Sustainability Report
2024
Laporan Keberlanjutan

PELINDO
JASA MARITIM
JASA ARMADA INDONESIA

Exploring Sustainability with Business Strategy

Menjelajahi Keberlanjutan dengan Strategi Bisnis



PT JASA ARMADA INDONESIA Tbk

Penjelasan Tema

Theme Explanation



Exploring Sustainability with Business Strategy

Menjelajahi Keberlanjutan dengan Strategi Bisnis

Bisnis yang terus bertumbuh dengan membentuk masa depan maritim yang berkelanjutan adalah komitmen IPCM dalam menjalankan operasinya. Keberhasilan Perusahaan dalam mencatat pertumbuhan laba dan pembagian dividen menunjukkan kinerja finansial yang solid. Prestasi ini diiringi dengan penerapan nilai-nilai keberlanjutan. Adopsi teknologi hijau di industri maritim, seperti penggunaan bahan bakar biosolar B35 dan penggunaan kapal pandu dengan pembangkit listrik tenaga surya, memperkuat kontribusi IPCM terhadap pembangunan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. Melalui inisiatif tersebut, IPCM terus memperkuat posisinya sebagai penyedia layanan maritim yang ramah lingkungan dan berdaya saing tinggi.

A business that continues to grow while shaping a sustainable maritime future is IPCM's commitment in carrying out its operations. The Company's success in recording profit growth and distributing dividends demonstrates solid financial performance. This achievement is accompanied by the application of sustainability values. The adoption of green technology in the maritime industry, such as the use of B35 biodiesel fuel and solar-powered pilot boats, reinforces IPCM's contribution to inclusive and sustainable economic development. Through these initiatives, IPCM continues to strengthen its position as an environmentally friendly and highly competitive maritime service provider.

Kesinambungan Tema

Theme Continuity

Better Commitment for a Sustainable Tomorrow

Sebagai bagian dari entitas usaha milik negara dan juga perusahaan publik, IPCM berkomitmen untuk menerapkan keuangan berkelanjutan sebagaimana diatur dalam POJK Keuangan Berkelanjutan. Menurut peraturan ini, keuangan berkelanjutan adalah menyeluruh dari sektor jasa keuangan untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dengan menyelaraskan kepentingan ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial. Dalam arti luas, keuangan berkelanjutan bagi perusahaan publik dapat dimaknai sebagai kegiatan berkelanjutan, yaitu kegiatan operasi perusahaan yang dijalankan dengan memperhatikan aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial.

Sebagai bagian dari entitas usaha milik negara dan juga perusahaan publik, IPCM berkomitmen untuk menerapkan keuangan berkelanjutan sebagaimana diatur dalam POJK Keuangan Berkelanjutan. Menurut peraturan ini, keuangan berkelanjutan adalah menyeluruh dari sektor jasa keuangan untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dengan menyelaraskan kepentingan ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial. Dalam arti luas, keuangan berkelanjutan bagi perusahaan publik dapat dimaknai sebagai kegiatan berkelanjutan, yaitu kegiatan operasi perusahaan yang dijalankan dengan memperhatikan aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial.



2023

Resilience And Optimistic to Realize Sustainability

Untuk menjawab tantangan ekonomi di masa pandemi ini, PT Jasa Armada Indonesia Tbk kembali menegaskan komitmennya untuk menjadi inisiator pertumbuhan bisnis melalui layanan pemanduan dan penundaan kelas dunia di ekosistem kepelabuhanan. PT Jasa Armada Indonesia Tbk tidak hanya fokus memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan, tetapi juga berupaya untuk menjadi perusahaan yang mendukung penerapan prinsip-prinsip lingkungan, sosial dan tata kelola atau yang sering disebut sebagai Environmental, Social and Governance (ESG). Bersama para pemangku kepentingan, Perusahaan terus mendukung pemerintah dalam mengatasi pandemi dan mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs).

To answer the economic challenges during this pandemic, PT Jasa Armada Indonesia Tbk reaffirms its commitment to be the initiator of business growth through world-class pilotage and towage services in the port ecosystem. PT Jasa Armada Indonesia Tbk not only focuses on providing the best service to customers but also strives to become a company that supports the implementation of environmental, social, and governance (ESG) principles. Together with stakeholders, the Company continues to support the government in overcoming the pandemic and achieving Sustainable Development Goals (SDGs).



2022

Sustainable Growth For Environment, Social, And Governance

Dalam rangka menjawab tantangan perekonomian pada masa pandemi ini, PT Jasa Armada Indonesia Tbk menegaskan kembali komitmennya untuk menjadi fasilitator pertumbuhan perdagangan melalui pelayanan pemanduan dan penundaan berkelas dunia dalam ekosistem kepelabuhanan. Bukan hanya fokus memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan, PT Jasa Armada Indonesia Tbk juga berkomitmen untuk menjadi perusahaan yang mendukung penerapan prinsip sadar lingkungan, sosial dan tata kelola, yang biasa disebut Environmental, Social and Governance (ESG).

PT Jasa Armada Indonesia Tbk reaffirmedits commitment to becoming a trade growth facilitator hrough a world-class pilotage and towage service in the port ecosystem to answer the economic challenges during this pandemic. Not only focusing on providing the best services to customers, but PT Jasa Armada Indonesia Tbk is also committed to being a company that supports the implementation of Environmental, Social, and Governance (ESG) principles



2021

Daftar Isi

Table of Content

Penjelasan Tema
Theme Explanation 2

Kesinambungan Tema
Theme Continuity 3

Daftar Isi
Table of Content 4

Tentang Laporan
About This Report 6

Rantai Nilai dan Rantai Pasokan IPCM
IPCM's Value Chain and Supply Chain 16

Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy

Inisiatif dan Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy and Initiative 24

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan 32

Inisiatif dan Strategi Keberlanjutan
Economic Performance 34

Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications 37

Penjelasan Direksi
Director's Statement

Penjelasan Direksi
Statement from the Board of Directors 45

Tanggung Jawab Dewan Komisaris atas Laporan Keberlanjutan Perusahaan
Responsibility of the Board of Commissioners for the Company's Sustainability Report 52

Tanggung Jawab Direksi atas Laporan Keberlanjutan Perusahaan
Responsibility of the Board of Directors for the Company's Sustainability Report 53

Profil Perusahaan
Company Profile

Identitas Perusahaan
Company Identity 56

Riwayat Singkat IPCM
Brief History of IPCM 58

Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan
Sustainability Vision, Mission, And Values 60

Alamat Kantor Cabang dan Kantor Perwakilan
Representative And Branch Office Address 64

Skala Usaha
Business Scale 65

Informasi Mengenai Pekerja
Employee Information 66

Komposisi Kepemilikan Saham IPCM
Share Ownership Composition of IPCM 72

Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan
Products, Services, and Current Business Activities 74

Jaringan Bisnis dan Wilayah Operasi
Business Network and Operational Area 78

Keanggotaan Pada Asosiasi
Membership in Association 80

Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance

Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Good Corporate Governance 84

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS) 87

Dewan Komisaris
Board of Commissioners 88

Direksi
Board of Directors 90

Nominasi dan Seleksi Dewan Komisaris dan Direksi 93
Nomination and Selection of Board of Commissioners and Directors

Benturan Kepentingan 94
Conflict of Interest

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi 97
Assessment of Board of Commissioners' and Directors' Performance

Penilaian Kinerja Direksi 100
Assessment of Board of Directors' Performance

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi 106
Remuneration Policy of the Board of Commissioners and Directors

Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan 108
Responsibility for the Implementation of Sustainable Finance

Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan 109
Risk Assessment of the Implementation of Sustainable Finance

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan 112
Relationship with Stakeholders

Penyampaian Informasi Penting 115
Important Information Disclosure

Proses Untuk Memulihkan Dampak Negatif 118
Process for Recovering Negative Impact

Anti Korupsi 119
Anti-Corruption

Kepatuhan Terhadap Hukum dan Peraturan 121
Compliance with Laws and Regulations

Aspek Ekonomi
Economy Aspect

Aspek Ekonomi Keberlanjutan 124
Economic Sustainability Aspect

Aspek Lingkungan
Environmental Aspect

Aspek Pengelolaan Lingkungan 136
Environmental Management Aspect

Aspek Sosial
Social Aspect

Aspek Sosial: Pengelolaan Ketenagakerjaan serta Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) 162
Social Aspect: Labor Management and Occupational Safety and Health (OHS)

Aspek Sosial: Sosial Kemasyarakatan 175
Social Aspect: Social Community

Aspek Sosial: Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa 181
Social Aspect: Responsibility on Product and/or Service Development

Lampiran
Appendix

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen 188
Verification from Independent Parties

Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/Pojk.03/2017 189
Disclosure in Accordance with Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017

Indeks Konten GRI dengan Rujukan 192
GRI Content Index with References

Lembar Umpan Balik 195
Feedback Form

Tentang Laporan

About This Report

Transparansi merupakan keharusan di era keterbukaan informasi saat ini, termasuk bagi korporasi. Dengan bersikap transparan, maka para pemangku kepentingan akan mengetahui apa saja yang sudah dilakukan oleh korporasi tersebut, termasuk dalam kaitannya dengan pemenuhan hak-hak pemangku kepentingan. Dalam konteks itulah, Perusahaan menerbitkan Laporan Keberlanjutan PT Jasa Armada Indonesia Tbk ("IPCM" atau "Perusahaan") tahun 2024.

Penerbitan laporan ini sekaligus merupakan kepatuhan Perusahaan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Peraturan ini antara lain mewajibkan emiten dan perusahaan publik menerbitkan Laporan Keberlanjutan sebagai implementasi atas keuangan/ kegiatan berkelanjutan. Sesuai dengan statusnya sebagai perusahaan publik, maka Laporan Keberlanjutan tahun 2024 ini merupakan penerbitan ke-6 dan merupakan 1 (satu) kesatuan dengan Laporan Tahunan PT Jasa Armada Indonesia Tbk Tahun 2024.

Selain Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017, penerbitan laporan ini juga merupakan implementasi dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, yang di dalamnya mengatur format Laporan Keberlanjutan. Secara khusus, pedoman teknis penyusunan Laporan Keberlanjutan untuk emiten dan perusahaan publik disampaikan dalam Lampiran II, POJK No. 51/POJK.03/2017.

Transparency is a necessity in the current era of information transparency, especially for corporations. By being transparent, stakeholders will understand the actions taken by the corporation, including fulfilling stakeholder rights. In this context, the Company has published the Sustainability Report of PT Jasa Armada Indonesia Tbk ("IPCM" or "Company") for 2024.

The publication of this report also signifies the Company's compliance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No.51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, or POJK Finance/Sustainable Activities. This regulation mandates issuers and public companies to publish a Sustainability Report as part of sustainable finance/activities implementation. As a public company, the 2023 Sustainability Report is the 6th publication and is included in the 2024 Annual Report of PT Jasa Armada Indonesia Tbk.

Furthermore, apart from POJK No.51/POJK.03/2017, the publication of this report aligns with the Financial Services Authority Circular Letter Number 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies, which stipulates the format of the Sustainability Report. Specifically, the technical guidelines for preparing Sustainability Reports for issuers and public companies are outlined in Appendix II of POJK No.51/POJK.03/2017.

RUJUKAN LAPORAN

Laporan Keberlanjutan PT Jasa Armada Indonesia Tbk Tahun 2024 disusun dengan mengacu pada Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, Standar GRI 2021 dengan pilihan "*in accodance*".

Untuk memudahkan pembaca menemukan informasi yang sesuai dengan rujukan, kami menyertakan penanda khusus berupa angka dan huruf sesuai Isi Laporan Keberlanjutan sebagaimana diatur dalam Lampiran II POJK No. 51/2017, SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021, atau pencantuman angka pengungkapan Standar GRI di belakang kalimat atau alinea yang relevan. Data lengkap kecocokan isi laporan dengan kedua rujukan disajikan di bagian lampiran Laporan Keberlanjutan ini.

Untuk memudahkan pengguna laporan, dalam laporan ini digunakan indeks dengan warna "merah" untuk dapat menautkan isi laporan sesuai dengan Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, dan warna "hijau" untuk menautkan isi laporan sesuai dengan Indeks Konten GRI.

Penyusunan laporan ini merupakan tanggung jawab penuh Direktur Utama. Perusahaan menerbitkan laporan ini dalam dua bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Laporan bisa didapatkan, dibaca dan/atau diunduh melalui situs resmi Perusahaan dengan alamat www.ipcmarine.co.id.

ENTITAS YANG DIMASUKKAN DALAM PELAPORAN [GRI 2-2]

Sampai dengan akhir tahun 2024, Perusahaan tidak memiliki anak perusahaan, usaha bersama, dan afiliasi, termasuk kepentingan minoritas. Dengan demikian, Laporan Keberlanjutan PT Jasa Armada Indonesia Tbk Tahun 2024 mencakup data dan informasi di lingkup Perusahaan. Sedangkan, terkait informasi keuangan pada laporan ini bersumber dari Laporan Keuangan PT Jasa Armada Indonesia Tbk Tahun 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (EY).

REPORT REFERENCE

The 2024 PT Jasa Armada Indonesia Tbk Sustainability Report was prepared with reference to Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, GRI Standards 2021 with the option "in accordance".

To facilitate readers in finding information that corresponds to the reference, we have included special markers in the form of numbers and letters according to the contents of the Sustainability Report, as regulated in Appendix II POJK No.51/2017, SEOJK Number 16/SEOJK.04/2021, or the inclusion of GRI Standard disclosure numbers behind the relevant sentence or paragraph. Comprehensive data on the alignment of the report contents with the two references is presented in the attachment section of this Sustainability Report.

For convenience, this report uses a "red" index to connect the contents of the report following the List of Disclosures in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, and "green" to connect the contents of the report in accordance with the GRI Content Index.

The preparation of this report is the full responsibility of the President Director. The Company publishes this report in two languages, namely Indonesian and English. Reports can be obtained, read, and/or downloaded via the Company's official website at www.ipcmarine.co.id.

ENTITIES COVERED IN THE REPORT [GRI 2-2]

By the end of 2024, the Company has no subsidiaries, joint ventures, or affiliates, including minority interests. Therefore, the 2024 PT Jasa Armada Indonesia Tbk Sustainability Report includes data and information within the scope of the Company. Meanwhile, the financial information in this report comes from the 2024 Financial Report of PT Jasa Armada Indonesia Tbk, which has been audited by the Purwantono, Sungkoro & Surja Public Accounting Firm (EY).

PERIODE PELAPORAN, FREKUENSI, DAN TITIK KONTAK PELAPORAN [GRI 2-3]

Perusahaan menerbitkan Laporan Keberlanjutan bersamaan dengan Laporan Tahunan yang diterbitkan secara berkala setiap tahunnya. Laporan Keberlanjutan ini disusun untuk periode 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024, sesuai dengan periode pada Laporan Keuangan Perusahaan. Laporan keberlanjutan ini dipublikasikan pada tanggal 30 April 2025.

Para pemangku kepentingan dapat menyampaikan mengenai pertanyaan tentang laporan atau informasi yang dilaporkan dalam laporan ini melalui narahubung Perusahaan, yaitu:

REPORTING PERIOD, FREQUENCY, AND POINT OF CONTACT [GRI 2-3]

The Company publishes a Sustainability Report together with the Annual Report, which is released periodically every year. This Sustainability Report is prepared for the period from January 1 to December 31, 2024, in alignment with the period covered in the Company's Financial Report. The sustainability report was published on April 30, 2025.

Stakeholders can submit questions regarding the report or information reported therein through the Company's designated contact person.

PT Jasa Armada Indonesia Tbk

Sekretaris Perusahaan | *Corporate Secretary*
Pelindo Tower Lt.9
Jl. Yos Sudarso No.9, RT.6/RW.13,
Rawabadak Utara Kecamatan Koja,
Jakarta Utara, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 14230
Surel: corsec@ipcmarine.co.id

Investor Relations
Telp.: (+62-21) 430 6789
Surel: investor.relation@ipcmarine.co.id

PENYAJIAN KEMBALI (RESTATEMENT) INFORMASI [GRI 2-4]

Beberapa data pada periode tahun sebelumnya dalam Laporan Keberlanjutan ini disajikan kembali dalam rangka menyesuaikan dengan validitas data yang dimiliki Perusahaan. Setiap penyajian kembali, kami memberikan penanda (*) dan keterangan pada bagian bawah dari tabel atau informasi tersebut.

PROSES PENENTUAN TOPIK MATERIAL [GRI 3-1]

Dalam menentukan topik material untuk pengelolaan Keberlanjutan, Perusahaan berpedoman pada panduan yang dijelaskan dalam GRI 3: Topik Material 2021. Meski bukan sebuah persyaratan yang harus dipenuhi, namun Perusahaan meyakini, dengan berpedoman pada panduan tersebut, Perusahaan dapat mengidentitifikasi topik material secara obyektif dan sesuai dengan aspirasi/harapan dan kepentingan dari setiap Pemangku Kepentingan Perusahaan, yang kemudian dapat dikelola sebagai bagian dari strategi Perusahaan.

RESTATEMENT OF INFORMATION [GRI 2-4]

In this Sustainability Report, a number of data from the previous year are restated in order to match the validity of the Company's data. For every restatement, we provide a marker (*) and a caption at the bottom of the table or information.

MATERIAL TOPIC DETERMINATION [GRI 3-1]

In determining material topics for the Company's 2024 Sustainability Report, the Company adheres to the guidelines outlined in GRI 3: Material Topics 2021. Although it is not a mandatory requirement, the Company believes that by referring to these guidelines, it can objectively identify material topics that align with the aspirations and interests of each Stakeholder, which can subsequently be managed as part of the Company's strategy.

1. Tahap Pertama: Memahami Konteks Organisasi
   Pada tahap ini, Perusahaan melakukan identifikasi awal terkait aktivitas dan hubungan bisnis Perusahaan berbasis konteks keberlanjutan dan mengidentifikasi pemangku kepentingan Perusahaan. Dari pengidentifikasian tersebut, Perusahaan mendapatkan informasi penting yang berkaitan dengan dampak aktual dan potensial.

   Pada tahap pemetaan pemangku kepentingan ini, Perusahaan melakukan diskusi internal yang diikuti oleh Direktur Utama, *Corporate Secretary*, Staf *Corporate Secretary*, Staf *Corporate Communication* & CSR, dan konsultan, di Kantor Pusat IPCM, Pelindo Tower, Jakarta Utara, tanggal 5 Januari 2024.

2. Tahap Kedua: Mengidentifikasi Dampak Aktual dan Potensial
   Pada tanggal 24 Januari 2024, Perusahaan melakukan *Focus Group Discussion* (FGD) untuk identifikasi dampak aktual dan potensial terkait aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial dalam setiap aktivitas bisnis dan relasi bisnisnya. FGD diikuti oleh Pemangku Kepentingan Perusahaan, baik internal maupun eksternal Perusahaan, yang meliputi Pemegang Saham, Pelanggan, Pekerja, Regulator, Mitra Kerja, Masyarakat, Institusi Perguruan Tinggi, Ahli, dan Media. Di sisi lain, Perusahaan juga membutuhkan masukkan dari para pemangku kepentingan.

1. First Stage: Understanding the Organizational Context
   During the initial stage of understanding the organizational context, the Company conducts preliminary identification of its business activities and relationships based on the sustainability context, as well as identifies stakeholders. This process yields vital information regarding actual and potential impacts.

   A stakeholder mapping session was held internally, attended by the President Director, Corporate Secretary and staff, Corporate Communications staff & CSR, and consultant, at the IPCM Head Office, Pelindo Tower, North Jakarta, on January 5, 2024.

2. Second Stage: Identifying Actual and Potential Impact
   Subsequently, on January 24, 2024, the Company conducted a Focus Group Discussion (FGD) to identify actual and potential impacts related to economic, environmental, and social aspects in its business activities and relationships. The FGD was attended by internal and external stakeholders, including Shareholders, Customers, Workers, Regulators, Business Partners, Community members, Higher Education Institutions, Experts, and Media representatives. Additionally, the Company solicits input from stakeholders to ensure comprehensive coverage.



Perusahaan juga senantiasa mempertimbangkan dampak positif maupun negatif yang ditimbulkan dari kegiatan operasional Perusahaan. Dampak tersebut sesuai dengan yang telah diidentifikasi dalam Standar GRI 2021 dan Standar Topik GRI, serta Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 Tahun 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Proses identifikasi dampak aktual dan potensial yang dilaksanakan setelah melakukan identifikasi aktivitas, hubungan bisnis, dan pemangku kepentingan berbasis konteks keberlanjutan. Dampak aktual dan potensial yang diidentifikasi terdiri dari 31 topik, yaitu:

Moreover, the Company consistently considers both positive and negative impacts arising from its operational activities, in line with what has been identified in the 2021 GRI Standards and GRI Topic Standards, as well as Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 of 2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.

The process of identifying actual and potential impacts is conducted subsequent to the identification of activities, business relationships, and stakeholders based on the sustainability context. The identified actual and potential impacts (material topics) comprise 31 material topics.

Topik Ekonomi Economic Topic	Topik Lingkungan Environmental Topic	Topik Sosial Social Topic
1. Kinerja Ekonomi	8. Material	15. Kepegawaian
2. Keberadaan Pasar	9. Energi	16. Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen
3. Dampak Ekonomi Tidak Langsung	10. Air dan Efluen	17. Kesehatan dan Keselamatan Kerja
4. Praktik Pengadaan	11. Keanekaragaman Hayati	18. Pelatihan dan Pendidikan
5. Anti Korupsi	12. Emisi	19. Keanekaragaman dan Kesempatan Setara
6. Perilaku Anti-Persaingan	13. Limbah	20. Non Diskriminasi
7. Perpajakan	14. Penilaian Lingkungan Pemasok	21. Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif
1. Economic Performance	8. Material	22. Pekerja Anak
2. Market Presence	9. Energy	23. Kerja Paksa atau Wajib Kerja
3. Indirect Economic Impact	10. Water and Effluent	24. Praktik Keamanan
4. Procurement Practice	11. Biodiversity	25. Hak-hak Masyarakat Adat
5. Anti-Corruption	12. Emission	26. Masyarakat Lokal
6. Anti-Competitive Behaviours	13. Waste	27. Penilaian Sosial Pemasok
7. Taxes	14. Suppliers Environmental Assessment	28. Kebijakan Publik
		29. Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan
		30. Pemasaran dan Pelabelan
		31. Privasi Pelanggan
		15. Employment
		16. Management/Employee Relationship
		17. Occupational Health and Safety
		18. Training and Education
		19. Diversity and Equal Opportunity
		20. Non-Discrimination
		21. Freedom to Associate and Collective Agreement
		22. Child Labor
		23. Forced Labor or Obligation
		24. Security Practice
		25. Rights of Indigenous People
		26. Local Community
		27. Suppliers Social Assessment
		28. Public Policy
		29. Customer Health and Safety
		30. Marketing and Labelling
		31. Customer Privacy

3.

3. Tahap Ketiga: Asesmen Signifikansi Dampak
   Perusahaan melakukan asesmen signifikansi dampak yang telah diidentifikasi pada tahap sebelumnya yang bertujuan untuk memprioritaskan dampak tersebut. Prioritisasi dampak memungkinkan Perusahaan dalam mengambil dan menangani dampak untuk menentukan topik material yang akan dikelola di sepanjang tahun 2024.

   Tahap ini dilakukan dengan mengirimkan kuesioner pemilihan topik material kepada pemangku kepentingan internal dan eksternal pada saat mengikuti FGD di tanggal 24 Januari 2024. Kuesioner juga dikirimkan kepada pemangku kepentingan eksternal yang meliputi Pemegang Saham, Pelanggan, Regulator, Mitra Kerja, Masyarakat, Institusi Perguruan Tinggi, Ahli, dan Media. Periode pengisian kuesioner adalah sejak tanggal 24 Januari 2024 sampai dengan 5 Februari 2024. Hasil asemen signifikansi dampak disajikan pada grafik sebagai berikut:

3. Third Stage: Impact Significance Assessment
   The Company conducts an assessment of the significance of the impacts identified in the previous stage with the aim of prioritizing these impacts. Impact prioritization allows the Company to capture and handle impacts to determine material topics that will be managed throughout 2024.

   This stage is carried out by sending a material topic selection questionnaire to internal and external stakeholders who participated in the FGD on January 24, 2024. Questionnaires were also sent to external stakeholders, including shareholders, customers, regulators, business partners, communities, higher education institutions, experts, and media. The period for filling out the questionnaire is from January 24, 2024, to February 5, 2024. The results of the impact significance assessment are presented in the following graph:

Matriks Signifikansi Topik Material | Significance Matrix of Material Topics

	Low Risk	*Moderate RIsk*	*High Risk*
Sangat Signifikan Very Significant	1. Limbah 2. Privasi Pelanggan 3. Hak-Hak Masyarakat Adat 1. Waste 2. Customer Privacy 3. Rights of Indigenous People	1. Perpajakan 2. Non-Diskriminasi 3. Praktik Kemaanan 4. Masyarakat Lokal 1. Taxes 2. Non Discrimation 3. Security Practice 4. Local Community	1. Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2. Anti Korupsi 3. Kepegawaian 4. Pelatihan dan Pendidikan 1. Occupational Health and Safety 2. Anti Corruption 3. Employment 4. Training and Education
Signifikan Significant	1. Hubungan Tenaga Kerja/ Manajemen 2. Kebebasan Berserikat dan Perundingan 3. Praktik Pengadaan 4. Keberadaan Pasar 5. Keanekaragaman dan Kesempatan Setara 1. Management/Employee Relationship 2. Freedom to Associate and Collective Agreement 3. Procurement Practice 4. Market Presence 5. Diversity and Equal Opportunity	1. Kinerja Ekonomi 2. Energi 3. Air dan Efluen 4. Penilaian Lingkungan Pemasok 5. Kebijakan Publik 6. Perilaku Anti-Persaingan 1. Economic Performance 2. Energy 3. Water and Effluent 4. Suppliers Environmental Assessment 5. Public Policy 6. Anti-Competitive Behaviour	1. Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2. Limbah 3. Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 4. Emisi 1. Indirect Economic Impact 2. Waste 3. Customer Health and Safety 4. Emission
Tidak Signifikan Insignificant		1. Keanekaragaman Hayati 2. Pekerja Anak 3. Kerja Paksa dan Wajib Kerja 1. Biodiversity 2. Child Labor 3. Forced and Compulsory Labor	1. Privasi Pelanggan 2. Material 3. Pemasaran dan Pelabelan 1. Customer Privacy 2. Material 3. Marketing and Labeling

4. Tahap Keempat: Prioritisasi Dampak yang Paling Signifikan untuk Pelaporan
   Perusahaan telah menetapkan prioritisasi dampak-dampak yang dihasilkan serta *cut-off point* dalam menentukan signifikan dampak sebagai fokus dari pengembangan strategi keberlanjutan tahun 2024. Dari prioritisasi dampak yang telah dilakukan, maka topik material yang telah dipilih kemudian disampaikan kepada Direksi untuk mendapatkan pesetujuan dan selanjutkan dilaporkan dalam Laporan Keberlanjutan.

   Dari asesmen signifikansi dampak yang telah dilakukan, maka terpilihlah 5 (lima) topik material dengan signifikansi dampak yang tinggi. Topik tersebut yaitu: [GRI 3-2]
   a. Kinerja Ekonomi
   b. Dampak Ekonomi Tidak Langsung
   c. Kesehatan dan Keselamatan Kerja
   d. Anti Korupsi
   e. Kepegawaian

4. Fourth Stage: Prioritizing on the Most Significant Impacts for Reporting
   The Company has established a prioritization of impacts and cut-off points in determining significant impacts to focus the development of the 2024 sustainability strategy. These prioritized material topics are then submitted to the Board of Directors for approval and subsequent inclusion in the Sustainability Report.

   Following the impact significance assessment, 5 (five) material topics were identified as having high impact significance. These topics are: [GRI 3-2]

   a. Economic Performance
   b. Indirect Economic Impact
   c. Occupational Health and Safety
   d. Anti-Corruption
   e. Employment

Tabel Topik Material 2024 | Material Topic in 2024

Topik Material Material Topics	Isu Utama Main Issues	Pemangku Kepentingan yang Terdampak Affected Stakeholders	Alasan Besifat Material Material Reasons	TPB SDG
Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Occupational Health and Safety (OHS) GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 GRI 403: Occpational Health and Safety 2018	• Kesehatan dan keselamatan • Kualitas akhir produk dan jasa • Kepatuhan terhadap peraturan lingkungan • Health and safety • The final quality of products and services • Compliance with environmental regulations	• Pekerja • Pemberi kerja (*Owner*) • Mitra Kerja • Masyarakat • Regulator • Employee • Employer (Owner) • Partners • Public • Regulators	Kesehatan dan keselamatan kerja merupakan suatu hal yang menjadi standar utama Perusahaan guna menciptakan lingkungan kerja yang aman bagi pekerja. Di sisi lain, K3 merupakan suatu harapan serta menumbuhkan kepercayaan dari para pemangku kepentingan. Occupational health and safety is something that becomes the main standard for the Company to create a safe working environment for employees. On the other hand, OHS becomes a hope and it fosters trust from stakeholders.	

Tabel Topik Material 2024 | Material Topic in 2024

Topik Material Material Topics	Isu Utama Main Issues	Pemangku Kepentingan yang Terdampak Affected Stakeholders	Alasan Besifat Material Material Reasons	TPB SDG
Anti Korupsi Anti Corruption GRI 205: Antikorupsi 2016 GRI205: Anticorruption 2016	• Kegiatan operasional Perusahaan yang memiliki risiko kecurangan • Sosialisasi dan pelatihan anti korupsi • Insiden korupsi yang terbukti serta langkah nyata yang diambil oleh Perusahaan • The Company's operational activities with risk of fraud • Anti-corruption dissemination and training • Proven incidents of corruption and concrete steps from the Company	• Pemegang Saham • Regulator • Pekerja • Media Massa • Pemerintah • Shareholders • Regulators • Employee • Mass media • Government	Anti korupsi merupakan suatu tindakan yang digunakan untuk mencegah adanya kecurangan dalam bentuk apapun di lingkungan Perusahaan. Di sisi lain, anti korupsi dapat mendorong terciptanya lingkungan kerja yang bersih dan berintegritas tinggi. Anti-corruption prevents any form of fraud within the Company. On the other hand, anti-corruption can encourage the creation of a clean work environment that has high integrity.	
Kepegawaian Employment GRI 401: Kepegawaian 2016 GRI 401: Employment 2016	• Perekrutan pekerja baru dan pergantian pekerja • Tunjangan yang diberikan kepada pekerja purnawaktu yang tidak diberikan kepada pekerja sementara atau paruh waktu • Cuti melahirkan • New employee recruitment and employee turnover • Benefits exclusively to full-time employees • Maternity leave	• Pekerja • Pemberi kerja (*Owner*) • Mitra Kerja • Masyarakat • Regulator • Employee • Employer (Owner) • Partners • Public • Regulators	Kepegawaian merupakan penopang kinerja Peruahaan, sehingga Perusahaan memerlukan pekerja dengan jumlah sesuai kebutuhan, dilengkapi dengan kompetensi dan dan keahlian yang mumpuni. Perusahaan juga memerlukan pekerja dengan loyalitas tinggi dan siap bekerja untuk mewujudkan visi dan misi Perusahaan. Di sisi lain, sebagai timbal balik dan apresiasi terhadap kinerja pekerja, Perusahaan harus memenuhi hak-hak normatif pekerja sebagaimana diatur dalam undangundang ketenagakerjaan. Employee supports the Company's performance, requiring the Company to have a number of employees with adequate competencies and skills. The Company also requires employees who are loyal and ready to work to realize the Company's vision and mission. On the other hand, in return and as a form of appreciation for employee performance, the Company must fulfill employee normative rights as regulated in labor law.	

Tabel Topik Material 2024 | Material Topic in 2024

Topik Material Material Topics	Isu Utama Main Issues	Pemangku Kepentingan yang Terdampak Affected Stakeholders	Alasan Besifat Material Material Reasons	TPB SDG
Kinerja Ekonomi GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 Economic Performance GRI 201: Economic Performance 2016	• Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan • Keuangan serta risiko dan peluang lain akibat perubahan iklim • Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya • Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah • Direct economic value generated and distributed • Financial and other risks and opportunities due to climate change • Obligations to defined benefit pension plans and other retirement programs • Financial assistance received from government	• Pemegang Saham • Pemerintah • Pelanggan • Masyarakat • Mitra • Media • Shareholders • Government • Customers • Community • Partners • Media	Penciptaan nilai ekonomi menjadi salah satu tujuan dalam mencapai usaha yang berkelanjutan. Nilai ekonomi dan profitabilitas Perusahaan akan memberikan dampak terhadap hal penting dari didirikannya IPCM. The creation of economic value is one of the objectives in achieving sustainable business. The economic value and profitability of the Company will have an impact on the importance of the establishment of IPCM.	
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact GRI 203: dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 GRI 203: Indirect Economic Impact 2016	• Investasi infrastruktur dan dukungan layanan yang dilakukan oleh Perusahaan • Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan yang dihasilkan oleh Perusahaan • Infrastructure investment and service support from the Company • Significant indirect economic impact from the Company	• Pemegang Saham • Regulator • Pekerja • Kreditur • Mitra Kerja • Masyarakat • NGO • Shareholders • Regulators • Employees • Creditors • Partners • Public • NGOs	Dampak ekonomi tidak langsung merupakan topik material dikarenakan kegiatan bisnis Perusahaan tidak hanya menghasilkan laba, melainkan untuk menciptakan nilai bagi para pemangku kepentingan. Indirect economic impact is a material topic because the Company's business activities generate profit and create value for stakeholders.	

Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance

Aspek Ekonomi
Sustainability Governance

Aspek Lingkungan
Sustainability Governance

Aspek Sosial
Sustainability Governance



Rantai Nilai dan Rantai Pasokan IPCM

[OJK C.6] [GRI 2-6]

IPCM's Value Chain and Supply Chain





60 Kapal Tunda

- 17 kapal milik JAI
- 28 kapal milik SPJM
- 15 kapal sewa
- 17 owned by JAI
- 28 owned by SPJM
- 15 rented



30 Kapal Pandu

Pilot Boat

- 12 kapal milik JAI
- 14 kapal milik SPJM
- 4 kapal sewa
- 12 owned by JAI
- 14 owned by SPJM
- 4 rented



5 Kapal Kepil

Mooring Boat

- 2 kapal milik JAI
- 3 kapal milik SPJM
- 2 owned by JAI
- 3 owned by SPJM

16 Pandu

Pilot

- 8 PKWT
- 8 TAD

605 Awak Kapal

Crew

- 28 Pelindo
- 577 TAD

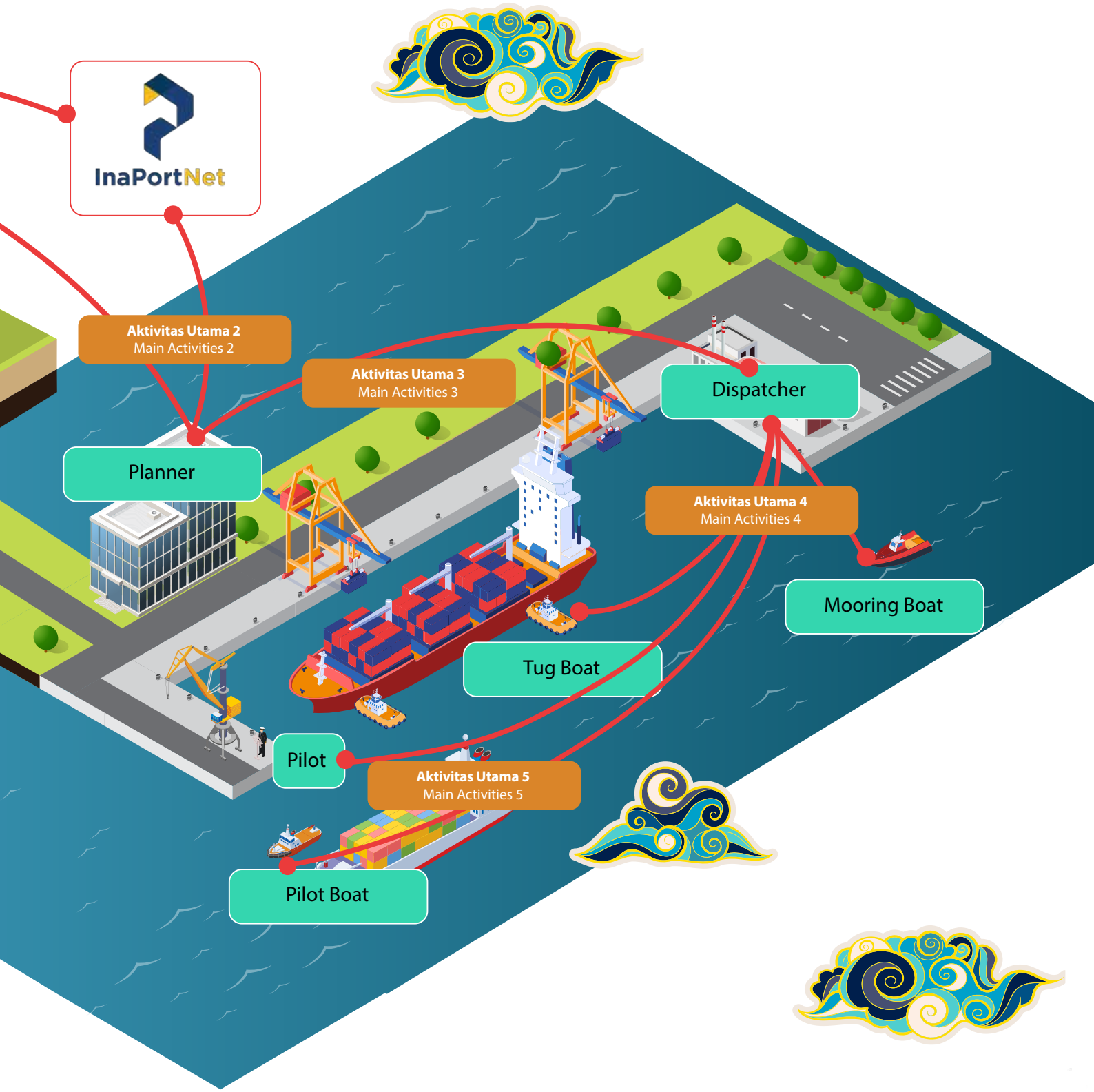
InaPortNet
Aktivitas Utama 2
Main Activities 2
Aktivitas Utama 3
Main Activities 3
Dispatcher
Planner
Aktivitas Utama 4
Main Activities 4
Mooring Boat
Tug Boat
Pilot
Aktivitas Utama 5
Main Activities 5
Pilot Boat

AKTIVITAS UTAMA

1. Perusahaan akan mendapatkan permintaan layanan pandu atau tunda dari pelanggan, yaitu kapal-kapal yang memerlukan jasa pemanduan dan penundaan saat akan memasuki/sandar atau keluar/lepas sandar di Pelabuhan Umum, TUKS atau Terminal Khusus.
2. Permintaan ini akan dikelola oleh Planner yang akan memproses melalui sistem internal perusahaan Phinisi dan meminta validasi dari InaPortNet, yaitu sistem pengelolaan Pelabuhan terintegrasi dari pemerintah yang berwenang. Pelanggan juga telah melakukan notifikasi dan approval melalui sistem ini.
3. Planner kemudian membuat pre-*invoice* untuk pelanggan dan pelanggan melakukan proses *payment* melalui sistem *Autocollection* maupun *Virtual Account* sebagai tanda bahwa layanan pemanduan atau penundaan sudah bisa dijalankan. Planner kemudian melakukan *resource deployment* kepada *Dispatcher*.
4. *Dispatcher* kemudian menerbitkan *job order execution* kepada Pilot, *Pilot Boat* dan *Tug Boat* sesuai jadwal yang telah ditetapkan oleh *Planner*.
5. Pilot Boat dan *Tug Boat* akan mengeksekusi permintaan pemanduan dan atau penundaan sesuai *job order* yang telah ditetapkan. Untuk kemudian menerbitkan *form* realisasi pelayanan pemanduan dan penundaan kapal.

AKTIVITAS PENDUKUNG

1. Transformasi Armada (*Physical Appreance*)
   a. Pemantauan kondisi fisik kapal secara rutin.
   b. Pendokumentasian fisik kapal.
2. Efisiensi Energi (Penggunaan BBM)
   a. Mengatur jadwal operasional agar hemat bahan bakar
   b. Menerapkan *eco-manuvering*
   c. Mengatur penggunaan Listrik Darat (*short connection*) dan *Harbour Generator* ketika idle time
3. Pelaksanaan Transfer *Knowledge*
   a. Meningkatkan kompetensi dan keterampilan : Agar awak kapal memahami prosedur operasional, keselamatan, pemeliharaan, dan penggunaan teknologi terbaru di kapal, termasuk jika ada perubahan sistem (misalnya digitalisasi atau transisi energi seperti penggunaan bahan bakar rendah emisi).

MAIN ACTIVITIES

1. The Company will receive requests for pilotage or tug services from customers, i.e. vessels that require pilotage and tug services when entering/docking or exiting/disembarking at Public Ports, TUKS or Special Terminals.
2. This request will be managed by the Planner who will process through Phinisi's internal system and request validation from InaPortNet, the government-authorized integrated Port management system. The customer has also done the notification and approval through this system.
3. The Planner then creates a pre-invoice for the customer and the customer makes a payment process through the Autocollection or Virtual Account system as a sign that the guiding or delaying service can be run. The Planner then performs resource deployment to the Dispatcher.
4. The Dispatcher then issues a job order execution to the Pilot, Pilot Boat and Tug Boat according to the schedule set by the Planner.
5. Pilot Boat and Tug Boat will execute the request for guiding and or delaying according to the job order that has been set. To then issue a form of realization of ship guiding and delaying services.

SUPPORTING ACTIVITIES

1. Fleet Transformation (Physical Appearance)
   a. Routine monitoring of the ships' physical conditions.
   b. Documentation of ship conditions.
2. Energy Efficiency (Fuel Usage)
   a. Setting operational schedules to save fuel
   b. Implementing eco-maneuvering
   c. Regulating Land Electricity usage (short connection) and Harbor Generator during idle time
3. Transfer Knowledge
   a. Improving competence and skills: Allowing crew understands operational procedures, safety, maintenance, and the latest technology on board, including any changes in the system (such as digitalization or energy transitions, including low-emission fuels).

b. Menjamin Keselamatan dan Efisiensi Operasional : Dengan pengetahuan yang tepat, risiko kesalahan manusia (*human error*) bisa ditekan, sehingga operasi kapal lebih aman, efisien, dan sesuai standar internasional.
c. Mendukung Adaptasi terhadap Perubahan Teknologi atau Regulasi
d. Mendukung Keberlanjutan Operasi: Dengan pengetahuan yang terus diperbarui, awak kapal bisa berkontribusi pada praktik maritim yang ramah lingkungan, efisien, dan sesuai dengan visi perusahaan jangka panjang
e. Mendorong Inovasi
f. Meningkatkan Kualitas Pengambilan Keputusan: dengan wawasan dari berbagai ilmu, keputusan yang diambil bisa lebih holistik dan berdasarkan banyak pertimbangan – teknis, ekonomi, lingkungan, hingga sosial.

4. Pelaksanaan Program Rutin
   a. *Safety Patrol* dan *Safety Briefing*: Peningkatan kesadaran dan keamanan di tempat kerja. Awak kapal mengetahui tentang risiko dan prosedur keselamatan. Dan kegiatan inspeksi untuk memastikan standar keselamatan terpenuhi. *Safety Patrol* dengan melaksanakan pemeriksaan rutin alat keselamatan, Lokasi potensi bahaya di area kapal, validasi sertifikat keselamatan kapal.
   b. *Drill*: Meningkatkan kesiapan ketanggapdaruratan dan keterampilan.
   c. *Fit to Work*: Prioritas menjaga kesehatan bagi seluruh SDM.
   d. Mesra (Makan Enak Sambil Cerita): Program mempererat kebersamaan dan kekompakan tim dengan berbagi cerita dan kendala dilapangan dan mendapatkan Solusi.
   e. Sampo (*Safety Awareness Program*): Membangun budaya keselamatan/edukasi Implementasi ISM *Code*.
   f. 1 Meja (1 *Hour Monitoring & Evaluation Job at Area*): Program mengukur pencapaian, memastikan pelaksanaan sesuai rencana, mengidentifikasi kendala, dan memberikan rekomendasi perbaikan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi program.
   g. *Silent Inspection*: pengawasan atau inspeksi yang dilakukan tanpa pemberitahuna terlebih dahulu untuk menilai kinerja secara nyata, medeteksi pelanggaran atau penyimpangan, meningkatkan disiplin dan kepatuhan, serta mengevaluasi efektivitas sistem dan SOP.

b. Ensuring Operational Safety and Efficiency: With the right knowledge, the risk of human error can be reduced, making boat operations safer, more efficient, and in accordance with international standards.
c. Supporting the Adaptation to Technological or Regulatory Changes
d. Supporting Operational Sustainability: By continuously updating the knowledge of the crews to contribute to eco-friendly maritime practices that are efficient and in line with the company's long-term vision.
e. Encouraging Innovation
f. Improving the Quality of Decision Making: using insights from various sciences, every decisions can be taken in a more holistic manner and based on many considerations – technical, economic, environmental, and social.

4. Routine Program
   a. Safety Patrol and Safety Briefing: Increasing the awareness and safety in the workplace. The crew is aware of the risks and safety procedures. Inspection to ensure safety standards have been met. Safety Patrol through routine inspections of safety equipment, Potential locations of hazard in the boat, validation of boat safety certificates.
   b. Drill: Improving emergency preparedness and skills.
   c. Fit to Work: Prioritizing health for all employees.
   d. Mesra (Makan Enak Sambil Cerita): A program to strengthen togetherness and team cohesion by sharing stories and obstacles in the field and finding solutions.
   e. Sampo (Safety Awareness Program): Building a culture of safety/education in implementing the ISM Code.
   f. 1 Meja (1 Hour Monitoring & Evaluation Job at Area): The program measures achievements, ensures implementation according to plan, identifies obstacles, and provides recommendations to increase the program's effectiveness and efficiency.
   g. Silent Inspection: supervision or inspection without prior notification to assess actual performance, detect violations or deviations, improve discipline and compliance, and evaluate the effectiveness of systems and SOPs.



Anti-Fouling System Ramah Lingkungan

Eco-Friendly Anti-Fouling System

Salah satu inisiatif keberlanjutan IPCM adalah dengan menggunakan cat anti-fouling system pada lambung kapal yang mampu mencegah tumbuhnya teritip dan tidak mencemari lingkungan air laut.

One of IPCM's sustainability initiatives is to use an anti-fouling paint system on the hull that prevents barnacles from growing and does not pollute the seawater environment.



Kapal Pandu Ramah Lingkungan

Eco-Friendly Pilotage Vessels



Penggunaan kapal pandu yang menggunakan pembangkit listrik tenaga surya berkontribusi dalam pengurangan emisi karbon dari kapal pada tahun 2024 sebesar 38.849,59 tonCO2eq per tahun.

The use of pilot boats that use solar power plants contributes to reducing carbon emissions from ships in 2024 by 1,917.63 tonsCO2eq.

PELINDO
JASA MARITIM
JASA ARMADA INDONESIA

Strategi Keberlanjutan

Sustainability Strategy

01



Pertumbuhan dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan, demikian komitmen mendasar dari pengembangan keberlanjutan yang dilakukan IPCM.

Growing with all stakeholders as the fundamental commitment of IPCM's sustainable development.



Inisiatif dan Strategi Keberlanjutan [OJK A.11]

Sustainability Strategy and Initiative

Merujuk pada Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017, keuangan berkelanjutan adalah dukungan menyeluruh dari sektor jasa keuangan untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dengan menyelaraskan kepentingan ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial. Dalam arti luas, keuangan berkelanjutan bagi emiten dan perusahaan publik dapat dimaknai sebagai kegiatan berkelanjutan (*sustainable operation*), yaitu kegiatan operasi perusahaan yang dijalankan dengan memperhatikan aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial.

Keselarasan antara pemenuhan aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial menjadi fokus Perusahaan karena fungsi suatu perusahaan bukan hanya mencetak laba tetapi juga dituntut menjaga kelestarian lingkungan hidup dan menunjukkan kepedulian terhadap isu-isu sosial. Bagi Perusahaan, keselarasan tersebut sesuai dengan visi Perusahaan, yaitu "Menjadi penyedia jasa marine terdepan dalam ekosistem maritim Indonesia serta global," serta misi Perusahaan, yaitu "Menyediakan jasa *marine* yang andal, aman, berdaya saing, dan berkelanjutan demi memaksimalkan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan".

Sebagai langkah upaya dalam mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan, Perusahaan menerapkan beberapa langkah strategis sesuai dengan program kerja manajemen, antara lain:

1. *Unlocking Business Growth & New Opportunities*
    a. Melakukan integrasi bisnis dengan perusahaan marine pada Pelindo Group dan non Pelindo Group.
    b. Menstandardisasi proses operasional jasa marine secara *end-to-end* pasca akusisi.
    c. Memperluas jaringan kemitraan dengan pasar *existing* (Tersus pertambangan batu bara, LnG, dan nikel).
    d. Merintis perluasan jaringan kemitraan dengan pasar baru (Tersus industri pengolahan hasil pertambangan dan milik Kementerian/Lembaga).

Referring to OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017, sustainable finance means a comprehensive support from the financial services sector to foster sustainable economic growth by aligning economic, environmental, and social interests. In a broad sense, sustainable finance for issuers and public companies can be interpreted as sustainable operations, encompassing company operational activities carried out while considering economic, environmental, and social aspects.

Harmony between fulfilling economic, environmental, and social aspects is the Company's focus because the function of a company is not solely to generate profits but also to preserve the environment and address social issues. For the Company, this alignment is in accordance with the Company's vision, namely "To be the leading provider of marine services in the Indonesian and global maritime ecosystem," as well as the Company's mission, namely "To provide marine services that are reliable, safe, competitive, and sustainable in order to maximize added value for all stakeholders".

In an effort to realize the established vision and mission, the Company is going through several strategic initiatives aligned with the management program as follows:

1. Unlocking Business Growth & New Opportunities
    a. Conduct business integration with marine companies in Pelindo Group and non Pelindo Group.
    b. Standardize the end-to-end operational process of marine services post-acquisition.
    c. Expand partnership network with existing markets (Tersus coal, LnG, and nickel mining).
    d. Pioneered the expansion of partnership networks with new markets (Tersus mining products processing industry and owned by Ministries/ Institutions).

e. Meningkatkan kapabilitas dan kapasitas pengelolaan kemitraan, baik komersial maupun operasional.
f. Membangun produk yang terkait jasa marine lainnya, seperti layanan *Marine Advisory & Consultancy* dan *Small LnG Shipping*.
g. Membangun produk kemaritiman yang terintegrasi sebagai *one-stop-solution* dalam klaster SPJM seperti Layanan *Ship-to-Ship*.
h. Mengimplementasi *Key Account Management* (KAM) yang terintegrasi.

2. *Accelerating Operational Excellence*
   a. Melakukan investasi pada kapal tunda melalui produksi secara mandiri.
   b. Modernisasi kapal tunda, sarana prasarana, dan teknologi pendukung bisnis *marine* lainnya.
   c. Optimalisasi aset kapal tunda.
   d. Mengimplementasi Inventori Terintegrasi.
   e. Menerapkan aktivitas ramah lingkungan dalam upaya pengurangan emisi karbon.
   f. Mengimplementasi *digitalized marine system*.
   g. Meningkatkan kapabilitas SDM dalam ruang lingkup operasional pelayanan jasa.
3. *Enterprise Support Enchancement*
   a. Melakukan penyesuaian fungsi bisnis *marine* pada struktur organisasi.
   b. Mengimplementasi KPI terintegrasi untuk mengukur kinerja.
   c. Mengimplementasi program L&D terintegrasi untuk standardisasi dan peningkatan kualitas SDM.
   d. Mengimplementasi sentralisasi *knowledge management* bisnis *marine*.
   e. Implementasi dan penguatan budaya IPCM.
   f. Mengimplementasi Sistem *Single Enterprise Resource Planning* (ERP).
   g. Pembaruan *Marine Digitalization Roadmap*.

e. Improve partnership management capability and capacity, both commercial and operational.
f. Build products related to other marine services, such as: Marine Advisory & Consultancy and Small LnG Shipping services.
g. Build integrated maritime products as one-stop-solution in SPJM cluster such as: Ship-to-Ship Services.
h. Implementing integrated Key Account Management (KAM).

2. Accelerating Operational Excellence
   a. Investing in tugboats through independent production.
   b. Modernization of tugboats, infrastructure facilities, and other marine business supporting technologies.
   c. Optimization of tugboat assets.
   d. Implementing Integrated Inventory.
   e. Implementing environmentally friendly activities in an effort to reduce carbon emissions.
   f. Implementing digitalized marine system.
   g. Improving HR capabilities in the scope of service operations.
3. Enterprise Support Enhancement
   a. Adjusted the marine business function in the organizational structure.
   b. Implemented integrated KPIs to measure performance.
   c. Implement an integrated L&D program to standardize and improve the quality of human resources.
   d. Implementing centralization of marine business knowledge management.
   e. Implementation and strengthening of IPCM culture.
   f. Implementation of Single Enterprise Resource Planning (ERP) System.
   g. Marine Digitalization Roadmap update.

Dalam jangka panjang, Perusahaan telah mengembangkan *Roadmap* dalam mencapai visi dan misi Perusahaan. *Roadmap* Perusahaan beserta target waktunya disajikan sebagai berikut:

In the long run, the Company has developed a Roadmap to achieve the Company's vision and mission. The Company's roadmap and time targets are presented as follows:

	2023 ***Value Expansion***	**2024** ***Elevating the Integrated Core Capabilities***	**2025** ***Uplifting the Derivative Business***	**2026** ***Collaboration to Achieve Beyond***	**2027** ***Global Marine Services Provider***
Key Objectives	1. Menyiapkan Langkah pendahuluan dalam melakukan aksi korporasi anorganik untuk pemenuhan rencana pemurnian bisnis holding. 2. Ekspansi pasar Pelabuhan TUKS/ Tersus. 1. Preparing preliminary steps in conducting inorganic corporate actions to fulfill the holding business refining plan. 2. TUKS/Tersus Port market expansion.	1. Menjalankan rangkaian aksi korporasi (*right issue* dan akuisisi). 2. Penambahan alat produksi kapal tunda. 3. Menginisiasi aktivitas ramah lingkungan dalam Upaya pengurangan emisi karbon. 4. Implementasi *Digitalized Marine System*. 5. Membangun produk kemaritiman *one-stop-solution* dengan anggota SPJM. 1. Digitalized Marine System. 2. Membangun produk kemaritiman one-stop-solution dengan anggota SPJM. 3. Conducted a series of corporate actions (rights issue and acquisition). 4. Addition of tugboat production equipment. 5. Initiated environmentally-friendly activities in an effort to reduce carbon emissions. 6. Implementation of Digitalized Marine System. 7. Building one-stop-solution maritime products with SPJM members.	1. Meluncurkan produk baru turunan marine service sebagai penguatan IPCM pada bisnis marine. 2. Peningkatan kapasitas layanan melalui kerja sama strategis dengan mitra pihak ketiga. 3. Membangun produk kemaritiman *one- stop-solution* dengan pemegang BUP lainnya. 1. Launching new marine service derivative products to strengthen IPCM's marine business. 2. Increased service capacity through strategic cooperation with third-party partners. 3. Building one-stop-solution maritime products with other BUP holders.	1. Kolaborasi untuk peningkatan sumber daya dan kapasitas layanan melalui kerja sama strategis. 2. Memperluas pasar pada industri baru (pengolahan, LNG, Perkebunan, dll). 3. Penambahan alat produksi kapal dan teknologi pendukung bisnis *marine* lainnya. 1. Collaboration to increase resources and service capacity through strategic cooperation. 2. Expanding the market to new industries (processing, LNG, Plantation, etc). 3. Addition of ship production equipment and other marine business supporting technologies.	1. Kerjasama bisnis strategis dengan *global players*. 2. Penguatan dukungan layanan *marine* dalam konektivitas *logistics ecosystem*. 3. Eksplorasi potensi pengembangan anorganik di luar Pelindo Group untuk akselerasi perluasan pasar. 1. Strategic business cooperation with global players. 2. Strengthening marine service support in logistics ecosystem connectivity. 3. Exploration of inorganic development potential outside Pelindo Group to accelerate market expansion.

Continuous improvement and Supportive Collaboration

- Pemantauan implementasi yang konsisten dengan evaluasi secara berkala
- Kolaborasi antar-*stakeholder* untuk merealisasikan strategis bisnis, organisasi, dan TI melalui dukungan dari berbagai fungsi dan level manajemen.

Dalam mencapai target RJPP termasuk target tahun 2024, Perusahaan menetapkan pilar strategi.

Continuous improvement and Supportive Collaboration

- Consistent implementation monitoring with periodic evaluation
- Inter-stakeholder collaboration to realize business, organizational, and IT strategies through support from various functions and management levels.

In achieving the target of RJPP including the target in 2024, the Company has prepared a set of strategic pillars.

Pilar Strategi IPCM 2023-2027 | Strategic Pillars of IPCM 2023-2027

PELINDO JASA MARITIM
JASA ARMADA INDONESIA

Vision – protecting the future

Menjadi penyedia jasa marine terdepan dalam ekosistem maritim Indonesia serta global
The leading provider of marine services in the national maritime ecosystem of Indonesia and global landscape

Mission - accentuating the actions

Mewujudkan jasa marine yang andal, aman, berdaya saing, dan berkelanjutan demi memaksimalkan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan
Providing reliable, safe, competitive, and sustainable marine services to maximize added value for all stakeholders

Corporate Strategy as main Directions

C1 *Unlocking Business Growth & New Opportunities*

C2 *Accelerating Operational Excellence*

Business Strategy as Drivers

- **B1** *Horizontal Integration* (1)
- **B2** *Market Penetration & Development* (1 2 3)
- **B3** *Product Development* (1 3)
- **B4** *Fleet Modernization & Optimizationn* (1 3)
- **B5** *Operational Capability Enhancement* (1 2 3)

Functional Strategy as Enablers

- **F1** *Marine Organization Transfromation*
- **F2** *People and Knowledge Management Improvement*
- **F3** *Digitalization Alignment*

1. Jasa Pelayanan Kapal
Vessel Services
2. Jasa Pengelolaan Kapal
Vessel Management Services
3. Jasa Pengangkutan dan Lainnya
Transportation and Other Services



Adapun faktor kunci yang harus dilaksanakan oleh IPCM agar strategi dan tujuan Visi dan Misi IPCM dapat terwujud, yaitu:

Key factors which IPCM has to implement to realize its strategy and achieve the objective of Vision and Mission are:

Transfromation Leadership & Synergy	Adanya arahan serta dukungan secara vertikal dari *Board of Director* (BOD), BOD-1, dan BOD-2 dalam melaksanakan inisiatif yang didukung dengan Upaya sinergi secara horizontal, baik lintas Unit Kerja (Internal) maupun kolaborasi dalam klister (Eksternal), seperti inisiatif terkait integrasi bisnis marine (B1.1) ataupun inisiatif terkait pembangunan produk kemaritiman yang terintegrasi sebagai *one-stop-solution* (B3.2). There is vertical direction and support from the Board of Directors (BOD), BOD-1, and BOD-2 in implementing initiatives supported by horizontal synergy efforts, both across Work Units (Internal) and collaboration in clusters (External), such as initiatives related to marine business integration (B1.1) or initiatives related to the development of integrated maritime products as a one-stop-solution (B3.2).
Progressive Expansion & Service Excellence	Pengembangan Kerjasama kemitraan untuk memperluas market share melalui ekspansi Kerjasama secara progresif pada industri potensial yang didukung dengan peningkatan kualitas layanan demi menjaga *existing market share* (B1.2, B2.1; B2.2; B2.3; B3.1; B3.2; B3.3). Development of partnership cooperation to expand market share through progressive expansion of cooperation in potential industries supported by improved service quality to maintain existing market share (B1.2, B2.1; B2.2; B2.3; B3.1; B3.2; B3.3).
Technology & Digital Adaptive	Dalam menghadapi kondisi dan regulasi pada ekosistem marine yang terus berkembang, IPCM perlu mengedepankan adaptasi digital sesuai dengan tren perubahan teknologi secara global, sehingga pelayanan IPCM dapat terus relevan dan berdaya saing di dunia marine (B4.1; B4.2; B5.1; F2.1; F2.2; F4.1; F4.2). In facing the evolving conditions and regulations in the marine ecosystem, IPCM needs to prioritize digital adaptation in accordance with global trends in technological change, so that IPCM services can continue to be relevant and competitive in the marine world (B4.1; B4.2; B5.1; F2.1; F2.2; F4.1; F4.2).
Continuous Human Capital Development	Seiring dengan skala organisasi yang terus tumbuh, IPCM perlu menyiapkan sumber daya manusia yang unggul, *agile*, serta tanggap terhadap perubahan, terutama dalam pengembangan kemitraan dan adaptasi teknologi (B2.3; B5.2; F1.1; F1.2; F3.1; F3.2; F3.3). As the scale of the organization continues to grow, IPCM needs to prepare human resources who are superior, agile, and responsive to change, especially in partnership development and technological adaptation (B2.3; B5.2; F1.1; F1.2; F3.1; F3.2; F3.3).
Strong Risk Governance	IPCM perlu menerapkan manajemen dan pengelolaan risiko yang sesuai ketentuan dalam menjalankan setiap inisiatif, terutama pada inisiatif-inisiatif yang membutuhkan sumber daya yang besar (B1.1; B2.4) Dimana IPCM secara strategis perlu menyusun rencana implementasi inisiaif yang terukur dan diinisiasi melalui pilot project yang dapat dievaluasi sebelum diterapkan pada lingkup Perusahaan (B3.1; B3.2; B4.1; B4.2; B4.3)). IPCM needs to implement risk management and management in accordance with the provisions in carrying out each initiative, especially on initiatives that require large resources (B1.1; B2.4) Whereas IPCM strategically needs to develop a measurable initiative implementation plan and initiated through a pilot project that can be evaluated before being applied to the scope of the Company (B3.1; B3.2; B4.1; B4.2; B4.3).

KOMITMEN KEBIJAKAN [GRI 2-23]

Keuangan Berkelanjutan dalam arti luas dapat dimaknai sebagai kegiatan keberlanjutan (*sustainable operation*), yaitu kegiatan operasi Perusahaan yang dijalankan dengan memperhatikan aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial. Fungsi pelaku usaha bukan hanya mencetak laba tetapi juga dituntut menjaga kelestarian lingkungan hidup dan menunjukkan kepedulian pada isu-isu sosial. IPCM sangat memahami perannya sebagai entitas usaha yang terhubung dengan berbagai pemangku kepentingan baik dalam lingkup ekonomi, sosial, maupun lingkungan hidup. Oleh karena itu, dalam menjalankan kegiatan usaha sehari-hari, IPCM menerapkan standar perilaku etika bisnis sesuai dengan *best practise* yang ada, yang dituangkan dalam Kode Etik Bisnis IPCM.

POLICY COMMITMENT [GRI 2-23]

Sustainable Finance, broadly defined, refers to business operations conducted with considerations for economic, environmental, and social aspects. While the primary function of a business is to generate profits, it's also imperative to preserve the environment and address social concerns. IPCM fully grasps its role as a business entity interconnected with various stakeholders in the economic, social, and environmental spheres. Hence, in its daily business endeavors, IPCM adheres to standards of ethical conduct outlined in the IPCM Code of Business Ethics.

Kode Etik Bisnis diberlakukan oleh Badan Tata Kelola Tertinggi IPCM, yaitu Direktur Utama melalui Keputusan Direksi No. HK.56/4/10/4/MS-21 tanggal 4 Oktober 2021 setelah melalui persetujuan dari Dewan Komisaris. Kode Etik bisnis berlaku bagi seluruh elemen IPCM, mulai dari level manajemen hingga level staf.

The enforcement of this code is overseen by the IPCM Highest Governance Body, namely the President Director, through Directors' Decree Number: HK.56/4/10/4/MS-21 dated 4 October 2021, following approval from the Board of Commissioners. This Code of Conduct applies across all IPCM levels, from management to staff.

Pedoman Kode Etik Bisnis IPCM merupakan panduan yang berisi norma-norma yang berlaku untuk menjalankan kegiatan usaha dan untuk mencapai Visi IPCM. Pedoman Kode Etik Bisnis PT Jasa Armada Indonesia Tbk disusun di atas fondasi yang kuat dari Visi dan *Corporate Values* yang kami junjung di seluruh fungsi serta seluruh wilayah geografis operasional IPCM.

The Code of Conduct serves as a guiding framework containing norms for conducting business activities and achieving the IPCM Vision. These guidelines are firmly grounded in our Vision and Corporate Values, upheld across all functions and operational areas of IPCM.

Kode Etik Bisnis IPCM mencerminkan tindakan dan nilai-nilai yang dipegang IPCM dalam berinteraksi dengan semua *stakeholders* baik internal yaitu karyawan maupun eksternal, seperti pelanggan, pemerintah, *vendor*, dan komunitas untuk membangun hubungan jangka panjang dengan mereka. Tujuan dari Kode Etik Bisnis ini adalah untuk memberikan informasi, kesadaran, pelatihan, serta cara untuk melaporkan setiap pelanggaran atau ketidakjelasan terkait dengan etika profesional dan etika kerja.

Reflecting the actions and values embraced by IPCM, the Code of Conduct guides interactions with all stakeholders, internal (employees) and external (customers, government, vendors, and communities), fostering long-term relationships. The purpose of this code is to provide information, raise awareness, offer training, and establish a reporting mechanism for any violations or ethical ambiguities encountered in professional conduct and work ethics.

Kode Etik Bisnis ini akan membantu Insan IPCM dalam mengatasi isu-isu seputar etika atau dilema yang mungkin dihadapi dalam keseharian. Pelanggaran dari Kode Etik Bisnis ini merupakan tindakan *indisipliner* dan akan dikenakan sanksi yang berlaku.

This Code of Conduct will help IPCM personnel overcome ethical issues or dilemmas that they may face in their daily lives. Violation of this Code of Conduct will result in disciplinary action and subject to applicable sanctions.

Selain memberlakukan Kode Etik Bisnis, IPCM juga berkomitmen untuk menjalan peraturan dan perundang-udangan yang berlaku yang relevan dengan kegiatan bisnis IPCM.

In addition to enforcing the Code of Conduct, IPCM is also committed to implementing applicable regulations and laws that are relevant to IPCM's business activities.

IPCM juga memiliki pedoman dan/atau aturan tertulis untuk mengatur penerapan GCG di IPCM. Pedoman tersebut disusun dengan didasarkan pada Anggaran Dasar Perusahaan, Peraturan Perundangan dan *best practices* penerapan *Good Corporate Governance*. Pedoman ini berfungsi sebagai panduan bagi manajemen hingga unit kerja IPCM yang dirancang untuk menjamin terjaganya mekanisme *checks and balances* dalam aktivitas bisnis sehari-hari, sesuai dengan standar terbaik penerapan GCG. Pedoman tersebut, antara lain:

1. Kebijakan Tata Kelola Perusahaan (GCG *Code*).
2. Tata Laksana Kerja Dewan Komisaris dan Direksi.
3. Piagam Komite Audit.
4. Piagam Internal Audit.
5. Kebijakan Sistem Pengendalian Internal.

IPCM also has written guidelines and rules governing the implementation of Good Corporate Governance (GCG). These guidelines, based on the Company's Articles of Association, legislation, and best practices, serve as a roadmap for management and IPCM work units, ensuring the maintenance of checks and balances mechanisms in daily business activities, aligned with GCG standards. These guidelines covers:

1. Corporate Governance Policy (GCG Code);
2. Procedures for the Board of Commissioners and Directors;
3. Audit Committee Charter;
4. Internal Audit Charter;
5. Internal Control System Policy;

6. Kebijakan Pengendalian Penerimaan dan Pemberian Hadiah/Hiburan.
7. Kebijakan Penerapan *Whistleblowing System*.
8. Kebijakan Manajemen Risiko.
9. Kebijakan Sumber Daya Manusia (SDM).
10. Kebijakan Standar Pelayanan Informasi/Data dan Dokumentasi Kepada Pengguna Informasi.
11. Pola Pembinaan Anak Perusahaan.
12. Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP).
13. Pedoman Pengadaan Barang dan Jasa.
14. Kebijakan-kebijakan lainnya.

KEGIATAN MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN [OJK F.1] [GRI 2-24]

Dalam rangka membangun budaya keberlanjutan perusahaan, IPCM telah menetapkan Pedoman Kode Etika Bisnis dan Budaya Perusahaan, yaitu Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif (AKHLAK). Penjelasan lebih lanjut terkait AKHLAK disampaikan pada Bab Profil Perusahaan, Laporan Keberlanjutan ini, dan juga Laporan Tahunan IPCM 2024.

Kode Etik berfungsi sebagai pedoman perilaku bagi seluruh pegawai dan menjadi dasar penerapan perilaku yang mengatur hubungan antara karyawan dan manajemen Perusahaan, sesama karyawan dan seluruh pemangku kepentingan. Sementara Budaya Perusahaan merupakan aspek korporat yang sudah *embedded* dengan proses bisnis dalam Perusahaan.

Program budaya perusahaan IPCM tahun 2024 terdiri dari penyusunan *change catalyst team*, *updating* sistem pendukung kelancaran proses bisnis perusahaan, *updating* kebijakan dan SOP pendukung kelancaran proses bisnis Perusahaan, penuansaan lingkungan kerja dengan kaitannya penerapan *core value* Perusahaan.

IPCM juga memiliki program yang rutin dilaksanakan sebagai sosialisasi budaya AKHLAK dilingkungan IPCM, yaitu Ngajak Bicara (Jangkar). Di tahun 2024, JANGKAR memiliki sub-program yaitu JANGKAR Knowledge, JOSS (IPCM *Office Sharing Session*), J-Well (JAI Wellness). JANGKAR *Knowledge* adalah media informasi dalam pembelajaran untuk mengembangkan kompetensi, JOSS merupakan program *sharing session* seputar *alignment* AKHLAK dan proses Kerja, dan J-Well program *sharing session* membahas seputar *employee wellbeing*. JANGKAR 2024 dilaksanakan secara *hybrid* dengan mengangkat tema

6. Policy on Receiving and Providing Gifts/Entertainment;
7. Whistleblowing System Implementation Policy;
8. Risk Management Policy;
9. Human Resources (HR) Policy;
10. Standard Policy for Information/Data and Documentation Services to Information Users;
11. Development Pattern for the Company's Subsidiaries;
12. Anti-Bribery Management System (SMAP);
13. Guidelines for Procurement of Goods and Services;
14. Various other policies.

BUILDING A CULTURE OF SUSTAINABILITY [OJK F.1] [GRI 2-24]

To foster a corporate culture of sustainability, IPCM has established Code of Conduct and Corporate Culture Guidelines, encapsulated in the acronym AKHLAK, representing Trustworthy, Competent, Harmonious, Loyal, Adaptive, and Collaborative values. Further explanation on AKHLAK is provided in the Company Profile Chapter, this Sustainability Report, and the IPCM 2024 Annual Report.

The Code of Conduct serves as a behavioral guide for all employees, regulating their interactions with Company management, colleagues, and stakeholders. Meanwhile, Corporate Culture is ingrained within the company's business processes.

The corporate culture program for 2024 at IPCM includes the formation of a change catalyst team, updating systems to support business processes, revising policies and SOPs, and fostering a work environment aligned with the Company's core values.

IPCM conducts routine programs to disseminate the AKHLAK culture within IPCM, notably through Ngajak Talk (Jangkar). In 2024, JANGKAR featured several sub-programs, namely JANGKAR Knowledge, JOSS (JAI Office Sharing Session), and J-Well (JAI Wellness). JANGKAR Knowledge served as an informational platform to support learning and competence development. JOSS was a sharing session program focused on aligning with the AKHLAK core values and work processes. J-Well, on the other hand, was a series of sharing sessions centered around employee wellbeing. JANGKAR 2024 was held in a hybrid format, with the following themes:

A. JANGKAR Knowledge :
   i. Membangun Kebiasaan Inovasi;
   ii. Pinjaman Online vs Pinjaman Bank : Mana yang lebih aman bersama Bank BRI; dan
   iii. Bijak Berencana, Hindari Pinjaman Online Illegal dan Judi Online bersama Bank BSI;
B. JOSS (JAI Office Sharing Session) : Amanah : Berbudaya Sadar Risiko;
C. J-Well (JAI Wellness) :
   i. Injury Prevention & Management;
   ii. Sleep better, work better;
   iii. Healthy at Work;
   iv. Body & Mind Alignment;
   v. Kenali Tubuhmu,sayangi jantungmu; dan
   vi. Self love and inner peace

Kegiatan sosialisasi dan internalisasi budaya keberlanjutan selama tahun 2024 juga dilakukan melalui:
1. Penyampaian laporan *Sustainibility Report* (SR).
2. Penyampaian RKAP 2024.
3. Penyusunan Pedoman ESG.
4. Prosedur perencanaan dan pelaksanaan CSR.
5. Pelaksanaan program CSR.

PERMASALAHAN TERHADAP PENERAPAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN [OJK E.5]

Salah satu permasalahan yang dihadapi perusahaan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan adalah kesadaran pekerja dalam menerapkan Keuangan Berkelanjutan. Oleh karena itu, fokus utama perusahaan dalam 2 (dua) tahun yang akan datang adalah internalisasi konsep dan praktik Keuangan Berkelanjutan melalui penyebarluasan pengetahuan dan kesadaran akan pentingnya penerapan Keuangan Berkelanjutan kepada seluruh pekerja Perusahaan. Untuk itu, perusahaan secara aktif mengikutsertakan pekerja dalam berbagai pelatihan terkait Keuangan Berkelanjutan.

A. JANGKAR Knowledge:
   i. Building an Innovation Habit
   ii. Online Loans vs. Bank Loans: Which Is Safer? with Bank BRI
   iii. Smart Planning: Avoid Illegal Online Loans and Online Gambling with Bank BSI
B. JOSS (JAI Office Sharing Session): Trustworthiness: Cultivating a Risk-Aware Culture
C. J-Well (JAI Wellness):
   i. Injury Prevention & Management
   ii. Sleep Better, Work Better
   iii. Healthy at Work
   iv. Body & Mind Alignment
   v. Know Your Body, Love Your Heart
   vi. Self-Love and Inner Peace

Activities aimed at socializing and internalizing a culture of sustainability in 2024 include:
1. Submission of the Sustainability Report (SR).
2. Submission of the 2024 RKAP.
3. Preparation of ESG Guidelines.
4. CSR planning and implementation procedures.
5. Implementation of CSR programs.

ISSUES REGARDING THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE DEVELOPMENT [OJK E.5]

An issue faced by the Company in implementing Sustainable Finance is the awareness of employees in implementing Sustainable Finance. Therefore, the Company's main focus in the next 2 (two) years is the internalization of the concept and practice of Sustainable Finance through the distribution of knowledge and awareness of the importance of implementing Sustainable Finance to all Company employees. Therefore, the Company actively involves its employees in various trainings related to Sustainable Finance.

PELINDO
JASA MARITIM
JASA ARMADA INDONESIA

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainable Performance Highlights

02



IPCM berupaya membangun rantai nilai dan proses bisnis yang sehat, yang akan berimbas positif bagi kelangsungan usaha serta seluruh pemangku kepentingan.

IPCM strives to build a healthy value chain and business process, which will have a positive impact on business continuity and all stakeholders.



Inisiatif dan Strategi Keberlanjutan [OJK A.1]

Economic Performance

KINERJA ASPEK EKONOMI [OJK B.1] [OJK C.3] [GRI 201]

ECONOMIC PERFORMANCE [OJK B.1] [OJK C.3] [GRI 201]

Perihal Description	Satuan Unit	2024	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2023-2024 (%)	
Kuantitas Produksi/Jasa yang Dijual | Quantity of Products/Services Sold						
Jenis Produk/Jasa Type of Products/Services	Unit	2	3	3	(33,33)	↓
Nominal Produk/Jasa Nominal Products/Services	Rp-Juta Rp-Million	1.345.030	1.138.537	980.168	18,14	↑
Pendapatan Jasa Pelayanan Kapal Ship Services Revenue	Rp-Juta Rp-Million	1.301.250	1.060.762	875.542	22,67	↑
Jasa Pengangkutan Kapal Ship Transportation Services	Rp-Juta Rp-Million	43.780	46.276	50.627	(5,39)	↓
Kinerja Keuangan | Financial Performance						
Pendapatan Revenue	Rp-Juta Rp-Million	1.345.030	1.138.537	980.168	18,14	
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	Rp-Juta Rp-Million	166.843	157.662	150.655	5,82	
Total Aset Total Assets	Rp-Juta Rp-Million	1.649.981	1.522.135	1.488.208	8,40	
Total Liabilitas Total Liabilities	Rp-Juta Rp-Million	360.871	281.615	291.689	28,14	
Total Ekuitas Total Equity	Rp-Juta Rp-Million	1.289.110	1.240.520	1.196.519	3,92	
Produk Ramah Lingkungan/Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan (KUBL) Environmentally Friendly Products/Environmentally Sound Business Activities (KUBL)						
Solar Panel (Kapal Pandu)	Unit	3	3	-	-	
Pemasok Lokal | Local Suppliers						
Jumlah Pemasok Lokal Number of Local Suppliers	Pemasok	31	38	52	(18,42)	

KINERJA LINGKUNGAN HIDUP [GRI 305]

ENVIRONMENTAL PERFORMANCE [GRI 305]

Perihal Subject	Satuan Unit	2024	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2023-2024 (%)
Penggunaan kertas | Paper usage					
Jumlah Penggunaan kertas Total Paper usage	rim	127	130	698	(2,31)
Volume Penggunaan Energi dari BBM dan Listrik | Volume of Energy Use from Fuel and Electricity:					
BBM Fuel	GJ	689.040	689.679	581.959	(0,09)
Listrik Electricity	GJ	2.306,48	3.707,92*	915,70*	(37,80)
Jumlah Konsumsi Energi Total Energy Consumption	GJ	691.346,48	693.386,92*	582.874,70*	(0,29)
Emisi GRK | GHG Emissions					
Emisi GRK Cakupan 1 Scope 1 GHG Emissions	tonCO2eq	51.056,67	51.104,03	43.106,07	(0,09)
Emisi GRK Cakupan 2 Scope 2 GHG Emissions	tonCO2eq	598,40	728,50	237,43	(17,86)
Emisi GRK Cakupan 3 Scope 3 GHG Emissions	tonCO2eq	91,76	3,60	5,82	2.447,64
Jumlah Emisi yang Dibuang Total Emissions Discharged	tonCO2eq	51.746,83	51.836,13	43.349,32	(0,17)
Reduksi Emisi Emission Reduction	tonCO2eq	(89,30)	8.486,81	-	(101,05)
Pengelolaan Air | Water Management					
Jumlah Pengambilan Air Permukaan Total Surface Water Intake	m3	178,55	199,97	129,31	(10,71)
Pengelolaan Limbah dan Air Limbah/Efluen | Waste and Wastewater/Effluent Management					
Volume Limbah dari Proses Perawatan Docking Kapal Waste Volume from Ship Docking Maintenance Process	kg	74	51	105	45,10
Keanekaragaman Hayati | Biodiversity					
Penanaman Pohon Tree Planting	batang	600	-	-	-
Penanaman Mangrove Mangrove Planting	batang	-	1.000	-	-
Transplantasi Terumbu Karang Coral Reef Transplantation	bibit	-	-	400	-

KINERJA ASPEK SOSIAL
[OJK B.3] [GRI 401, 404]

Perihal Description	Satuan Unit	2024	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) Kenaikan (Penurunan) 2023-2024 (%)
Ketenagakerjaan | Employment					
Jumlah pekerja Total Number of Employees	Orang Person	102	124	130	(17,74)
Rata-rata Jam Pelatihan Average Training Hours	Jam/ Orang Hours/ Person	16,88	24,72	8,81	(31,72)
Biaya Pendidikan dan Pelatihan Training and Education Costs	Rp-Juta Rp-Million	983	806	1.266	21,96
Konsumen | Customers					
Survei Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Survey	%	4,44	4,76	4,72	(0,32)
Masyarakat | Community					
Program CSR CSR Programs	Rp-Juta Rp-Million	1.307	1.305	989	0,08
CSR Pendidikan dan Agama Education & Religion	Rp-Juta Rp-Million	681	824	502	(17,35)
CSR Kewirausahaan Entrepreneurship	Rp-Juta Rp-Million	55	156	20	(64,74)
CSR Olahraga dan Seni Budaya Sport and Culture	Rp-Juta Rp-Million	10	3	20	233,33
CSR Sosial dan Lingkungan Social & Environment	Rp-Juta Rp-Million	507	204	422	148,53

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications

Penghargaan Tahun 2024 Berskala Internasional/Regional

2024 International/Regional Awards

Tanggal Date	Nama Penghargaan Award Name	Diberikan Oleh Awarded by
20 September 2024 September 20, 2024	Gold Award on 2023 Vision Awards Sustainability Report Competition, League of American Communication Professional LLC, Summer 2024	League of American Communications Professionals LLC
20 September 2024 September 20, 2024	7 Consecutive Years on 2023 Vision Awards Sustainability Report Competition, League of American Communications Professionals LLC, Summer 2024	League of American Communications Professionals LLC
20 September 2024 September 20, 2024	Top 20 Indonesian Reports on Vision Awards Sustainability Report Competition, League of American Communication Professional LLC, Summer 2024	League of American Communications Professionals LLC
20 September 2024 September 20, 2024	Technical Achievement Award on 2023 Vision Awards Sustainability Report Competition, League of American Communication Professional LLC, Summer 2024	League of American Communications Professionals LLC
20 September 2024 September 20, 2024	7 Consecutive Years on 2023 Annual Report Competition, League of American Communications Professionals LLC, Summer 2024	League of American Communications Professionals LLC
20 September 2024 September 20, 2024	Top 20 Indonesian Reports on 2022 Annual Report Competition, League of American Communications Professionals LLC, Summer 2024	League of American Communications Professionals LLC
20 September 2024 September 20, 2024	Technical Achievement Award on 2023 Annual Report Competition, League of American Communications Professionals LLC, Summer 2024	League of American Communications Professionals LLC
20 September 2024 September 20, 2024	Gold Award on 2023 Vision Awards Sustainability Report Competition, League of American Communication Professional LLC, Summer 2024	League of American Communications Professionals LLC

NASIONAL
NATIONAL



Transparansi & Penurunan Emisi Korporasi Terbaik 2024
Best Corporate Emissions Transparency & Reduction 2024

Tanggal | Date
16 Mei 2024
May 16, 2024

Jenis Penghargaan | Award Type
Platinum pada Kategori Transparansi Perhitungan Emisi Korporasi
Platinum in the Corporate Emissions Calculation Transparency Category

Diberikan Oleh | Awarded by
Investortrust



Transparansi & Penurunan Emisi Korporasi Terbaik 2024
Best Corporate Emissions Transparency & Reduction 2024

Tanggal | Date
29 Mei 2024
May 29, 2024

Jenis Penghargaan | Award Type
The Best Investortrust Companies 2024 kategori The Best Sectors Investortrust Companies 2024 Sektor Infrastruktur
The Best Investortrust Companies 2024 in the Infrastructure Sector Category

Diberikan Oleh | Awarded by
Investortrust



BUMN & CSR Award 2024
SOEs & CSR Award 2024

Tanggal | Date
30 Juli 2024
July 30, 2024

Jenis Penghargaan | Award Type
Gold Pilar Sosial Program TJSL
Gold Pillar of Social Program TJSL

Diberikan Oleh | Awarded by
BUMN Track



Bisnis Indonesia Awards (BISRA) 2024

Tanggal | Date
6 Juni 2024 | June 6, 2024

Jenis Penghargaan | Award Type
Gold Champion TJSL Penanaman Mangrove & Pengembangan UMK #TenunNyaman
Gold Champion TJSL Mangrove Planting & SME Development #TenunNyaman

Diberikan Oleh | Awarded by
Bisnis Indonesia



Annual Report Award 2023

Tanggal | Date
7 Oktober 2024
October 7, 2024

Jenis Penghargaan | Award Type
Juara II Perusahaan Go Publik Non Keuangan
Ranked II Non-Finance Public Company

Diberikan Oleh | Awarded by
KNKG



SNI Awards 2024

Tanggal | Date
21 November 2024
November 21, 2024

Jenis Penghargaan | Award Type
Peringkat Perunggu
Bronze Rank

Diberikan Oleh | Awarded by
Badan Standardisasi Nasional (BSN)
National Standardization Agency (BSN



Bisnis Indonesia Logistics Awards 2024

Tanggal | Date
28 November 2024
November 28, 2024

Jenis Penghargaan | Award Type
Innovation Excellence In Pilotage and Towage Company

Diberikan Oleh | Awarded by
Bisnis Indonesia

INTERNASIONAL
INTERNATIONAL



2023 Vision Awards Annual Report Competition

Tanggal | Date
20 September 2024
September 20, 2024

Jenis Penghargaan | Award Type
Gold Award

Diberikan Oleh | Awarded by
LACP



2023 Vision Awards Annual Report Competition

Tanggal | Date
20 September 2024
September 20, 2024

Jenis Penghargaan | Award Type
Top 20 Indonesian Reports

Diberikan Oleh | Awarded by
LACP



2023 Vision Awards Sustainability Report Competition

Tanggal | Date
20 September 2024
September 20, 2024

Jenis Penghargaan | Award Type
Gold Award

Diberikan Oleh | Awarded by
LACP



2023 Vision Awards Sustainability Report Competition

Tanggal | Date
20 September 2024
September 20, 2024

Jenis Penghargaan | Award Type
Top 20 Indonesian Reports

Diberikan Oleh | Awarded by
LACP



2023 Vision Awards Annual Report Competition

Tanggal | Date
20 September 2024
September 20, 2024

Jenis Penghargaan | Award Type
7 Consecutive Years

Diberikan Oleh | Awarded by
LACP



2023 Vision Awards Annual Report Competition

Tanggal | Date
20 September 2024
September 20, 2024

Jenis Penghargaan | Award Type
Technical Achievement Award

Diberikan Oleh | Awarded by
LACP



2023 Vision Awards Sustainability Report Competition

Tanggal | Date
20 September 2024
September 20, 2024

Jenis Penghargaan | Award Type
7 Consecutive Years

Diberikan Oleh | Awarded by
LACP



2023 Vision Awards Sustainability Report Competition

Tanggal | Date
20 September 2024
September 20, 2024

Jenis Penghargaan | Award Type
Technical Achievement Award

Diberikan Oleh | Awarded by
LACP

Sertifikasi yang Masih Berlaku di Tahun 2024

Valid Certification in 2024

Tanggal Perolehan Received Date	Uraian Description	Pemberi Sertifikasi Issuer	Masa Berlaku Validity Period
Nasional National			
14 April 2022 April 14, 2022	ISO 9001:2015	LRQA	13 April 2025 April 13, 2025
30 Desember 2023 December 30, 2023	ISO 37001:2016	LRQA	29 Desember 2026 December 29, 2026
15 Mei 2022 May 15, 2022	ISO 45001:2018	LRQA	14 Mei 2025 May 14, 2025
31 Mei 2022 May 31, 2022	ISO 14001:2015	LRQA	2 Mei 2025 May 2, 2025
31 Mei 2022 May 31, 2022	ISO 45001:2015	LRQA	2 Mei 2025 May 2, 2025
Internasional International			
17 Mei 2021 May 17, 2021	ISM Code	Direktur Jendral Perhubungan Laut Directorate General of Marine Transportation	15 Oktober 2025 October 15, 2025

PELINDO
JASA MARITIM
JASA ARMADA INDONESIA

Penjelasan Direksi

Director's Statement

03





Komitmen keberlanjutan ditunjukkan IPCM melalui pengoperasian unit yang kapal yang unggul, peningkatan layanan, penerapan tata kelola, pemantauan dampak lingkungan dan sosial dari kegiatan yang dilakukan, serta profitabilitas bagi pemegang saham.

IPCM's sustainability commitments is demonstrated through the operation of excellent operational boats, improvements in services, corporate governance, of environmental and social impacts monitoring, and profitability for shareholders.



Shanti Puruhita

Direktur Utama
merangkap Direktur Komersial dan Pengembangan Bisnis
President Director
concurrently serving as Director of Commercial and Business Development

Penjelasan Direksi [OJK D.11] [GRI 2-14]

Statement from the Board of Directors [OJK D.1] [GRI 2-14]

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Dear Respected Shareholders and Stakeholders

Konsepsi penting terkait keberlanjutan disandarkan pada 3 (tiga) pilar utama, yaitu *Environment, Social, & Governance* (ESG). Pelaksanaan ketiga pilar ini diharapkan mampu menciptakan siklus hidup yang berkelanjutan. Pada dunia usaha, penerapan ESG menjadi bagian dari upaya regulator bersama seluruh pemangku kepentingan dalam menciptakan iklim investasi dan dunia usaha yang sehat dan berkelanjutan, dengan prinsip penting sesuai prinsip utama SDG's "*No One Left Behind*". Dalam kerangka inilah Perusahaan berupaya mengembangkan operasi dan bisnis yang berorientasi pada profit, layanan yang unggul, pelaksanaan prinsip usaha yang beretika, dan terus tumbuh berkelanjutan bersama seluruh pemangku kepentingan dan lingkungan hidup.

The concept of sustainability is fundamentally anchored in 3 (three) main pillars: Environment, Social, Governance (ESG). The implementation of these pillars is expected to create a sustainable life cycle. In the business world, ESG implementation is part of the joint effort by regulators and all stakeholders to establish a supportive and sustainable investment climate and business environment, in line with the core principle of the SDGs: "No One Left Behind." Within this framework, the Company strives to develop operations and business practices oriented towards profit, excellent service, ethical business principles, and sustainable growth alongside all stakeholders and the environment.

LANGKAH ADAPTIF UNTUK MEWUJUDKAN KEBERLANJUTAN

Kegiatan usaha yang dikembangkan Perusahaan erat hubungannya dengan *traffic* atau arus lalu lintas barang dan jasa melalui transportasi kapal laut dan pengelolaan kepelabuhanan. Perkembangan kepelabuhanan tentunya erat hubungannya dengan kondisi perekonomian yang berimbas pada perdagangan serta perpindahan orang antar tempat.

Di tahun 2024 kondisi perekonomian global menjadi tantangan yang membutuhkan perhatian dari manajemen. Stagnasi perekonomian global yang menimbulkan kekhawatiran terhadap stabilitas ekonomi nasional menjadi isu penting bagi IPCM. Meskipun, Pemilihan Umum (Pemilu) nasional yang dilakukan secara serentak pada Februari 2024 menjadi salah satu faktor pendorong penting bagi perekonomian Indonesia yang tumbuh di atas angka pertumbuhan perekonomian dunia. Dengan komposisi mencapai 80% volume perdagangan dunia, perdagangan melalui transportasi laut berperan dalam menciptakan rantai pasokan yang efektif, efisien, dan mendukung ekosistem ekonomi secara keseluruhan.

Di sisi lain, strategisnya perdagangan maritim memberikan peluang bagi Perusahaan untuk dapat menumbuhkembangkan dirinya. Sebagai negara maritim yang bersifat kepulauan, Indonesia memiliki peran penting

ADAPTIVE MEASURES TO ACHIEVE SUSTAINABILITY

The Company's business activities are closely related to the flow of goods and services via sea transportation and port management. The development of port infrastructure is linked to economic conditions, which influence trade and the movement of people between regions.

In 2024, the global economic climate presented significant challenges requiring focused attention from management. The stagnation of the global economy, which raised concerns about national economic stability, became a crucial issue for IPCM. Nevertheless, the General Elections held in February 2024 served as a major driving factor for Indonesia's economy, which managed to grow at a rate above the global average. With sea transportation accounting for approximately 80% of global trade volume, maritime commerce plays a key role in fostering effective and efficient supply chains and supporting the broader economic ecosystem.

On the other hand, the strategic importance of maritime trade presents an opportunity for the Company to grow and expand. As a maritime archipelagic nation, Indonesia plays a vital role in global supply chains. The Indonesian

dalam rantai pasokan global. Upaya Pemerintah Indonesia dalam beberapa waktu terakhir dalam mengembangkan 'tol laut' serta optimalisasi kepelabuhanan menjadi investasi penting bagi Bangsa Indonesia dalam memperkuat dirinya sebagai salah satu jalur penting bagi rantai pasok perdagangan dunia.

Di tengah risiko dan peluang tersebut, Direksi berupaya merumuskan arah strategi dan kebijakan strategis yang adaptif. Memasuki tahun 2024, Perusahaan menargetkan pertumbuhan bisnis antara hingga 3 (tiga) kali lipat dari posisi tahun 2019, dengan harapan peningkatan aset dan kapitalisasi pasar Perusahaan. Dalam rangka meraih harapan tersebut, Perusahaan menerapkan strategi sebagai berikut.

Government's recent efforts to develop the "sea toll" program and optimize port operations represent significant investments aimed at strengthening Indonesia's position as a key route in global trade logistics.

Amid these risks and opportunities, the Board of Directors continues to formulate strategic and adaptive policies. Entering 2024, the Company has set a target to triple its business growth compared to 2019, with expectations of increased assets and market capitalization. To achieve these goals, the Company has adopted the following strategies:

STRATEGI UTAMA IPCM TAHUN 2024

IPCM MAIN STRATEGY IN 2024



Meningkatkan Daya Saing
Increasing Competitiveness

Ekspansi Bisnis secara Organik dan Inorganik
Organic and Inorganic Business Expansion

Optimalisasi Kinerja Operasional dan Keuangan
Optimizing Operational and Finance Performance

Fokus Pelanggan
Customer Focus

Peningkatan daya saing dilakukan melalui upaya meningkatkan berbagai aspek dalam proses bisnis Perusahaan, seperti kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM), kualitas produk dan jasa, Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) dan manajemen risiko, maupun upaya meningkatkan kolaborasi dengan mitra usaha. Untuk ekspansi bisnis secara organik dan inorganik mencakup upaya perluasan pasar, penambahan baik penawaran produk dan jasa maupun permintaan melalui jumlah pelanggan, serta penjajakan usaha baru yang berkaitan atau yang mendukung pertumbuhan Perusahaan melalui kerja sama/akuisisi dan/atau *merger*.

The Company enhances its competitiveness by improving various aspects of its business processes, such as strengthening human capital competencies, improving the quality of products and services, reinforcing Good Corporate Governance (GCG) and risk management, and increasing collaboration with business partners. Business expansion, both organic and inorganic, includes market expansion, increasing both product and service offerings as well as demand through a larger customer base, and exploring new ventures, either related to or supporting the Company's growth, through partnerships, acquisitions, and/or mergers.

Optimalisasi kinerja operasional dan keuangan menjadi salah satu langkah penting dalam strategi utama Perusahaan, meliputi penguatan sumber pendanaan untuk kebutuhan modal kerja dan ekspansi, optimalisasi penggunaan produk dan jasa lembaga keuangan guna membantu peningkatan produktivitas dan efisiensi, serta otomasi/digitalisasi untuk mempercepat proses kerja dan pengembangan produk dan jasa. Di samping itu, Perusahaan juga terus mendorong fokus kepada pelanggan baik melalui survei kepuasan dan

Optimizing operational and financial performance is a key component of the Company's core strategy. This includes strengthening funding sources to meet working capital and expansion needs, optimizing the use of financial institution products and services to improve productivity and efficiency, and leveraging automation/digitalization to accelerate workflows and develop products and services. Additionally, the Company continues to focus on customer satisfaction by conducting customer satisfaction surveys

tindak lanjutnya, maupun pemberian *customer awards* di wilayah Badan Usaha Pelabuhan (BUP).

Di sisi lain, faktor perubahan iklim berperan penting dalam sektor maritim. Cuaca ekstrem menjadi salah satu risiko global paling signifikan terhadap pengiriman barang lewat laut, di mana cuaca ekstrem merupakan risiko teratas yang dapat menyebabkan krisis material dalam skala global. Perusahaan belum melakukan pemetaan dampak atas risiko perubahan iklim dan cuaca ekstrem khususnya implikasinya bagi operasi dan bisnis yang dilakukan. Namun demikian, Perusahaan berupaya untuk memantau dampak lingkungan yang timbul dari kegiatan yang dilakukan, seperti energi yang dihasilkan, emisi karbon yang dibuang, hingga tumpahan minyak dan limbah yang dapat timbul dari kegiatan operasi dan bisnis.

Pada aspek sosial, Perusahaan terus berupaya mengembangkan hubungan sosial yang humanis dan harmonis dengan pemangku kepentingan terkait. Pekerja sebagai pemangku kepentingan terdekat atas dampak kinerja Perusahaan menjadi pihak dengan fokus pengembangan yang cukup intensif. Sebagaimana telah disampaikan di atas, kompetensi SDM menjadi salah satu bagian dari strategi utama yang dikembangkan Perusahaan. Untuk itu, Perusahaan secara berkala memantau produktivitas pekerja, yang berjalan secara simultan dengan pemenuhan hak-hak serta Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).

Selain itu, Perusahaan juga berupaya mengelola dan memitigasi berbagai dampak sosial pada masyarakat di sekitar lokasi operasi, baik dampak peningkatan polusi udara dari emisi genset dan mobilisasi kendaraan, meningkatnya kebisingan, pencemaran air dari limbah domestik yang dihasilkan, kemacetan lalu lintas di sekitar lokasi operasional, hingga gangguan estetika. Berbagai pendekatan strategis telah dilakukan untuk dapat memitigasi berbagai dampak negatif yang timbul akibat kegiatan operasionalnya, baik pengukuran dampak lingkungan, pengembangan IPAL untuk pengelolaan air limbah, maupun penyediaan saluran pengaduan dan remediasi bagi keluhan dari masyarakat di sekitar lokasi operasi.

IPCM juga berkomitmen untuk dapat memberikan manfaat yang optimal atas keberadaannya bagi masyarakat di sekitar wilayah operasi. Untuk itu, Perusahaan melaksanakan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan menjadikannya sebagai salah satu *Key Performance Indicator* (KPI) kinerja Perusahaan. Agar program ini dapat terkelola dengan baik dan mampu memberikan manfaat yang terukur, di setiap tahunnya IPCM menetapkan skor KPI dari pelaksanaan program CSR maksimal 3 (tiga) dengan target pemenuhan 100%.

and follow-up actions, as well as organizing customer award programs within Port Business Entities (BUP).

On the other hand, climate change is a significant factor in the maritime sector. Extreme weather poses one of the most substantial global risks to marine shipping, as it can lead to material crises on a global scale. The Company has not yet mapped the impacts of climate change and extreme weather specifically on its operations and business. However, the Company actively monitors the environmental impacts of its activities, which include energy consumption, carbon emissions, oil spills, and waste generated from its operational and business activities.

On the social front, the Company is committed to fostering humane and harmonious relationships with relevant stakeholders. Employees, being the closest stakeholders affected by the Company's performance, are a key focus of development efforts. As mentioned earlier, human capital competency is part of the Company's core strategy. Thus, IPCM regularly monitors employee productivity alongside the fulfillment of their rights and Occupational Health and Safety (OHS) standards.

The Company also strives to manage and mitigate the social impacts on communities surrounding its operational areas, such as impact coming from air pollution from generator and vehicle emissions, increased noise levels, water pollution from domestic waste, traffic congestion, and visual disturbances. Various strategic approaches have been implemented to address these negative impacts, such as conducting environmental impact assessments, developing wastewater treatment plants (WWTP), and providing complaint and remediation channels for nearby communities.

IPCM is also committed to delivering optimal benefits to communities in its operational areas. The Company implements Corporate Social Responsibility (CSR) programs as part of its Key Performance Indicators (KPIs). To ensure these programs are well-managed and deliver measurable benefits, IPCM assigns a maximum CSR KPI score of 3 (three) each year, with a target of 100% fulfillment.

PENCAPAIAN KEBERLANJUTAN

Jika dibandingkan dengan target operasi dan keuangan, Perusahaan berhasil membukukan pendapatan usaha lebih tinggi 15,65% dari target yang telah ditetapkan. Capaian tersebut terutama ditopang oleh peningkatan pendapatan dari jasa pelayanan kapal yang menunjukkan pertumbuhan signifikan sepanjang tahun berjalan. Sejalan dengan kinerja pendapatan, realisasi laba tahun berjalan tercatat lebih tinggi dibandingkan dengan target yang ditetapkan.

Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, kinerja operasi dan keuangan Perusahaan menunjukkan pertumbuhan yang cukup baik. Pendapatan meningkat 18,14%, yang diiringi dengan laba tahun berjalan yang tumbuh 5,82%. Posisi keuangan juga menunjukkan perimbangan yang fundamental, dengan saldo aset, liabilitas dan ekuitas yang menunjukkan kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya.

Untuk target pada aspek lingkungan dan sosial, Perusahaan belum menetapkan target jangka pendek, menengah maupun jangka panjang terkait dampak lingkungan dari kegiatan operasi dan bisnis yang dikembangkan. Namun, jika dibandingkan tahun sebelumnya, kinerja lingkungan Perusahaan menunjukkan dinamika yang cukup menjanjikan, dengan penurunan 0,29% pada jumlah energi BBM dan listrik yang dikonsumsi, serta penilaian intensitas listrik berdasarkan Peraturan Menteri ESDM RI No. 13 Tahun 2012 tentang Penghematan Pemakaian Tenaga Listrik yang menunjukkan penggunaan energi listrik di seluruh bangunan dalam wilayah operasi IPCM tahun 2024 masuk kategori "Sangat Efisien", yaitu 108,18 kWh/m2/tahun.

Emisi karbon sebagai buangan Gas Rumah Kaca (GRK) terpantau mengalami perbaikan, dengan penurunan jumlah emisi GRK Cakupan 1 dan Cakupan 2 sebesar 0,34%, dari 51.832,53 tonCO2eq menjadi 51.655,07 tonCO2eq. Penurunan emisi GRK Cakupan 1 dan Cakupan 2 ini tak lepas dari pengurangan energi yang dikonsumsi sebagai dampak dari pemanfaatan *shore connection*, penggunaan *harbour generator* dan pengoperasian motor pandu berbasis tenaga surya.

Di samping itu, sebagai operator kapal pandu dan kapal tunda yang beroperasi di perairan Indonesia, Perusahaan juga wajib mematuhi ketentuan internasional Konvensi IMO Marpol 73/78, di mana ketentuan tersebut salah satunya mengatur dengan ketat atas tumpahan yang terjadi di perairan laut, baik tumpahan minyak maupun limbah. Untuk dapat mengantisipasi hal tersebut, IPCM secara berkala melakukan perawatan seluruh unit kapal. Dalam proses *docking* tersebut, selain perawatan mesin kapal secara menyeluruh, seluruh limbah yang terdapat dalam unit kapal akan dikeluarkan dan diproses oleh pihak ketiga yang ditunjuk untuk mengelola limbah hasil kapal.

SUSTAINABILITY ACHIEVEMENT

When compared between the operational and financial targets, the Company successfully recorded operating revenues that exceeded the target by 15.65%. This achievement was mainly supported by a significant increase in revenue from vessel services throughout the year. In line with the revenue performance, the income for the year also surpassed the target.

Compared to the previous year, the Company's operational and financial performance showed notable growth. Revenue increased by 18.14%, accompanied by a 5.82% rise in net profit. The financial position also reflected a sound balance, with asset, liability, and equity balances all increasing compared to the prior year.

In terms of environmental and social targets, the Company has yet to establish short, medium, or long-term targets regarding the environmental impact of its operations and business activities. However, compared to the previous year, the Company's environmental performance showed promising developments with a 0.29% reduction in fuel and electricity consumption, and based on electricity intensity assessments in accordance with the Indonesian Ministry of Energy and Mineral Resources (MEMR) Regulation No. 13 of 2012 on Electricity Usage Efficiency, IPCM's 2024 electricity consumption across all buildings in its operational areas was classified as "Highly Efficient" at 108.18 kWh/m^2/year.

Carbon emissions, as a contributor to Greenhouse Gas (GHG) output, also improved, with a 0.34% reduction in Scope 1 and Scope 2 GHG emissions from 51,832.53 tons CO_2eq to 51,655.07 tons CO_2eq. This reduction was partly due to decreased energy consumption, which resulted from utilization of shore connections, use of harbor generators and operation of solar-based pilot motors.

Additionally, as an operator of pilot and tugboats operating in Indonesian waters, the Company is obligated to comply with the international IMO Marpol 73/78 Convention, which includes strict regulations regarding spills in marine environments, including oil and waste discharges. To anticipate such risks, IPCM regularly conducts maintenance on all vessels. During docking, in addition to comprehensive engine servicing, all waste on board is removed and processed by a third-party waste management provider.

Tak hanya itu, proses *docking* ini juga melibatkan pendekatan Perusahaan atas kapal yang ramah lingkungan. Secara rutin dan berkala, Perusahaan menggunakan cat ramah lingkungan pada seluruh lambung bawah kapal yang dioperasikan dengan pengendalian sistem anti-teritip (*anti-fouling*). Cat *anti-fouling* berfungsi melapisi permukaan bawah air kapal untuk mencegah biota laut seperti alga dan moluska menempel pada lambung kapal. Hal ini dilakukan agar laju kapal tetap dapat dipertahankan pada kecepatan yang diinginkan, yang pada akhirnya akan berdampak pada efisiensi bahan bakar. Cat pelapis anti-teritip yang digunakan sudah memenuhi kepatuhan IMO *Antifouling System Covention* AFS/CONF/26, di mana cat pelapis anti-teritip ini sudah menggunakan senyawa metalik sehingga lebih ramah lingkungan. Di sepanjang tahun 2024, Perusahaan menginvestasikan biaya pengecatan lambung kapal dengan cat *anti-fouling* sebesar Rp2.008.605.418.

Moreover, IPCM incorporates environmentally friendly vessel management practices. Regular and scheduled use of eco-friendly antifouling paint on the underwater hulls of operational vessels helps prevent marine organisms like algae and mollusks from attaching to the hull. This ensures optimal vessel speed, thus making fuel consumption more efficient. The antifouling paints used comply with the IMO Antifouling System Convention AFS/CONF/26 and are formulated with metallic compounds, making them more environmentally friendly. In 2024, the Company invested a total of Rp2,008,605,418 in antifouling hull paint.

Dalam pengoperasian seluruh kapal, IPCM menggunakan biosolar B35. Biosolar B35 adalah campuran bahan bakar yang terdiri dari 35% biodiesel dan 65% minyak diesel. Bahan bakar ini digunakan untuk mesin diesel, utamanya mesin berkecepatan tinggi. Penggunaan bahan bakar ini bertujuan untuk mengurangi ketergantungan pada bahan bakar fosil dan meningkatkan keberlanjutan lingkungan.

In operating all of its vessels, IPCM uses B35 biodiesel. B35 is a fuel blend consisting of 35% biodiesel and 65% diesel oil. This fuel is used for diesel engines, primarily high-speed engines. Its use aims to reduce dependency on fossil fuels and enhance environmental sustainability.

Selain mampu meningkatkan peforma mesin, penggunaan biosolar B35 juga berkontribusi positif dalam meningkatkan kualitas udara. Kontribusi positif ini berupa kemampuan mengurangi emisi karbon monoksida, hidrokarbon, dan material padat atau cair yang tersuspensi di udara.

In addition to improving engine performance, the use of B35 biodiesel also positively contributes to improving air quality. This positive contribution includes its ability to reduce emissions of carbon monoxide, hydrocarbons, and suspended solid or liquid particulates in the air.

Perusahaan juga mengadopsi teknologi untuk mereduksi potensi emisi, di mana pada tahun 2023 telah dioperasikan 3 kapal pandu baru yang menggunakan pembangkit listrik tenaga surya (PLTS) dengan pelunasan pembayaran atas produksi ketiga kapal tersebut dilakukan pada Desember 2024 dengan menggunakan dana yang didapatkan dari hasil penawaran umum perdana saham di tahun 2017. Pengoperasian ketiga kapal berbasis PLTS ini mampu mereduksi potensi emisi sebesar 38.849,59 tonCO2eq per tahun.

The Company has also adopted technology to reduce potential emissions, and in 2023, a total 3 new pilot boats powered by solar energy (PLTS) were operated with the payment for the production of these three vessels was completed in December 2024 using funds raised from the initial public offering in 2017. The operation of these solar-powered vessels is estimated to reduce potential emissions by 38,849.59 tons of CO_2 equivalent per year.

Aspek sosial juga menunjukkan performa yang cukup baik. Jumlah pekerja Perusahaan yang merupakan pekerja penugasan dari entitas induk, PT Pelabuhan Indonesia (Persero) atau "Pelindo", mencapai 102 orang. Pengelolaan ketenagakerjaan di lingkup IPCM tak lepas dari kebijakan terpusat yang dikembangkan Pelindo sebagai bagian dari kebijakan Holding Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Pelabuhan. Hubungan dengan pelanggan juga terjaga dengan cukup baik, di mana survei kepuasan pelanggan terukur sebesar 4,44 dari skala 5,00 dengan kategori "Sangat Puas".

On the social front, performance has also been strong. The number of Company employees assigned by its parent entity, PT Pelabuhan Indonesia (Persero) or "Pelindo," reached 102 people. Employment management within IPCM follows centralized policies developed by Pelindo as part of the Port State-Owned Enterprise (SOE) Holding framework. Customer relations were well maintained, as reflected in a customer satisfaction score of 4.44 out of 5.00, which classified as "Very Satisfied."

Pada aspek sosial terkait hubungan dengan masyarakat, Perusahaan terus memitigasi berbagai dampak negatif yang muncul dari operasi yang dijalankan. Hal ini terbukti dari tidak adanya pengaduan dari masyarakat di sekitar wilayah operasi. Di samping itu, Perusahaan juga berupaya mewujudkan nilai tambah dari keberadaannya bagi masyarakat di sekitar lokasi operasi, di mana Perusahaan mengembangkan program CSR dengan jumlah dana yang berhasil disalurkan sebesar Rp1.253.579.454.

In terms of community relations, the Company actively mitigated the negative impacts of its operations. This is evidenced by the absence of complaints from communities in the vicinity of its operational areas. Furthermore, the Company continued to deliver added value to local communities through the implementation of CSR programs, with a total disbursement of Rp1,253,579454.

PROSPEK DAN PROYEKSI KE DEPAN

Tahun 2025 akan menjadi tahun penuh tantangan, khususnya bagi pelaku usaha yang berhubungan dengan rantai pasokan global. Kebijakan proteksionisme Amerika Serikat dan perang tarif dengan Tiongkok menggoyahkan tatanan perdagangan dunia, yang pada akhirnya akan berdampak pada rantai pasokan global secara keseluruhan. Namun demikian, IPCM terus berkomitmen untuk dapat meningkatkan layanannya, serta menciptakan rantai nilai dan proses bisnis yang humanis dan berkeadilan bagi seluruh pemangku kepentingan. Sebagai upaya meningkatkan efisiensi dan mendukung agenda keberlanjutan, Perusahaan telah menggagas sejumlah langkah strategis, seperti pemanfaatan *shore connection* atau sambungan listrik darat untuk kapal tunda yang sedang tidak beroperasi di 3 (tiga) pelabuhan utama, penggunaan *harbour generator* hemat energi, serta pengoperasian motor pandu ramah lingkungan berbasis tenaga surya. Langkah-langkah ini tidak hanya mendorong penghematan bahan bakar, tetapi juga memperkuat citra Perusahaan yang senantiasa menerapkan prinsip ESG secara nyata.

OUTLOOK AND FUTURE PROJECTIONS

The year 2025 is expected to present significant challenges, especially for businesses involved in global supply chains. Protectionist policies by the United States and the ongoing trade war with China continue to destabilize global trade systems, which will ultimately affect supply chains across the board. Nevertheless, IPCM remains committed to enhancing its services and creating a humane and equitable value chain and business process for all stakeholders. In line with efforts to boost efficiency and support the sustainability agenda, the Company has initiated a series of strategic measures. These include the use of shore connection electricity for idle tugboats at 3 (three) main ports, energy-efficient harbor generators, and the deployment of eco-friendly solar-powered pilot motorboats. These steps not only help reduce fuel consumption but also reinforce the Company's image as a strong adherent to ESG principles.

Di bawah koordinasi *Subholding* Pelindo Jasa Maritim (SPJM) dari *Holding* BUMN Pelabuhan, IPCM memiliki peluang besar untuk memperluas cakupan layanannya ke pelabuhan di luar cakupan Pelindo. Dibekali dengan izin sebagai BUP, Perusahaan memiliki akses strategis untuk menjangkau pelabuhan umum maupun terminal khusus (TUKS), termasuk wilayah-wilayah penting dalam Proyek Strategis Nasional (PSN) dan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK). Selain itu, meningkatnya ekspor komoditas unggulan Indonesia seperti nikel dan LNG memberi peluang baru bagi Perusahaan untuk mengembangkan layanan di segmen pengangkutan dan layanan jasa kapal.

Under the coordination of the Subholding Pelindo Jasa Maritim (SPJM), part of the Port SOE Holding, IPCM is well-positioned to expand its service reach beyond Pelindo-operated ports. With a BUP license, the Company has strategic access to serve both public ports and special terminals (TUKS), including key areas within the National Strategic Projects (PSN) and Special Economic Zones (KEK). Furthermore, the growing export of Indonesia's flagship commodities such as nickel and LNG presents new opportunities for the Company to expand its services in cargo transport and marine services segments.

Upaya Perusahaan untuk tetap dalam perspektif keberlanjutan dalam operasinya, IPCM berencana membentuk Komite ESG pada tahun 2025. Komite ini bertanggung jawab dalam terlaksananya komitmen keberlanjutan ini. Bersamaan dengan pembentukan Komite ESG, Perusahaan juga akan merumuskan peta

As part of its effort to maintain a sustainability perspective in its operations, IPCM plans to establish an ESG Committee in 2025. This committee will be responsible for implementing the Company's sustainability commitments. Alongside the formation of the ESG Committee, the Company will also formulate a sustainability roadmap as a follow-up

jalan keberlanjutan sebagai tindak lanjut dari peta jalan keberlanjutan entitas induk, PT Pelabuhan Indonesia (Persero) periode 2025-2030 yang telah disahkan pada Desember 2024. Keberadaan peta jalan keberlanjutan IPCM diharapkan mampu mendorong penerapan keberlanjutan yang sistematis dan terukur.

Kami sungguh berharap, seluruh inisiatif keberlanjutan dan pencapaian yang telah ditorehkan di sepanjang tahun 2024 dapat menjadi hal fundamental bagi berbagai pengembangan keberlanjutan di masa mendatang.

to the parent entity PT Pelabuhan Indonesia (Persero)'s 2025-2030 sustainability roadmap, which was ratified in December 2024. IPCM's sustainability roadmap is expected to encourage systematic and measurable implementation of sustainability practices.

We sincerely hope that all sustainability initiatives and achievements accomplished throughout 2024 will serve as a solid foundation for future sustainable developments.

Jakarta, 23 April 2025
Atas nama PT Jasa Armada Indonesia Tbk,

Jakarta, April 23, 2025
On behalf of PT Jasa Armada Indonesia Tbk,



Shanti Puruhita
Direktur Utama
merangkap Direktur Komersial dan Pengembangan Bisnis
President Director
concurrently serving as Director of Commercial and Business Development

Tanggung Jawab Dewan Komisaris atas Laporan Keberlanjutan Perusahaan [GRI 2-14]

Responsibility of the Board of Commissioners for the Company's Sustainability Report

Kami yang bertandatangan di bawah ini telah meninjau dan menyetujui semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT Jasa Armada Indonesia Tbk Tahun 2024 serta bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan yang telah sesuai dengan Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Keuangan Berkelanjutan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, have reviewed and approved all the information in the 2024 PT Jasa Armada Indonesia Tbk Sustainability Report and are fully responsible for the validity of the contents of the report which is in accordance with OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning Sustainable Finance.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 23 April 2025 | Jakarta, April 23, 2025

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

Zuhri Iryansyah
Komisaris Utama
President Commissioner

R.R. Dewi Ariyani
Komisaris
Commissioner

Bay Mokhamad Hasani
Komisaris Independen
Independent Commissioner

F. Budi Prayitno
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Tanggung Jawab Direksi atas Laporan Keberlanjutan Perusahaan IGRI 2-141

Responsibility of the Board of Directors for the Company's Sustainability Report

Kami yang bertandatangan di bawah ini telah meninjau dan menyetujui semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT Jasa Armada Indonesia Tbk Tahun 2024 serta bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan yang telah sesuai dengan Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Keuangan Berkelanjutan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, have reviewed and approved all the information in the 2024 PT Jasa Armada Indonesia Tbk Sustainability Report and are fully responsible for the validity of the contents of the report which is in accordance with OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning Sustainable Finance.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 23 April 2025 | Jakarta, April 23, 2025

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

Shanti Puruhita
Direktur Utama
merangkap Direktur Komersial dan Pengembangan Bisnis
President Director
concurrently as Director of Commercial and Business Development

Muhammad Iqbal
Direktur Armada dan Operasi
Director of Fleet Management and Operation

Dessy Emastari Prihatiningtyas
Direktur Keuangan, SDM & Manajemen Risiko
Director of Finance, HR & Risk Management

PELINDO
JASA MARITIM
JASA ARMADA INDONESIA

Profil Perusahaan

Company Profile

04

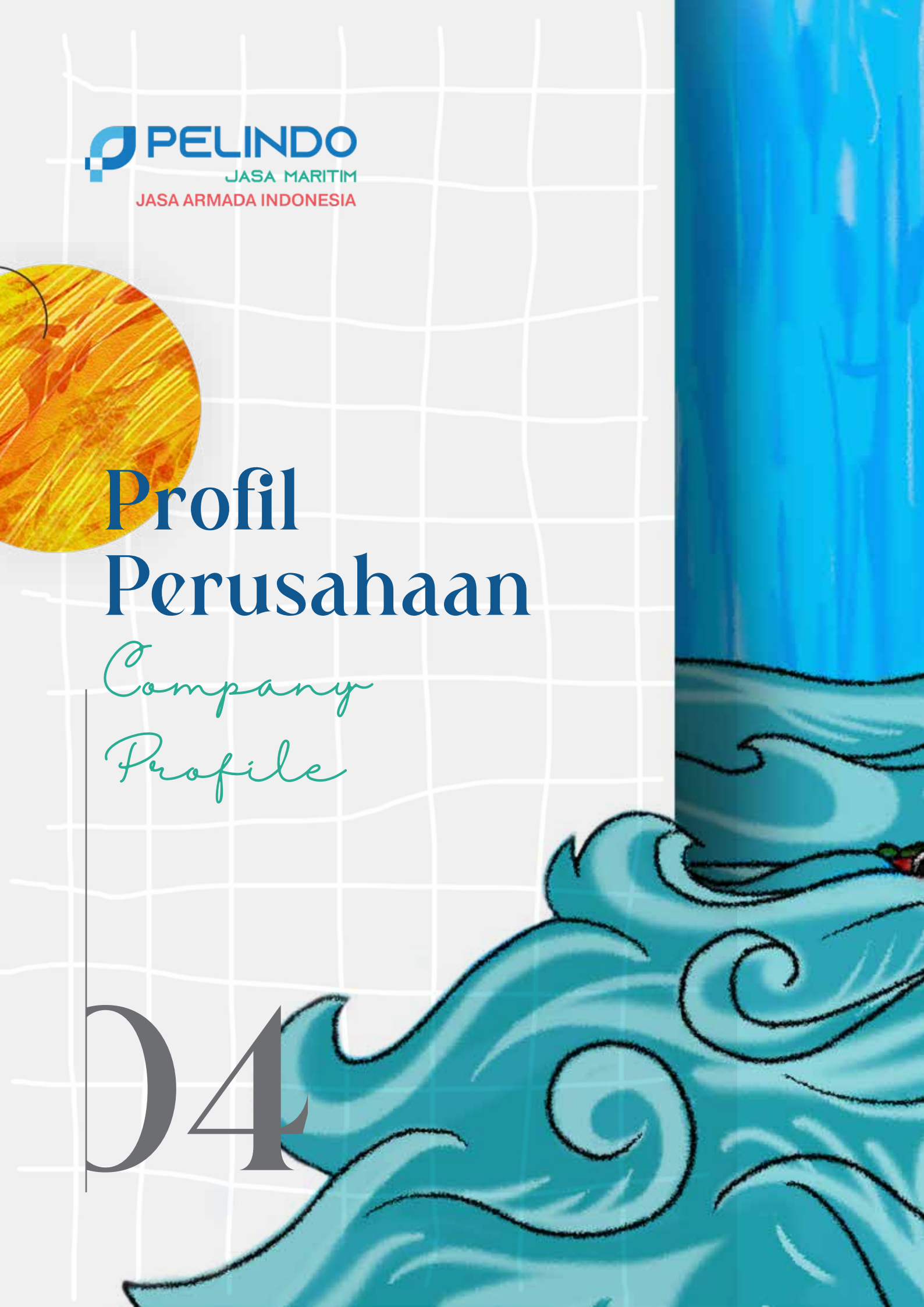

Sebagai operator kapal tunda dan kapal pandu, IPCM berupaya mendukung layanan menyeluruh Grup Pelindo dalam menyelenggarakan layanan kepelabuhanan, demi terbentuknya rantai pasokan kemaritiman di Indonesia.

As a tugboat and pilotboat operator, IPCM strives to provide the Pelindo Group with comprehensive services in the port to establish Indonesia's maritime supply chain.



Identitas Perusahaan

Company Identity



Nama Perusahaan Company Name	PT Jasa Armada Indonesia Tbk
Kode Saham Ticker Code	IPCM
Tanggal Pendirian Establishment Date	10 Juli 2013 July 10, 2013
Informasi Perubahan Nama Information on Name Changes	Sejak awal berdiri pada tanggal 10 Juli 2013 hingga laporan tahunan ini diterbitkan, Perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama dari "PT Jasa Armada Indonesia". Since its establishment on July 10, 2013, up to the issuance of this annual report, the Company has never changed its name from "PT Jasa Armada Indonesia".

Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta Pendirian Nomor 24 tanggal 10 Juli 2013, yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Nomor AHU-47228.AH.01.01. Tahun 2013, tanggal 9 September 2013 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan No. AHU-0084678. AH.01.09. Tahun 2013, tanggal 9 September 2013. The Deed of Establishment No. 24 dated July 10, 2013, was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-47228.AH.01.01.Year 2013 dated September 9, 2013, and was registered in the Company Register No. AHU-0084678.AH.01.09.Year 2013 dated September 9, 2013.
Bidang Usaha Business Fields	Perusahaan bergerak dalam bidang pelayanan jasa pemanduan, penundaan, pengepilan, pengangkutan laut, penyewaan kapal, dan pengeoperasian kapal. The Company is engaged in the provision of pilotage, towage, mooring, sea transportation, ship chartering, and ship operation services.
Jaringan Usaha Business Network	11 Pelabuhan Umum Pelindo Regional 2 (Public Ports under Pelindo Regional 2) 7 Pelabuhan/TUKS/Tersus/Perairan (Ports/Private Terminals/Special Terminals/Waters) 3 Join Operation (Joint Operations) 3 KSO *disajikan selengkapnya pada bab Profil Perusahaan dibagian Jaringan Bisnis dan Wilayah Operasi dalam Laporan Tahunan ini. *details are presented in the Company Profile chapter under Business Network and Operational Areas in this Annual Report.
Kepemilikan Saham Share Ownership	• PT Pelindo Jasa Maritim 76,89% atau 4.063.504.600 lembar saham. • PT Multi Terminal Indonesia 0,11% atau 5.800.000 lembar saham. • Masyarakat 23% atau 1.215.506.500 lembar saham. • PT Pelindo Jasa Maritim 76.89% or 4,063,504,600 shares • PT Multi Terminal Indonesia 0.11% or 5,800,000 shares • Public 23% or 1,215,506,500 shares

Modal Dasar Authorized Capital	Rp1.500.000.000.000,- (Satu triliun lima ratus miliar Rupiah) terbagi atas 15.000.000.000 (Lima belas miliar) lembar saham dengan nilai masing-masing saham Rp100,- (Seratus Rupiah). Rp1,500,000,000,000 (One trillion five hundred billion Rupiah) divided into 15,000,000,000 (Fifteen billion) shares, each with a nominal value of Rp100 (One hundred Rupiah).
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Paid Up Capital	Rp528.481.110.000,- (Lima ratus dua puluh delapan miliar empat ratus delapan puluh satu juta seratus sepuluh ribu Rupiah) terdiri atas 5.284.811.100 (Lima miliar dua ratus delapan puluh empat juta delapan ratus sebelas ribu seratus) lembar saham. Rp528,481,110,000 (Five hundred twenty-eight billion four hundred eighty-one million one hundred ten thousand Rupiah), consisting of 5,284,811,100 (Five billion two hundred eighty-four million eight hundred eleven thousand one hundred) shares.
Total Aset Total Assets	Rp1.649.981.015 per 31 Desember 2024 Rp1,649,981,015 as of December 31, 2024
Tanggal Pencatatan di Bursa Stock Listing Date	22 Desember 2017 December 22, 2017
Jumlah Pekerja Number of Employees	123 orang (2024) 123 employees (2024)

Akses Terhadap Perusahaan Termasuk Kantor Cabang Atau Perwakilan
Access to Company, including Branch and Representative Offices

Kantor Pusat dan Jaringan Kantor IPCM
Head Office and Office Networks of IPCM

Kantor Pusat Head Office	Gedung Pelindo Tower, Lantai 8 & 9 Pelindo Tower, Jl Yos Sudarso, Rawabadak Utara, Kec.Koja, Jkt Utara, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 14230 E-mail: corsec@ipcmarine.co.id
Situs Website Website	www.ipcmarine.co.id
Kontak Perusahaan Official Contact	**Corporate Secretary** Gedung Pelindo Tower, Lantai 8 & 9 Pelindo Tower, Jl. Yos Sudarso, Rawabadak Utara, Kec.Koja, Jkt Utara, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 14230 **Investor Relations** E-mail : investor.relation@ipcmarine.co.id ***Whistle Blowing System*** Telp : +62 21 2782 2345 E-mail : pelindobersih@whistleblowing.link ***Customer Service*** E-mail : ipcm.care@ipcmarine.co.id **Media Sosial** FP Facebook : IPCMarine Instagram : @ipcmarine X : @ipcmarine_ Tiktok : @ipcmarine Youtube : PT JASA ARMADA INDONESIA Tbk/ IPCM

Riwayat Singkat IPCM

Brief History of IPCM

PT Jasa Armada Indonesia Tbk ("IPCM" atau "Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 24 tanggal 10 Juli 2013 dari Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Keputusan No. AHU-47228. AH.01.01.TAHUN 2013 tanggal 9 September 2013 serta telah diumumkan dalam Berita Acara Negara Republik Indonesia No. 78 tanggal 27 September 2013. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir melalui Akta Notaris No. 44 dari Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, tanggal 23 Juni 2022 mengenai perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0047245. AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 8 Juli 2022.

Pada awalnya, IPCM merupakan salah satu unit usaha PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), sekarang bernama Pelindo, yang dibentuk pada tahun 1960 untuk menjalankan kegiatan usaha jasa pemanduan dan penundaan kapal.

Seiring dengan diluncurkannya identitas baru PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) sebagai IPC pada tahun 2012 yang diikuti dengan transformasi untuk lebih efektif dan efisien dalam memenuhi kebutuhan pelayanan pelanggan atau pengguna jasa kepelabuhanan, maka pada 10 Juli 2013, Pelindo II melakukan spin-off terhadap unit usaha layanan pemanduan dan penundaan kapal tersebut menjadi entitas usaha yang mandiri serta memiliki badan hukum Perseroan Terbatas, yaitu PT Jasa Armada Indonesia.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 1 September 2014. Perusahaan kemudian melakukan investasi besar untuk meningkatkan kualitas armada dan menambah kapasitas personel sesuai dengan standar internasional, di bawah supervisi Thome Consulting, Singapura. Hasilnya, kualitas armada meningkat dari *Grade* 2.4 (48% dari skor tertinggi 100%) menjadi *Grade* 3.6 (72%).

PT Jasa Armada Indonesia Tbk ("IPCM" or "Company") was established based on Deed No. 24 dated July 10, 2013, by Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta. This Deed of Establishment received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-47228.AH.01.01.TAHUN 2013 dated September 9, 2013, and was announced in the Official Gazette of the Republic of Indonesia No. 78 dated September 27, 2013. The Company's Articles of Association have undergone several changes, most recently through Notarial Deed No. 44 by Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, dated June 23, 2022, regarding amendment to the Company's Articles of Association, which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0047245.AH.01.02. TAHUN 2022 dated July 8, 2022.

Initially, IPCM was a business unit of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), now known as Pelindo, which was established in 1960 to carry out ship pilotage and towage services.

Along with the launch of the new identity of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) as IPC in 2012, followed by a transformation to be more effective and efficient in meeting the service needs of customers or port service users, on July 10, 2013, Pelindo II spun off the pilotage and towage service unit to be an independent business entity with a limited liability company legal entity, namely PT Jasa Armada Indonesia.

The Company commenced commercial operations on September 1, 2014. Subsequently, the Company made significant investments to improve fleet quality and increase personnel capacity in accordance with international standards, under the supervision of Thome Consulting, Singapore. As a result, fleet quality increased from Grade 2.4 (representing 48% of the highest score of 100%) to Grade 3.6 (representing 72%).

Perusahaan melakukan optimasi secara *revolusioner* di bidang pemeliharaan, perbaikan, dan sistem pengadaan barang. Hal ini dilakukan melalui strong corporate governance, dan peningkatan integritas SDM guna memastikan kualitas layanan dengan standar tertinggi serta tingkat profitabilitas yang dapat tumbuh secara berkelanjutan.

Perusahaan juga meningkatkan kualitas dan memasarkan Layanan VVIP dengan standar *Zero Waiting Time*. Sehingga pangsa pasar di luar PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) dapat berkembang, dan pendapatan Perusahaan meningkat 68% di tahun pertama operasi penuh setelah *spin-off*.

Pada tanggal 15-18 Desember 2017, Perusahaan melakukan penawaran umum sebesar 1.215.506.500 (satu miliar dua ratus lima belas juta lima ratus enam ribu lima ratus) saham baru atau sebesar 23% (dua puluh tiga persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan setelah Penawaran Umum Perdana Saham yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 22 Desember 2017.

Seiring dengan perubahan status IPCM menjadi perusahaan terbuka, logo IPCM berubah berdasarkan Akta No. 14 tanggal 11 Oktober 2017 menjadi IPC Marine. Pada 1 Oktober 2021, Pemerintah Indonesia melalui Kementerian BUMN selaku Pemegang Saham Utama Pelindo II, melakukan penggabungan Pelindo I, Pelindo III, dan Pelindo IV ke dalam Pelindo II. Pelindo II berubah nama menjadi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) atau Pelindo. Pada 29 November 2021, Pelindo mendirikan perusahaan bernama PT Pelindo Jasa Maritim (PJM) yang kemudian menjadi induk IPCM melalui *inbreng* saham.

Hingga akhir tahun 2023, Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir melalui Akta Notaris No. 44 dari Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, tanggal 23 Juni 2022 mengenai perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0047245.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 8 Juli 2022.

The Company went through a revolutionary optimization in the fields of maintenance, repair, and procurement systems. This was achieved through strong corporate governance and by enhancing the integrity of human resources to ensure service quality of the highest standards and sustainable profitability.

The Company also enhanced the quality and marketed VVIP Services with Zero Waiting Time. Consequently, the market share outside PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) expanded, and the Company's revenue increased by 68% in the first year of full operation after the spin-off.

From December 15 to 18 in 2017, the Company conducted a public offering of 1,215,506,500 (one billion two hundred fifteen million five hundred six thousand five hundred) new shares, constituting 23% (twenty-three percent) of the issued and fully paid-up capital of the Company after the Initial Public Offering of Shares, which was listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) on December 22, 2017.

With the change in IPCM's status to a Public Company, IPCM's Logo was changed based on Deed No. 14 dated October 11, 2017, to become IPC Marine. On October 1, 2021, the Indonesian Government, through the Ministry of SOE as the Main Shareholder of Pelindo II, merged Pelindo I, Pelindo III, and Pelindo IV into Pelindo II. Pelindo II changed its name to PT Pelabuhan Indonesia (Persero) or Pelindo. On November 29, 2021, Pelindo established a company called PT Pelindo Jasa Maritim (PJM), which later became IPCM's parent company through a share transfer (inbreng).

Until the end of 2024, the Company's Articles of Association underwent several changes, most recently through Notarial Deed No. 44 by Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, dated June 23, 2022, regarding changes to the Company's Articles of Association, approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0047245. AH.01.02.TAHUN 2022 dated July 8, 2022.

Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan [OJK C.1]

Sustainability Vision, Mission, And Values

Visi Vision



"Menjadi fasilitator pertumbuhan perdagangan melalui pelayanan pemanduan dan penundaan berkelas dunia dalam ekosistem kepelabuhanan"

"Becoming a world-class pilotage and towage service in the port ecosystem that facilitate trade growth"

PENJELASAN VISI

Kelas Dunia

IPCM telah menetapkan posisi kepemimpinan tingkat nasional dengan memperluas bisnis di seluruh Indonesia dan telah menjadi katalis pertumbuhan bisnis. Pengembangan bisnis berkelanjutan dengan memperkuat kerjasama dengan pengguna jasa, mitra dan operator ekosistem pelabuhan lainnya di dalam dan luar negeri. IPCM sebagai perusahaan kelas dunia memiliki kualitas utama:

1. Memiliki citra perusahaan yang baik.
2. Sarana/peralatan dan prasarana yang modern.
3. Sistem IT yang terintegrasi dan terkoneksi.
4. Profesional, menerapkan standar operasional terbaik, produktivitas tinggi, bekerja secara efektif dan efisien, "zero accident" serta memenuhi SLA/SLG yang disepakati dengan pengguna jasa.
5. Kemudahan dan kecepatan akses sesuai dengan yang dibutuhkan oleh pengguna jasa pemanduan dan penundaan.

Fasilitator Pertumbuhan Perdagangan

IPCM tidak hanya menjadi perusahaan pilotage dan towage kelas dunia yang unggul dalam operasional dan pelayanan. Namun, juga berperan dalam mendorong pertumbuhan bisnis. IPCM mempromosikan dan memaksimalkan peluang bisnis dengan cara sebagai berikut:

1. Mengoptimalkan akses eksklusif ke sejumlah besar area ekosistem kepelabuhanan.
2. Mengintegrasikan agenda Nasional melalui pengembangan bisnis jasa pelayanan pemanduan dan penundaan, dengan dukungan konektivitas dengan para pemain industri.

Ujung Tombak Ekosistem Kepelabuhanan

IPCM menjadi ujung tombak para pemain ekosistem kepelabuhanan terkait lainnya dengan cara:

1. Penyediaan sarana dan prasarana yang modern.
2. Penyediaan jasa pelayanan pemanduan dan penundaan di seluruh wilayah operasi berbasiskan IT yang terkoneksi dengan para pemain industri.

VISION EXPLANATION

World Class

IPCM has established a national-level leadership position by expanding business across Indonesia and has been a catalyst for business growth. Sustainable business development by strengthening cooperation with service users, partners, and other port ecosystem operators at home and abroad. IPCM as a world-class company has key qualities:

1. Have a good corporate image.
2. Modern facilities/equipment and infrastructure.
3. Integrated and connected IT system.
4. Professional, best operational standards, high productivity, work effectively and efficiently, "zero accident," and fulfill SLA/ SLG agreed with service users.
5. Ease and speed of access as required by users of pilotage and towage services.

Trade Growth Facilitator

IPCM is not only a world-class pilotage and towage company that excels in operations and services. However, it also plays a role in driving business growth. IPCM promotes and maximizes business opportunities in the following ways:

1. Optimize exclusive access to a large number of port ecosystem areas.
2. Integrate the National agenda by developing a pilotage and towage service business supported by connectivity with industry players.

Spearheading The Port Ecosystem

IPCM spearheads other related port ecosystem players by:

1. Provision of modern facilities and infrastructure.
2. Provision of pilotage and towage services in all IT-based operating areas connected to industry players.

Misi *Mission*

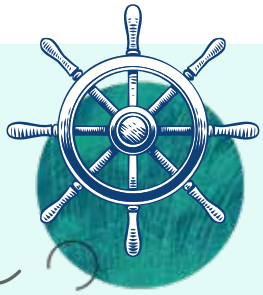

"Memaksimalkan nilai tambah untuk pemangku kepentingan/Stakeholders"

"Maximize added value for stakeholders"

PENJELASAN MISI

Pemegang Saham
Memaksimalkan penciptaan nilai untuk pemegang saham melalui peningkatan kinerja keuangan dan optimalisasi manajemen tata kelola melalui *best practice* GCG.

Pekerja
Menciptakan lingkungan kerja yang nyaman bagi pekerja, mewujudkan insan perusahaan yang fokus pada pelanggan, berintegritas, inovatif, kompeten, bangga kepada perusahaan dan budayanya, serta memberikan kesejahteraan dan kepuasan kepada pekerja.

Pelanggan dan Mitra
Meningkatkan kualitas layanan dan produk dengan menggunakan teknologi dan kapabilitas termutakhir dan memaksimalkan aksesibilitas melalui integrasi produk dan di sepanjang rantai nilai logistik untuk memenuhi kepuasan pelanggan dan mitra.

Masyarakat & Negara Indonesia
Memastikan keamanan arus perdagangan dalam mendukung perekonomian Indonesia dengan efisiensi biaya logistik dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat.

MISSION EXPLANATION

Shareholders
Maximizing value creation for shareholders through improving financial performance and optimizing governance management through best-practice GCG.

Employees
Creating a comfortable working environment for employees, realizing employees who are customer-focused, integrity, innovative, competent, proud of the Company and its culture, and providing welfare and satisfaction to employees.

Customers and Partners
Improving service and product quality by using the latest technology and capabilities and maximizing accessibility through product integration and along the logistics value chain to meet customer and partner satisfaction.

People & Country of Indonesia
Ensuring the security of trade flows in supporting the Indonesian economy with logistics cost efficiency in improving the welfare of the community.

NILAI KEBERLANJUTAN PERUSAHAAN | CORE SUSTAINABILITY VALUES

Untuk mewujudkan peran BUMN sebagai mesin pertumbuhan ekonomi, akselerator kesejahteraan masyarakat, pemberi kerja, dan penyedia ilmu pengetahuan, diperlukan perubahan sumber daya manusia BUMN, dimana salah satunya melalui penetapan Nilai-Nilai Utama (Core Values) Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara sebagai identitas dan perekat budaya kerja yang mendukung peningkatan kinerja secara berkelanjutan.

Pelindo 2 melalui surat No. OT.02.02/23/7/I/BDP/BDM/PI.II.2020 tanggal 23 Juli 2020 perihal Penerapan One Single Core Values AKHLAK di Pelindo 2 Group. Nilai Perusahaan (core values) disusun berdasarkan aspirasi dan prinsip-prinsip dasar perusahaan yang diyakini sangat penting terhadap kinerja dan pertumbuhan usaha.

To make the role of SOE a reality in terms of becoming an engine of economic growth, an accelerator of community welfare, an employer, and a provider of knowledge, changes in human resources within SOEs are needed, one of which is establishing Core Values for Human Resources of State-Owned Enterprises as an identity and a work culture that supports continuous performance improvement.

Pelindo 2, through letter Number OT.02.02/23/7/I/BDP/BDM/PI.II. 2020 dated July 23, 2020, regarding the Implementation of One Single Core Values AKHLAK in Pelindo 2 Group, outlined the necessity of establishing core values for the company's human resources. Company values (core values) are formulated based on the company's aspirations and basic principles, which are believed to be vital for business performance and growth.

A — Amanah / Trustworthy

Kami memegang teguh kepercayaan yang diberikan
We uphold the trust given

- Memenuhi janji dan komitmen
  Keep promises and commitments
- Bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan
  Responsible for the duties, decisions and actions carried out
- Berpegang teguh pada nilai moral dan etika
  Stick to moral and ethical values

K — Kompeten / Competent

Kami terus belajar dan mengembangkan kapabilitas
We continue to learn and develop capabilities

- Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah
  Improve self-competence to respond to ever-changing challenges
- Membantu orang lain belajar
  Help others learn
- Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik
  Complete duties with the best quality

H — Harmonis / Harmonious

Kami saling peduli dan menghargai perbedaan
We care for each other and value differences

- Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya
  Respect everyone regardless of their background
- Suka menolong orang lain
  Likes to help others
- Membangun lingkungan kerja yang kondusif
  Build a conducive work environment

L — Loyal / Loyal

Kami berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa negara
We are dedicated and put the interests of the Nation and the State first

- Menjaga nama baik sesama karyawan, pempinan, BUMN, dan Negara
  Maintain the good name of fellow employees, leaders, SOEs, and the State
- Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar
  Willing to sacrifice to achieve a greater goal
- Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika
  Obey the leaders as long as it is not against the law and ethics

A — Adaptif / Adaptive

Kami terus berinovasi dan antusias dalam menggerakan ataupun menghadapi perubahan
We continue to innovate and are enthusiastic about moving or facing changes

- Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik
  Quickly adjust to being better
- Terus-menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi
  Continuously making improvements to keep up with technological developments
- Bertindak proaktif
  Act proactively

K — Kolaboratif / Collaborative

Kami membangun kerja sama yang sinergis
We build synergistic cooperation

- Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi
  Provide opportunities for various parties to contribute
- Tebuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah
  Proven in working together to generate added value
- Menggerakan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama
  Mobilize the use of various resources for common goals

PERNYATAAN MENGENAI BUDAYA PERUSAHAAN (CORPORATE CULTURE)

Dalam rangka mewujudkan peran Badan Usaha Milik Negara (BUMN) budaya perusahaan memegang peranan penting dalam pengelolaan sumber daya manusia perusahaan untuk mencapai visi, misi dan tujuan perusahaan dalam melakukan proses pengembangan untuk mewujudkan visi perusahaan "menjadi fasilitator pertumbuhan perdagangan melalui pelayanan pemanduan dan penundaan berkelas dunia dalam ekosistem kepelabuhanan".

Nilai-nilai IPCM merupakan komitmen Perusahaan untuk mengimplementasikan visi dan misinya berdasarkan standar global dan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik. Nilai-nilai IPCM yang terdiri dari Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif (AKHLAK), dan nilai-nilai tersebut harus diketahui dan menjadi pedoman seluruh pekerja dalam beraktivitas. IPCM mendefinisikan lima nilai perusahaan yang dapat digunakan oleh seluruh pekerja sebagai pedoman dalam aktivitas sehari-hari.

SOSIALISASI DAN INTERNALISASI BUDAYA PERUSAHAAN

Program budaya perusahaan IPCM tahun 2024 terdiri dari penyusunan *change catalyst team*, *updating* sistem pendukung kelancaran proses bisnis perusahaan, *updating* kebijakan dan SOP pendukung kelancaran proses bisnis perusahaan, penuansaan lingkungan kerja dengan kaitannya penerapan *core value* perusahaan.

JAI Ngajak Bicara (Jangkar) merupakan program rutin yang dilaksanakan sebagai sosialisasi budaya AKHLAK di lingkungan IPCM. Pada tahun 2024, Jangkar memiliki beberapa sub-program yang bertujuan sebagai wadah sharing session untuk pembelajaran, pengembangan kompetensi, alignment AKHLAK, dan *employee well-being*. Sub-program Jangkar yang dijalankan di sepanjang tahun 2024 adalah Jangkar Knowledge, JOSS (JAI Office Sharing Session), dan J-Well (JAI Wellness).

STATEMENT ON CORPORATE CULTURE

Corporate culture plays an important role in managing the Company's human resources to achieve the Company's vision, mission and goals. In carrying out the development process to realize the company's vision "to be a facilitator of trade growth through world-class guiding and delaying services in the port ecosystem".

IPCM's values are the Company's commitment to implement its vision and mission based on global standards and implement good corporate governance. IPCM values consist of Trustworthy, Competent, Harmonious, Loyal, Adaptive, Collaborative (AKHLAK) and these values must be known and become the guidelines for all employees in their activities. IPCM defines five corporate values that can be used by all employees as guidelines in daily activities.

SOCIALIZATION AND INTERNALIZATION OF CORPORATE CULTURE

IPCM's corporate culture program in 2023 consists of the preparation of a change catalyst team, updating the support system for the smooth running of the company's business processes, updating policies and SOPs to support the smooth running of the company's business processes, managing the work environment in relation to the application of the company's core values.

JAI Ngajak Bicara (Jangkar) is a routine program implemented as a socialization of AKHLAK culture in the IPCM environment. In 2024, Jangkar has several sub-programs that aim to be a forum for sharing sessions for learning, competency development, AKHLAK alignment, and employee well-being. Jangkar sub-programs that were run throughout 2024 are Jangkar Knowledge, JOSS (JAI Office Sharing Session), and J-Well (JAI Wellness).

Alamat Kantor Cabang dan Kantor Perwakilan IOJK C.21

Representative And Branch Office Address

Kantor Cabang Branch		
AREA I	**Tanjung Priok** Central Work Shop Jl. Raya Pelabuhan Pos 9. Tanjung Priok Jakarta Utara 14310 E. jai_tanjungpriok@ipcmarine.co.id	
AREA II	**Banten** Jl. Raya Pelabuhan No.1, Ciwandan, Banten P. +62 254 7960010 E. jai_banten@ipcmarine.co.id	**Bayah** Jl. Bayah Tugu, RT 2 RW 9 Desa Bayah Barat Kec. Bayah P. +62 812 8027 8112 E. Jai.bayah@ipcmarine.co.id
	Pontianak Jl. Pakasih No. 11, Pontianak 78113 E. jai_pontianak@ipcmarine.co.id	
AREA III	**Bengkulu** Lt. 3 Gd. Kepanduan PT Pelindo Regional 2 Bengkulu Jl. Yos Sudarso No. 9 Pulau Baai Bengkulu P. +62 736 5512735 E. jai_bengkulu@ipcmarine.co.id	**Panjang** Jl. Yos Sudarso No. 337, Panjang Bandar Lampung P. +62 721 342431 E. jai_panjang@ipcmarine.co.id
AREA IV	**Teluk Bayur** Jl. Sutan Syahrir No.213 A Mata Air Padang Selatan Kota Padang P. +62 751 63690 E. jai_telukbayur@ipcmarine.co.id	**Pangkal Balam** Jl. Yos Sudarso No. 1, Pangkal Pinang 33144 P. +62 717 432678 E. jai_pangkalpinang@ipcmarine.co.id
	Palembang Jl. Belinyu No. 1, Boom Baru, Palembang 30115 P. +62 711 717102 E. jai_palembang@ipcmarine.co.id	**Tanjung Pandan** Jl. Pelabuhan No. 1, Tanjung Pandan Belitung 33411 P. +62 719 25486 E. jai_tanjungpandan@ipcmarine.co.id
	Jambi Jl. Mangkubumi No. 16, Kel. Budiman, Kec. Jambi Timur 36145 E. jai.petrochinajabung@ipcmarine.co.id E. jai_jambi@ipcmarine.co.id	
AREA V	**Cirebon** Jl. Belawan Pelabuhan Cirebon, Jawa Barat Kelurahan Panjunan Kec. Lemahwungkuk E. jai_cirebon@ipcmarine.co.id	**Patimban** Dusun Cemara RT. 22 RW. 04, Desa Kalentambo Kec. Pusakanagara Kab. Subang Jawa Barat P. +62 811 897 2000 E. jai_patimban@ipcmarine.co.id

Skala Usaha [OJK C.3]

Business Scale

Perihal Description	2024	2023	2022
Total Aset (Rp-juta) Total Asset (Rp-million)	1.649.981	1.522.135	1.488.208
Total Liabilitas (Rp-juta) Total Liabilities (Rp-million)	360.871	281.615	291.689
Total Ekuitas (Rp-juta) Total Equities (Rp-million)	1.289.110	1.240.520	1.196.519
Nama Pemegang Saham dan Persentase Shareholder Name and Percentage	• PT Pelindo Jasa Maritim 76,89% atau 4.063.504.600 lembar saham. • PT Multi Terminal Indonesia 0,11% atau 5.800.000 lembar saham. • Masyarakat 23,00% atau 1.215.506.500 lembar saham. • PT Pelindo Jasa Maritim 76.89% or 4,063,504,600 shares. • PT Multi Terminal Indonesia 0.11% or 5,800,000 shares. • Public 23.00% or 1,215,506,500 shares.	• PT Pelindo Jasa Maritim 76,89% atau 4.063.504.600 lembar saham. • PT Multi Terminal Indonesia 0,11% atau 5.800.000 lembar saham. • Masyarakat 23,00% atau 1.215.506.500 lembar saham. • PT Pelindo Jasa Maritim 76.89% or 4,063,504,600 shares. • PT Multi Terminal Indonesia 0.11% or 5,800,000 shares. • Public 23.00% or 1,215,506,500 shares.	• PT Pelindo Jasa Maritim 76,89% atau 4.063.504.600 lembar saham. • PT Multi Terminal Indonesia 0,11% atau 5.800.000 lembar saham. • Masyarakat 23,00% atau 1.215.506.500 lembar saham. • PT Pelindo Jasa Maritim 76.89% or 4,063,504,600 shares. • PT Multi Terminal Indonesia 0.11% or 5,800,000 shares. • Public 23.00% or 1,215,506,500 shares.
Jumlah jasa dan layanan Number of services	2	3	3
Jumlah Tempat Beroperasi Number of Operating Places			
Pelabuhan Umum Public Port	12	12	12
Tersus	10	9	9
TUKS	7	5	5

Informasi Mengenai Pekerja [OJK C.3] [GRI 2-7]

Employee Information

Komposisi pekerja IPCM yang terdiri dari Pekerja Penugasan Pelindo berdasarkan Perjanjian Kerjasama Penempatan Pekerja (*Secondment Agreement*), Pekerja dengan Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT) dan Pekerja Tenaga Alih Daya. Per tanggal 31 Desember 2024 tercatat sebanyak 818 orang, yang meliputi 2 BOD Penugasan Pelindo, 1 BOD Non Penugasan Pelindo, 100 Pekerja Penugasan Pelindo, 23 PKWT, dan 692 Tenaga Alih Daya.

The composition of IPCM employees consists of Pelindo Assignment Workers based on the Secondment Agreement, Workers with a Fixed Time Work Agreement (PKWT) and Outsourced Workers. As of December 31, 2024, there were 818 people, which includes 2 Pelindo Assigned BODs, 1 Pelindo Non-Assigned BOD, 100 Pelindo Assigned Workers, 23 PKWT, and 692 Outsourced Workers.

Berikut rincian demografi Pekerja Penugasan Pelindo 3 (tiga) tahun terakhir, berdasarkan level organisasi, tingkat pendidikan, rentang usia, wilayah kerja, dan jenis kelamin.

The following is a breakdown of the demographics of Pelindo Assignment workers for the last 3 (three) years, based on organizational level, education level, age range, work area, and gender.

Demografi Pekerja Penugasan Pelindo Berdasarkan *Gender*

Pelindo Assigned Workers Demographics by Gender

Gender	2024		2023		2022		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2023-2024		
	Jumlah (orang) Total (people)	Komposisi Composition (%)	Jumlah (orang) Total (people)	Komposisi Composition (%)	Jumlah (orang) Total (people)	Komposisi Composition (%)	Jumlah (orang) Total (people)	Persentase Percentage (%)	
Laki-laki | Male	89	87,25	112	90,32	120	92,31	(23)	(20,54)	↓
Perempuan | Female	13	112,75	12	9,68	10	7,69	1	8,33	↑
Jumlah | Total	**102**	**100,00**	**124**	**100,00**	**130**	**100,00**	**(22)**	**(17,74)**	↓

Demografi Pekerja Penugasan Pelindo Berdasarkan Level Jabatan

Pelindo Assigned Workers Demographics by Position Level

Level Jabatan Position Level	2024 (orang) (people)			2023 (orang) (people)			2022 (orang) (people)			Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2023-2024		
	L M	P F	Jumlah Total	L M	P F	Jumlah Total	L M	P F	Jumlah Total	Jumlah (orang) Total (people)	Persentase Percentage (%)	
Direksi Board of Directors	-	2	2	1	2	3	1	2	3	(1)	(33,33)	↓
Vice President	9	-	9	10	-	10	10	-	10	(1)	(10,00)	↓
Deputy Vice President	9	7	16	12	5	17	12	4	16	(1)	(5,88)	↓
General Manager Area	5	-	...	5	-	5	5	-	5	-	-	

Demografi Pekerja Penugasan Pelindo Berdasarkan Level Jabatan
Pelindo Assigned Workers Demographics by Position Level

Level Jabatan Position Level	2024 (orang) (people)			2023 (orang) (people)			2022 (orang) (people)			Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2023-2024		
	L M	P F	Jumlah Total	L M	P F	Jumlah Total	L M	P F	Jumlah Total	Jumlah (orang) Total (people)	Persentase Percentage (%)	
Deputy General Manajer Area	3	1	4	5	1	5	4	1	5	(1)	(20,00)	↓
Officer	34	3	37	18	2	20	19	2	21	(4)	(9,76)	↓
ABK Crew	29	-	29	43	-	43	49	-	49	(14)	(32,56)	↓
Jumlah Total	89	13	102	112	12	124	119	11	130	(22)	(17,74)	↓

L=Laki-laki | P=Perempuan M = Male / F = Female

Demografi Pekerja Penugasan Pelindo Berdasarkan Rentang Usia
Pelindo Assigned Workers Demographics by Age

Usia Age	2024 (orang) (people)			2023 (orang) (people)			2022 (orang) (people)			Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2023-2024		
	L M	P F	Jumlah Total	L M	P F	Jumlah Total	L M	P F	Jumlah Total	Jumlah (orang) Total (people)	Persentase Percentage (%)	
<35 tahun | years old	9	3	12	10	5	15	10	6	16	(3)	(20,00)	↓
35–50 tahun | years old	30	9	39	54	7	61	75	5	80	(22)	(36,07)	↓
>50 tahun | years old	50	1	51	48	-	48	34	-	34	3	6,25	↑
Jumlah | Total	**89**	**13**	**102**	**112**	**12**	**124**	**119**	**11**	**130**	**(22)**	**(17,74)**	↓

L=Laki-laki | P=Perempuan M = Male / F = Female

Demografi Pekerja Penugasan Pelindo Penugasan Pelindo Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Pelindo Assigned Workers Demographics by Educational Level

Tingkat Pendidikan Educational Level	2024 (orang) (people)			2023 (orang) (people)			2022 (orang) (people)			Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2023-2024		
	L M	P F	Jumlah Total	L M	P F	Jumlah Total	L M	P F	Jumlah Total	Jumlah (orang) Total (people)	Persentase Percentage (%)	
Pascasarjana (S2) Postgraduate (S2)	7	5	12	11	4	15	11	4	15	(3)	(20,00)	↓
Sarjana (S1) Undergraduate (S1)	27	6	33	30	6	36	34	5	39	(3)	(8,33)	↓
Diploma (D3) Diploma (D3)	7	2	9	11	2	13	13	2	15	(4)	(30,77)	↓
SMA Senior High	48	-	48	60	-	60	61	-	61	(12)	(20,00)	↓
Jumlah | Total	**89**	**13**	**102**	**112**	**12**	**124**	**119**	**11**	**130**	**(22)**	**(17,74)**	↓

L=Laki-laki | P=Perempuan M = Male / F = Female

Demografi Pekerja Penugasan Pelindo Berdasarkan Wilayah Kerja
Demographics of Pelindo Assigned Workers by Work Area

Unit Kerja Unit Kerja	2024 (orang) (people)			2023 (orang) (people)			2022 (orang) (people)			Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2023-2024	
	Penugasan Pelindo Pelindo Assignment	PKWT	Jumlah Total	Penugasan Pelindo Pelindo Assignment	PKWT	Jumlah Total	Penugasan Pelindo Pelindo Assignment	PKWT	Jumlah Total	Jumlah (orang) Total (people)	Persentase Percentage (%)
Kantor Pusat | Head Office	30	11	41	45	30	75	46	29	75	(34)	(45,33)
Area I											
Tanjung Priok	31	1	32	40	9	49	44	9	53	(17)	(34,69)
Meulaboh	-	-	-	-	1	1	-	1	1	(1)	-
Nusantara Regas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Area II											
Banten	4	1	5	6	2	8	5	2	7	(3)	(37,50)
Pontianak	5	-	5	7	2	9	6	2	8	(4)	(44,44)
Nipa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Area III											
Panjang	4	-	4	5	1	6	6	1	7	(2)	(33,33)
Bengkulu	1	-	1	4	1	5	4	1	5	(4)	(80,00)
Weda	-	-	-	-	1	1	-	-	-	(1)	-
Halmahera & Sekitar (Lauwi)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Area IV											
Palembang	4	-	4	4	10	14	6	9	15	(10)	(71,43)
Teluk Bayur	5	-	5	7	-	7	7	-	7	(2)	(28,57)
Jambi	1	-	1	1	-	1	1	-	1	-	-
Pangkal Balam	-	-	-	-	1	1	-	1	1	(1)	-
Tanjung Pandan	1	-	1	1	-	1	1	-	1	-	-
Area V											
Cirebon	3	-	3	4	-	4	4	-	4	(1)	(25,00)
Patimban	-	-	-	-	2	2	-	2	2	(2)	-
Jawa Satu Power	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kanci	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah | Total	**89**	**13**	**102**	**124**	**60**	**184**	**130**	**57**	**187**	**(82)**	**(44,57)**

L=Laki-laki | P=Perempuan M = Male / F = Female

PEKERJA DENGAN PERJANJIAN KERJA WAKTU TERTENTU (PKWT)

Pekerja dengan Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT) adalah tenaga kerja dengan perjanjian kerja antara pekerja dan Perusahaan yang dibatasi oleh jangka waktu tertentu.

FIXED-TERM EMPLOYMENT AGREEMENTS (PKWT)

Workers under a Fixed-Term Employment Agreement (PKWT) are workers with an employment contract with the Company that is limited by a specific period of time.

Demografi Pekerja dengan Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT) Berdasarkan Gender
Demographics of Workers with Fixed-Term Employment Agreements (PKWT) by Gender

Gender	2024		2023		2022		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2023-2024		
	Jumlah (orang) Total (people)	Komposisi Composition (%)	Jumlah (orang) Total (people)	Komposisi Composition (%)	Jumlah (orang) Total (people)	Komposisi Composition (%)	Jumlah (orang) Total (people)	Persentase Percentage (%)	
Laki-laki | Male	20	86,96	50	83,33	47	82,46	19	172,73	↓
Perempuan | Female	3	13,04	10	16,67	10	17,54	8	33,33	↓
Jumlah | Total	**23**	**100,00**	**60**	**100,00**	**57**	**100,00**	**27**	**77,14**	↓

TENAGA ALIH DAYA (TAD)

Dalam mendukung tercapainya visi dan misi perusahaan, Perusahaan dapat melakukan penyerahan sebagian pekerjaan kepada pihak ketiga, yang kemudian disebut dengan Tenaga Alih Daya. Berkat dukungan dari Tenaga Alih Daya, pekerjaan penunjang di lingkungan Perusahaan dilaksanakan secara lebih optimal. Berikut uraian Tenaga Alih Daya di lingkungan Perusahaan:

OUTSOURCED WORKERS (TAD)

In supporting the achievement of the Company's vision and mission, the Company may outsource some of its work to third parties, which are then referred to as Outsourced Personnel. Thanks to the support of Outsourced Personnel, supporting work within the Company is carried out more optimally. The following is a description of the Outsourced Personnel within the Company

Demografi Pekerja Tenaga Alih Daya Berdasarkan Gender
Demographics of Workers with Outsourced Workers (TAD) by Gender

Tenaga Alih Daya	2024 (orang) | (people)			2023 (orang) | (people)			2022 (orang) | (people)			Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2023-2024		
	L M	P F	Jumlah Total	L M	P F	Jumlah Total	L M	P F	Jumlah Total	Jumlah (orang) Total (people)	Persentase Percentage (%)	
TAD PDS	83	24	107	55	14	69	55	14	69	38	55,07	↑
ABK ISMA	577	-	577	583	-	583	557	-	557	(6)	(1,03)	↓
PANDU ISMA	8	-	8	12	-	12	12	-	12	(4)	(33,33)	↓
Jumlah | Total	**668**	**24**	**692**	**650**	**14**	**664**	**624**	**14**	**638**	**28**	**4,22**	↑

L=Laki-laki | P=Perempuan M = Male / F = Female

PESERTA MAGANG

Selain pekerja Penugasan Pelindo, PKWT dan Tenaga ahli daya, perusahaan memiliki Program magang dengan tujuan menghasilkan imbal balik yang saling menguntungkan antara Perusahaan dan lembaga pendidikan dalam mengembangkan kompetensi. Program magang yang diperuntukkan bagi siswa menengah (SMK/SMA) dan mahasiswa (D3/S1/S2/S3) dengan persebaran data sebagai berikut:

INTERNSHIP PARTICIPANTS

In addition to Pelindo Secondment, PKWT workers, and outsourced labor, the Company also has an internship program aimed at creating a mutually beneficial exchange between the Company and educational institutions in developing competencies. The internship program is intended for high school (SMK/SMA) students and university students (D3/S1/S2/S3) with the following data distribution:

Demografi Peserta Magang Berdasarkan *Gender* | Demografi Peserta Magang Berdasarkan Gender

Gender	2024		2023		2022		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2023-2024		
	Jumlah (orang) Total (people)	Komposisi Composition (%)	Jumlah (orang) Total (people)	Komposisi Composition (%)	Jumlah (orang) Total (people)	Komposisi Composition (%)	Jumlah (orang) Total (people)	Persentase Percentage (%)	
Laki-laki | Male	30	48,39	11	31,43	21	51,22	19	172,73	↓
Perempuan | Female	32	51,61	24	68,57	17	48,78	8	33,33	↓
Jumlah | Total	**62**	**100,00**	**35**	**100,00**	**41**	**100,00**	**27**	77,14	↓

Demografi Peserta Magang Berdasarkan Penempatan | Internship Demographics by Placement

Penempatan Penempatan	2024 (orang) (people)			2023 (orang) (people)			2022 (orang) (people)			Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2023-2024		
	L M	P F	Jumlah Total	L M	P F	Jumlah Total	L M	P F	Jumlah Total	Jumlah (orang) Total (people)	Persentase Percentage (%)	
Kantor Pusat Head Office	27	26	53	11	24	35	21	17	41	18	51,43	↑
Area II - Banten	-	1	1	-	2	2	-	-	-	(1)	(50,00)	↓
Area I - Tanjung Priok	3	3	6	-	2	2	-	-	-	4	200,00	↑
Area IV - Palembang	-	2	2							2	-	
Jumlah | Total	**30**	**32**	**62**	**11**	**28**	**39**	**21**	**17**	**41**	**23**	**58,97**	↑

L=Laki-laki | P=Perempuan M = Male / F = Female

PEKERJA YANG BUKAN PEKERJA PERUSAHAAN [GRI 2-8]

Dalam hal ini pekerjaan bersifat pemborongan yang tidak berkaitan langsung dengan kegiatan inti perusahaan, tidak melekat pada manpower tetapi pada output pekerjaan dan bersifat teknis yang tertuang pada Perjanjian Kerja.

WORKERS WHO ARE NOT EMPLOYEES OF THE COMPANY [GRI 2-8]

In this case, the work is outsourced and not directly related to the core activities of the company. It is not tied to manpower but to the output of the work, and is of a technical nature as outlined in the Employment Agreement.

Jenis Pekerjaan Work Type	Keterlibatan Involvement	Keterangan Description	Jumlah Total
Cleaning Service	Penyedia Pihak Ketiga Third Party Vendor	Pemborongan pekerjaan di mana Perusahaan memiliki kendali atas pekerja yang bertanggung jawab dalam kebersihan lingkungan ruang kerja. Contracting of work where the Company has control over workers responsible for the cleanliness of the workspace environment.	12 orang dari 1 perusahaan 12 people from 1 company
Pengamanan Security	Penyedia Pihak Ketiga Third Party Vendor	Pemborongan pekerjaan di mana Perusahaan memiliki kendali atas pekerja yang bertanggung jawab dalam keamanan lingkungan kerja. Contracting of work where the Company has control over workers responsible for the safety of the work environment.	24 orang dari 1 perusahaan 24 people from 1 company
Resepsionis Receptionist	Penyedia Pihak Ketiga Third Party Vendor	pemborongan pekerjaan di mana Perusahaan memiliki kendali atas pekerja yang bertanggung jawab dalam menerima tamu dan mengelola surat. Contracting of work where the Company has control over workers responsible for receiving guests and managing mail.	2 orang dari 1 perusahaan 2 people from 1 company
Jumlah Total			**38 orang dari 3 perusahaan** 38 people from 3



Komposisi Kepemilikan Saham IPCM IOJK C.3I

Share Ownership Composition of IPCM

Kepemilikan Saham IPCM per 31 Desember 2024 | Share Ownership of IPCM as of December 31, 2024

Pemegang Saham | Shareholders	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (Rp-ribu) Total Issued and Fully Paid Shares (Rp-thousand)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
PT Pelindo Jasa Maritim	4.063.504.600	406.350.460	76,89
PT Multi Terminal Indonesia	5.800.000	580.000	0,11
Masyarakat | Public :			
PT Pelabuhan Indonesia Investama	569.551.400	56.955.140	10,78
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%) Public (each with ownership percentage below 5%)	637.915.300	63.791.530	12,07
Sub Total	**5.276.771.300**	**527.677.130**	**99,85**
Saham Treasuri | Treasury Shares	8.039.800	803.980	0,15
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Capital	**5.284.811.100**	**528.481.110**	**100,00**

Komposisi Pemegang Saham | Shareholders Composition

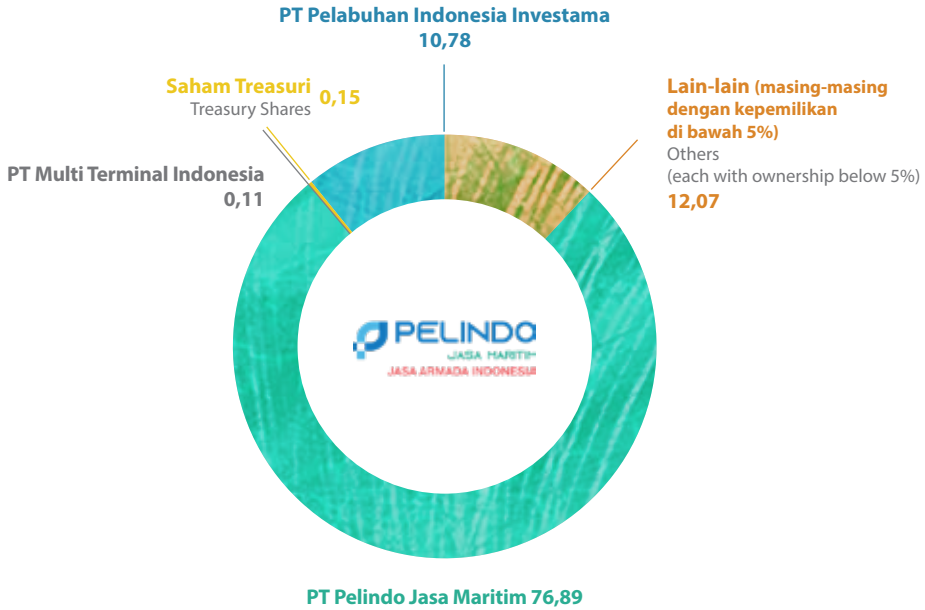

Struktur Pemegang Saham Hingga Entitas Pemilik Akhir
Shareholder Structure to Beneficial Owner

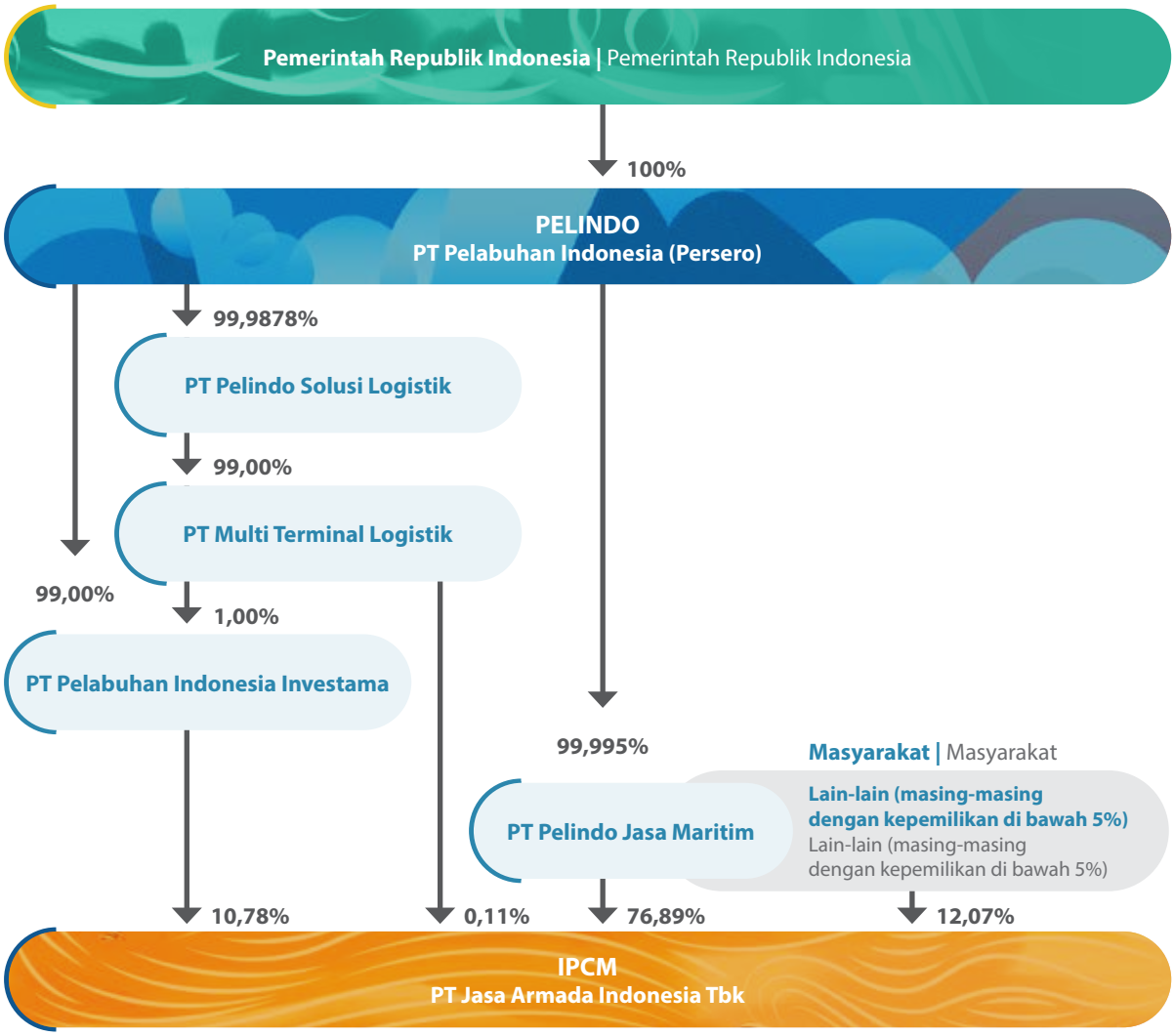

Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan IOJK C.4.1 IGRI 2-6.1

Products, Services, and Current Business Activities



Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan yang terakhir mengalami perubahan dan disahkan melalui Akta No. 44 dari Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, tanggal 23 Juni 2022 mengenai perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0047245.AH.01.02. TAHUN 2022 tanggal 8 Juli 2022, maksud dan tujuan Perusahaan adalah melakukan kegiatan operasional di bidang penyelenggaraan dan pengusahaan kapal, penumpang, barang dan kegiatan jasa terkait dengan kepelabuhanan serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perusahaan untuk menghasilkan jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan atau mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perusahaan.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, amended and ratified most recently through Deed No. 44 by Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, dated June 23, 2022, concerning amendment to the Company's Articles of Association that has been duly approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0047245. AH.01.02.TAHUN 2022 dated July 8, 2022, the Company's aims and objectives are to perform operational activities in organizing and operating ships, passengers, goods, and service-related activities to ports, with optimization of the Company's resources to deliver high-quality services with strong competitiveness, ultimately aimed at generating profits and enhancing the Company's value.

Untuk melaksanakan maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan dapat melakukan kegiatan:

1. Kegiatan usaha utama Perusahaan untuk menyediakan:
   a. Aktivitas pelayanan kepelabuhan laut.
   b. Angkutan laut dalam negeri untuk barang umum.
   c. Angkutan sungai dan danau untuk barang umum dan/atau hewan.
   d. Angkutan laut perairan pelabuhan dalam negeri untuk barang.
   e. Angkutan laut dalam negeri untuk barang khusus.
   f. Angkutan laut luar negeri untuk barang umum.
   g. Pergudangan dan penyimpanan;
   h. Reparasi mesin untuk keperluan umum.
   i. Penanganan kargo (bongkar muat barang).
2. Kegiatan usaha penunjang yang mendukung kegiatan usaha utama sebagai berikut:
   a. Industri kapal dan perahu.
   b. Reparasi kapal, perahu dan bangunan terapung.

PRODUK DAN JASA LAYANAN

Hingga akhir tahun 2024, produk dan jasa yang diberikan oleh Perusahaan, yaitu:

1. Jasa Pelayanan Kapal
   Jasa Pelayanan Kapal merupakan jasa kegiatan operasional kapal mulai dari masuk hingga keluar Pelabuhan, dalam hal ini Produk atau Jasa Utama Perusahaan dalam Pelayanan Jasa Kapal adalah meliputi:
   a. Jasa Tunda
      Jasa Penundaan merupakan Produk atau Jasa Utama Perusahaan yang meliputi kegiatan mendorong, menarik, menggandeng, mengawal dan membantu kapal yang berolah-gerak dalam alur pelayaran, daerah labuh jangkar, maupun kolam untuk tambat atau untuk lepas dari dermaga. Proses Pelayanan Jasa Tunda Kapal wajib dilakukan terhadap seluruh kapal-kapal yang berada di wilayah perairan wajib Pandu dan Tunda dimana Perusahaan mendapatkan wilayah pelimpahan wajib Pandu dan Tunda.
   b. Jasa Pandu
      Jasa Pemanduan merupakan Produk atau Jasa Utama Perusahaan yang wajib diberikan untuk melayani kapal masuk menuju dan keluar dermaga melalui alur Pelabuhan, agar navigasi pelayaran dapat dilaksanakan dengan selamat, tertib, dan lancar demi keselamatan kapal dan lingkungan.

To carry out these aims and objectives, the company may carry out activities:

1. The Company's main business activities are to provide:
   a. Sea port service activities;
   b. Domestic sea transportation for public goods;
   c. River and lake transportation for public goods and/or animals;
   d. Domestic sea freight tramper for goods;
   e. Domestic sea transportation for special goods;
   f. Overseas liner sea freight for public goods;
   g. Warehousing and storage;
   h. General machine repair for public needs; an
   i. Cargo handling.
2. Supporting business activities that support the main business activities are as follows:
   a. Ship and boat industry; and
   b. Repair of ships, boats and floating buildings.

PRODUCTS AND SERVICES

By the end of 2024, the Company's main products or services consist of:

1. Vessel Services
   Vessel Services are services for vessel operational activities from entering to leaving the Port, in this case, the Company's Main Products or Services in Vessel Services include:

   a. Towage Service
   Towage Service is the Company's Main Product or Service, which includes the activities of pushing, pulling, holding, escorting, and assisting vessels that move in the shipping lanes, anchorage areas, and ponds for anchoring or leaving the dock. The Towage Service process must be carried out for all ships in the mandatory waters of pilotage and towage where the Company gets the mandatory delegated area of pilotage and towage.

   b. Pilotage Service
   Pilotage Services is the Company's main product or service that must be provided to serve vessels entering and exiting the dock through the Port channel so that shipping navigation can be carried out safely, orderly, and smoothly for the safety of vessels and the environment.

2. Jasa Pengelolaan Kapal
   Pelayanan Jasa Pengelolaan Kapal adalah kegiatan usaha Perusahaan bekerja sama dengan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) dalam bidang pengelolaan dan perawatan kapal motor Pandu yang digunakan untuk mobilisasi petugas pandu dalam pelaksanaan tugas pelayanan pemanduan kapal di seluruh wilayah perairan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 2.
3. Jasa Pengangkutan dan Lainnya
   Pelayanan Jasa Pengangkutan Kapal adalah kegiatan usaha Perusahaan dalam bidang pelayanan pengangkutan material atau barang dan hasil produksi antar wilayah Pelabuhan dan merupakan menjadi salah satu segmen Produk atau Jasa Utama Perusahaan.

2. Vessel Management Services
   Vessel Management Service is the Company's business activity in collaboration with PT Pelabuhan Indonesia (Persero) in the management and maintenance of the pilotage boat used for the mobilization of pilotage officers in carrying out vessel pilotage service tasks throughout the water area of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional.
3. Transportation and Other Services
   Freight Service is the Company's business activity in the field of transportation of materials or goods and products between port areas and is one of the Company's main product or service segments.

Jasa Pemanduan dan Penundaan Kapal
Vessel Pilotage and Towage Services

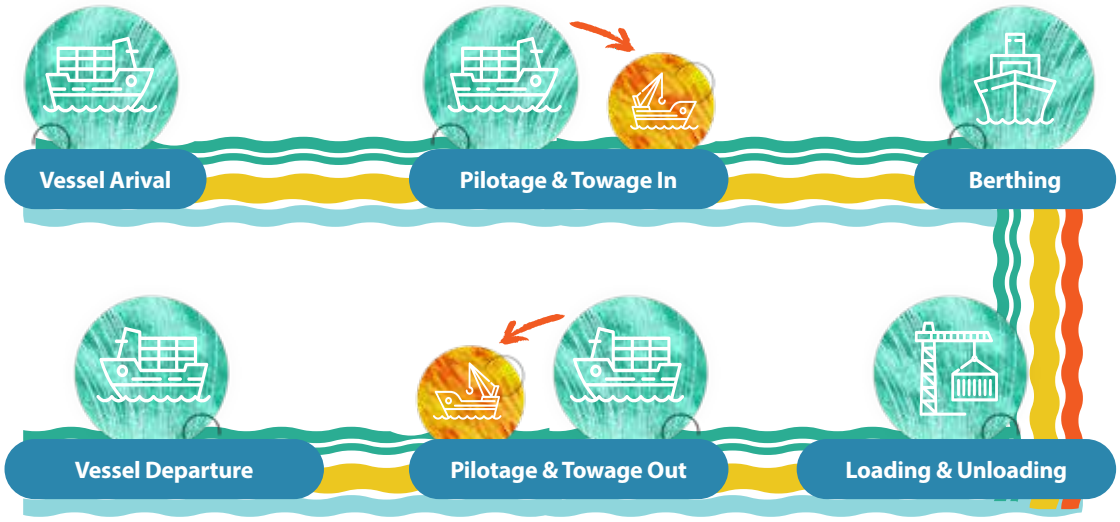


PILOT

Jaringan Bisnis dan Wilayah Operasi

Business Network and Operational Area

Perusahaan melayani kegiatan pemanduan dan penundaan kapal di wilayah operasi Pelabuhan Umum milik Pelindo Regional 2 serta perluasan pasar di Pelabuhan/TUKS/Tersus/ Perairan seluruh wilayah Indonesia.

Perusahaan melayani kegiatan pemanduan dan penundaan kapal di wilayah operasi Pelabuhan Umum milik Pelindo Regional 2 serta perluasan pasar di Pelabuhan/TUKS/Tersus/ Perairan seluruh wilayah Indonesia.

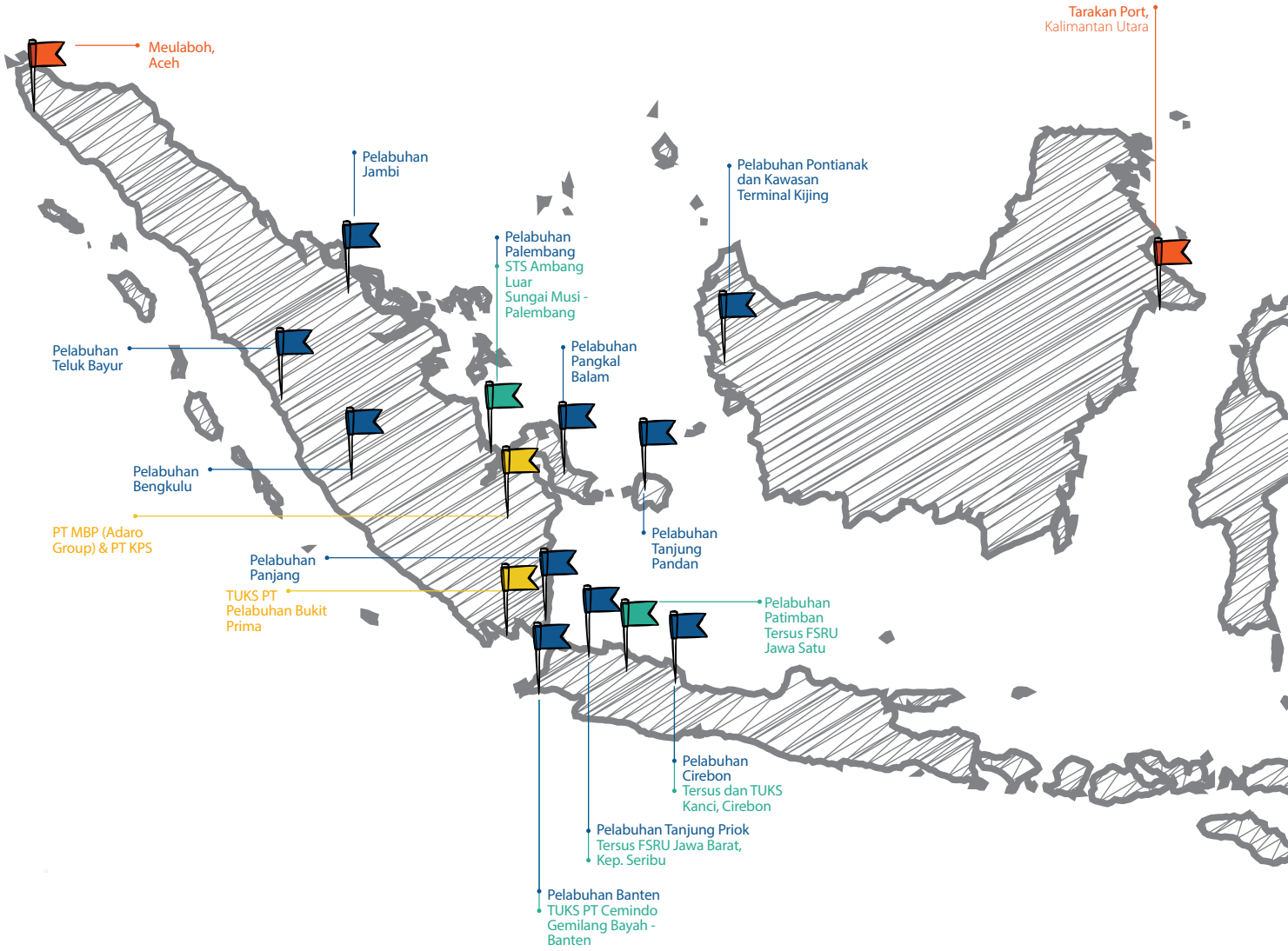

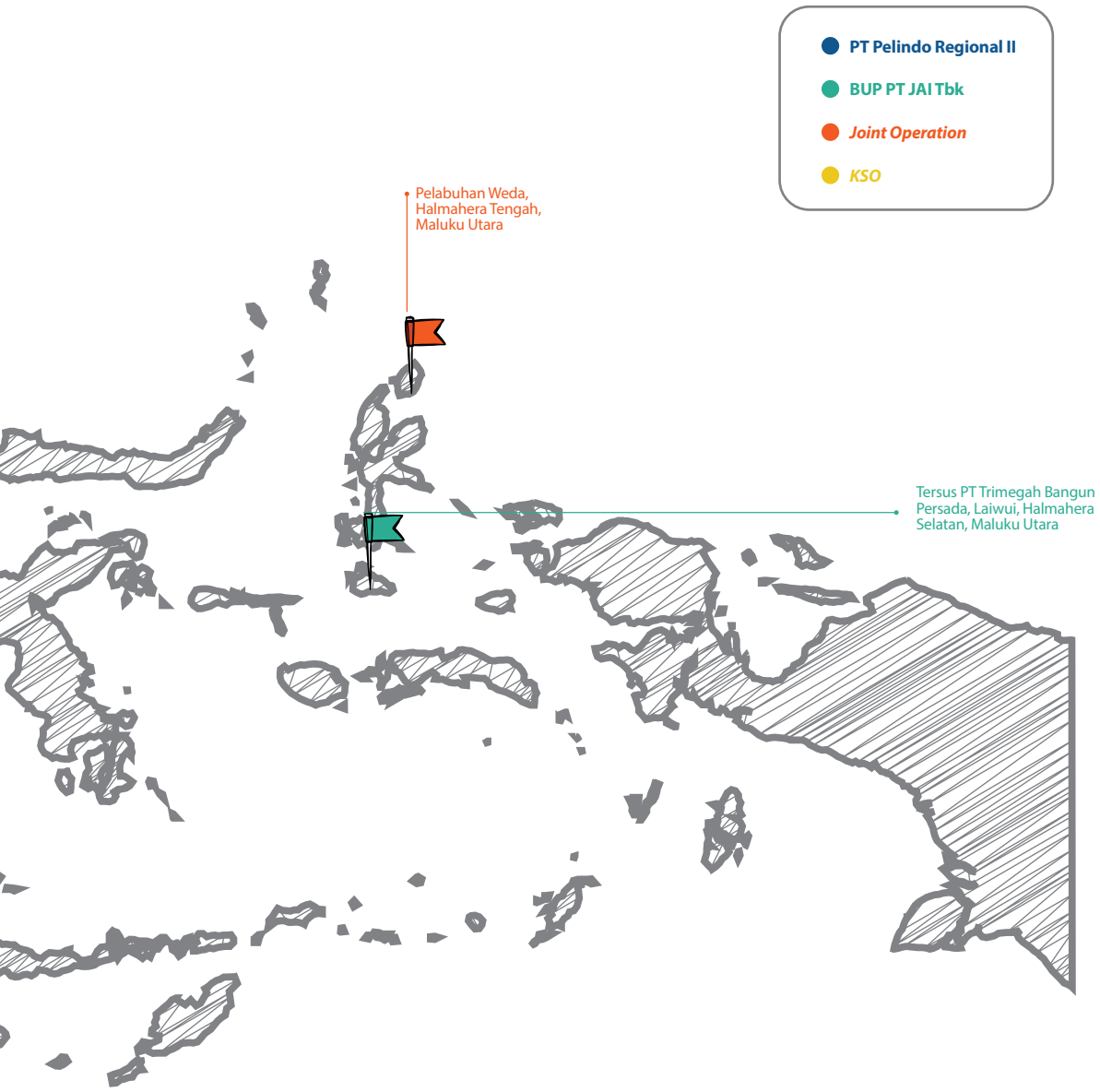
PT Pelindo Regional II
BUP PT JAI Tbk
Joint Operation
KSO
Pelabuhan Weda, Halmahera Tengah, Maluku Utara
Tersus PT Trimegah Bangun Persada, Laiwui, Halmahera Selatan, Maluku Utara

Keanggotaan Pada Asosiasi [OJK C.5] [GRI 2-28]

Membership in Association

Untuk memperluas jaringan bisnis serta menjalin komunikasi yang lebih luas dengan pelaku di industri sejenis, Perusahaan bergabung dalam beberapa asosiasi profesional dan organisasi lainnya sebagai anggota yang berpartisipasi secara aktif. Keanggotaan dalam asosiasi dan organisasi ini juga menjadi bagian dari upaya pelibatan pemangku kepentingan dalam menyelesaikan setiap persoalan yang dihadapi dalam menjalankan kegiatan operasional. Hingga tahun 2024, Perusahaan tergabung dalam asosiasi/organisasi sebagai berikut:

To expand its business network and enhance communication with stakeholders in related industries, the Company has actively participated in various professional associations and organizations. Membership in these associations and organizations is integral to engaging stakeholders in addressing challenges encountered during operational activities. As of 2024, the Company is affiliated with the following associations/organizations:

No.	Nama Asosiasi | Association Name	Posisi | Position
1	Indonesian National Shipowners' Association (INSA)	Anggota | Member
2	Asosiasi Badan Usaha Pelabuhan Indonesia (ASBUPI) Indonesian Port Business Entity Association (ASBUPI)	Anggota | Member
3	Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN) Chamber of Commerce and Industry (KADIN)	Anggota | Member

Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance

Aspek Ekonomi
Sustainability Governance

Aspek Lingkungan
Sustainability Governance

Aspek Sosial
Sustainability Governance



PELINDO
JASA MARITIM
JASA ARMADA INDONESIA

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

05



Bisnis yang beretika menjadi landasan penting bagi IPCM dalam menjalankan kegiatan operasi dan bisnisnya.

Ethical business is an important foundation for IPCM in carrying out its operations and business activities.



Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance



Perusahaan didirikan dan diatur sesuai Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT), disebutkan bahwa struktur tata kelola Perusahaan terdiri atas tiga organ utama yakni Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi. Kolaborasi antar organ perusahaan yang optimal dalam melaksanakan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya untuk kepentingan Perusahaan dilakukan sesuai dengan ketentuan Perundang-undangan, Anggaran Dasar dan ketentuan-ketentuan lain.

Masing-masing organ Perusahaan menjalankan tugas, fungsi, dan tanggung jawabnya sehingga mampu menentukan arah dan kualitas dari kinerja Perusahaan. Dalam melaksanakan fungsinya Dewan Komisaris dibantu oleh organ pendukung seperti Sekretaris Dewan Komisaris, Komite Audit, dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Sedangkan Direksi dibantu oleh organ pendukung yaitu Sekretaris Perusahaan, dan Audit Internal.

The Company operates and is governed in accordance with the Republic of Indonesia's Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UU PT) and according to this law, the governance structure of the Company comprises of three main organs: the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors. Optimal collaboration among these organs is essential for fulfilling their duties, functions, and responsibilities in the Company's best interests, as outlined in the Laws, Articles of Association, and other relevant regulations.

Each organ of the Company fulfills its duties to set the direction and ensure the quality of the Company's performance. The Board of Commissioners, in carrying out its functions, is supported by supporting organs such as the Secretary of the Board of Commissioners, the Audit Committee, and the Nomination and Remuneration Committee. Similarly, the Board of Directors receives assistance from supporting organs, including the Corporate Secretary and Internal Audit.

Struktur Tata Kelola Perusahaan yang Baik IPCM [GRI 2-9, GRI 2-11]

IPCM Good Corporate Governance Structure

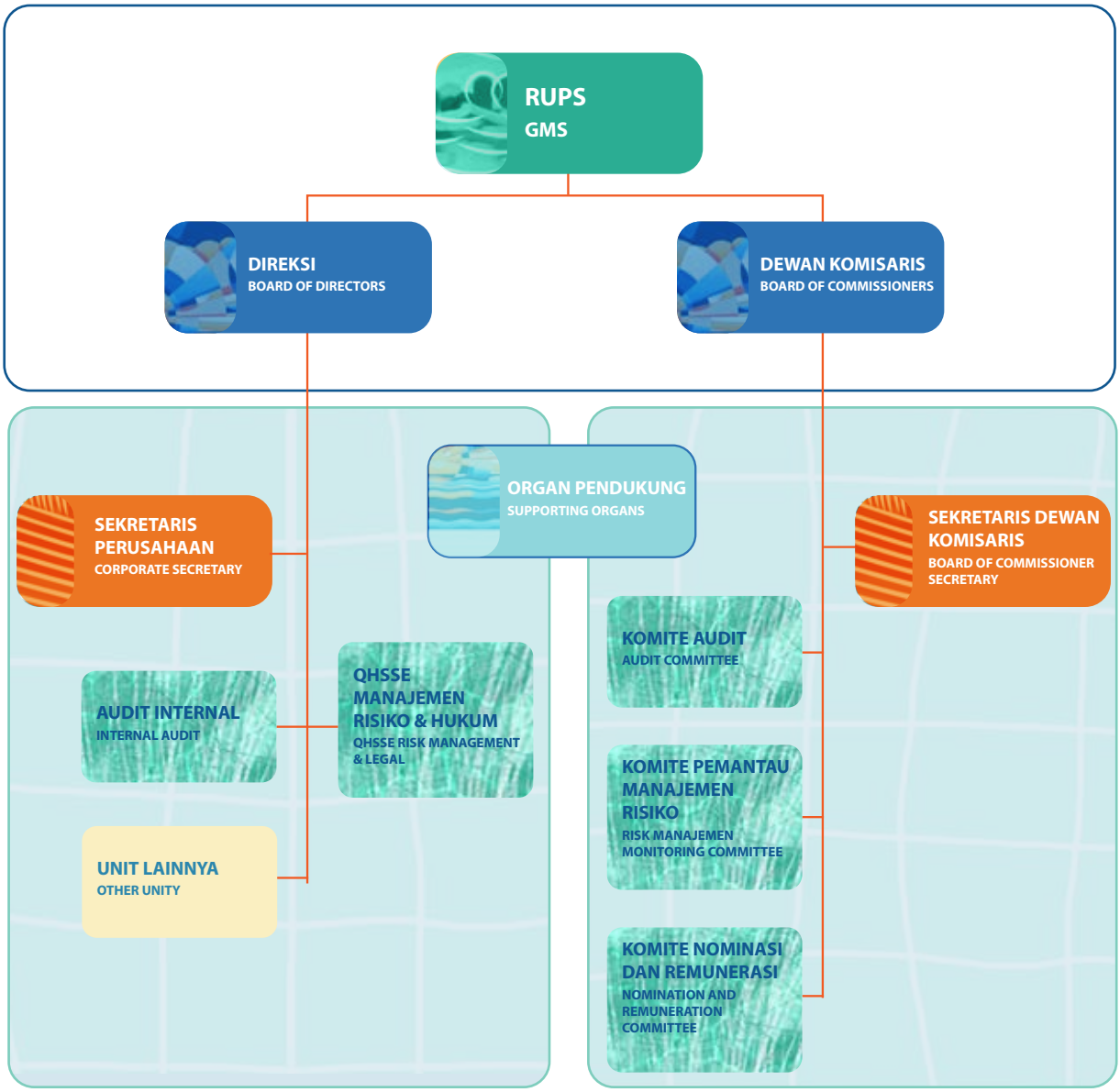

Mekanisme yang dijalankan dengan konsisten bertujuan untuk menjaga kesinambungan usaha dalam jangka panjang sehingga dapat memberikan nilai tambah bagi Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya. Oleh karena itu, Organ Perusahaan melaksanakan pembagian fungsi dan tanggung jawab secara jelas dan adil, agar fungsi dan tanggung jawab tersebut dilaksanakan tanpa saling intervensi.

Consistent implementation of mechanisms aims to ensure long-term business continuity, providing added value for shareholders and other stakeholders. Therefore, the Company's organs divide functions and responsibilities clearly and fairly, ensuring that these duties are carried out without interference.

Perusahaan juga mematuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dengan melakukan audit eksternal terhadap laporan keuangan. Audit eksternal ini dilakukan oleh Akuntan Publik dengan pemilihan melalui mekanisme organisasi yang berlaku. Hasil audit eksternal oleh Akuntan Publik diharapkan dapat memenuhi asas transparansi dan akuntabilitas dalam laporan keuangan Perusahaan yang mencerminkan kinerja usaha sebagai faktor paling fundamental.

Moreover, the Company adheres to applicable laws and regulations by auditing its financial statements using external auditor (public accountants) selected through internal mechanisms. These external audits are expected to uphold principles of transparency and accountability in the Company's financial reporting, reflecting its business performance accurately.

Selain itu, penerapan GCG yang dilaksanakan Perusahaan juga didukung dengan sejumlah kebijakan/pedoman yang sejalan dengan prinsip tata kelola perusahaan atau GCG *Soft Structure*. GCG *Soft Structure* yang telah dimiliki Perusahaan antara lain:

1. Kebijakan Tata Kelola Perusahaan (GCG Code).
2. Tata Laksana Kerja Dewan Komisaris dan Direksi.
3. Pedoman Perilaku Perusahaan (Kode Etik Perusahaan).
4. Komite Audit Charter.
5. Piagam Internal Audit.
6. Kebijakan Sistem Pengendalian Internal.
7. Kebijakan Pengendalian Penerimaan dan Pemberian Hadiah/Hiburan.
8. Kebijakan Penerapan Whistleblowing System.
9. Kebijakan Manajemen Risiko.
10. Kebijakan Sumber Daya Manusia (SDM).
11. Kebijakan Standar Pelayanan Informasi/Data dan Dokumentasi Kepada Pengguna Informasi.
12. Pola Pembinaan Anak Perusahaan.
13. Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP).
14. Kebijakan-kebijakan lainnya.

In addition to legal compliance, the Company's corporate governance practices are reinforced by various policies and guidelines aligned with corporate governance principles or the GCG Soft Structure. This soft structure includes:

1. Corporate Governance Policy (GCG Code).
2. Procedures for the Board of Commissioners and Directors.
3. Company Code of Conduct (Company Code of Ethics).
4. Audit Committee Charter.
5. Internal Audit Charter.
6. Internal Control System Policy.
7. Policy on Receiving and Providing Gifts/Entertainment.
8. Whistleblowing System Implementation Policy.
9. Risk Management Policy.
10. Human Resources (HR) Policy.
11. Standard Policy for Information/Data and Documentation Services to Information Users.
12. Development Pattern for the Company's Subsidiaries.
13. Anti-Bribery Management System (SMAP).
14. Various other policies.

Pembahasan bagian ini selengkapnya mengacu pada bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan 2024 sebagai dokumen yang tidak terpisahkan dari Laporan Keberlanjutan ini.

A comprehensive discussion of these aspects is available in the Corporate Governance Chapter of the 2024 Annual Report, which is an integral part of this Sustainability Report.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

General Meeting of Shareholders (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham atau RUPS adalah pemegang kekuasaan tertinggi dan tidak dapat diganti/substitusi oleh siapapun sesuai ketentuan perundangan. Selain itu, RUPS menjadi wadah bagi para Pemegang Saham untuk turut serta membangun Perusahaan dengan keputusan-keputusan dan arahan yang diberikan dalam RUPS. RUPS terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa, di mana RUPS Tahunan wajib dilakukan paling sedikit 1 (satu) kali dalam setahun, paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir, sedangkan dalam ketentuan di Anggaran Dasar Perusahaan bahwa yang disebut dengan RUPS Lainnya dipersamakan dengan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dapat dilaksanakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan, kepentingan, dan tingkat kesegeraan untuk mendapatkan kepastian Perusahaan untuk membicarakan dan memutuskan mata acara rapat kecuali mata acara rapat yang merupakan mata acara pokok dalam RUPS tahunan, yaitu mengenai laporan tahunan, laporan keuangan dan penggunaan laba.

The General Meeting of Shareholders (GMS) holds the highest authority according to statutory provisions and cannot be replaced or substituted by anyone as regulated in legislation. It serves as a platform for shareholders to contribute to the development of the Company through resolutions and directions made during the meeting. The GMS comprises of the Annual GMS and Extraordinary GMS. The Annual GMS must be convened at least once a year, no later than 6 (six) months after the end of the financial year, while within the Company's Articles of Association, there is a definition regarding Other GMS, equivalent to the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), which can be held based on the Company's needs, interests, and urgency to discuss and decide on agenda items, except for those typically addressed in the annual GMS such as annual reports, financial statements, and profit allocation.

Hal-hal penting bagi Perusahaan yang ditetapkan dalam bentuk Keputusan RUPS di antaranya berkaitan dengan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, menyetujui laporan keuangan, pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, serta menetapkan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan Undang-Undang Perseroan Terbatas.

Key matters decided through GMS Resolutions include amendments to the Company's Articles of Association, approval of financial statements, appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners and Directors, performance evaluations of the Board of Commissioners and Directors, and determination of remuneration for these members, all in accordance with the Articles of Association and the Limited Liability Company Law.

Di sepanjang tahun 2024, IPCM menyelenggarakan 2 (dua) kali RUPS, yaitu RUPS Tahunan tanggal 12 Juni 2024 di Museum Maritim Jakarta Utara, dan RUPS Luar Biasa pada tanggal 25 September 2024 di Kantor Pusat PT Jasa Armada Indonesia Tbk Jakarta Utara. Informasi selengkapnya terkait RUPS disampaikan pada Bab Tata Kelola Perusahaan, Laporan Tahun Tahun Buku 2024.

Throughout 2024, IPCM held 2 (two) General Meetings of Shareholders (GMS), namely the Annual GMS on June 12, 2024, at the Maritime Museum in North Jakarta, and the Extraordinary GMS on September 25, 2024, at the Head Office of PT Jasa Armada Indonesia Tbk in North Jakarta. Further information regarding the GMS is provided in the Corporate Governance Chapter of the 2024 Annual Report.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan alat kelengkapan Perusahaan yang secara garis besar berwenang dan mempunyai tugas pokok secara kolegial mengawasi, memberikan masukan atau saran serta memberikan arahan kepada Direksi untuk menjalankan tugas dan wewenang Perusahaan di dalam rangka mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan.

Dewan Komisaris juga memiliki tanggung jawab terhadap Pemegang Saham, khususnya dalam mengawasi kebijakan Direksi terkait operasional Perusahaan yang mengikuti rencana bisnis yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan Pemegang Saham. Dalam hal ini, Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk memastikan bahwa Direksi memiliki kemampuan yang relevan untuk menjalankan tugas-tugas nya dan sejalan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Masa jabatan Dewan Komisaris terhitung efektif sejak tanggal yang ditetapkan oleh RUPS sampai dengan penutupan RUPS Tahunan yang ke-5 setelah tanggal pengangkatannya dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) periode berikutnya, tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan para anggota Komisaris yang bersangkutan sewaktu-waktu.

Hingga akhir tahun 2024, Dewan Komisaris IPCM beranggotakan 4 (empat) orang dengan salah satunya menjabat sebagai Komisaris Utama dan 2 (dua) orang diantaranya merupakan Komisaris Independen. Dewan Komisaris telah melakukan pembagian tugas pengawasan yang diputuskan secara internal oleh Dewan Komisaris. Sebagaimana disampaikan informasi lengkapnya dalam Laporan Tahunan Perusahaan Tahun 2024. Berikut kronologi perubahan susunan dan komposisi Dewan Komisaris Perusahaan sebagaimana terlampir berikut ini.

The Board of Commissioners plays a crucial role within the Company, being primarily responsible for collectively supervising, providing input or suggestions, and guiding the Board of Directors to fulfill the Company's duties and authority in line with its stated vision and mission.

Additionally, the Board of Commissioners holds responsibility towards Shareholders, particularly in supervising the Board of Directors' policies concerning the Company's operations, which adhere to the business plan approved by the Board of Commissioners and Shareholders. In this capacity, the Board of Commissioners ensures that the Board of Directors possesses the necessary capabilities to fulfill its duties and remains compliant with relevant laws and regulations.

The term of office for the Board of Commissioners is effective from the date specified by the GMS until the conclusion of the 5th Annual GMS following their appointment. They may be reappointed for one more term, while the GMS retains the right to dismiss any Board of Commissioners members at any time.

As of the end of 2024, the IPCM Board of Commissioners comprises 4 (four) individuals, one of whom serves as the President Commissioner and 2 (two) of them are Independent Commissioners. The Board of Commissioners internally assigns supervisory duties, as determined by the Board of Commissioners. This information has been disclosed in detail in the Company's Annual Report for 2024. A detailed chronology of changes to the composition and membership of the Company's Board of Commissioners is provided as follows.

Kronologi Perubahan Susunan dan Komposisi Dewan Komisaris
Chronology of Changes in the Composition of the Board of Commissioners

Periode 1 Januari s.d 25 September 2024 Period of January 1 to September 25, 2024	Periode 25 September s.d 31 Januari 2024 Period of September 25 to January 31, 2024	Keterangan Remarks
Zuhri Iryansyah (Komisaris Utama) (President Commissioner)	Zuhri Iryansyah (Komisaris Utama) (President Commissioner)	-
R.R. Dewi Ariyani (Komisaris) (Commissioner)	R.R. Dewi Ariyani (Komisaris) (Commissioner)	-
Bay Mokhamad Hasani (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	Bay Mokhamad Hasani (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	-
	F. Budi Prayitno (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	F. Budi Prayitno diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 25 September 2024. F. Budi Prayitno was appointed as Independent Commissioner based on the resolution of the Extraordinary GMS dated September 25, 2024.

Komposisi serta Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2024
Board of Commissioners Composition as of December 31, 2024

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Masa Jabatan Office Term	Periode Jabatan Office Period
Zuhri Iryansyah	Komisaris Utama President Commissioner	Akta No. 13 tanggal 13 Oktober 2020 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta Deed No. 13 dated 13 October 2020 made before Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta	13 Oktober 2020 s.d RUPS Tahunan yang akan diselenggarakan di tahun 2025 October 13, 2020 until the Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2025	Ke-1 1st
R.R. Dewi Ariyani	Komisaris Commissioner	Akta No. 28 tanggal 14 April 2022 yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam S.H., M.Kn., notaris di Jakarta Deed No. 28 dated 14 April 2022 made before Ashoya Ratam S.H., M.Kn., notary in Jakarta	14 April 2022 s.d RUPS Tahunan yang akan diselenggarakan di tahun 2027 April 14, 2022 until the Annual General Meeting of Shareholders which will be held in 2027	Ke-1 1st
Bay Mokhamad Hasani	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta No. 24 tanggal 15 Juli 2020 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta Deed No. 24 dated 15 July 2020 made before Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta	25 September 2024 s.d RUPS Tahunan yang akan diselenggarakan di tahun 2029 25 September 2024 sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2029	Ke-1 1st
F. Budi Prayitno	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta No. 49 tanggal 24 Oktober 2024 yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam S.H., M.Kn., notaris di Jakarta Deed No. 49 dated 24 October 2024 made before Ashoya Ratam S.H., M.Kn., notary in Jakarta	25 September 2024 s.d RUPS Tahunan yang akan diselenggarakan di tahun 2029 September 25, 2024 until the Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2029	Ke-1 1st

Tentang lingkup tugas dan tanggung jawab terkait pengawasan yang dilakukan Dewan Komisaris dapat dilihat dalam pada bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan 2024 sebagai dokumen yang tidak terpisahkan dari Laporan Keberlanjutan ini.

The scope of duties and responsibilities related to the supervisory role performed by the Board of Commissioners can be seen in the Corporate Governance chapter in the 2024 Annual Report as an integrated document of this Sustainability Report.

Direksi

Board of Directors

Direksi adalah Organ Perusahaan yang secara kolektif kolegial bertugas dan bertanggung jawab terhadap pengelolaan Perusahaan sesuai dengan arah dan tujuan yang telah ditetapkan berdasarkan Anggaran Dasar, serta bertindak atas nama Perusahaan dalam urusan di dalam maupun di luar Pengadilan.

The Board of Directors collectively holds the responsibility for managing the Company in alignment with the objectives outlined in the Articles of Association, while representing the Company in both internal and external matters at Court.

Dalam melaksanakan tugasnya Direksi diwajibkan mencurahkan tenaga, pikiran, perhatian, dan pengabdiannya secara penuh pada tugas, kewajiban, dan pencapaian tujuan Perusahaan. Direksi harus mematuhi Anggaran Dasar Perusahaan dan Peraturan Perundang-undangan serta wajib melaksanakan prinsip- prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban serta kewajaran. [GRI 2-12]

In performing its duties, the Board of Directors is obligated to dedicate its full energy, thought, attention, and commitment towards fulfilling the Company's objectives. They are required to adhere to the Company's Articles of Association and legislative regulations, while upholding principles such as professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, and fairness. [GRI 2-12]

Masa jabatan Direksi terhitung efektif sejak tanggal yang ditetapkan oleh RUPS sampai dengan penutupan RUPS Tahunan yang ke-5 setelah tanggal pengangkatannya dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) periode berikutnya, tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan para anggota Direksi yang bersangkutan sewaktu-waktu.

The term of office for the Board of Directors begins from the date specified by the GMS and extends until the conclusion of the 5th Annual GMS following the appointment and may be reappointed for 1 (one) more term, while the GMS retains the authority to dismiss Board members at any time.

Hingga akhir tahun 2024, Direksi Perusahaan beranggotakan 3 (tiga) orang yang salah satunya menjabat sebagai Direktur Utama. Direksi telah melakukan pembagian tugas pengelolaan Perusahaan yang diputuskan secara internal oleh Direksi, sebagaimana disampaikan informasi lengkapnya dalam Laporan Tahunan Perusahaan Tahun 2024. Berikut kronologi perubahan susunan dan komposisi Direksi Perusahaan sebagaimana terlampir berikut ini.

As of the end of 2024, the Company's Board of Directors comprises of 3 (three) individuals and one of them serving as the President Director. The Board of Directors internally allocates management duties, as detailed in the Company's 2024 Annual Report. A detailed chronology of changes to the composition and membership of the Company's Board of Commissioners is provided as follows.

Kronologi Perubahan Susunan dan Komposisi Direksi

Chronology of Changes to the Composition and Structure of the Board of Directors

Periode 1 Januari s.d 25 September 2024 Period January 1 to September 25, 2024	Periode 25 September s.d 31 Januari 2024 Period September 25 to January 31, 2024	Keterangan Description
Shanti Puruhita (Direktur Utama merangkap Direktur Komersial dan Pengembangan Bisnis) (President Director concurrently as Director of Commercial and Business Development)	Shanti Puruhita (Direktur Utama merangkap Direktur Komersial dan Pengembangan Bisnis) (President Director concurrently as Director of Commercial and Business Development)	-

Kronologi Perubahan Susunan dan Komposisi Direksi
Chronology of Changes to the Composition and Structure of the Board of Directors

Periode 1 Januari s.d 25 September 2024 Period January 1 to September 25, 2024	Periode 25 September s.d 31 Januari 2024 Period September 25 to January 31, 2024	Keterangan Description
Muhammad Iqbal (Direktur Armada dan Operasi) (Director of Fleet Management and Operation)	Muhammad Iqbal (Direktur Armada dan Operasi) (Director of Fleet Management and Operation)	-
Reini Delfianti (Direktur Keuangan & SDM) (Director of Finance & HR)		-
	Dessy Emastari Prihatiningtyas (Direktur Keuangan, SDM, & Manajemen Risiko) (Director of Finance, HR & Risk Management)	Dessy Emastari Prihatiningtyas diangkat berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 12 Juni 2024. Pada kesempatan yang sama, pemegang saham memutuskan untuk mengubah nomenklatur jabatan Direksi, dari sebelumnya Direktur Keuangan & SDM menjadi Direktur Keuangan, SDM, & Manajemen Risiko. Dessy Emastari Prihatiningtyas was appointed based on the resolution of the Annual GMS dated June 12, 2024. The shareholders also decided to change the nomenclature of the position of the Board of Directors, from the previous Director of Finance & HR to Director of Finance, HR, & Risk Management.

Komposisi serta Susunan Direksi per 31 Desember 2024
Board of Directors Composition as of December 31, 2024

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Masa Jabatan Office Term	Periode Jabatan Office Period
Shanti Puruhita	Direktur Utama merangkap Plt. Direktur Komersial dan Pengembangan Bisnis President Director concurrently acting as Director of Commercial and Business Development	• Akta No. 31 tanggal 12 Juni 2024 yang dibuat di hadapan Ashoya Rata, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta • Akta No. 16 tanggal 6 Desember 2022 yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam S.H., M.Kn., notaris di Jakarta • Akta No. 33 tanggal 17 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam S.H., M.Kn., notaris di Jakarta • Akta No. 24 tanggal 15 Juli 2020 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta • Deed No. 31 dated June 12, 2024 made before Ashoya Rata, S.H., M.Kn., notary in Jakarta • Deed No. 16 dated December 6, 2022 made before Ashoya Ratam S.H., M.Kn., notary public in Jakarta • Deed No. 33 dated June 17, 2021 made before Ashoya Ratam S.H., M.Kn., notary public in Jakarta • Deed No. 24 dated July 15, 2020 made before Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta	12 Juni 2024 s.d RUPS Tahunan yang akan diselenggarakan di tahun 2029 June 12, 2024 until the Annual General Meeting to be held in 2029	Ke-2 2nd

Komposisi serta Susunan Direksi per 31 Desember 2024
Board of Directors Composition as of December 31, 2024

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Masa Jabatan Office Term	Periode Jabatan Office Period
Muhammad Iqbal	Direktur Armada dan Operasi Director of Fleet Management and Operation	• Akta No.31 tanggal 12 Juni 2024 yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam S.H., M.Kn., notaris di Jakarta • Akta No. 33 tanggal 17 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam S.H., M.Kn., notaris di Jakarta • Akta No. 13 tanggal 13 Oktober 2020 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta • Deed No. 31 dated June 12, 2024 made before Ashoya Rata, S.H., M.Kn., notary in Jakarta • Deed No. 33 dated June 17, 2021 made before Ashoya Ratam S.H., M.Kn., notary in Jakarta • Deed No. 13 dated October 13, 2020 made before Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta	12 Juni 2024 s.d RUPS Tahunan yang akan diselenggarakan di tahun 2029 June 12, 2024 until the Annual General Meeting to be held in 2029	Ke-2 2nd
Dessy Emastari Prihatiningtyas	Direktur Keuangan, SDM, & Manajemen Risiko Director of Finance, HR & Risk Management	Akta No. 31 tanggal 12 Juni 2024 yang dibuat di hadapan Ashoya Rata, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta Selatan. Deed No. 31 dated June 12, 2024 made before Ashoya Rata, S.H., M.Kn., a notary in South Jakarta.	12 Juni 2024 s.d RUPS Tahunan yang akan diselenggarakan di tahun 2029 June 12, 2024 until the Annual General Meeting to be held in 2029	Ke-1 1st

Tentang lingkup tugas dan tanggung jawab Direksi dapat dilihat dalam pada bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan 2024 sebagai dokumen yang tidak terpisahkan dari Laporan Keberlanjutan ini.

The scope of duties and responsibilities of the Board of Directors can be seen in the Corporate Governance chapter in the 2024 Annual Report as an integrated document of this Sustainability Report.

Nominasi dan Seleksi Dewan Komisaris dan Direksi IGRI 2-101

Nomination and Selection of Board of Commissioners and Directors

Pada Perusahaan, proses nominasi dan seleksi anggota Direksi dan Dewan Komisaris mengacu pada Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara. Untuk Dewan Komisaris, tata cara pengangkatan Dewan Komisaris Perusahaan dimulai dengan tahapan penentuan sumber bakal calon, penjaringan, penilaian serta usulan pengangkatan. Dalam pengangkatan Dewan Komisaris, Pemegang Saham telah mempertimbangkan kriteria dan persyaratan sebagai Calon Anggota Dewan Komisaris berdasarkan hasil penilaian oleh Tim Evaluasi serta gambaran singkat track record yang bersangkutan. Seluruh anggota Komisaris Perusahaan telah memenuhi persyaratan umum, diantaranya memiliki keahlian, integritas, kepemimpinan, jujur, perilaku baik dan berdedikasi tinggi untuk memajukan dan mengembangkan Perusahaan dan ketentuan yang berlaku.

Sementara untuk Direksi, proses nominasi dan seleksi dimulai dengan penentuan sumber bakal calon, penjaringan, penilaian serta usulan pengangkatan. Sebagai pertimbangan untuk mengangkat Anggota Direksi Perusahaan memiliki kriteria dan persyaratan serta diwajibkan lulus dalam proses Uji Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) oleh fungsi *Talent Pool* yang diselenggarakan oleh Pemegang Saham. Calon Anggota Direksi Perusahaan yang telah memenuhi persyaratan umum, diantaranya memiliki keahlian, integritas, kepemimpinan, jujur, perilaku baik dan berdedikasi tinggi untuk memajukan dan mengembangkan Perusahaan dan ketentuan yang berlaku.

In the Company, the nomination and selection process for members of the Board of Directors and Commissioners adhere to the Regulation of the Minister of SOE Number PER-3/MBU/03/2023 concerning Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises. For the Board of Commissioners, the appointment process initiates with determining potential candidates, followed by stages of selection, assessment, and proposal for appointment. When appointing the Board of Commissioners, Shareholders meticulously consider the criteria and requirements for candidate, based on evaluations conducted by the Evaluation Team and a comprehensive review of their relevant track records. All members of the Company's Board of Commissioners have met the general requirements, demonstrating expertise, integrity, leadership, honesty, good conduct, and unwavering dedication to advancing and enhancing the Company within the framework of applicable regulations.

Meanwhile, in selecting members of the Board of Directors, the nomination process commences with identifying potential candidates, screening, assessing, and proposing appointments. As a consideration, candidates must undergo a Fit and Proper Test process conducted by the Talent Pool function organized by Shareholders. Candidates meeting the general requirements, which include possessing expertise, integrity, leadership, honesty, good conduct, and a high level of commitment to the Company's advancement and development within the confines of applicable regulations, are considered for appointment.

Benturan Kepentingan [GRI 2-15]

Conflict of Interest

Perusahaan memiliki komitmen yang kuat untuk menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Mencegah terjadinya benturan kepentingan merupakan bagian dari penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, yaitu independen. Seluruh Insan Perusahaan wajib menjunjung tinggi Kode Etik Perusahaan dan Nilai-nilai Perusahaan dalam menjalankan kegiatan usaha sehari-hari. Perusahaan tidak mentoleransi suap, menjunjung tinggi kepercayaan, dan berpedoman pada asas-asas tata kelola korporasi yang baik.

Dalam menjalankan kegiatan usaha Perusahaan, Perusahaan menghindari segala bentuk benturan kepentingan yang dapat menimbulkan perbedaan antara kepentingan ekonomis Perusahaan dengan kepentingan ekonomis pribadi yang dapat merugikan Perusahaan.

Setiap transaksi yang dilakukan oleh Perusahaan dengan setiap pihak, baik dengan afiliasi maupun pihak selain afiliasi yang mengandung Benturan Kepentingan dapat dinyatakan sebagai transaksi benturan kepentingan.

Pekerja, Dewan Komisaris, Direksi, Pemegang Saham Utama, atau Pengendali Perusahaan wajib melakukan tindakan-tindakan yang diwajibkan oleh perundang-undangan tentang transaksi afiliasi dan benturan kepentingan dalam hal selama menjalankan kegiatan usahanya timbul suatu transaksi yang memenuhi unsur benturan kepentingan.

Tujuan Perusahaan yang bebas dari aktivitas yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan dapat dicapai dengan melakukan tindakan-tindakan berikut ini:

1. Tidak memberikan perlakuan istimewa kepada vendor, pelanggan, pemasok, mitra bisnis, atau pihak manapun yang melebihi dari kebijakan yang ditetapkan oleh Perusahaan.
2. Tidak memberikan informasi kepada calon vendor atau calon mitra bisnis dalam proses pengadaan barang atau jasa di lingkungan Perusahaan mengenai data dan/atau informasi yang tidak diperbolehkan dalam peraturan internal Perusahaan.

The Company is deeply committed to upholding the principles of Good Corporate Governance (GCG). Preventing conflicts of interest is a fundamental aspect of promoting independence, one of the principles within the Good Corporate Governance. All Company Personnel are required to adhere strictly to the Company Code of Conduct and Company Values in their daily business operations. The Company maintains a zero-tolerance policy towards bribery, prioritizing trust and adherence to GCG principles.

In conducting its business affairs, the Company actively avoids any situations that could lead to conflicts of interest, where personal economic interests may diverge from the Company's economic interests, potentially resulting in harm to the Company.

Transactions involving conflicts of interest, whether with affiliated parties or non-affiliated parties, are to be identified and declared as such by the Company.

Employees, Board of Commissioners, Directors, Major Shareholders, or Company Controllers must abide by legal requirements concerning transactions involving affiliates and conflicts of interest should such situations arise during their business activities.

The Company aims to achieve its objective of being free from activities susceptible to conflicts of interest through the following actions:

1. Avoid providing preferential treatment to vendors, customers, suppliers, business partners, or any other party beyond the policies established by the Company.
2. Refrain from disclosing information to prospective vendors or potential business partners during the procurement process of goods or services within the Company that contravenes the Company's internal regulations.

3. Tidak melibatkan Insan PT Jasa Armada Indonesia Tbk yang memiliki benturan kepentingan untuk terlibat dalam diskusi serta proses pengambilan keputusan Perusahaan.
4. Tidak terlibat dalam transaksi dan/atau penggunaan harta Perusahaan untuk kepentingan diri sendiri,keluarga, atau golongan.
5. Segera melaporkan kepada pimpinan Perusahaan bila mempunyai hubungan keluarga dan/atau pribadi dengan *vendor*, mitra, pesaing, atau pemasok yang berkaitan erat dan bersedia untuk tidak dilibatkan dalam proses pengambilan keputusan dalam hubungan bisnis dengan mereka.

PENGELOLAAN BENTURAN KEPENTINGAN

Seluruh Insan Perusahaan berkomitmen untuk berperilaku etis sesuai dengan kepentingan Perusahaan. Seluruh Insan Perusahaan harus menghindari hubungan, aktivitas, atau perkumpulan yang akan mempengaruhi kemampuan Insan Perusahaan untuk membuat keputusan yang adil dan objektif ketika menjalankan tugas dan tanggung jawab kami di tempat kerja. Semua keputusan bisnis harus netral, bebas dari prasangka, serta berdasarkan logika dan proses bisnis yang berlaku dari waktu ke waktu.

Aktivitas yang dilakukan di luar IPCM dianggap sebagai konflik kepentingan jika:
1. Aktivitas tersebut merusak reputasi IPCM.
2. Aktivitas tersebut memberi dampak buruk pada bisnis IPCM.
3. Aktivitas tersebut mempengaruhi individu dalam membuat keputusan kerja.

Seluruh Insan Perusahaan tidak diperkenankan untuk:
1. Menggunakan status kepegawaian, posisi, atau reputasi di IPCM untuk mencapai tujuan pribadi, keluarga, atau kerabat.
2. Menggunakan aset/sumber daya Perusahaan untuk kepentingan pribadi.
3. Menghindari konflik kepentingan adalah sesuai dengan nilai-nilai integritas yang diharapkan untuk diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

3. Ensure that PT Jasa Armada Indonesia Tbk personnel with conflicts of interest are not involved in discussions or the decision-making process within the Company.
4. Abstain from engaging in transactions or utilizing Company assets for personal, familial, or group interests.
5. Promptly inform Company leadership if you have familial or personal relationships with vendors, partners, competitors, or suppliers that could pose a conflict of interest, and willingly abstain from participating in decision-making processes related to business relationships with them.

CONFLICT OF INTEREST MANAGEMENT

All Company Personnel are committed to behaving ethically in alignment with the Company's interests. They must refrain from engaging in relationships, activities, or associations that could compromise their ability to make fair and impartial decisions while fulfilling their duties and responsibilities within the organization. Business decisions must remain neutral, unbiased, and grounded in logic and established business protocols.

Activities conducted outside of IPCM are deemed conflicts of interest if:
1. This activity damaged the reputation of IPCM.
2. This activity had a negative impact on the business of IPCM.
3. These activities influence individuals in making work decisions.

All personnel of the Company are not permitted to:
1. Use their employment status, position, or reputation at IPCM to achieve personal, family, or relative goals.
2. Use company assets/resources for personal interests.
3. Avoiding conflicts of interest is in accordance with the values of integrity, which are expected to be applied in everyday life.

HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Hubungan keluarga dan keuangan anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi serta Pemegang Saham dan kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi selama periode tahun 2024 dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

AFFILIATED RELATIONSHIP OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

The family and financial relationships of members of the Board of Commissioners and Directors with fellow members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors as well as Shareholders and share ownership of the Board of Commissioners and Directors during the 2024 period can be seen in the table below:

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi
Affiliated Relationship of the Board of Commissioners and Directors

Manajemen Kunci Perusahaan Key Management	Hubungan Keluarga dengan Family Relations with			Hubungan Keuangan dengan Financial Relations with		
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Utama/ Pengendali Major/ Controlling Shareholders	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Utama/ Pengendali Major/ Controlling Shareholders
Dewan Komisaris | Board of Commissioners						
Zuhri Iryansyah (Komisaris Utama) (President Commissioner)	×	×	×	×	×	×
R.R. Dewi Aryani (Komisaris) (Commissioner)	×	×	×	×	×	×
Bay Mokhamad Hasani (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	×	×	×	×	×	×
F. Budi Prayitno (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	×	×	×	×	×	×
Direksi | Board of Directors						
Shanti Puruhita (Direktur Utama merangkap Plt. Direktur Komersial dan Pengembangan Bisnis) (President Director concurrently acting as Director of Commercial and Business Development)	×	×	×	×	×	×
Muhammad Iqbal (Direktur Armada dan Operasi) (Director of Fleet Management and Operation)	×	×	×	×	×	×
Dessy Emastari Prihatiningtyas (Direktur Keuangan, SDM, & Manajemen Risiko) (Director of Finance, HR & Risk Management)	×	×	×	×	×	×
Reini Delfianti (Direktur Keuangan & SDM) (Director of Finance & HR)	×	×	×	×	×	×

✓ = Ada | × = Tidak Ada
✓ = Yes | × = No

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi [GRI 2-18]

Assessment of Board of Commissioners' and Directors' Performance

PENILAIAN DEWAN KOMISARIS

Evaluasi kinerja Dewan Komisaris dilakukan setiap tahunnya sebagai bentuk penilaian terhadap pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. Evaluasi ini tidak hanya mengacu pada Laporan Tugas Pengawasan, tetapi juga mencakup tingkat kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris serta ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan kebijakan yang ada di Perusahaan.

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan melalui penyusunan *Key Performance Indicator* (KPI) Dewan Komisaris dengan sistem *self-assessment* atau sistem lain untuk kemudian diputuskan dalam Rapat Dewan Komisaris.

KRITERIA EVALUASI KINERJA DEWAN KOMISARIS

Penilaian kinerja Dewan Komisaris diukur dari ketercapaian *Key Performance Indicator* (KPI)yang telah disusun pada awal tahun yang mencakup aspek Perencanaan, Pengawasan dan Nasehat, Pelaporan, dan Dinamika Usaha.

HASIL PENILAIAN KPI DEWAN KOMISARIS

Hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris di tahun 2024 menunjukan skor sebesar 101 dengan aspek-aspek penilaian sebagai berikut:

ASSESSMENT ON BOARD OF COMMISSIONERS

Assessment on the Board of Commissioners' duties fulfillment is conducted annually. This assessment encompasses not only the Supervisory Task Report but also factors such as attendance at Board of Commissioners Meetings and adherence to applicable laws, regulations, and company policies.

The assessment of the Board of Commissioners' performance involves the development of Key Performance Indicators (KPIs), which are determined through a self-assessment system or other mechanisms agreed upon during a Board of Commissioners meeting.

EVALUATION CRITERIA OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' PERFORMANCE

The performance assessment of the Board of Commissioners is measured by the achievement of Key Performance Indicators (KPIs) that have been prepared at the beginning of the year, covering aspects of Planning, Supervision and Advice, Reporting, and Business Dynamics.

KPI ASSESSMENT RESULTS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The results of the Board of Commissioners performance assessment in 2024 showed a score of 101, with the following assessment aspects:

Aspek dan Parameter Aspects and Parameters	Periode Period	Satuan Output Unit Output	Bobot Weight	Rencana Output Plan Output	Realisasi Output Output Realization	Nilai Value	Pencapaian (%) Achievements (%)
Aspek Perencanaan | Planning Aspect							
Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran serta KPI Dewan Komisaris tahun 2024 Develop Work Plan, Budget and KPIs for the Board of Commissioners in 2024	Tahunan Yearly	Dokumen Document	10	1	1	10	100%
Sub Total I			**10**			**10**	

Aspek dan Parameter Aspects and Parameters	Periode Period	Satuan Output Unit Output	Bobot Weight	Rencana Output Plan Output	Realisasi Output Output Realization	Nilai Value	Pencapaian (%) Achievements (%)
Aspek Pengawasan dan Nasihat | Supervision and Advice Aspect							
Memberikan tanggapan/rekomendasi kepada Pemegang Saham terhadap Provide responses/recommendations to Shareholders on:							
Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Company Work Plan and Budget	Tahunan Yearly	Surat/ Risalah Letters/Minutes	5	1	1	5	100%
Laporan Tahunan Annual Report	Tahunan Yearly	Surat/ Risalah Letters/Minutes	5	1	1	5	100%
Analisis Kinerja Triwulan Quarterly Performance Analysis	Triwulan Quarterly	Surat/ Risalah Letters/Minutes	5	3	3	5	100%
Rencana Bisnis Perusahaan Company Business Plan	Setahun A year	Surat/ Risalah Letters/Minutes	5	12	13	5,4	108%
Memberikan persetujuan dan nasihat kepada Direksi Provide approval and advice to the Board of Directors	Setahun A year	Surat/ Risalah Letters/Minutes	10	5	12	11	110%
Rapat Dewan Komisaris Board of Commissioners Meeting							
Jumlah Rapat Internal Dewan Komisaris Number of Internal Meetings of the Board of Commissioners	Bulanan Monthly	Kali Times	8	12	13	9	108%
Jumlah Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Number of Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors	Bulanan Monthly	Kali Times	8	12	13	9	108%
Penyelesaian Risalah Rapat Completion of Meeting Minutes	Bulanan Monthly	Risalah Minutes	6	24	26	7	108%
Kunjungan Kerja Dewan Komisaris Board of Commissioners Working Visit	Setahun A year	Kunjungan	8	3	3	8	100%
Sub Total II			**60**			**63**	

Aspek dan Parameter Aspects and Parameters	Periode Period	Satuan Output Unit Output	Bobot Weight	Rencana Output Plan Output	Realisasi Output Output Realization	Nilai Value	Pencapaian (%) Achievements (%)
Aspek Pelaporan | Reporting Aspect							
Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Tahunan Annual Board of Commissioners Supervisory Report	Tahunan Yearly	Laporan Report	10	1	1	10	100%
Sub Total III			**10**			**10**	
Aspek Dinamis | Dynamic Aspect							
Pengusulan Eksternal Auditor kepada Pemegang Saham External Auditor Proposal to Shareholders	Tahunan Yearly	Surat Letter	5	1	1	5	100%
Peningkatan Kompetensi melalui seminar, workshop, dan lain-lain Competency Improvement through seminars, workshops, etc.	Tahunan Yearly	Kali Times	10	2	4	11	110%
Hasil Assessment GCG Dewan Komisaris (*Self-Assessment/Konsultan Independen*) GCG Assessment Result of Board of Commissioners (Self- Assessment/ Independent Consultant)	Tahunan Yearly	Ketegori Category	5	Baik Baik	Sangat Baik Sangat Baik	5	-
Sub Total IV			**20**			**21**	
Grand Total			**100**			**104**	

PIHAK YANG MELAKUKAN PENILAIAN

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan secara kolegial melalui *self-assessment* dan dilaporkan dalam RUPS Tahunan, di mana hasil kinerja Dewan Komisaris dipaparkan melalui laporan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris kepada Pemegang Saham. RUPS selanjutnya memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan atas pengurusan dan Pengawasan selama Tahun Buku tersebut.

ASSESSOR

The performance assessment of the Board of Commissioners is carried out collegially through self-assessment and reported at the Annual GMS, where the results of the Board of Commissioners' performance are presented through the Board of Commissioners' task implementation report to the Shareholders. The GMS further grants full release and discharge of responsibility to the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company for the management and supervision during the Financial Year.

Penilaian Kinerja Direksi

Assessment of Board of Directors' Performance

PROSEDUR PELAKSANAAN PENILAIAN KINERJA

Dalam melaksanakan tugasnya, kinerja Direksi dievaluasi untuk memastikan kesesuaian dengan maksud dan tujuan Perusahaan. Evaluasi dilakukan melalui *Key Performance Indicator* (KPI) sesuai dengan Kontrak Manajemen yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris dalam Prosedur Pelaksanaan Penilaian Direksi. Evaluasi ini tidak hanya mengacu pada Laporan Pencapaian target Perusahaan yang tertuang dalam RKAP dan Kontrak Manajemen, tetapi juga mencakup tetapi tingkat kehadiran dalam Rapat Direksi serta ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan kebijakan yang ada di Perusahaan.

Penilaian kinerja Direksi juga dilakukan terhadap kinerja Direksi secara Individu yang diajukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi (jika dibentuk) atau oleh Dewan Komisaris untuk ditetapkan dalam RUPS adalah setidak-tidaknya sebagai berikut:

1. Penyusunan KPI pada awal tahun dan evaluasi pencapaiannya.
2. Tingkat kehadirannya dalam Rapat Direksi maupun rapat dengan Dewan Komisaris.
3. Kontribusinya dalam aktivitas bisnis Perusahaan.
4. Keterlibatannya dalam penugasan-penugasan tertentu.
5. Komitmennya dalam memajukan kepentingan Perusahaan.
6. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perusahaan.
7. Pencapaian target Perusahaan yang tertuang dalam RKAP dan Kontrak Manajemen.

KRITERIA EVALUASI KINERJA DIREKSI

Kriteria evaluasi kinerja Direksi berdasarkan KPI Perspektif keuangan dan pasar:

1. Fokus pelanggan.
2. Efektivitas produk dan proses.
3. Fokus tenaga kerja.
4. Kepemimpinan, tata Kelola, dan CSR.

ASSESSMENT PROCEDURE

In carrying out their duties, Directors performance is evaluated to ensure compliance with the Company's aims and objectives. Evaluation is carried out through Key Performance Indicators (KPI) in accordance with the Management Contract which has been approved by the Board of Commissioners in the Directors' Assessment Procedure. This evaluation does not only refer to the Company's Target Achievement Report as stated in the RKAP and Management Contract, but also includes the level of attendance at Board of Directors Meetings as well as compliance with applicable laws and regulations and existing policies in the Company.

The assessment is also carried out on the individual performance as proposed by the Nomination and Remuneration Committee (if established) or by the Board of Commissioners to be determined at the GMS, which is at least as follows:

1. Setting KPIs at the beginning of the year and evaluating their achievement.
2. Attendance levels at internal meetings and meetings with the Board of Commissioners.
3. Contribution to the Company's business activities.
4. Participation in specific assignments.
5. Commitment to advancing the interests of the Company.
6. Compliance with applicable laws, regulations, and Company policies.
7. Achievement of the Company's targets outlined in the RKAP and Management Contract.

BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE EVALUATION CRITERIA

The criteria for evaluating the performance of the Board of Directors based on Key Performance Indicators (KPIs) from a financial and market perspective are as follows:

1. Customer focus.
2. Product and process effectiveness.
3. Workforce focus.
4. Leadership, governance, and CSR.

Untuk kriteria penilaian dengan Skala sebagai berikut:

The assessment criteria utilize the following scale:

Skala | Scale	Hasil Penilaian | Result	Kategori | Category
Skala 1 | Scale 1	00% - 50%	Kurang | Lacking
Skala 2 | Scale 2	51% - 70%	Cukup | Enough
Skala 3 | Scale 3	71% - 90%	Baik | Good
Skala 4 | Scale 4	≥91%	Sangat Baik | Excellent

HASIL PENILAIAN KPI DIREKSI

Berikut hasil KPI secara kolegial untuk tahun 2024 yang diuraikan sebagai berikut:

KPI ASSESSMENT FOR THE BOARD OF DIRECTORS

The following collegial KPI results for 2024 are described as follows:

Key Performance Indikator PT Jasa Armada Indonesia

No	Nama KPI Nama KPI	Satuan Satuan	Polaritas Polaritas	Periode Penilaian Periode Penilaian	Bobot Bobot	Target 2024	Realisasi Tahun 2024 Realisasi Tahun 2024	Capaian Akhir (%) Capaian Akhir (%)	Skor KPI
1	EBITDA EBITDA	Rp (Juta)	Maximize	Triwulan	15	332.370	370.430	110	16,5
2	Pendapatan Pendapatan	Rp (Juta)	Maximize	Triwulan	5	1.338.962	1.345.030	100	5,0
3	BOPO BOPO	%	Minimize	Triwulan	10	81,3	84,03	97	9,7
4	Produksi Pemanduan Produksi Pemanduan	Gerakan	Maximize	Triwulan	4	15.780	20.407	110	4,4
5	*Waiting For Pilot*	Jam	Minimize	Triwulan	4	0,5	0,10	110	4,4
6	*Availability* Kapal Tunda Availability Kapal Tunda	%	Maximize	Triwulan	4	90	98,22	109	4,4
7	*Availability* Kapal Pandu Availability Kapal Pandu	%	Maximize	Triwulan	4	90	96,03	107	4,3
8	Implementasi Program T JSL Implementasi Program T JSL	%	Maximize	Triwulan	3	100	100	100	3,0
9	Tingkat Maturitas Risiko Tingkat Maturitas Risiko	Skala likert	Maximize	Triwulan	4	3	3	100	4,0
10	Tingkat Compliance Perusahaan GCG Tingkat Compliance Perusahaan GCG	Sangat Baik	Maximize	Triwulan	5	75	98,18	110	5,5

Key Performance Indikator PT Jasa Armada Indonesia

No	Nama KPI Nama KPI	Satuan Satuan	Polaritas Polaritas	Periode Penilaian Periode Penilaian	Bobot Bobot	Target 2024	Realisasi Tahun 2024 Realisasi Tahun 2024	Capaian Akhir (%) Capaian Akhir (%)	Skor KPI
11	Tingkat Compliance Perusahaan : Tindaklanjut temuan Audit Tingkat Compliance Perusahaan : Tindaklanjut temuan Audit	%	Maximize	Triwulan	4	80	83	104	4,2
12	Penyampaian Laporan Tepat Waktu Penyampaian Laporan Tepat Waktu	%	Maximize	Triwulan	4	85	100	110	4,4
13	Pengembangan Infrastruktur dan Peralatan MEPS Pengembangan Infrastruktur dan Peralatan MEPS	Rp (Juta)	Maximize	Triwulan	4	16,891	17.086	101	4,0
14	Pencapaian Value Creation dari Inisiatif Strategis Additional Marine Service Pencapaian Value Creation dari Inisiatif Strategis Additional Marine Service	Rp (Miliar)	Maximize	Triwulan	5	9,4	16,88	110	5,5
15	Standarisasi dan Digitalisasi Layanan Marine Standarisasi dan Digitalisasi Layanan Marine	%	Maximize	Triwulan	5	100	100	100	5,0
16	Implementasi HSSE / Tingkat Fatality Implementasi HSSE / Tingkat Fatality	%	Maximize	Triwulan	5	100	100	100	5,0
17	Implementasi Penggunaan PON (Pembelanjaan Produk Dalam Negeri) Implementasi Penggunaan PON (Pembelanjaan Produk Dalam Negeri)	Rp (Juta)	Maximize	Triwulan	3	1,5	12.395	110	3,3

Key Performance Indikator PT Jasa Armada Indonesia

No	Nama KPI Nama KPI	Satuan Satuan	Polaritas Polaritas	Periode Penilaian Periode Penilaian	Bobot Bobot	Target 2024	Realisasi Tahun 2024 Realisasi Tahun 2024	Capaian Akhir (%) Capaian Akhir (%)	Skor KPI
18	Pemetaan High Potential dan Promotable Talent Pemetaan High Potential dan Promotable Talent	%	Maximize	Triwulan	3	90	90	100	3,0
19	Ide inovasi Ide inovasi	Jumah	Maximize	Triwulan	3	3	9	110	3,3
20	Implementasi Employee Wellbeing Policy Implementasi Employee Wellbeing Policy	%	Maximize	Triwulan	3	100	100	100	3,0
21	Pemenuhan kuantitas dan kualitas data SDM pada Portal HC KBUMN Pemenuhan kuantitas dan kualitas data SDM pada Portal HC KBUMN	%	Maximize	Triwulan	3	100	100	100	3,0
	Total bobot KPI JAI Tahun 2024 | Total bobot KPI JAI Tahun 2024				**100**				
	Total bobot KPI s.d Triwulan IV Tahun 2024 | Total bobot KPI s.d Triwulan IV Tahun 2024				**93**				
						Total Skor KPI JAI Total Skor KPI JAI			**104,8**
						Total Skor KPI JAI (Tertimbang) Total Skor KPI JAI (Tertimbang)			**110**

Adapun berikut hasil KPI Individual Direksi yang didasarkan pada KPI Korporat dengan masing-masing pembobotan secara proporsional disesuaikan dengan fokus bidang dari masing-masing direktorat.

The following are the results of the Directors' Individual KPIs based on the Corporate KPIs with each weighting proportionally adjusted to the focus areas of each directorate

Key Performance Indikator *Individual* Direksi

No	PERSPEKTIF PERSPEKTIF	SATUAN SATUAN	BOBOT BOBOT	TARGET 2024 TARGET 2024	REALISASI 2024 REALISASI 2024	SKOR SKOR
1	2	3	4	5	6	7=(6/5)X4
I	**DIrektur Utama** | DIrektur Utama		**100**			**120,13**
1	Tingkat Compliance Perusahaan : GCG Tingkat Compliance Perusahaan : GCG	%	20	75	98,18	26,18
2	Tingkat Compliance Perusahaan : Tindak lanjut temuan Audit Tingkat Compliance Perusahaan : Tindak lanjut temuan Audit	%	20	80	83	20,75
3	EBITDA EBITDA	RP (juta)	20	332.370	370,430	22,29

Key Performance Indikator *Individual* Direksi

No	PERSPEKTIF PERSPEKTIF	SATUAN SATUAN	BOBOT BOBOT	TARGET 2024 TARGET 2024	REALISASI 2024 REALISASI 2024	SKOR SKOR
1	2	3	4	5	6	7=(6/5)X4
4	Tingkat Maturitas Risiko Tingkat Maturitas Risiko	Skala Likert	10	3	3	10,00
5	Pemetaan High Potential dan Promotable Talent Pemetaan High Potential dan Promotable Talent	%	10	90	90	10,00
6	Pendapatan Pendapatan	RP (juta)	5	1.338.962	1.345.030	5,02
7	Implementasi Program TJSL Implementasi Program TJSL		5	100	100	5,00
8	Penyampaian Laporan Tepat Waktu Penyampaian Laporan Tepat Waktu		5	85	100	5,88
9	Ide Inovasi Ide Inovasi		5	3	9	
II	**Dlrektur Komerslal dan Pengembangan Blsnis** Dlrektur Komerslal dan Pengembangan Blsnis		**100**			**115,51**
1	Pendapatan Pendapatan	Rp (Juta)	20	1.338.962	1.345.030	
2	Standarisasi dan Oigitalisasi Layanan Marine Standarisasi dan Oigitalisasi Layanan Marine	%	20	100	100	20,09
3	EBITDA EBITDA	Rp (Juta)	20	332.370	370.430	22,29
4	Availability Kapal Tunda Availability Kapal Tunda	%	10	90	98,22	10,91
5	Availability Kapal Pandu Availability Kapal Pandu	%	10	90	96,03	10,67
6	Tingkat Maturitas Risiko Tingkat Maturitas Risiko	Skala Likert	5	3	3	5,00
7	Produksi Pemanduan Produksi Pemanduan	Gerakan	5	15.780	20.407	5,00
8	Tingkat Compliance Perusahaan : GCG Tingkat Compliance Perusahaan : GCG	%	5	75	98,18	6,55
9	Ide Inovasi Ide Inovasi	Jumlah	5	3	3	15,00
III	**Dlrektur Annada dan Operasi** Dlrektur Annada dan Operasi		**100**			**119,20**
1	Implementasi HSSE / Tingkat Fatality Implementasi HSSE / Tingkat Fatality	%	20	100	100	20,00
2	Availability Kapa! Tunda Availability Kapa! Tunda	%	20	90	98,22	21,83
3	Availability Motor Pandu Availability Motor Pandu	%	20	90	96,03	21,34
4	Standarisasi dan Oigitalisasi Layanan Marine Standarisasi dan Oigitalisasi Layanan Marine	%	10	100	100	10,00
5	Waiting Time for Pilot Waiting Time for Pilot	Jam	10	0,5	0,1	12,00
6	Pengembangan Infrastruktur dan Peralatan MEPS Pengembangan Infrastruktur dan Peralatan MEPS	Rp (Juta)	5	16,891	17,086	5,06

Key Performance Indikator *Individual* Direksi

No	PERSPEKTIF PERSPEKTIF	SATUAN SATUAN	BOBOT BOBOT	TARGET 2024 TARGET 2024	REALISASI 2024 REALISASI 2024	SKOR SKOR
1	2	3	4	5	6	7=(6/5)X4
7	Pencapaian Value Creation dari Inisiatif Strategis Additional Marine Service Pencapaian Value Creation dari Inisiatif Strategis Additional Marine Service	Rp (Miliar)	5	9,4	16,88	8,98
8	Produksi Pemanduan Produksi Pemanduan	Gerakan	5	15.780	20.407	5,00
9	Ide Inovasi Ide Inovasi	Jumlah	5	3	9	15,00
IV	**Direktur Keuangan, SDM dan Manajemen Risiko**		**100**			**116,06**
1	Pendapatan Pendapatan	Rp (Juta)	20	1.338.962	1.345.030	20,09
2	EBITDA EBITDA	Rp (Juta)	20	332.370	370.430	22,29
3	Tingkat Maturitas Risiko Tingkat Maturitas Risiko	Skala Likert	20	3	3	24,00
4	BOPO BOPO	%	10	81,3	84,03	9,68
5	Pemetaan High Potential dan Promotable Talent Pemetaan High Potential dan Promotable Talent	%	10	90	90	10,00
6	Ide Inovasi Ide Inovasi	Jumlah	5	3	9	15,00
7	Implementasi Employee Wellbeing Policy Implementasi Employee Wellbeing Policy	%	5	100	100	5,00
8	Implementasi Penggunaan PON (Pembelanjaan Produk Oalam N eri Implementasi Penggunaan PON (Pembelanjaan Produk Oalam N eri	Rp (Juta)	5	1,5	12.395	5,00
9	Pemenuhan kuantitas dan kualitas data SOM pada Portal HC KBUMN Pemenuhan kuantitas dan kualitas data SOM pada Portal HC KBUMN	%	5	100	100	5,00

PIHAK YANG MELAKUKAN PENILAIAN

Penilaian atas kinerja Direksi di tahun 2024 dilakukan oleh Dewan Komisaris.

ASSESSOR

Assessment of the performance of the Board of Directors in 2024 will be conducted by the Board of Commissioners.

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi [GRI 2-19, GRI 2-20, GRI 2-21]

Remuneration Policy of the Board of Commissioners and Directors

Perusahaan memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi untuk mengawasi pelaksanaan kebijakan remunerasi bag Dewan Komisaris dan Direksi. Kebijakan penetapan remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada:

1. Undang-Undang PT Republik Indonesia No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Pasal 113.
2. Surat Direksi PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) selaku Pemegang Saham utama PT Jasa Armada Indonesia Tbk kepada Dewan Komisaris PT JAI Tbk No. KU.02.04/11/12/1/PBP/UT/PI.II-18 tanggal 11 Desember 2018 tentang penyesuaian Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris PT JAI Tbk.
3. Anggaran Dasar Perusahaan.

PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Penetapan remunerasi bagi Direksi Perusahaan dilakukan melalui mekanisme RUPS. Dalam RUPS Tahunan, pemegang saham memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran dan pembagian tantiem bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2023 setelah dikonsultasikan dengan Pemegang Saham Utama.

INDIKATOR PENETAPAN REMUNERASI DIREKSI

Indikator penetapan remunerasi Direksi yang telah ditetapkan oleh Pemegang Saham, ditetapkan dengan mempertimbangkan capaian *Key Performance Indicator* (KPI) atau kontrak Manajemen Direksi sebagai salah satu ukuran untuk menilai kinerja Direksi.

The Company has established a Nomination and Remuneration Committee tasked with overseeing the implementation of remuneration policies for the Board of Commissioners and Directors. The policy for determining remuneration for these positions refers to:

1. Republic of Indonesia PT Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies Article 113.
2. A letter from the Directors of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), the main shareholder of PT Jasa Armada Indonesia Tbk, addressed to the Board of Commissioners of PT JAI Tbk, numbered KU.02.04/11/12/1/PBP/UT/PI.II-18 dated December 11, 2018, regarding adjustments to the remuneration of the Directors and Commissioners of PT JAI Tbk.
3. Company Articles of Association.

REMUNERATION PROCEDURE FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

The remuneration for the Company's Directors is determined through the General Meeting of Shareholders (GMS). During the Annual GMS, shareholders conferred authority upon the Board of Commissioners to establish the amount and distribution of bonuses for members of the Board of Directors and Commissioners for the 2023 financial year, following consultation with the Major Shareholders.

REMUNERATION INDICATOR FOR THE BOARD OF DIRECTORS

The indicators for determining Directors' remuneration, as determined by shareholders, take into account the achievements of Key Performance Indicators (KPIs) or the Directors' Management Contract as one of the measures for assessing the performance of Directors.

STRUKTUR REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dalam memperhatikan ketentuan dari regulator dan kebijakan internal Perusahaan yang telah disetujui oleh Pemegang Saham, struktur remunerasi Dewan Komisaris terdiri dari beberapa komponen, yaitu:

REMUNERATION STRUCTURE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

In accordance with the provisions of the regulator and the Company's internal policies approved by shareholders, the remuneration structure of the Board of Commissioners comprises several components, namely:

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2024
Remuneration Structure of the Board of Commissioners and Directors in 2024

No.	Remunerasi Dewan Komisaris Board of Commissioners Remuneration	Remunerasi Direksi Board of Directors Remuneration
1	Honorarium Honorarium	Gaji Salary
2	Tunjangan, terdiri dari: 1. Tunjangan Transportasi 2. Tunjangan Hari Raya 3. Purna Jabatan Alowance, consist of: 1. Transportation Allowance 2. Holiday Allowance 3. Retirement Allowance	Tunjangan, terdiri dari: 1. Tunjangan Hari Raya 2. Tunjangan Purna Jabatan 3. Tunjangan Perumahan Alowance, consist of: 1. Holiday Allowance 2. Retirement Allowance 3. Housing Allowance
3	Fasilitas, terdiri dari: 1. Fasilitas Kesehatan 2. Fasilitas Bantuan Hukum Facilities, consist of: 1. Healthcare Facilities 2. Legal Aid Facilities	Fasilitas, terdiri dari: 1. Fasilitas Kesehatan 2. Fasilitas Kendaraan 3. Perumahan Facilities, consist of: 1. Healthcare Facilities 2. Vehicle Facilities 3. Housing 4. Legal Aid Facilities
4	Tantiem Tantiem (Bonus)	Tantiem Tantiem (Bonus)

JUMLAH REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Jumlah gaji dan tunjangan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

TOTAL AMOUNT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Total remuneration and allowances for the Company's Board of Directors and Commissioners are as follows:

Perihal | Description	Jumlah (Rp) | Total (Rp)
Remunerasi Direksi | Board of Directors Remuneration	
Honorarium dan Tunjangan | Honorarium and Allowance	3.382.925.575
Tantiem* | Tantiem*	2.004.363.472
Jumlah | Total	**5.387.289.047**
Remunerasi Dewan Komisaris | Board of Commissioners Remuneration	
Gaji dan Tunjangan | Honorarium and Allowance	1.534.744.950
Tantiem* | Tantiem*	1.262.515.253
Jumlah | Total	**2.797.260.203**

*) Catatan: tantiem diterima (setelah pajak), bukan hanya 3 BOD dan 4 BOC melainkan juga BOD dan BOC masa jabatan sebelumnya.
*) Note: bonuses (after tax) are not only for 3 Directors and 4 Commissioners, but also other Directors and Commissioners serving in the previous term of office.

Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan [OJK E.1] [GRI GRI 2-13]

Responsibility for the Implementation of Sustainable Finance

Penerapan keuangan keberlanjutan di lingkup IPCM dilaksanakan langsung oleh Direksi dengan pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris. Perusahaan masih dalam tahap membentuk unit khusus terkait penerapan keberlanjutan.

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan menyertakan Dewan Komisaris, Direksi, dan Pelaksana Penerapan Keuangan Berkelanjutan dalam kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan, kompetensi, dan pengalaman kolektif terkait pembangunan berkelanjutan. Jenis pelatihan, materi dan penyelenggara pelatihan dapat dilihat pada tabel di bawah ini [OJK E.2] [GRI 2-17].

The implementation of sustainable finance within the IPCM is overseen directly by the Board of Directors, with supervision conducted by the Board of Commissioners. The Company is currently in the process of establishing a specialized unit to manage sustainability initiatives.

Throughout 2024, the Company has engaged the Board of Commissioners, Board of Directors, and Officers of Sustainable Finance in various activities aimed at enhancing collective knowledge, competence, and experience related to sustainable development. The types of training, materials, and training providers are detailed in the table below. [OJK E.2] [GRI 2-17].

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pelatihan Training Types	Materi Pelatihan Training Materials	Lokasi dan Tanggal Pelatihan Training Location and Date	Penyelenggara Organizer
Dewan Komisaris | Board of Commissioners				
Dessy Emastari P. (Direktur Keuangan, SDM dan Manajemen Risiko) (Direktur Keuangan, SDM dan Manajemen Risiko)	*Workshop*	ESG and SDG *Impact for Accounting Professionals*	*Online*, 14-16 November 2024	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)

Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan IOJK E.31

Risk Assessment of the Implementation of Sustainable Finance

Perusahaan menyadari bahwa risiko telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam setiap proses bisnisnya. Melalui manajemen risiko, Perusahaan berupaya untuk menciptakan dan melindungi nilai Perusahaan dengan meminimalkan kemungkinan dan dampak yang terjadi. Proses manajemen risiko di Perusahaan dilakukan secara terstruktur, dengan mengarahkan dalam pengelolaan manajemen yang tepat guna terhadap peluang yang potensial dan dampak yang merugikan.

Perusahaan senantiasa mengidentifikasi dan mengelola risiko-risiko yang berkaitan dengan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Terkait aspek ekonomi, risiko-risiko bisnis yang berpengaruh pada keuangan Perusahaan telah diungkapkan pengelolaannya dalam Laporan Tahunan 2024. Sedangkan terkait aspek sosial, Perusahaan menghadapi risiko pada aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dan Sumber Daya Manusia. Sementara itu terkait aspek lingkungan, Perusahaan berkaitan dengan risiko dampak lingkungan pada kegiatan operasional Perusahaan, seperti polusi udara, dan peningkatan pencemaran air dari limbah domestik yang dihasilkan. Perusahaan telah menekankan tujuan manajemen risiko sesuai dengan ISO 31000:2018.

TUJUAN MANAJEMEN RISIKO

Direksi IPCM memiliki kewajiban untuk membangun dan melaksanakan program manajemen risiko Perusahaan secara terpadu yang merupakan bagian dari pelaksanaan program tata kelola perusahaan yang baik. Adapun tujuan dari penerapan manajemen risiko di Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Menumbuhkan *risk awareness* dalam menjadikan Manajemen Risiko sebagai budaya perusahaan yang bertumpu pada peningkatan kompetensi SDM.
2. Membangun sinergi antar komponen Perusahaan melalui penyempurnaan proses bisnis dengan mempertimbangkan peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threats*).
3. Membangun sistem kerja perusahaan berbasis *Good Corporate Governance* melalui penerapan aspek kepatuhan (*compliance*) sebagai salah satu sasaran Manajemen Risiko.

The Company acknowledges that risk is an inherent component of every business process. Through risk management, the Company strives to create and protect Company value by minimizing the possibility and impact of potential occurrences. The risk management process within the Company is conducted systematically, directing appropriate management towards both potential opportunities and adverse impacts.

The Company consistently identifies and addresses risks associated with economic, social, and environmental factors. Concerning the economic aspect, the management of business risks affecting the Company's finances is detailed in the 2024 Annual Report. In terms of the social aspect, the Company encounters risks related to Occupational Health and Safety (OHS) and Human Resources. As for environmental aspects, the Company is attentive to risks stemming from environmental impacts on operational activities, such as air and water pollution resulting from domestic waste production. The company emphasizes risk management objectives in alignment with ISO 31000:2018 standards.

RISK MANAGEMENT OBJECTIVE

The IPCM Board of Directors is obligated to develop and implement the Company's integrated risk management program, which is an integral part of the implementation of the good corporate governance program. The objectives of implementing risk management in the Company are as follows:

1. Increasing risk awareness to make Risk Management a company culture that relies on enhancing HR competency.
2. Fostering synergy among the Company's components by enhancing business processes while considering opportunities and threats.
3. Establishing a company work system based on Good Corporate Governance by incorporating compliance aspects as one of the Risk Management targets.

Ruang Lingkup Manajemen Risiko Penerapan Manajemen Risiko di Perusahaan meliputi:

1. Lingkup Organisasi
   Manajemen risiko diterapkan pada seluruh entitas Perusahaan, yaitu Kantor Pusat beserta Wilayah Operasi yang bertujuan untuk memastikan tercapainya sasaran-sasaran yang ada dalam RJPP, RKAP dan KPI Korporat yang ada di dalam RKAP.
2. Lingkup Proses Bisnis
   Prinsip penerapan manajemen risiko Perusahaan adalah menjadi bagian integral dari proses bisnis yang secara signifikan mempengaruhi pencapaian sasaran/ kinerja Perusahaan, baik pada fungsi, dengan bentuk kegiatan sebagai berikut:
   a. Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP)
      Penyusunan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) harus dilengkapi dengan kajian risiko, berupa profil risiko- risiko jangka panjang yang paling signifikan dihadapi Perusahaan dan gambaran rencana penanganannya.
   b. Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP)
      Penyusunan RKAP harus dilengkapi dengan kajian risiko, berupa profil risiko-risiko jangka pendek yang paling signifikan dihadapi Perusahaan dan gambaran rencana penanganannya.
   c. Kegiatan/Usulan Proyek
      Kegiatan atau usulan kegiatan yang bersifat proyek, khususnya yang secara signifikan mempengaruhi pencapaian sasaran-sasaran Perusahaan dan gambaran rencana penanganannya.
   d. Kegiatan Proses Bisnis
      Penerapan manajemen risiko pada kegiatan/ proses bisnis dilakukan secara bertahap, dimulai dari proses bisnis yang paling signifikan mempengaruhi pencapaian kinerja Perusahaan.

   e. Lingkup Kepatuhan (*Compliance*)
      Sebagai salah satu prinsip dari manajemen risiko adalah adanya aspek kepatuhan (*compliance*). Aspek ini merupakan prinsip yang dianut dan harus diterapkan dalam pengelolaan risiko.

Scope of Risk Management Implementation in the Company includes:

1. Organizational Scope
   Risk management is applied to all Company entities, namely the Head Office and Operational Areas, with the aim of ensuring the achievement of targets in the RJPP, RKAP, and Corporate KPIs in the RKAP.

2. Business Process Scope
   The principle of implementing the Company's risk management is to integrate it into the business process, significantly influencing the achievement of the Company's targets/performance. This integration includes the following activities:
   a. Company Long Term Plan (RJPP)
      The preparation of the Company's Long Term Plan (RJPP) must include a risk assessment, presenting a profile of the most significant long-term risks faced by the Company and an overview of plans for handling them.
   b. Company Work Plan and Budget (RKAP)
      The preparation of the RKAP must include a risk assessment, presenting a profile of the most significant short-term risks faced by the Company and an overview of plans for handling them.
   c. Project Activities/Proposals
      Risk assessment and handling plans are required for project activities or proposed activities, especially those that significantly influence the achievement of the Company's targets.
   d. Business Process Activities
      Risk management implementation in business activities/processes is carried out in stages, starting from the business processes that most significantly influence the achievement of the Company's performance.
   e. Compliance Scope
      Compliance is a fundamental aspect of risk management principles and must be applied across all risk management activities.

PERAN DAN TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN

Setiap organ Perusahaan bertanggung jawab atas terlaksananya pengelolaan sesuai dengan bidangnya. Dewan Komisaris Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk memastikan bahwa Direksi telah mengimplementasikan manajemen risiko dalam pengelolaan Perusahaan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, baik dalam hal pengambilan keputusan, pencapaian sasaran, proses bisnis, dan lain-lain.

Sementara Direksi bertanggung jawab atas hal-hal sebagai berikut:

1. Direksi adalah penanggung jawab utama implementasi manajemen risiko Perusahaan. Proses pengambilan keputusan, pencapaian sasaran dan lain-lain harus mempertimbangkan risiko dan peluang yang dihadapi oleh Perusahaan.
2. Direksi wajib menyampaikan laporan profil manajemen risiko dan penanganannya bersamaan dengan laporan berkala perusahaan.
3. Pelaporan dibuat berkala dan disampaikan kepada Dewan Komisaris. Tujuan dari pelaporan ini adalah untuk memastikan bahwa proses manajemen risiko dijalankan dengan baik dan sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan operasi Perusahaan yang dilakukan Direksi kepada Dewan Komisaris, terutama dalam pengelolaan risiko.
4. Pejabat di bawah Direksi melaksanakan pemetaan risiko terhadap kegiatannya.

COMPANY ROLE AND RESPONSIBILITY

Each organ of the Company has distinct responsibilities for implementing management in accordance with its field. The Board of Commissioners is responsible for ensuring that the Board of Directors implements risk management in managing the Company in accordance with applicable regulations and legislation, covering decision-making, target achievement, and business processes.

On the other hand, the Board of Directors bears the following responsibilities:

1. The Board of Directors holds the primary responsibility for implementing the Company's risk management. Decision-making processes and target achievement must consider the risks and opportunities faced by the Company.
2. The Board of Directors must submit a risk management profile report and its handling along with the company's periodic reports.
3. Periodic reports are prepared and submitted to the Board of Commissioners. These reports serve to ensure the proper implementation of the risk management process and act as a form of accountability for the Board of Directors' operations to the Board of Commissioners, particularly regarding risk management.
4. Officials under the Board of Directors conduct risk mapping of their activities.

Profil Risiko dan Upaya Mitigasi | Risk Profile and Mitigation Effort

Jenis Risiko | Risk Type	**Mitigasi** | Mitigation
Potensi Tidak Tercapainya Target Pendapatan Potential Not Achieving Revenue Targets	Melakukan mitigasi dengan mengembangkan dan kerjasama operasi pasar baru, peningkatan kerjasama bisnis dan loyalitas mitra, pengurangan biaya operasi. Mitigate by developing and cooperating with new market operations, increasing business cooperation and partner loyalty, reducing operating costs.
Pelanggaran Kode Etik Code of Ethics Violations	Menerapkan standar ISO 37001/SMAP sebagai standar implementasi pelayanan serta sosialisasi sistem kepada seluruh pegawai perusahaan, dan meningkatkan integrasi pegawai. Implement ISO 37001/SMAP standards as service implementation standards and socialize the system to all company employees, and improve employee integration.
Kecelakaan Kerja Fatality Work Accident Fatality	Bekerja sesuai SOP, sosialisasi dan pemahaman budaya K3, melaksanakan *safety patrol* secara intensif di area kerja Perusahaan. Work according to SOP, socialize and understand the K3 culture, carry out intense safety patrols in the Company's work area.
Pencemaran Lingkungan Environmental Pollution	Melakukan kerjasama pengolahan/penyaluran limbah berbahaya (B3). Cooperate in the processing/distribution of hazardous waste (B3).

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan [OJK E.41] [GRI 2-29]

Relationship with Stakeholders

IPCM menyadari bahwa keberhasilan usaha dalam jangka panjang sangat erat kaitannya dengan kemampuan perusahaan dalam berinteraksi dan menyelenggarakan hubungan positif yang memberi mutual benefit dengan para pemangku kepentingan. Interaksi positif dimaksud adalah dipahami dan dipenuhinya harapan pemangku kepentingan melalui pengelolaan seluruh sumber daya secara optimal dan efisien. Aspirasi dari pemangku kepentingan turut mempengaruhi pengambilan keputusan yang berdampak signifikan pada kelangsungan usaha Perusahaan.

Perusahaan mendefinisikan pemangku kepentingan sebagai entitas atau individu yang terpengaruh oleh kegiatan operasional Perusahaan. Di sisi lain, keberadaan mereka juga mempengaruhi Perusahaan dalam mewujudkan keberhasilan penerapan strategi dan pencapaian tujuan.

Di Perusahaan, pengelolaan pemangku kepentingan menjadi bagian dari tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan yang membawahi Divisi Komunikasi Perusahaan dan CSR serta Divisi Hubungan Investor dan Tata Usaha Direksi. Melalui Sekretaris Perusahaan IPCM selalu menjaga hubungan baik dengan pemangku kepentingan.

Perusahaan telah mengidentifikasi pemangku kepentingan dan mengelompokkannya ke dalam 7 (tujuh) kelompok pemangku kepentingan, yakni:

1. Pelanggan/Pengguna Pelabuhan.
2. Pekerja.
3. Pemegang Saham.
4. Masyarakat.
5. *Vendor* atau Pemasok.
6. Pemerintah.
7. Media Massa.

IPCM acknowledges that long-term business success is intricately linked to the company's ability to interact and maintain positive relationships with stakeholders, ensuring mutual benefits. Positive interaction entails understanding and fulfilling stakeholder expectations by managing all resources optimally and efficiently. Stakeholder aspirations significantly influence decision-making processes that impact the Company's business continuity.

Stakeholders, as defined by the Company, encompass entities or individuals affected by the Company's operational activities.Their presence also shapes the Company's ability to successfully implement strategies and achieve its goals.

Within the Company, stakeholder management falls under the purview of the Corporate Secretary, who oversees the Corporate Communications and CSR Division, along with the Investor Relations and Board of Directors Administration Division. Through the Corporate Secretary, IPCM consistently maintains positive relations with stakeholders.

The Company has identified stakeholders and categorized them into 7 groups:

1. Customers/Port Users
2. Workers
3. Shareholders
4. Society
5. Vendors or Suppliers
6. Government
7. Mass Media

Dari berbagai kegiatan interaksi dengan para pemangku kepentingan tersebut, IPCM merealisasikan pola hubungan dan pembinaan dengan masing-masing kelompok kepentingan sesuai dengan topik-topik yang relevan. Pola pembinaan disesuaikan dengan karakteristik masing-masing pemangku kepentingan, demikian juga frekuensi pembinaan. Pola hubungan dan pembinaan disajikan dalam tabel berikut.

Based on various interaction activities with these stakeholders, IPCM has discerned distinct relationship patterns and guidance tailored to each interest group, addressing relevant topics. The coaching approach is adjusted to accommodate the characteristics of each stakeholder, including the frequency of coaching. The relationship and coaching patterns are outlined in the following table.

Hubungan dan Pembinaan Pemangku Kepentingan IPCM
Relationship and Engagement of IPCM Stakeholders

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Pendekatan | Pendekatan		Topik | Topic
	Metode Pelibatan Engagement Method	Frekuensi Frequency	
Pelanggan Customers	• Survei • *Customer Gathering* • Survey • Customer Gathering	Berkala Regularly	• Masukan perbaikan layanan. • Kepuasan dan kualitas pelayanan. • Mekanisme perlindungan peserta dengan sistem. • pengaduan yang mengakomodir kepentingan Pelanggan. • Input on service improvements. • Satisfaction and service quality. • Participant protection mechanisms complaints that accommodate Customer interests.
Pekerja	• Rapat Berkala • *Gathering* • Survei • Regular Meeting • Gathering • Survey	Berkala Regularly	• Iklim kerja yang kondusif untuk mendukung pencapaian target. • Kesempatan untuk mengaktualisasikan keahlian, kompetensi, bakat dan minat. • Keterangan yang jelas dan kesempatan mengaspirasikan pendapat. • Arah dan pengembangan karir yang jelas dan terencana. • Kesempatan kerja yang sama. • A conducive work climate to support target achievement. • Opportunities to actualize skills, competencies, talents and interests. • Clear information and opportunity to express opinions. • Clear and planned career direction and development. • Equal employment opportunities.
Pemegang Saham	• RUPS • Rapat Kerja • Laporan-laporan • GMS • Work Meeting • Reports	Berkala Regularly	• Keberlangsungan usaha PT Jasa Armada Indonesia Tbk. • Pertumbuhan kinerja. • Penerapan tata kelola perusahaan. • Business continuity of PT Jasa Armada Indonesia Tbk. • Performance growth. • Implementation of corporate governance.

Hubungan dan Pembinaan Pemangku Kepentingan IPCM
Relationship and Engagement of IPCM Stakeholders

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Pendekatan | Pendekatan		Topik | Topic
	Metode Pelibatan Engagement Method	Frekuensi Frequency	
Masyarakat	• *Corporate Social* • *Website*	Insidental Incidental	• Keberlangsungan usaha PT Jasa Armada Indonesia Tbk. • Pertumbuhan kinerja. • Penerapan tata kelola perusahaan. • Kebutuhan akan lapangan pekerjaan. • Memberikan dampak positif pada pertumbuhan ekonomi. • Memberikan dampak positif pada masyarakat. • Business continuity of PT Jasa Armada Indonesia Tbk. • Performance growth. • Implementation of corporate governance. • The need for employment opportunities. • Provides a positive impact on economic growth. • Provide a positive impact on society.
Vendor atau Pemasok Vendor or Suppliers	*Website*	Sesuai Kebutuhan As Required	• Praktik rantai pasokan yang baik. • Profesionalisme dalam bekerja. • Proses pengadaan yang baik. • Good supply chain practices. • Professionalism at work. • Good procurement process.
Pemerintah Government	Pelaporan Kinerja Performance Report	Dilakukan sepanjang tahun sesuai dengan undangan dari pemerintah terkait Carried out throughout the year in accordance with invitations from the relevant government	*Development*/pengembangan usaha/investasi Development/business development/ investment
Media Massa Mass Media	Konferensi Pers/ Siaran Pers/ Keterbukaan Informasi Press Conference/ Information Disclosure	Sepanjang tahun All year	Kinerja usaha/tata kelola/keterbukaan informasi Business performance/governance/information disclosure

Penyampaian Informasi Penting IGRI 2-16I

Important Information Disclosure

Jalur koordinasi komunikasi masalah penting disampaikan melalui mekanisme antara lain Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Rapat Koordinasi Dewan Komisaris dengan Direksi, Rapat Direksi, dan Surat Menyurat. Sementara itu, bila berkaitan dengan komunikasi masalah penting yang melibatkan eksternal Perusahaan dapat disampaikan melalui Sistem Pengaduan Pelanggaran atau Whistleblowing System (WBS).

Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) adalah sistem pelaporan pelanggaran yang memungkinkan setiap orang untuk melaporkan adanya dugaan kecurangan, pelanggaran hukum dan etika. Pengaturan mengenai Sistem Pelaporan Pelanggaran Perusahaan Diatur dalam Pedoman Pengelolaan Gratifikasi, Pelaporan Pungutan Liar dan Penerapan *Whistleblowing System* (WBS) Di Lingkungan PT Jasa Armada Indonesia Tbk No. HK.56/4/10/5/MS-21 pada tanggal 4 Oktober 2021.

Sistem Pelaporan Pelanggaran ini juga dapat digunakan tidak hanya oleh pihak eksternal Perusahaan, tapi juga segenap Insan Perusahaan untuk dapat menyampaikan laporan mengenai dugaan pelanggaran terhadap prinsip-prinsip GCG serta nilai-nilai etika yang berlaku. Penyelenggaraan Sistem Pelaporan ini merupakan wujud komitmen Perusahaan untuk menegakkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik sehingga menciptakan situasi kerja yang bersih dan bertanggung jawab.

Sistem Pelaporan Pelanggaran di IPCM dikelola oleh Unit Pengendali Gratifikasi yang dibentuk oleh Direksi melalui Surat Keputusan No. HK-56/29/5/2/MS-20 Tanggal 29 Mei 2020. Unit Pengendali Gratifikasi tersebut terdiri dari:

1. Ketua : Sekretaris Perusahaan
2. Wakil Ketua : Kepala Satuan Pengawas Internal
3. Anggota : VP Hukum & Asuransi VP SDM dan Budaya Perusahaan

Communication and coordination channels for addressing important issues include mechanisms such as the General Meeting of Shareholders (GMS), Coordination Meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors, Board of Directors Meetings, and Correspondence. Additionally, for issues involving external matters concerning the Company, communication can be facilitated through the Violation Complaints System or Whistleblowing System (WBS).

The Violation Reporting System or Whistleblowing System (WBS) serves as a platform for reporting suspected fraud, legal, and ethical violations, allowing anyone to raise concerns. Regulations pertaining to the Company's Violation Reporting System are outlined in the Guidelines for Gratification Management, Reporting of Illegal Levies, and Implementation of the Whistleblowing System (WBS) within PT Jasa Armada Indonesia Tbk, as stipulated in Number: HK.56/4/10/5/MS-21 on October 4, 2021.

This Violation Reporting System is accessible not only to external parties but also to all Company Personnel for reporting alleged violations of GCG principles and applicable ethical values. Its implementation underscores the Company's commitment to upholding the principles of good corporate governance, fostering a clean and responsible work environment.

At IPCM, the Violation Reporting System is overseen by the Gratification Control Unit, established by the Board of Directors through Decree No. HK-56/29/5/2/MS-20 dated May 29, 2020. The Gratification Control Unit comprises:

1. Chairman : Corporate Secretary
2. Deputy : Head of the Internal Audit Unit
3. Member : VP Legal & Insurance, VP HR and Corporate Culture

MEKANISME PENYAMPAIAN LAPORAN

Mekanisme Sistem Pelaporan Pelanggaran di lingkup Perusahaan digambarkan dalam bagan berikut.

REPORTING MECHANISM

The Violation Reporting System mechanism within the Company is depicted in the following chart.

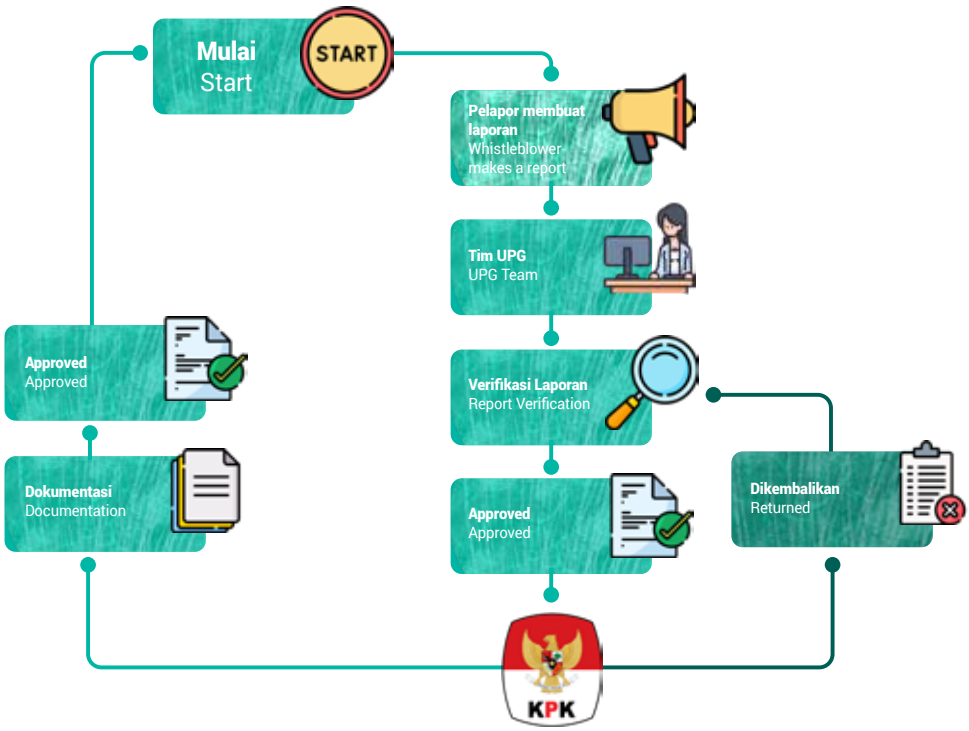

Apabila terdapat penerimaan hadiah/cenderamata dan/atau hiburan di luar batasan yang sudah diatur Perusahaan. Maka Insan Perusahaan wajib melaporkan hal tersebut melalui:

1. Tim/Unit Pengendali Gratifikasi (UPG) Perusahaan dengan sepengetahuan atasan langsung masing-masing oleh Insan Perusahaan penerima hadiah/cinderamata selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari kerja sejak tanggal penerimaan dengan menyampaikan formulir penerimaan hadiah/cinderamata.
2. *Whistleblowing System* yang dikelola PT Jasa Armada Indonesia Tbk yang mana dilakukan apabila pelapor adalah Insan Perusahaan atau pihak-pihak lainnya (pelanggan, mitra kerja dan masyarakat) yang tidak memiliki keterlibatan secara langsung, namun mengetahui gratifikasi di Perusahaan yang memiliki potensi untuk terjadinya penyalahgunaan wewenang/jabatan. Pelaporan melalui *Whistleblowing System* dilaksanakan sesuai dengan mekanisme tersendiri yang mengatur mengenai *Whistleblowing System* yang dapat diakses melalui:

If Company Personnel receive gifts/souvenirs and/or entertainment exceeding the set limits, they must report this through:

1. The Company's Gratification Control Team/Unit (UPG), informing their respective direct superiors no later than 7 (seven) working days from the date of receipt. This is done by submitting the gift/souvenir acceptance form.
2. The Whistleblowing System managed by PT Jasa Armada Indonesia Tbk is applicable if the reporter is Company personnel or other parties (customers, work partners, and the public) who do not have direct involvement but are aware of gratification in the Company, which has the potential for abuse of authority/position. Reporting via the Whistleblowing System follows a separate mechanism accessible through:

https://pelindobersih.whistleblowing.link/

+62 21 2782 2345
+62 21 2782 3456
+62 811 933 2345
+62811 9511 665

pelindobersih@whistleblowing.link

Pelindo Bersih
PO Box 1074
JKS 12010

Pelaksanaan dan prasarana untuk pelaksanaan *Whistleblowing System*, Perusahaan menggunakan prasarana yang dimiliki induk perusahaan yaitu PT Pelabuhan Indonesia (Persero). Seluruh upaya ini bertujuan untuk menginternalisasi prinsip-prinsip GCG dalam seluruh aktivitas bisnis dan program kerja.

To implement the Whistleblowing System, the Company utilizes infrastructure owned by its parent company, PT Pelabuhan Indonesia (Persero). These efforts are geared towards internalizing GCG principles in all business activities and work programs.

Proses Untuk Memulihkan Dampak Negatif

Process for Recovering Negative Impact

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Perusahaan senantiasa berupaya untuk mencegah adanya dampak negatif bagi para pemangku kepentingannya. Namun demikian, jika masih terdapat dampak negatif yang timbul akibat keputusan- keputusan maupun kegiatan-kegiatan Perusahaan, maka Perusahaan memiliki komitmen untuk menyediakan atau bekerja sama dalam pemulihan dampak negatif tersebut. Hal tersebut dituangkan dalam kebijakan Pedoman Sistem Kelangsungan Usaha (*Bussiness Continuity Management*) No. HK-56/8/11/4/MS-19 Tanggal 8 November 2019.

In conducting its operational activities, the Company consistently strives to mitigate any negative impacts on its stakeholders. However, should any negative impacts arise from the Company's decisions or activities, the Company is committed to providing remedies or cooperating in remedying these negative impacts. This commitment is outlined in the policy Business Continuity Management System Guidelines Number: HK-56/8/11/4/MS-19 Dated November 8, 2019.

Perusahaan memiliki mekanisme untuk mengidentifikasi dan menangani keluhan para pemangku kepentingan. Perusahaan melibatkan para pemangku kepentingan dalam merancang, meninjau, mengoperasikan serta dalam meninjau ulang mekanisme mekanisme penanganan keluhan yang diterapkan. Dalam melaksanakan evaluasi efektivitas mekanisme pengaduan menggunakan cara Pengaduan Pekerja, Pengaduan Pelanggan, Masyarakat, dan Whistleblowing System. [GRI 2-25]

The Company has established a mechanism to identify and address stakeholder complaints. Stakeholders are actively involved in the design, review, operation, and evaluation of the complaint handling mechanisms implemented by the Company. The effectiveness of the complaint mechanism is evaluated through assessments of Employee Complaints, Customer Complaints, Community Feedback, and the Whistleblowing System. [GRI 2-25]

Mekanisme identifikasi dan penangan keluhan dijelaskan pada bagian Kinerja Sosial Laporan Keberlanjutan ini.

Further details regarding the mechanism for identifying and handling complaints are elaborated in the Social Performance section of this Sustainability Report.

Anti Korupsi

Anti-Corruption

Korupsi merupakan suatu tindakan kecurangan dalam bentuk apapun di lingkungan Perusahaan. Insiden korupsi yang terbukti dapat menurunkan citra Perusahaan di mata pemegang saham, regulator, Pemerintah dan media massa.

Perusahaan memiliki komitmen bahwa kegiatan usaha yang dijalankan harus berintegritas dan profesional sesuai dengan Kebijakan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP). Hal tersebut dimaksudkan untuk menghindari adanya benturan kepentingan, tidak menoleransi suap, menghindari bentuk-bentuk kecurangan (*fraud*). Perusahaan juga menerapkan Sistem Manajemen Anti Penyuapan sesuai dengan persyaratan ISO 37001:2016 dengan mematuhi peraturan dan perundangan yang berlaku tentang suap dan korupsi dengan melibatkan seluruh pegawai dalam mendeteksi dan menanggapi penyuapan serta melakukan peningkatan secara berkelanjutan.

Perusahaan senantiasa menerapkan kebijakan anti korupsi dan anti suap yang berlaku bagi seluruh Insan IPCM, pelanggan, mitra kerja/vendor yang bekerja sama. Di samping itu, Perusahaan juga senantiasa melakukan sosialisasi, komunikasi, dan pelatihan anti korupsi dan anti penyuapan bagi pekerja.

Sepanjang tahun 2024, upaya Perusahaan dalam mencegah insiden terkait korupsi telah berhasil dicapai. Hal ini tercermin pada tidak adanya insiden korupsi yang terbukti yang dapat mengakibatkan pekerja diberhentikan atau dihukum. Di samping itu, pada tahun pelaporan juga tidak terdapat insiden korupsi yang dapat mengakibatkan kontrak dengan mitra bisnis dihentikan. Perusahaan juga tidak memiliki laporan terkait korupsi yang diajukan oleh masyarakat atau pihak eksternal Perusahaan terhadap Perusahaan maupun insan Perusahaan. [GRI 3-3]

Corruption, in any form, poses a serious threat to the integrity and reputation of the Company. Proven incidents of corruption can tarnish the Company's image in the eyes of shareholders, regulators, the Government, and the mass media.

The Company is committed to conducting its business activities with integrity and professionalism, as outlined in the Anti-Bribery Management System Policy (SMAP). This commitment aims to prevent conflicts of interest, prohibit bribery, and eliminate fraudulent practices. The Company also implements an Anti-Bribery Management System in accordance with the requirements of ISO 37001:2016 by complying with applicable rules and regulations regarding bribery and corruption by involving all employees in detecting and responding to bribery and making continuous improvements.

The Company implements anti-corruption and anti-bribery policies that extend to all IPCM personnel, customers, and partners/vendors. Furthermore, the Company conducts ongoing outreach, communication, and training initiatives to raise awareness and enhance understanding of anti-corruption and anti-bribery measures among its employees.

Throughout 2024, the Company's efforts to prevent corruption-related incidents have been successful. This is reflected in the absence of proven corruption incidents that could lead to the dismissal or punishment of employees. Additionally, during the reporting year, there were no corruption incidents that could result in the termination of contracts with business partners. The Company also did not receive any corruption-related reports submitted by the public or external parties against the Company or its employees. [GRI 3-3]

OPERASI-OPERASI YANG DINILAI MEMILIKI RISIKO TERKAIT KORUPSI [GRI 205-1]

Perusahaan menyadari adanya potensi tindak korupsi pada setiap operasi dan fungsi. Oleh karena itu, Perusahaan memperkuat pemantauan dan sosialisasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) kepada seluruh elemen Perusahaan, termasuk kepada calon *vendor*/pemasok. Perusahaan juga mewajibkan penandatanganan komitmen Komitmen Anti Penyuapan dan/atau Pakta Integritas bagi calon *vendor*/pemasok.

Perusahaan terus berupaya untuk meningkatkan sistem pengendalian untuk mencegah terjadinya korupsi di berbagai fungsi. Hal yang dilakukan oleh Perusahaan untuk mengantisipasi potensi tersebut dengan memiliki kebijakan Anti Penyuapan, Pedoman dan Prosedur Sistem Manajemen Anti Penyuapan, Instruksi Kerja *Whistleblowing System* serta Pengendalian Gratifikasi. Setiap tahun juga, Perusahaan meminta dilakukan Penandatanganan Komitmen Kepatuhan terhadap Pedoman Etika dan Perilaku (*Code of Conduct*) dan Pakta Integritas oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh Pegawai Perusahaan.

KOMUNIKASI DAN PELATIHAN TENTANG KEBIJAKAN DAN PROSEDUR ANTI-KORUPSI [GRI 205-2]

Perusahaan senantiasa melakukan sosialisasi anti korupsi kepada seluruh Insan Perusahaan mulai dari calon pekerja, staf, manajemen menengah, organ perusahaan (Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham), mitra kerja pada berbagai kesempatan.

Sosialisasi anti korupsi dilakukan ketika reviu manajemen kepada seluruh manajer area/operasional, kemudian manajer proyek meneruskan sosialisasi anti korupsi di lokasi masing-masing. Sosialisasi anti korupsi juga dapat ditemukan pada berbagai media, seperti *website*, media cetak dan *media digital platform* sosial media perusahaan.

Perusahaan juga mengikutsertakan pekerjanya untuk mengikuti Sosialisasi Penerapan ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan, *Whistleblowing System* (WBS) dan Pengendalian Gratifikasi.

INSIDEN KORUPSI YANG TERBUKTI DAN TINDAKAN YANG DIAMBIL [GRI 205-3]

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat insiden korupsi yang terbukti yang mengakibatkan pekerja diberhentikan atau dihukum, kontrak dengan mitra bisnis diakhiri serta kasus korupsi yang diajukan oleh publik.

OPERATIONS WITH RISKS RELATED TO CORRUPTION [GRI 205-1]

The Company recognizes the pervasive threat of corruption across its operations and functions. As a proactive measure, the Company enhances monitoring and dissemination of the Anti-Bribery Management System (SMAP) to all segments of the organization, including prospective vendors/suppliers. Additionally, the Company mandates the signing of an Anti-Bribery Commitment and/or Integrity Pact by prospective vendors/suppliers.

Continual improvement of the control system to thwart corruption across various functions is a priority for the Company. To address this challenge, the Company has established an array of preventive measures, including an Anti-Bribery policy, Anti-Bribery Management System Guidelines and Procedures, Whistleblowing System Work Instructions, and a Gratification Control mechanism. Annually, the Company requires the Board of Commissioners, Directors, and all Employees to sign a Compliance Commitment with the Code of Ethics and Conduct (Code of Conduct) and Integrity Pact.

COMMUNICATION AND TRAINING ON ANTI-CORRUPTION POLICIES AND PROCEDURES [GRI 205-2]

The Company consistently conducts anti-corruption outreach for all Company Personnel, including prospective employees, staff, middle management, and company organs (Commissioners, Directors, and Shareholders), as well as work partners, on various occasions.

Anti-corruption outreach is integrated into management reviews conducted by all area/operational managers, followed by project managers who continue the outreach at their respective locations. Additionally, anti-corruption outreach initiatives are disseminated through various media channels website, print media and digital media of the company's social media platforms.

The Company also involves its employees to take part in Socialization on the Implementation of ISO 37001:2016 concerning Anti-Bribery Management Systems, Whistleblowing Systems (WBS) and Gratification Control

PROVEN CORRUPTION INCIDENTS AND COERCIVE ACTION [GRI 205-3]

Throughout 2024, were no proven incidents of corruption that resulted in employees being dismissed or punished, contracts with business partners being terminated or corruption cases being filed by the public.

Kepatuhan Terhadap Hukum dan Peraturan IGRI 2-27I

Compliance with Laws and Regulations

Perusahaan mengedepankan tata kelola yang bertanggung jawab dalam setiap aspek operasionalnya. Untuk itu, berbagai langkah diterapkan guna mencegah pelanggaran, terutama yang berkaitan dengan aspek hukum. Di tahun 2024, tidak terdapat perkara penting dan perkara hukum yang dihadapi oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi maupun Perusahaan serta entitas anak yang dapat mempengaruhi bisnis Perusahaan secara signifikan

The Company prioritizes responsible governance in every aspect of its operations. To this end, various measures are implemented to prevent violations, especially those related to legal aspects. In 2024, there were no significant legal cases or matters faced by the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, nor by the Company or its subsidiaries, that could significantly impact the Company's business.



PELINDO
JASA MARITIM
JASA ARMADA INDONESIA

Aspek Ekonomi

Economic Aspect

06





Keekonomian yang positif akan memberikan dampak baik bagi seluruh pemangku kepentigan. Kontribusi IPCM menjadi penting bagi seluruh pemangku kepentingan, terutama dengan rantai nilai yang dikembangkannya.

A positive economy will have a positive impact on all stakeholders. IPCM's contribution is important for all stakeholders, especially with the value chain it has developed.

Aspek Ekonomi Keberlanjutan

Economic Sustainability Aspect

Perusahaan memiliki komitmen untuk terus tumbuh dan berkembang melalui pencapaian kinerja ekonomi sesuai dengan yang ditargetkan, serta mendatangkan nilai tambah bagi segenap pemangku kepentingan. Pada tahun 2024, untuk mendorong peningkatan pendapatan, Perusahaan melakukan inisiatif strategis, antara lain:

1. Penguatan pasar yang ada saat ini di pelabuhan umum dan terminal khusus.
2. Peningkatan tingkat utilisasi kapal.
3. Peningkatan SDM baik pandu maupun anak buah kapal.
4. Penambahan alat produksi.
5. Perbaikan pemeriksaan dan penundaan SLA dan SLG.
6. Menciptakan hubungan yang harmonis dengan pemangku kepentingan.

Sementara itu, strategi pemasaran yang baik dan diterapkan secara konsisten dapat memberikan nilai tambah bagi Perusahaan. Sehingga mempengaruhi minat pengguna jasa untuk menggunakan jasa pemanduan dan layanan tunda PT Jasa Armada Indonesia Tbk. Iklan dan promosi melalui media sosial dan media lainnya juga diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi Perusahaan. Hingga akhir tahun 2024, Perusahaan mampu mencatatkan pencapaian kinerja ekonomi yang positif baik dibandingkan periode sebelumnya maupun dengan target yang telah dicanangkan di awal tahun. [GRI 3-3]

KINERJA PRODUKSI, KEUANGAN, SERTA INVESTASI ATAS PRODUK RAMAH LINGKUNGAN [OJK F.2]

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan telah menetapkan target yang hendak dicapai dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2024 yang telah disahkan Dewan Komisaris dan Direksi pada bulan Januari 2024. Target tersebut telah disesuaikan dengan kondisi industri dan ekonomi Perusahaan. Proyeksi yang tercakup pada target tersebut yaitu selama 1 (satu) tahun ke depan. Adapun perbandingan pencapaian target yang ditetapkan berdasarkan adalah sebagai berikut:

The Company is committed to continuous growth and development, aiming to achieve economic performance in line with targets while delivering added value to all stakeholders. In 2024, strategic initiatives were undertaken to boost revenue, including:

1. Strengthening current market presence at public ports and special terminals.
2. Increasing vessel utilization rates.
3. Enhancing human resources for both pilots and crew.
4. Adding production equipment.
5. Ensuring fixed SLA and SLG on assessment and tug service.
6. Create harmonious relationships with stakeholders.

Creating harmonious relationships with stakeholders.
Moreover, a consistent and effective marketing strategy can provide added value for the Company, influencing the interest of service users in utilizing PT Jasa Armada Indonesia Tbk's pilotage and towage services. Advertisements and promotions through social media and other channels are expected to have a positive impact on the Company's performance. By the end of 2024, the Company achieved positive financial performance compared to the previous period and met the targets set at the beginning of the year. [GRI 3-3]

PRODUCTION, FINANCIAL, AND INVESTMENT PERFORMANCE OF ENVIRONMENTALLY FRIENDLY PRODUCTS [OJK F.2]

Throughout 2024, the Company has targets set in the 2024 Company Work Plan and Budget (RKAP) which has been approved by Board of Commissioners and Directors in January 2024 These targets have been determined according to the industrial and economic conditions. The projections included in this target are for the next 1 (one) year. The comparison between targets and achievement is as follows.



Kinerja Ekonomi Keberlanjutan IPCM | IPCM Economic Sustainability Performance [OJK F.2]

Pos Akun Account Post	2024			
	Target	Realisasi Realization	%	
Produksi | Production				
Pemanduan Tersus | Tersus Pilotage				
Gerakan | Movement	14.225	20.407	22,68	
GT Jam | GT Hour	120.920.885	153.070.107	24,77	
Penundaan | Towage				
Gerakan | Movement	193.418	197.819	14,63	
GT Jam | GT Hour	1.789.199.365	1.732.280.282	10,05	
Laba Rugi dan Posisi Keuangan Profit (Loss) and Financial Position				
Pendapatan (Rp-juta) | Revenue (Rp-million	1.162.979	1.345.030	18,14	
Laba Tahun Berjalan (Rp-juta) Profit for the Year (Rp-million)	165.918	166.843	5,82	
Investasi yang Sejalan dengan Proyek dan Inisiatif Keberlanjutan [OJK F.3] Investments Aligned with Sustainability Projects and Initiatives [OJK F.3]				
TBT Free Anti Fouling System Paint	-	2.009	-	
Penyaluran Dana TJSL (satuan) CSR Fund Distribution	1.307	1.254	4,23	

Tentang capaian kinerja dan analisis keberhasilan Perusahaan dalam mengelola bisnisnya dapat dilihat secara rinci dalam Laporan Tahunan sebagai dokumen yang tidak terpisahkan dari Laporan Keberlanjutan ini.

Selain itu, Perusahaan berupaya mengembangkan Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan (KUBL) melalui pengadaan unit kapal yang menggunakan energi dari panel surya. Di tahun 2024, Perusahaan menginvestasikan dana sebesar Rp21,63 miliar untuk pengadaan 3 (tiga) unit kapal pandu berbasis Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) dengan penggunaan dana dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham yang dilakukan di tahun 2017. Melalui pengadaan ketiga unit kapal tersebut, Perusahaan berhasil mengurangi emisi karbon yang dibuang sebesar 38.849,59 tomCO_2eq per tahun.

Perusahaan juga menggunakan solar jenis B35 dalam pengoperasian unit kapal. Penggunaan biodiesel B35 ini diharapkan mampu menurunkan emisi karbon yang dihasilkan. Tak hanya itu, Perusahaan juga mengembangkan inisiatif Harbour Generator melalui penambahan alat pada unit kapal yang memberikan energi pendukung pada saat kapal berlabuh. Penggunaan Harbour Generator ini telah membantu mengurangi emisi karbon yang dibuang sebesar 935,72 tonCO2eq per tahun. Perusahaan tidak menganggarkan secara khusus untuk pengadaan Harbour

The Company's performance and analysis of its business success can be seen in detail in the Annual Report, which is an integral document of this Sustainability Report.

In addition, the Company is striving to develop Environmentally Friendly Business Activities (KUBL) through the procurement of vessels powered by solar panel energy. In 2024, the Company invested Rp21.63 billion for the procurement of 3 (three) pilot vessels based on Solar Power Plants (PLTS), using funds from the Initial Public Offering conducted in 2017. Through the procurement of these three vessels, the Company succeeded in reducing carbon emissions by 38,849.59 tons of CO_2eq per year.

The Company also uses B35 biodiesel in the operation of its vessel units. The use of B35 is expected to reduce carbon emissions. Moreover, the Company has developed a Harbour Generator initiative by installing equipment on vessels that provides supporting energy while the vessel is docked. The use of this Harbour Generator has helped reduce carbon emissions by 935.72 tons of CO_2eq per year. The Company did not allocate a specific budget for the procurement of this Harbour Generator, as the integration of the carbon generator on vessels is included in the annual maintenance

	2023			2022			2023-2024 Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) (%)
	Target	Realisasi Realization	%	Target	Realisasi Realization	%	
	13.494	16.635	123,28	7.891	13.181	167,04	22,68
	107.676.588	122.681.997	113,94	54.266.646	104.210.659	192,03	24,77
	175.766	172.569	98,18	155.621	166.854	107,22	14,63
	1.548.121.982	1.574.087.754	101,68	1.539.093.855	1.431.615.152	93,02	10,05
	913.959	1.138.537	124,57	822.444	980.168	119,18	18,14
	140.166	157.662	112,48	135.056	150.655	111,55	5,82
	-	2.124	-	-	3.290	-	(5,41)
	1.306	1.299	0,54	985	978	0,72	(3,46)

Generator ini, di mana penerapan karbon generator unit kapal terintegrasi dalam proses pemeliharan unit kapal setiap tahunnya.

process of the vessel units.

Dalam pemeliharaan kapal tunda, Perusahaan juga menerapkan prinsip berkelanjutan dengan mengaplikasikan cat dengan sistem anti-teritip (*anti-fouling system*) yang ramah lingkungan pada lambung kapal. Waktu pelaksanaan pengecatan mengikuti jadwal rutin docking masing-masing kapal, yaitu setiap 30 bulan sekali.

In the maintenance of tugboats, the Company also applies the principle of sustainability by applying paint with an environmentally friendly anti-fouling system to the hull. The time of painting follows the routine docking schedule of each vessel, which is once every 30 months.

Terkait perincian realiasi investasi pada program tanggung jawab sosial Perusahaan disampaikan pada pembahasan Tanggung Jawab Sosial, pada Laporan Keberlanjutan ini. [OJK F.25]

Details regarding the Company's investment in social responsibility program is presented in the discussion of Social Responsibility, in this Sustainability Report. [OJK F.25]

Pada pelaporan Standar GRI, aspek ekonomi dari keberlanjutan berkaitan dengan dampak Perusahaan pada kondisi ekonomi dari pemangku kepentingannya yang meliputi 6 (enam) kelompok, yaitu:

1. Pelanggan sebagai pemberi kerja kepada Perusahaan.
2. Pemasok, yang menerima pembayaran untuk pengadaan barang dan jasa.
3. Karyawan, sebagai penerima gaji dan tunjangan.
4. Pemegang saham sebagai penerima dividen.
5. Pemerintah sebagai penerima pajak dan retribusi.
6. Masyarakat sebagai penerima manfaat tanggung jawab sosial perusahaan.

In GRI Standard reporting, the economic aspect of sustainability is related to the Company's impact on the economic conditions of its stakeholders which include 6 (six) groups, namely:

1. Customers as employers to the Company.
2. Suppliers, who receive payment for the procurement of goods and services.
3. Employees, as recipients of salaries and benefits.
4. Shareholders as recipients of dividends.
5. Government as recipients of taxes and retributions.
6. The community as beneficiaries of corporate social responsibility.

Data keuangan yang digunakan bersumber pada Laporan Keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (EY) sesuai dengan Laporan Audit yang dipublikasikan [3-3].

The financial data used is derived from the Financial Statements ending on December 31, 2024 and 2023 which were audited by the Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja (EY) in accordance with the published Audit Report. [3-3].

Distribusi Nilai Ekonomi [GRI 201-1] | Distributed Economic Value

Pos Akun Account Post	2024 (Rp-juta) (Rp-million)	2023* (Rp-juta) (Rp-million)	2022* (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2023-2024	
				Nominal (Rp-juta) Nominal (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan | Generated Economic Value					
Pendapatan Revenue	1.345.030	1.138.537	980.168	206.493	18,14
Pendapatan operasi lainnya Other operating revenue	1.342	10.181	749	(8.839)	(86,82)
Pendapatan keuangan Financial revenue	17.933	14.958	14.142	2.975	19,89
Jumlah nilai ekonomi yang dihasilkan Total generated economic value	1.364.305	1.163.676	995.059	200.629	17,24
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan | Distributed Economic Value					
Beban pokok pendapatan (termasuk pembayaran pemasok, di luar akun PNBP) Cost of revenue (including supplier payments, excluding PNBP account)	(926.893)	(784.909)	(668.742)	(141.984)	18,09
Beban umum dan administrasi (termasuk pembayaran pemasok dan gaji karyawan) General and administrative expenses (including supplier payments and employee salaries)	(203.273)	(165.469)	(117.608)	(37.804)	22,85
Beban operasi lainnya Other operating expenses	(8.802)	(729)	(11.673)	(8.073)	1.107,41
Beban keuangan Financial expenses	(11.148)	(2.773)	(2.117)	(8.375)	302,02
Beban pajak penghasilan Income tax expense	(47.345)	(38.282)	(35.384)	(9.063)	23,67
Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Non-tax state revenue (PNBP)	(14.607)	(13.853)	(8.880)	754	5,44
Pembayaran dividen kepada pemegang saham Dividend payments to shareholders	(98.201)	(93.610)	(110.548)	(4.591)	4,90
Penyaluran dana TJSL kepada masyarakat Distribution of CSR funds to the community	(1.254)	(1.299)	(978)	45	(3,46)
Jumlah distribusi nilai ekonomi Total distribution of economic value	(1.311.523)	(1.100.924)	(955.930)	(210.599)	19,13
Nilai Ekonomi yang Ditahan | Retained Economic Value					
Jumlah nilai ekonomi yang ditahan Total retained economic value	52.782	62.752	39.129	(9.970)	(15,89)

*) Disajikan ulang dengan penyesuaian terhadap Laporan Keuangan Auditan.
*) Restated with adjustments to the Audited Financial Statements.

IMPLIKASI KEUANGAN SERTA RISIKO DAN PELUANG LAIN AKIBAT PERUBAHAN IKLIM [GRI 201-2]

Perubahan iklim yang semakin nyata turut berdampak pada sektor jasa maritim, termasuk operasional PT Jasa Armada Indonesia Tbk (IPCM). Cuaca ekstrem seperti angin kencang, gelombang tinggi, serta peningkatan frekuensi hujan deras di wilayah pelabuhan, terutama di Tanjung Priok, telah mengganggu kelancaran layanan pandu dan penundaan kapal.

Terkait gangguan operasional akibat cuaca ekstrem, selama musim hujan intens pada semester awal tahun 2024, tercatat adanya:
1. Keterlambatan rotasi kapal tunda, yang berdampak pada efisiensi layanan dan penurunan utilisasi armada.
2. Peningkatan risiko keselamatan kerja bagi awak kapal akibat kondisi laut yang tidak stabil.

Gangguan layanan operasional ini berdampak pada kinerja keuangan, terutama memberikan tekanan terhadap pendapatan IPCM, khususnya pada lini jasa pandu dan tunda. Terdapat potensi penurunan volume layanan yang dapat menyebabkan tidak tercapainya target pendapatan operasional sebesar 9% di semester tersebut, serta berdampak pada margin laba kotor karena biaya operasional tetap tidak serta-merta menurun.

IPCM juga menghadapi tekanan biaya tambahan untuk perawatan armada akibat kondisi laut yang memburuk serta potensi pembengkakan belanja modal di masa depan untuk mendukung adaptasi terhadap perubahan iklim.

PELAKSANAAN PROGRAM PENSIUN PEKERJA [GRI 201-3]

Sebagai wujud komitmen untuk tumbuh sejahtera bersama karyawan, Perusahaan menyelenggarakan program jaminan hari tua bagi seluruh karyawannya sesuai dengan Undang-Undang yang berlaku.

Jaminan hari tua yang diikuti oleh seluruh karyawan adalah program pensiun manfaat pasti Dana Pensiun Perusahaan Pelabuhan dan Pengerukan (DP4), program pensiun iuran pasti, asuransi tunjangan hari tua, program tambahan manfaat purna bakti, program jaminan sosial BPJS ketenagakerjaan bagi karyawan yang berusia 56 tahun. Sebelum memasuki usia pensiun, pegawai dapat mengajukan Masa Persiapan Pensiun (MPP) secara tertulis kepada Perusahaan satu tahun sebelumnya. Pegawai dibebaskan dari tugas dan tanggungjawab sebagai pekerja, tetapi diberikan penghasilan tetap secara penuh dalam

FINANCIAL IMPLICATIONS AND OTHER RISKS AND OPPORTUNITIES DUE TO CLIMATE CHANGE [GRI 201-2]

The increasingly apparent climate change has impacted maritime services, including the operations of PT Jasa Armada Indonesia Tbk (IPCM). Extreme weather events such as strong winds, high waves, and an increased frequency of heavy rainfall in port areas, particularly in Tanjung Priok, have disrupted pilotage and tugboat services.

In relation to operational disruptions caused by extreme weather, during the intense rainy season in the first semester of 2024, the following issues were recorded:
1. Delays in tugboat rotations, which affected operational efficiency and reduced fleet utilization.
2. Increased occupational safety risks for ship crews due to unstable sea conditions.

These disruptions have affected IPCM's financial performance, placing pressure on revenue, especially in the pilotage and tugboat service. There is a potential decline in service volume, which may result in the operational income target of 9% for the semester not being met, while also impacting the gross profit margin, as fixed operating costs do not necessarily decrease.

Additionally, IPCM is facing added cost pressures for fleet maintenance due to worsening sea conditions, along with the potential for increased capital expenditures in the future to support climate change adaptation.

IMPLEMENTATION OF EMPLOYEE PENSION PROGRAM [GRI 201-3]

As a commitment to ensuring the prosperity of its employees, the Company offers a retirement security program in compliance with applicable laws.

The old age pensions provided to all employees, defined benefit pension plan of the Port and Dredging Company Pension Fund (DP4), defined contribution pension plan, old-age allowance insurance, additional retirement benefit program, BPJS employment social security program applicable for employees aged 56 years and above. Prior to reaching retirement age, employees have the option to submit a written Retirement Preparation Period (MPP) request to the Company one year in advance. During the MPP, employees are relieved of their duties and responsibilities while receiving a full fixed income. However, employees who

MPP. Meskipun demikian, pegawai yang telah mencapai usia pensiun dapat tetap dipekerjakan oleh perusahaan dengan syarat sehat dan mampu melaksanakan tugasnya berdasarkan keterangan dokter.

Selain itu, pekerja dapat mengajukan pensiun dipercepat (pensiun dini) secara tertulis kepada Perusahaan apabila telah memiliki masa kerja pada perusahaan minimal 15 tahun tahun. Hal tersebut telah diatur dalam Peraturan Perusahaan.

have reached retirement age may continue employment with the company if they are deemed healthy and capable of fulfilling their duties, as certified by a doctor's statement.

Additionally, employees have the option to apply for accelerated retirement (early retirement) by submitting a written request to the Company, provided they have completed a minimum of 15 (fifteen) years of service with the company. This provision is stipulated in the Company Regulations.

Jumlah Karyawan yang Diikutsertakan dalam Program Pensiun
The Number of Employees Enrolled in the Pension Program

Program Pensiun Pension Program	2024 (orang) (people)	2023 (orang) (people)	2022 (orang) (people)	2023-2024 Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
				Jumlah (orang) Total (people)	Persentase Percentage (%)
Program Pensiun Manfaat Pasti Defined Benefit Pension Program	6	4	8	2	50,00%
Program Pensiun Iuran Pasti Defined Contribution Pension Plan	6	4	8	2	50,00%
Program Asuransi Tunjangan Hari Tua Old Age Allowance Insurance Program	6	4	8	2	50,00%
Program Tambahan Manfaat Purna Bakti Post-retirement Benefits Program	6	4	8	2	50,00%
Program Jaminan Sosial Tenaga Kerja Labor Social Security Program	6	4	8	2	50,00%
Program Asuransi Jiwa TASPEN TASPEN Life Insurance Program	6	4	8	2	50,00%

BANTUAN FINANSIAL DARI PEMERINTAH [GRI 201-4]

Selama periode pelaporan, IPCM tidak menerima bantuan keuangan dari pemerintah. Perusahaan juga tidak menerima bantuan finansial dalam bentuk lain dari pemerintah, seperti subsidi, fasilitas dan keringanan pajak, hibah, pembebasan royalti, insentif, maupun tunjangan finansial lainnya.

DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG [GRI 203]

IPCM menyadari bahwa keberadaannya di tengah masyarakat, tidak sekadar mencari laba sebesar-besarnya, namun terdapat nilai-nilai luhur di dalamnya. Nilai-nilai itu antara lain turut berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi, sosial, dan lingkungan bagi masyarakat sekitar, yang merupakan bagian dari dukungan Perusahaan terhadap Tujuan Pembangungan Berkelanjutan.

FINANCIAL SUPPORT FROM THE GOVERNMENT [GRI 201-4]

During the reporting period, IPCM did not receive any financial assistance from the government. The Company also did not receive other forms of financial assistance from the government, such as subsidies, tax facilities and breaks, grants, royalty exemptions, incentives, or other financial benefits.

INDIRECT ECONOMIC IMPACT [GRI 203]

IPCM acknowledges that its role in society extends beyond profit-seeking and holds intrinsic noble values. These values contribute to economic, social, and environmental development within the surrounding community, aligning with the Company's commitment to support the Sustainable Development Goals.

Oleh karena itu, Perusahaan berkomitmen dan bekerja keras untuk meminimalisir dampak negatif yang ditimbulkan seraya meningkatkan dampak positif, baik secara langsung maupun tidak langsung terutama terhadap percepatan pembangunan ekonomi baik secara regional maupun nasional, melalui peran Perusahaan sebagai entitas usaha yang bergerak di bidang penyelenggaraan dan pengusahaan pelayanan jasa kapal, penumpang, barang, dan kegiatan jasa terkait dengan kepelabuhanan.

Therefore, IPCM is dedicated to minimizing negative impacts while enhancing positive ones, both directly and indirectly, particularly in accelerating economic development regionally and nationally through its involvement in vessel services administration and operations, passenger and cargo transportation, and other port-related activities.

Dampak ekonomi tidak langsung Perusahaan, antara lain, Perusahaan telah membuka lapangan kerja baru dan peluang untuk bermitra dengan pemasok lokal guna memenuhi permintaan barang dan jasa yang dibutuhkan Perusahaan. Tenaga kerja lokal dan terjalinnya kerja sama dengan pemasok lokal merupakan kontribusi Perusahaan dalam memajukan dan memberdayakan perekonomian lokal.

The Company's indirect economic impact includes the creation of new job opportunities and partnerships with local suppliers to fulfill the Company's needs for goods and services. Collaborating with local workers and suppliers contributes to the advancement and empowerment of the local economy.

Selain itu, IPCM melalui juga telah melaksanakan program-program CSR juga mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Perusahaan juga berkontribusi secara tidak langsung terhadap pembangunan ekonomi nasional melalui pajak dan/atau dividen kepada Pemerintah yang digunakan kembali untuk pelaksanaan program-program kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, pengungkapan informasi berkaitan dampak ekonomi tidak langsung dari aktifitas TJSL Perusahaan menjadi topik yang material, sehingga kiprah dan peran aktif IPCM dapat tersampaikan kepada para pemangku kepentingan sekaligus membuka ruang masukan untuk perbaikan program pada periode berikutnya. [GRI 3-3]

Furthermore, IPCM implements CSR programs aimed at supporting the achievement of the Sustainable Development Goals. Additionally, the Company indirectly contributes to national economic development through tax payments and dividends to the Government, which are reinvested in community welfare programs. Therefore, disclosing information regarding the indirect economic impact of IPCM's TJSL activities is considered a material topic, enabling stakeholders to understand the Company's active role and providing opportunities for input to enhance programs in subsequent periods. [GRI 3-3]

INVESTASI INFRASTRUKTUR DAN DUKUNGAN LAYANAN [GRI 203-1]

Pembangunan infrastruktur bagi masyarakat di sekitar operasional Perusahaan merupakan salah satu prioritas dalam pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan Tahun 2024. Hal itu tidak terlepas dari banyaknya manfaat yang bisa dipetik dari ketersediaan infrastruktur tersebut bagi masyarakat. Tersedianya infrastruktur berupa jalan atau jembatan misalnya, maka masyarakat yang sebelumnya terisolasi akan terbuka aksesnya. Sementara itu, ketersediaan sekolah akan mampu meningkatkan kualitas pendidikan, pembangunan puskesmas atau layanan kesehatan yang lain akan menaikkan derajat kesehatan, sedangkan berdirinya sarana ibadah akan membuat penganut agama tersebut bisa menunaikan ibadah dengan khusyuk.

INFRASTRUCTURE INVESTMENT AND SERVICES SUPPORT [GRI 203-1]

Infrastructure development for communities surrounding the Company's operations remains a top priority in implementing the Company's Social and Environmental Responsibility in 2024. This effort underscores many benefits accessible to the community through the availability of such infrastructure. For instance, the construction of roads or bridges fosters connectivity for previously isolated communities. Similarly, the establishment of schools enhances educational quality, while the provision of community health centers or other medical services elevates healthcare standards. Additionally, the creation of religious facilities.

Selama tahun pelaporan, Perusahaan telah membantu pembangunan beragam infrastruktur sebagai investasi yang sangat bermanfaat bagi masyarakat setempat. Semua program tersebut merupakan bantuan dari Perusahaan sehingga masyarakat dapat menggunakannya secara gratis.

Beragam bantuan pembangunan infrastruktur yang diberikan Perusahaan terbukti mampu membawa perubahan dan kemajuan bagi masyarakat selama tahun 2024, sebagaimana dijelaskan melalui tabel berikut:

Throughout the reporting year, the Company has actively contributed to the development of various infrastructure projects, serving as invaluable investments for the local community. Notably, all these programs are provided by the Company as free assistance to benefit the people.

The diverse infrastructure development initiatives facilitated by the Company have generated transformative change and progress within society throughout 2024, as elaborated in the subsequent table:

Pembangunan infrastruktur dan dukungan layanan Perusahaan 2024 [GRI 203-1, 413-1]
Infrastructure and services support development in 2024 [GRI 203-1, 413-1]

Sarana Facilities	Infrastruktur Infrastructure	Dampak Tidak Langsung Indirect Impact	Durasi (bulan) Duration (month)	Investasi (Rp) Investment (Rp)
Sarana Umum General Facilities	Gedung Pertemuan untuk Masyarakat Kelapa Gading Barat, Jakarta Utara Meeting Hall for the West Kelapa Gading Community, North Jakarta	Peningkatan aktivitas sosial ekonomi, memperluas interaksi sosial dan meningkatkan pengetahuan masyarakat di sekitar wilayah operasinal perusahaan di Jakarta Utara Increasing socio-economic activities, expanding social interactions and increasing community knowledge around the company's operational areas in North Jakarta	1	Rp3.000.000,-
Sarana Umum General Facilities	Pembangunan Fasilitas Ibadah Masjid Jami Al Maruf Desa Lamahala, Adonara, NTT Construction of Worship Facilities for the Al Maruf Jami Mosque, Lamahala Village, Adonara, NTT	Peningkatan toleransi antar umat beragama, dan memperkuat ikatan sosial bagi masyarakat sekitar wilayah operasinal perusahaan di Indonesia Timur Increasing tolerance between religious communities, and strengthening social ties for communities around the company's operational areas in Eastern Indonesia	1	Rp5.000.000,-
Sarana Umum General Facilities	Pembangunan Fasilitas Ibadah Masjid Nurul Muhajirin Darmawangsa, Bekasi Timur Construction of Worship Facilities for the Nurul Muhajirin Darmawangsa Mosque, East Bekasi	Peningkatan toleransi antar umat beragama, dan memperkuat ikatan sosial bagi masyarakat sekitar wilayah operasinal perusahaan di Jakarta Utara Increasing tolerance between religious communities, and strengthening social ties for communities around the company's operational areas in North Jakarta	1	Rp5.000.000,-

Hingga akhir pelaporan, Perusahaan tidak menemukan dampak negatif dari kegiatan investasi infrastruktur berupa sarana dan atau prasarana belajar, ibadah, maupun fasilitas umum balai warga, terhadap masyarakat sekitar maupun pemangku kepentingan lainnya.

Until the end of the reporting period, the Company did not encounter any adverse impacts from its infrastructure investment on educational facilities, places of worship, and public community halls, on the surrounding community or other stakeholders.

DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG YANG SIGNIFIKAN [GRI 203-2]

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, bahwa Perusahaan didirikan dengan maksud dan tujuan untuk melakukan kegiatan operasional di bidang penyelenggaraan dan pengusahaan kapal, penumpang, barang dan kegiatan jasa terkait dengan kepelabuhanan serta optimalisasi

SIGNIFICANT INDIRECT ECONOMIC IMPACT [GRI 203-2]

As outlined in the Company's Articles of Association, the Company was established with the primary objective of conducting operational activities related to organizing and managing ships, passengers, goods, and services associated with ports. Additionally, the Company aims to optimize its

pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perusahaan untuk menghasilkan jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan atau mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perusahaan.

Berdasarkan Anggaran Dasar di atas, Perusahaan mengembangkan jasa dan layanan yang menghasilkan pendapatan, yaitu bidang pelayanan jasa pemanduan, penundaan, pengepilan, pengangkutan laut, penyewaan kapal, dan pengoperasian kapal. Jasa dan layanan Perusahaan tersebut merupakan bagian dari mata rantai pelayanan kepelabuhan yang sangat penting bagi kelancaran arus logistik baik regional maupun nasional, yang menjadi bagian dari pendorong pertumbuhan perekonomian baik regional maupun nasional.

Oleh karena itu, Perusahaan secara berkesinambungan meningkatkan kualitas pelayanan sesuai dengan standar internasional serta mempertajam strategi pertumbuhan, sehingga Perusahaan memiliki daya saing yang kuat, yang pada akhirnya mendorong pertumbuhan kinerja yang signifikan, dan secara tidak langsung mendorong pertumbuhan ekonomi baik regional maupun nasional.

resources to deliver high-quality and competitive services, ultimately aiming to generate profits to enhance the Company's value.

Aligned with the Articles of Association, the Company develops revenue-generating services in various sectors, including pilotage, towage, shipping, sea transportation, ship leasing, and ship operations. These services form an integral part of the port service chain, crucial for facilitating seamless logistics flow both regionally and nationally, thereby contributing to regional and national economic growth.

Consequently, the Company remains committed to enhancing service quality in line with international standards and refining its growth strategy to bolster its competitiveness. This concerted effort not only fosters substantial performance growth for the Company but also indirectly stimulates economic expansion both regionally and nationally.

PELINDO
JASA MARITIM
JASA ARMADA INDONESIA

Aspek Lingkungan

Environmental Aspect

07



Pemantauan dampak lingkungan, baik energi yang digunakan maupun emisi karbon yang dibuang, menjadi komitmen penting IPCM dalam mewujudkan kepeduliannya.

Monitoring environmental impacts in terms of energy usage and carbon emissions disposal is important as a realization of IPCM's concern.



Aspek Pengelolaan Lingkungan

Environmental Management Aspect

Kerusakan lingkungan merupakan salah satu masalah besar yang dihadapi Indonesia saat ini. Tak hanya di darat, kerusakan lingkungan juga terjadi di udara maupun air. Selain terjadi karena faktor alam, kerusakan lingkungan juga dipicu oleh berbagai aktivitas/kegiatan manusia, seperti penggunaan lahan tidak sesuai peruntukan, penebangan hutan/pepohonan secara liar, pemanfaatan sumber alam berlebihan, sembarangan membuang sampah/limbah, dan sebagainya. Akibat kerusakan lingkungan, sejumlah dampak negatif pun terjadi, seperti pencemaran, banjir, tanah longsor, dan lain-lain. Dampak lain yang tak kalah penting adalah terjadinya pemanasan global, yang memicu terjadinya perubahan iklim.

KOMITMEN IPCM

Sebagai bagian dari dunia usaha di Indonesia, IPCM berkomitmen untuk mewujudkan lingkungan yang lebih baik dengan mematuhi semua regulasi terkait lingkunganm serta mengoptimalkan operasional yang ramah lingkungan, baik dalam pengerjaan kegiatan operasional maupun di perkantoran.

Komitmen IPCM tersebut dituangkan dalam bentuk Keputusan Direksi dengan Surat Keputusan Direksi No. HK-56/18/11/1/MS-19 tanggal 18 November 2019 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Corporate Social Responsibility (CSR) di Lingkungan PT Jasa Armada Indonesia Tbk. Dalam Pedoman Pengelolaan Kegiatan CSR tersebut terdapat lingkup atau bidang fokus kegiatan CSR IPCM antara lain adalah peningkatan kualitas lingkungan di masyarakat.

Environmental damage is one of the major problems Indonesia is facing today. It is not limited to land but also affects the air and water. Apart from natural factors, human activities such as improper land use, illegal logging, excessive exploitation of natural resources, and careless disposal of waste contribute to environmental degradation. As a result, various negative impacts arise, including pollution, floods, landslides, and others. Another significant impact is global warming, which leads to climate change.

IPCM COMMITMENT

As part of the business community in Indonesia, IPCM is committed to creating a better environment by complying with all environmental regulations and optimizing environmentally friendly operations, both in carrying out operational activities and in offices.

IPCM commitment is stated in the form of a Directors' Decree, with Directors' Decree No. HK-56/18/11/1/MS-19 dated November 18, 2019, concerning Guidelines for Implementing Corporate Social Responsibility (CSR) Programs within PT Jasa Armada Indonesia Tbk. In the CSR Activity Management Guidelines, there is a scope or area of focus for IPCM's CSR activities, including improving the quality of the environment in society.

DUKUNGAN LINGKUNGAN MELALUI PRODUK DAN LAYANAN HIJAU [OJK F.5]

Saat ini IPCM telah memulai menerapkan konsep green port dengan menerapkan sebuah teknologi pada kapal yang bertujuan untuk mengurangi emisi dan meningkatkan efisiensi energi secara bersamaan. Kapal menggunakan sistem pembangkit tenaga surya yang didukung dengan mesin bantu, melalui baterai sebagai sumber penyimpanan sumber listrik DC yang selanjutnya dimanfaatkan sebagai tenaga penerangan, peralatan navigasi, peralatan komunikasi, pompa-pompa, dan peralatan listrik lainnya. Perusahaan juga telah memaksimalkan penggunaan *shore connection* atau *onshore power supply* di sebagai pengisi (penyuplai) daya listrik ke kapal ketika mereka bersandar di dermaga.

PENGGUNAAN KERTAS [OJK F.5]

Untuk mendukung operasi perusahaan proses administrasi dan dokumentasi tetap berjalan seperti biasa dengan baik pada tahun 2024 tercatat penggunaan kertas sebanyak 127 rim, tercatat meningkat/menurun dibandingkan tahun 2023 dengan penggunaan sebanyak 130 rim. Penurunan tersebut terjadi terutama disebabkan pada tahun 2024 seluruh karyawan Pelindo dan anak-anak perusahaannya didorong untuk menerapkan penggunaan PEO (Pelindo *E-Office*), yang merupakan sistem aplikasi yang dirancang sebagai sarana administrasi perusahaan dalam kegiatan operasinya. Di awali pada bulan Juni 2023 yang menjadikan masa transisi dari penggunaan sistem aplikasi IVO (*Intranet Virtual Office*) ke aplikasi PEO, di mana Perusahaan berhasil mengurangi penggunaan kertas dalam operasinya.

Dengan mengurangi pemakaian kertas secara tidak langsung kita juga telah berkontribusi terhadap penghijauan, dimana pohon memiliki kemampuan dalam menyerap emisi karbon di udara sekaligus mencegah polusi udara. Dengan pendekatan *Reuse, Reduce, Recycle* (3R) kami terus mengupayakan efisiensi penggunaan energi, air dan kertas. Inisiatif yang telah kami lakukan di antaranya adalah:

1. Menggunakan alat elektronik hemat energi.
2. Program hemat kertas dengan memaksimalkan penggunaan e-mail (*softcopy*). Melalui program ini, segala bentuk komunikasi antar unit kerja di IPCM menggunakan e-mail. Hal ini untuk meminimalisasi penggunaan kertas. Diharapkan dengan menggunakan komunikasi via *e-mail* akan tercipta budaya paperless.

ENVIRONMENTAL SUPPORT THROUGH GREEN PRODUCT AND SERVICES [OJK F.5]

Currently, IPCM has started implementing the green port concept by applying a technology on ships that aims to reduce emissions and increase energy efficiency simultaneously. The ship uses a solar power generation system supported by auxiliary engines, through batteries as a storage source for DC power sources which are then utilized as lighting power, navigation equipment, communication equipment, pumps and other electrical equipment. The company has also maximized the use of shore connection or onshore power supply as a charger (supply) of electrical power to ships when they are docked at the dock.

PAPER USAGE [OJK F.5]

To support the company's operations, the administrative and documentation processes continued to run smoothly in 2024. It was recorded that paper usage amounted to 127 reams, showing a decrease compared to 2023, where 130 reams were used. This decrease occurred mainly because, in 2024, all employees of Pelindo and its subsidiaries were encouraged to implement the use of PEO (Pelindo E-Office), an application system designed as an administrative tool for the company's operational activities. Starting in June 2023, the transition period from the use of the IVO (Intranet Virtual Office) application system to the PEO application began, where the company successfully reduced paper usage in its operations.

By reducing paper use, we indirectly contribute to preservation efforts, as trees have the ability to absorb carbon emissions in the air while preventing air pollution. With the Reuse, Reduce, Recycle (3R) approach, we continue to strive for efficient use of energy, water, and paper. The initiatives we have implemented includes:

1. Using energy-saving electronic devices.
2. Implementing a paper-saving program by maximizing the use of e-mail (softcopy). Through this program, all communication between work units at IPCM is conducted via e-mail to minimize paper usage. It is hoped that using e-mail communication will foster a paperless culture.

3. Penggunaan kertas bekas ataupun melaksanakan print bolak-balik. Melalui program ini diharapkan dapat meminimalkan kegiatan untuk melakukan pencetakan. Pencetakan menggunakan kertas hanya dilakukan jika hal tersebut merupakan hal yang sudah final. Untuk hal-hal yang masih bersifat *draft*, pencetakan dilakukan dengan menggunakan print bolak-balik.

3. Implementing a paper reuse program or duplex printing. Through this program, printing activities are minimized. Printing on paper is only done for final documents, while drafts are printed using duplex printing.

ENERGI

Energi merupakan aspek penting bagi Perusahaan untuk menjalankan operasional. Energi juga menjadi perhatian bagi pemangku kepentingan mengingat isu tentang perubahan iklim telah menjadi pembahasan secara global. Untuk itu, Perusahaan berkomitmen mewujudkan kelestarian lingkungan dengan turut mengambil bagian dalam mengurangi dampak tersebut, di antaranya dengan melaksanakan kebijakan efisiensi pemakaian energi.

Penggunaan energi dalam operasi dan usaha Perusahaan terbagi ke dalam energi yang dihasilkan dari konsumsi Bahan Bakar Minyak (BBM) yang seluruhnya diperoleh dari Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) yang dapat diakses secara publik, serta energi yang dihasilkan dari penggunaan listrik yang seluruhnya diperoleh dari pasokan listrik PT PLN (Persero).

Berikut disampaikan volume penggunaan energi yang dihasilkan Perusahaan dan Intensitas Konsumsi Energi (IKE).

ENERGY

Energy is a crucial aspect for the Company's operations. It's also a concern for stakeholders, given the global discussions on climate change. Therefore, the Company is committed to environmental sustainability by participating in reducing its impact, including implementing energy efficiency policies.

The Company's energy usage in operations and business is divided into energy derived from fuel (BBM), obtained entirely from public fuel filling stations (SPBU), and energy from electricity, exclusively sourced from PT PLN (Persero) supply.

The following is the volume of energy usage the Company produced and the Energy Consumption Intensity (IKE).

Volume Penggunaan Bahan Bakar Minyak (BBM) [OJK F.6] [GRI 302-1]
Fuel Usage Volume

Sumber Konsumsi Bahan Bakar Minyak (BBM) Fuel Consumption	Satuan Unit	2024	2023	2022	2023-2024 (%) Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
Kantor Pusat | Head Office						
Pertalite/Pertamax dan sejenisnya Pertalite/Pertamax and as such						
Volume Penggunaan Volume Usage	Liter	7.289,68	7.324,75	104.099	(0,48)	↓
Perhitungan Giga Joule Giga Joule Conversion	GJ	249	251	3. 560	(0,89)	↓
Kegiatan operasional Operational Activities						
Solar Diesel						
Volume Penggunaan Volume Usage	Liter	20.140.100	19.645.280	16.912.251	2,52	↑
Perhitungan Giga Joule Giga Joule Conversion	GJ	688.791	689.428	578.399	(0,09)	↓

Volume Penggunaan Bahan Bakar Minyak (BBM) [OJK F.6] [GRI 302-1]
Fuel Usage Volume

Sumber Konsumsi Bahan Bakar Minyak (BBM) Fuel Consumption	Satuan Unit	2024	2023	2022	2023-2024 (%) Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
Jumlah Keseluruhan | Total Usage						
Volume Penggunaan Volume Usage	Liter	20.147.390	19.652.605	17.016.350	2,52	↑
Perhitungan Giga Joule Giga Joule Conversion	GJ	689.040	689.679	581.959	(0,09)	↓

Faktor konversi menggunakan https://hextobinary.com/unit/energy/from/gasoline/to/gigajoule
Note: conversion factors use https://hextobinary.com/unit/energy/from/gasoline/to/gigajoule

Jumlah secara keseluruhan konsumsi energi BBM dapat disampaikan sebagai berikut:

The total amount of fuel energy consumption can be presented as follows:

Listrik Listrik	2024	2023	2022	2023-2024 Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
				Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	
Rupiah	91.119.680	97.317.228	1.446.976.100	(6.197.548)	(6,37)	↓
Liter	20.147.390	19.652.605	17.016.350	494.785	2,52	↑
GJ	689.040	689.679	581.959	(639)	(0,09)	↓

1 liter Pertamax = Rp12.500 ; 1 liter Solar = Rp15.075
1 liter Pertamax = Rp12,500 ; 1 liter Solar = Rp15,075

Rincian Volume Penggunaan Listrik [OJK F.6] [GRI 302-1]
Electricity Usage Volume Details

Sumber Konsumsi Listrik Source of Electricity Consumption	Satuan Satuan	2024	2023	2022	2023-2024 Kenaikan (Penurunan) Kenaikan (Penurunan) (%)	
Kantor Pusat | Head Office						
Volume Penggunaan Volume Usage	kWh	118.352,50	35.683	43.008	231,68	↑
Perhitungan Giga Joule Giga Joule Conversion	GJ	426,07	128,46	155,4	231,68	↑
Kantor Pusat (Agustus - Desember 2023) | Head Office (August - December 2023)						
Volume Penggunaan Volume Usage	kWh	-	53.766,9	-	-	
Perhitungan Giga Joule Giga Joule Conversion	GJ	-	193,56	-	-	

Rincian Volume Penggunaan Listrik [OJK F.6] [GRI 302-1]
Electricity Usage Volume Details

Sumber Konsumsi Listrik Source of Electricity Consumption	Satuan Satuan	2024	2023	2022	2023-2024 Kenaikan (Penurunan) Kenaikan (Penurunan) (%)	
Tanjung Priok						
Volume Penggunaan Volume Usage	kWh	223.001,10	89.449,90	20.871,51	149,30	↑
Perhitungan Giga Joule Giga Joule Conversion	GJ	802,80	322,02	75,14	149,30	↑
Banten						
Volume Penggunaan Volume Usage	kWh	45.248,58	45.194,82	17.894,85	0,12	↑
Perhitungan Giga Joule Giga Joule Conversion	GJ	162,89	162,70	64,42	0,12	↑
Pontianak						
Volume Penggunaan Volume Usage	kWh	55.260,09	55.096,03	22.962	0,30	↑
Perhitungan Giga Joule Giga Joule Conversion	GJ	198,94	198,35	82,66	0,30	↑
Panjang						
Volume Penggunaan Volume Usage	kWh	23.737,00	46.760,46	6.996,12	(49,24)	↓
Perhitungan Giga Joule Giga Joule Conversion	GJ	85,45	168,34	25,19	(49,24)	↓
Bengkulu						
Volume Penggunaan Volume Usage	kWh	54.260,05	53.611,92	7.808,17	1,21	↑
Perhitungan Giga Joule Giga Joule Conversion	GJ	195,43	193	28,11	1,26	↑
Palembang						
Volume Penggunaan Volume Usage	kWh	27.843,20	93.319,12	49.518,04	(70,16)	↓
Perhitungan Giga Joule Giga Joule Conversion	GJ	100,24	335,95	178,26	(70,16)	↓
Teluk Bayur						
Volume Penggunaan Volume Usage	kWh	13.850,42	48.308,97	13.533,95	(71,33)	↓
Perhitungan Giga Joule Giga Joule Conversion	GJ	49,86	173,91	48,72	(71,33)	↓
Jambi						
Volume Penggunaan Volume Usage	kWh	30.396,20	31.134,71	8.535,23	(2,37)	↓
Perhitungan Giga Joule Giga Joule Conversion	GJ	109,43	112,08	30,73	(2,36)	↓

Rincian Volume Penggunaan Listrik [OJK F.6] [GRI 302-1]
Electricity Usage Volume Details

Sumber Konsumsi Listrik Source of Electricity Consumption	Satuan Satuan	2024	2023	2022	2023-2024 Kenaikan (Penurunan) Kenaikan (Penurunan) (%)	
Pangkal Balam						
Volume Penggunaan Volume Usage	kWh	31.216,18	30.108,78	4.579,79	3,68	↑
Perhitungan Giga Joule Giga Joule Conversion	GJ	112,38	108,39	16,49	3,68	↑
Tanjung Pandan						
Volume Penggunaan Volume Usage	kWh	2.911	28.619,76	1.853,75	(89,83)	↓
Perhitungan Giga Joule Giga Joule Conversion	GJ	10,48	1.003,03	6,67	(98,96)	↓
Cirebon						
Volume Penggunaan Volume Usage	kWh	14.612	168.925,25	56.641,70	(91,35)	↓
Perhitungan Giga Joule Giga Joule Conversion	GJ	52,60	608,13	203,91	(91,35)	↓

Faktor konversi menggunakan https://hextobinary.com/unit/energy/from/kwh/to/gigajoule | Description: conversion factor using https://hextobinary.com/unit/kwh/from/gigajoule/to/kwh

Jumlah secara keseluruhan konsumsi energi listrik, dapat disampaikan sebagai berikut:

The total amount of electrical energy consumption can be presented as follows:

Listrik Electricity	2024	2023*	2022*	2023-2024 Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
				Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	
Rupiah	925.602.416	1.126.836.557	367.247.233	(201.234.141)	(17,86)	↓
kWh	640.688,32	779.979,62	254.203,11	(139.291,30)	(17,86)	↓
GJ	2.306,48	3.707,92	915,70	(1.401,44)	(37,80)	↓

Faktor konversi menggunakan https://hextobinary.com/unit/energy/from/kwh/to/gigajoule | Description: conversion factor using https://hextobinary.com/unit/kwh/from/gigajoule/to/kwh

Dari perhitungan penggunaan BBM dan listrik, didapatkan penggunaan energi Perusahaan sebagaimana terlihat di bawah ini.

From the calculation of fuel and electricity usage, we can then obtained the amount of the Company's energy usage as shown below.

Volume Penggunaan Energi dari BBM dan Listrik [OJK F.6] [GRI 302-1]
Energy Use Volume of Fuel and Electricity

Sumber Konsumsi `Energi Source of Energy Consumption	2024		2023		2022		2023-2024 Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Jumlah Total (GJ)	Kontribusi Contribution (%)	Jumlah Total (GJ)	Kontribusi Contribution (%)	Jumlah Total (GJ)	Kontribusi Contribution (%)	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)
BBM Fuel	689.040	99,67	689.679	99,47	581.959	99,84	(639)	(0,09)
Listrik Electricity	2.306,48	0,33	3.707,92*	0,53	915,70*	0,16	(1.401,44)	(37,80)
Jumlah Total	**691.346,48**	**100,00**	**693.386,92***	**100,00**	**582.874,70***	**100,00**	**(2.040,44)**	**(0,29)**

*) Disajikan kembali sesuai dengan perhitungan pada tabel Rincian Volume Penggunaan Listrik di atas
*) Restated in accordance with the calculation in the Electricity Usage Volume Breakdown table above.

Di tahun 2024, energi yang dikonsumsi Perusahaan terutama didapatkan dari BBM khususnya solar dan Pertamax dengan kontribusi mencapai 99,67% terhadap keseluruhan energi yang dikonsumsi. Jumlah energi dari BBM dan listrik tahun 2024 mencapai 691.346,48 GJ, turun 0,29% atau setara 2.040,44 GJ dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 693.386,92 GJ.

In 2024, the energy consumed by the Company was primarily derived from fuel, particularly diesel and Pertamax, contributing 99.67% of the total energy consumption. The total energy from fuel and electricity in 2024 amounted to 691,346.48 GJ, a decrease of 0.29% or 2,040.44 GJ compared to the previous year, which was 693,386.92 GJ.

Kegiatan operasional IPCM menggunakan dua sumber energi utama yaitu menggunakan energi listrik yang dan menggunakan bahan bakar minyak (BBM). Energi listrik sebagai sumber penerangan dan energi bagi sarana dan prasarana kerja untuk penunjang kegiatan operasional khususnya di lingkungan kantor.

IPCM's operational activities utilize two primary energy sources, including electricity and fuel oil (BBM). Electricity is used for lighting and to power infrastructure that supports operational activities, particularly within office environments.

Penghematan pemakaian energi listrik telah dilaksanakan melalui upaya berkelanjutan melalui penerapan budaya penghematan listrik yang dilaksanakan pada setiap tahunnya. Beberapa inisiatif yang dilaksnanakan dalam upaya dimaksud meliputi pemasangan informasi penghematan energi di lingkungan perusahaan, pemanfaatan pencahayaan alami melalui instalasi jendela kantor, dan meminimalisir penggunaan listrik dan mematikan ac pada saat kantor tidak beroperasi. Adapun upaya penghematan bahan bakar minyak (BBM) yang dilakukan IPCM yaitu pengaturan jadwal operasi kendaraan operasional serta penggunaaan bahan bakar yang ramah lingkungan. [OJK F.7]

Electricity consumption has been reduced through continuous efforts by promoting a culture of energy saving implemented each year. Some initiatives include placing energy-saving information throughout the Company premises, optimizing natural lighting by installing office windows, minimizing electricity usage, and turning off air conditioning when offices are not in operation. As for fuel oil (BBM) savings, IPCM optimizes operational vehicle schedules and uses environmentally friendly fuels. [OJK F.7]

Perusahaan senantiasa berupaya melakukan pengurangan penggunaan energi listrik dengan mematikan lampu dan alat elektronik lainnya ketika jam kerja telah berakhir. Perusahaan juga melakukan penghematan BBM dengan mengurangi transportasi

The Company always strives to reduce the use of electrical energy by turning off lights and other electronic devices when working hours have ended. The Company also saves fuel by reducing transportation for face-to-face meetings,

rapat yang diselenggarakan secara tatap muka dengan menyelenggarakan *virtual meeting* melalui Zoom. [OJK F.7]

instead opting for virtual meetings via zoom. [OJK F.7]

Pengurangan emisi juga diupayakan dengan melakukan uji emisi secara berkala terhadap kendaraan operasional serta melakukan perawatan mesin baik di gedung kantor maupun di lokasi proyek. Terkait dengan penggunaan mesin pendingin, Perusahaan menggunakan mesin pendingin yang ramah lingkungan. Di samping itu, dalam melakukan efisiensi energi, Perusahaan juga menempati gedung yang telah didesain dengan desain *green building*. [OJK F.7]

Emission reduction is also pursued by conducting regular emissions tests on operational vehicles and performing engine maintenance both in office buildings and at project sites. Regarding the use of cooling machines, the Company employs environmentally friendly cooling machines. Additionally, in implementing energy efficiency, the Company occupies buildings that have been designed with a green building design. [OJK F.7]

Perusahaan menghitung Intensitas Konsumsi Energi Listrik dengan perhitungan bangunan gedung perkantoran pemerintah, dengan cara membagi besaran energi dari listrik dengan luasan bangunan yang dikelola IPCM.

The Company calculates the Electricity Energy Consumption Intensity with the calculation of government office buildings, by dividing the amount of energy from electricity with the building area managed by IPCM.

Intensitas Konsumsi Listrik | Electricity Consumption Intensity [OJK F.6]

Perihal Description	Satuan	2024	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2023-2024 (%)
Intensitas Konsumsi Energi (IKE) berdasarkan Luas Bangunan/Ruangan Energy Consumption Intensity (IKE) based on Building/Room Area					
Konsumsi Energi Melalui Listrik Energy Consumption through Electricity	kWh	640.688,32	779.979,62	254.203,11	(17,86)
Luas Bangunan | Building Area					
Kantor Pusat | Head Office	m^2	1.906,9	1447	1447	31,78
Kantor Pusat (Agustus-Desember 2023)* Head Office (August-December 2023)*	m^2	-	1.906,9	-	-
Tanjung Priok	m^2	2.749,13	2.749,13	2.749,13	-
Banten	m^2	152,27	152,27	152,27	-
Pontianak	m^2	38,58	38,58	38,58	-
Panjang	m^2	106	106	106	-
Bengkulu	m^2	25	25	25	-
Palembang	m^2	162	162	162	-
Teluk Bayur	m^2	161,28	161,28	161,28	-
Jambi	m^2	300	300	300	-
Pangkal Balam	m^2	21,06	21,06	21,06	-
Tanjung Pandan	m^2	22,5	22,5	22,5	-
Cirebon	m^2	277,5	277,5	277,5	-
Jumlah Luas Bangunan Jumlah Luas Bangunan	m^2	5.922,22	7.369,22	5.462,32	(19,64)
Perhitungan Intensitas Konsumsi Listrik Perhitungan Intensitas Konsumsi Listrik	**kWh/m²**	**108,18**	**105,84**	**46,54**	**2,21**

*) Perpindahan lokasi kantor pusat dari sebelumnya di Citra Tower Jakarta Pusat ke Pelindo Tower Jakarta Utara
*) Relocation of the head office from Citra Tower, Central Jakarta, to Pelindo Tower, North Jakarta.

Dengan merujuk pada tabel Nilai IKE Standard Bangunan Gedung Perkantoran Pemerintah, maka penggunaan energi listrik di Kantor Pusat tahun 2024 masih masuk kategori "Sangat Efisien", yaitu 108,18 kWh/m2/tahun.

By referring to the IKE Standard for Government Office Buildings, the electrical energy usage at the Head Office in 2024 is considered to be "Very Efficient" at 108,18 kWh/m2/year.

Nilai IKE Standar di Bangunan Gedung Perkantoran Pemerintah Berdasarkan Permen ESDM No. 13/2012
IKE Standard in Government Office Buildings Based on Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 13/2012

Kriteria Criteria	Dengan AC | With AC		Tanpa AC | Without AC	
	kWh/m2/bulan kWh/m2/month	kWh/m2/tahun* kWh/m2/year*	kWh/m2/bulan kWh/m2/month	kWh/m2/tahun* kWh/m2/year*
Sangat Efisien | Very Efficient	<8.5	<120	<3,4	<40,8
Efisien | Efficient	8,5-14	120-168	3,4-5,6	40,8-67,2
Cukup Efisien | Fairly Efficient	14-18,5	168-222	5,6-7,4	67,2-88,8
Boros | Excessive	>18,5	>222	>7,4	>88,8

*) konversi dalam setahun | Note: *) conversion in a year
Sumber: Jurnal Teknik Mesin (JTM): Vol. 06, Edisi Spesial 2017 | Source: Machine Engineering Journal (JTM): Vol. 06, Special Edition 2017

Untuk dapat menghitung Intensitas Konsumsi Energi (IKE), Perusahaan menggunakan perhitungan berdasarkan keluaran atau output produktivitas sebagai indikator utama bisnis Perusahaan, dengan cara membagi besaran energi dari BBM dan listrik dengan pendapatan Perusahaan.

To calculate Energy Consumption Intensity (ECI), the Company uses a calculation based on output or productivity as the main business indicator, by dividing the total energy from fuel and electricity by the Company's revenue.

Perihal Subject	Satuan Unit	2024	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2023-2024 (%)	
Konsumsi Energi Melalui BBM dan Listrik Energy Consumption through Fuel and Electricity	GJ	691.346,48	693.386,92	582.874,70	(0,35)	↓
Pendapatan | Revenues	Rp-juta | Rp-juta	1.345.030	1.138.537	980.168	21,07	↑
Perhitungan IKE IKE Calculation	GJ/Rp-juta GJ/Rp-juta	0,51	0,61	0,59	(15,98)	↓

Berdasarkan tabel di atas IKE mengalami penurunan yang disebabkan meningkatnya pendapatan Perusahaan di tahun 2024.

Based on the table above, IKE has decreased due to the increase in the Company's revenue in 2024.

PENGELOLAAN AIR

Keterbatasan air bersih juga menjadi salah satu isu lingkungan yang menjadi perhatian Perusahaan. Oleh karena itu, Perusahaan senantiasa berupaya melakukan penghematan penggunaan air bersih. Perusahaan menggunakan air untuk kegiatan pelaksanaan dan kebutuhan operasional kantor pusat, kantor regional dan *Representative Office* maupun unit-unit fasilitas operasional. Dalam kegiatan penggunaan air untuk kantor dan fasilitas operasional, air digunakan untuk kebutuhan sanitasi dan rumah tangga kantor. Sementara itu, Perusahaan menggunakan air untuk kebutuhan operasional bersumber dari PDAM dan *water recycle*. Pengambilan air selama tahun 2024 terlihat sebagaimana tercantum pada tabel di bawah ini:

WATER MANAGEMENT

Limited availability of clean water is also an environmental issue that concerns the Company. Therefore, the Company always strives to conserve the use of clean water. The Company utilizes water for operational needs at the head office, regional offices, Representative Offices, as well as operational units. The Company uses water at offices and operational facilities for sanitation and household needs. Meanwhile, the Company sources water for operational needs from PDAM (Public Water Utility) and water recycling. Water usage during 2024 is detailed in the table below:

Pengambilan Air Permukaan | Surface Water Intake [OJK F.8]

Unit	2024 (m^3)	2023 (m^3)	2022 (m^3)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2023-2024 (%)		
				Jumlah Total (m^3)	Persentase Percentage (%)	
Kantor Pusat | Head Office	9,93	18,40	19,32	(8,47)	(46,03)	↓
Tanjung Priok	11,25	10,06	15,04	1,19	11,83	↑
Teluk Bayur	10,13	11,33	11,90	(1,20)	(10,59)	↓
Palembang	18,16	65,11	24,56	(46,95)	(72,11)	↓
Pontianak	15,38	14,37	1,09	1,01	7,03	↑
Cirebon	31,6	4,95	2,27	26,65	538,38	↑
Banten	40,65	38,39	40,31	2,26	5,89	↑
Bengkulu	5,94	4,36	4,14	1,58	36,24	↑
Jambi	0,83	0,52	0,15	0,31	59,62	↑
Pangkal Balam	3,98	3,03	2,10	0,95	31,35	↑
Tanjung Pandan	-	-	-	-	-	
Panjang	30,70	29,45	8,43	1,25	4,24	↑
Jumlah | Total	**178,55**	**199,97**	**129,31**	**(21,42)**	**(10,71)**	↓

Perusahaan menggunakan air permukaan untuk kegiatan operasional di kantor pusat dan lokasi proyek. Perusahaan tidak menggunakan air tanah pada lokasi kantor pusat dan lokasi proyek yang diungkapkan dalam laporan ini. Perusahaan tidak mengonsumsi air tanah dan air yang berasal dari wilayah *water stress*. Pengukuran penggunaan air dengan satuan liter per orang, lalu dikonversi ke dalam liter.

The Company utilizes surface water for operational activities at the head office and project sites. It does not utilize groundwater at the location of head office and project sites that have been disclosed in this report. Moreover, the Company does not consume water originating from water stress areas or groundwater. Water usage is measured in liters per person and then converted to liter.

EMISI YANG DIHASILKAN [OJK F.11]

Kegiatan operasional Perusahaan yang tidak terlepas dari penggunaan energi akan berkontribusi dalam menghasilkan emisi gas rumah kaca (GRK). Hal tersebut dapat berpengaruh terhadap perubahan iklim. Namun demikian, IPCM telah menjalankan inisiatif pengurangan konsumsi energi dalam operasionalnya dan memanfaatkan energi terbarukan. IPCM menyadari kegiatannya, menghasilkan emisi antara lain dari penggunaan energi listrik dan bahan bakar minyak (BBM). Oleh karena itu, Perusahaan berkomitmen untuk mengelola emisi dengan baik.

Sementara itu, data emisi yang disajikan dalam pelaporan, yaitu emisi GRK langsung (cakupan 1). Emisi GRK langsung (Cakupan 1) berasal dari penggunaan bahan bakar minyak (bensin dan solar) untuk kendaraan operasional Perusahaan. Selanjutnya, emisi GRK dominan yang dihasilkan, baik cakupan 1 maupun 2 berupa karbon dioksida (CO_2).

EMISSION PRODUCED [OJK F.11]

The Company's operational activities, which involve energy usage, contribute to greenhouse gas (GHG) emissions, which can impact climate change. However, IPCM has undertaken initiatives to reduce energy consumption in its operations and promote the use of renewable energy sources. IPCM acknowledges that its activities generate emissions, including from the use of electrical energy and fuel oil (BBM). Therefore, the Company is committed to effectively managing emissions.

The emissions data presented in the report represent direct GHG emissions (Scope 1). Direct GHG emissions (Scope 1) stem from the use of fuel (gasoline and diesel) for the Company's operational vehicles. Furthermore, the predominant GHG emissions, both in Scope 1 and Scope 2, are in the form of carbon dioxide (CO_2).

Oleh karena dampak negatif yang ditimbulkan bagi lingkungan, Perusahaan terus berupaya untuk mengurangi emisi GRK yang dihasilkan, antara lain dengan melakukan penghematan penggunaan BBM.

Recognizing the adverse environmental impact, the Company continues to try reducing GHG emissions, primarily by conserving fuel usage.

Untuk menghitung emisi GRK (Cakupan 1) langsung, metode yang dipakai di Indonesia dan negara-negara non-Annex 1 (negara berkembang) adalah Tier-1, yaitu berdasarkan data konsumsi energi dikalikan faktor emisi default IPCC (*Intergovernmental Panel on Climate Change*/Panel Antar Pemerintah tentang Perubahan Iklim).

To calculate direct GHG (Scope 1) emissions, the method used in Indonesia and non-Annex 1 countries (developing countries) is Tier-1, which is based on energy consumption data multiplied by the IPCM (Intergovernmental Panel on Climate Change) default emission factor.

Emisi Gas Rumah Kaca Cakupan 1 (BBM) | Greenhouse Gas Emission Scope 1 (Fuel)

Perihal Description	Satuan Unit	2024	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2023-2024 (%)		
					Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	
Pertalite/Pertamax dan sejenisnya Pertalate/Pertamax and similar types of fuel	Gigajoule (GJ)	249	251	3.560	(2)	(0,89)	↓
	Terajoule (TJ)	0,25	0,25	3,56	(0,00)	(0,89)	↓
Faktor Emisi Default IPCC Default Emission Factor IPCC	kgC02eq/TJ	69.300	69.300	69.300			
Emisi BBM Pertalite/Pertamax dan sejenisnya Fuel Emission Pertalite/Pertamax and similar types of fuel	**kgC02eq**	**17.255,70**	**17.410,93**	**246.708,00**	**(155,23)**	**(0,89)**	↓
Solar Diesel Fuel	Gigajoule (GJ)	688.791	689.428	578.399	(637)	(0,09)	↓
	Terajoule (TJ)	688,79	689,43	578,40	(0,64)	(0,09)	↓
Faktor Emisi Default IPCC Default Emission Factor IPCC	kgC02eq/TJ	74.100	74.100	74.100			
Emisi BBM Solar Diesel fuel emission	**kgC02eq**	**51.039.413,10**	**51.086.614,80**	**42.859.365,90**	**(47.201,70)**	**(0,09)**	↓
Jumlah Emisi BBM Total fuel emission	**kgC02eq**	**51.056.668,80**	**51.104.025,73**	**43.106.073,90**	**(47.356,93)**	**(0,09)**	↓

Pedoman Penyelenggaraan Inventarisasi Gas Rumah Kaca Nasional - KLH 2012 (ref: IPCM2006), Faktor Emisi Default IPCC: Premium (69.300 kgCO2/TJ) dan Solar (74.100 kgCO2/TJ)
Note: Guidelines for Implementing National Greenhouse Gas Inventories - KLH 2012 (ref: IPCM 2006), IPCC Default Emission Factors: Premium (69,300 kgCO2/Tj) and Diesel (74,100 kgCO2/Tj)

Kegiatan operasional IPCM menghasilkan Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) secara langsung dari pemakaian bahan bakar minyak yang berasal dari kapal yang dioperasikan dalam pelayanan dan kendaraan operasional yang digunakan untuk mobilisasi pekerja.

IPCM's operational activities generate direct Greenhouse Gas (GHG) emissions from the use of fuel oil consumed by vessels operated for services and operational vehicles used for employee mobilization.

Perusahaan secara berkala melakukan pengukuran emisi GRK maupun emisi zat lainnya dari seluruh sumber emisi yang digunakan. Hasilnya menunjukkan tingkat emisi yang dihasilkan senantiasa berada di bawah baku mutu emisi yang ditetapkan oleh peraturan perundangan.

The Company regularly measures GHG emissions and other emissions from all identified emission sources. The results consistently show that the emission levels remain below the emission quality standards according to the prevailing laws and regulations.

Dalam upaya mengurangi jumlah emisi GRK, Perusahaan melakukan efisiensi penggunaan energi di setiap unit kerja dan setiap lini kegiatan usaha. Sejumlah inisiatif yang dilaksanakan guna mengurangi konsumsi energi yang secara tidak langsung turut mengurangi dan mengendalikan intensitas emisi GRK tersebut diantaranya adalah komitmen penggunaan alternatif bahan bakar kapal ramah lingkungan Biosolar B35 yang relatif lebih mengurangi emisi karbon sebagai bentuk pengurangan dampak negatif akibat residu bahan bakar, penggunaan shore connection yaitu tenaga listrik dari darat ke kapal untuk menunjang kebutuhan daya listrik di kapal pada saat tidak beroperasi dan juga harbour generator kapal. Pada penggunaan kendaraan operasinal dilaksanakan perawatan, uji emisi kendaraan secara berkala yang bekerjasama dengan pihak ketiga. [OJK F.12]

In an effort to reduce GHG emissions, the Company implements energy efficiency measures across all work units and business lines. Several initiatives have been carried out to reduce energy consumption, which indirectly helps reduce and control GHG emission intensity such as the commitment to utilize the environmentally friendly B35 Biosolar fuel which relatively helps reduce carbon emissions and the negative impact of fuel residue, the use of shore connection technology with electricity supplied from land to vessels while not in operation, as well as harbour generators on board vessels. For operational vehicles, the Company ensures regular maintenance and emissions testing in collaboration with third-party providers. [OJK F.12]

Sementara itu, untuk emisi gas rumah kaca cakupan 2 (tidak langsung), yaitu yang bersumber dari energi dari luar berupa listrik) diperoleh dengan mengalikan konsumsi listrik (dalam Kwh per tahun) dengan *average grid emission factor* yang dikeluarkan Kementerian ESDM merujuk RUPTL PLN 2015-2024 yaitu sebesar 0,934 kgCO2/Kwh (2017).

Meanwhile, for scope 2 (indirect) greenhouse gas emission, which originating from external sources in the form of electricity, are obtained by multiplying electricity consumption (in kWh per year) by the average grid emission factor issued by the Ministry of Energy and Mineral Resources, referring to the 2015 PLN RUPTL-2024, which is 0.934 kgCO2/kWh (2017).

Emisi GRK Cakupan 2 (Listrik) | GHG Emission Scope 2 (Electricity)

Perihal Description	Satuan Unit	2024	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2023-2024 (%)	
					Jumlah Total	Persentase Percentage (%)
Listrik Electricity	kWh	640.688,32	779.979,62*	254.203,11*	(139.291,30)	(17,86)
Faktor Emisi Emission Factor	kgCO2/kWh		0,934			
Emisi Listrik Electricity Emission	kgC02/kWh	598.402,89	728.500,97*	237.425,70*	(130.098,07)	(17,86)

Pedoman Penyelenggaraan Inventarisasi Gas Rumah Kaca Nasional - KLH 2012 (ref: IPCM2006), Faktor Emisi Default IPCC: Premium (69.300 kgCO2/TJ) dan Solar (74.100 kgCO2/TJ)
*) Disajikan kembali sesuai dengan perhitungan pada tabel Rincian Volume Penggunaan Listrik di atas
Note: Guidelines for Implementing National Greenhouse Gas Inventories - KLH 2012 (ref: IPCM 2006), IPCC Default Emission Factors: Premium (69,300 kgCO2/Tj) and Diesel (74,100 kgCO2/Tj)
*) Restated in accordance with the calculation in the Electricity Usage Volume Breakdown table above.

Kekuatan Kapal Pandu Ramah Lingkungan Untuk Strategi Keberlanjutan

The Power of Environmentally Friendly Guide Vessels for Sustainability Strategy

Memegang penuh komitmen strategi keberlanjutan, IPCM memperkuat armada kapal pandu dengan 3 kapal baru yang berkonsep go green. Ketiga kapal pandu ini menggunakan sistem pembangkit Listrik tenaga surya yang didukung mesin bantu untuk menyalakan penerangan, peralatan navigasi, komunikasi, pompa-pompa dan peralatan listrik lainnya pada saat kapal bersandar.

Fully adhering to the commitment of sustainability strategy, IPCM strengthened its guide vessel fleet with 3 new vessels with go green concept. The three pilot boats use a solar power generation system supported by auxiliary engines to power lighting, navigation equipment, communications, pumps and other electrical equipment when the ship is docked.

3 unit kapal dengan PLTS ini mampu mengurangi emisi karbon sebanyak 38.849,59 tonCO2eq per tahun
Power of each vessel: 2 x 300 horsepower

Daya masing-masing kapal: 2 x 300 HP
Power of each vessel: 2 x 300 horsepower

Jangkauan operasi kapal: tidak lebih dari 50 nautical mile dari garis pantai
Vessel operating range: no more than 50 nautical miles from shoreline

Spesifikasi solar panel:
- Model: rigid solar cell, marine use
- Tipe: monocrystalline, corrosion resistance, alluminium
- Kapasitas: 100 watt/jam

Solar panel specifications:
- Number of sets: 4 jam
- Model: rigid solar cell, marine use
- Type: monocrystalline, corrosion resistance, alluminum
- Capacity: 100 watt/hour
- Number of sets: 4 hours



Nama kapal: IPCM Srikandi 01, IPCM Srikandi 02, IPCM Srikandi 03
Ship name: IPCM Srikandi 01, IPCM Srikandi 02, IPCM Srikandi 03

Emisi gas rumah kaca tidak langsung (cakupan 3) bersumber dari energi tidak langsung yang berasal dari operasi dan bisnis oleh sumber yang tidak dimiliki atau dikendalikan secara langsung oleh IPCM. Untuk saat ini, Perusahaan menggunakan emisi GRK Cakupan 3 yang bersumber dari perjalanan dinas menggunakan pesawat udara. Perhitungan Emisi GRK (Cakupan 3) berdasarkan perjalanan dinas menggunakan pesawat udara dengan standar ICAO (*International Civil Aviation Organization*).

Indirect greenhouse gas emissions (scope 3) originate from indirect energy derived from operations and businesses by sources that are not directly owned or controlled by IPCM. The Company currently uses Scope 3 GHG emissions sourced from business trips using airplanes. The GHG Emissions (Scope 3) calculation is based on business trips using aircraft with ICAO (International Civil Aviation Organization) standards.

Emisi GRK Tidak Langsung (Cakupan 3) | Indirect GHG Emission (Scope 3)

Perihal Description	Satuan Unit	2024	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2023-2024 (%)	
					Jumlah Total	Persentase Percentage (%)
Emisi GRK Cakupan 3 (Perjalanan Dinas dengan Pesawat Udara) GHG Emissions Scope 3 (Travel by Airplane)	kgC02/ perjalanan kgC02/travel	91.761	3.602	5.822	88.159,20	2.447,64

*) pada tahun 2023 dan tahun 2022 masih menggunakan perhitungan manual dan jumlah Emisi GRK yang dihasilkan pada tahun-tahun ini hanya perhitungan yang tercatat dari perjalanan dinas yang dilakukan oleh Direksi.
*) in 2023 and 2022 are still using manual calculations and the amount of GHG Emissions generated in these years is only the calculation recorded from official trips made by the Directors.

Dimulai pada tanggal 1 Januari 2024, PT Jasa Armada Indonesia Tbk sesuai arahan dari HO Pelindo, agar menggunakan aplikasi P-travel yang berbasis web dalam administrasi Perjalanan Dinas. Sebelumnya, PT Jasa Armada Indonesia Tbk dalam mengelola Perjalanan Dinas masih secara manual dan menggunakan sistem Oracle. Penggunaan aplikasi P-travel dimaksudkan agar memudahkan dalam konsolidasi data, integrasi data, transparansi hingga tracking Perjalanan Dinas [OJK F.12].

Starting on January 1, 2024, PT Jasa Armada Indonesia Tbk in accordance with the direction of HO Pelindo, to use the web-based P-travel application in the administration of Service Travel. Previously, PT Jasa Armada Indonesia Tbk in managing Service Travel was still manual and used the Oracle system. The use of the P-travel application is intended to facilitate data consolidation, data integration, transparency and tracking of Service Travel [OJK F.12].

Intensitas Emisi GRK | GHG Emission Intensity

Perihal Description	Satuan Satuan	2024	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2023-2024 (%)
Emisi GRK Cakupan 1 GHG Emission Scope 2	kgC02eq	51.056.668,80	51.104.025,73	43.106.073,90	(0,09)
Emisi GRK Cakupan 2 GHG Emission Scope 3	kgC02eq	598.402,89	728.500,97*	237.425,70*	(17,86)
Emisi GRK Cakupan 3 Emisi GRK Cakupan 3	kgC02eq	91.761	3.602	5.822	2.447,64
Jumlah Emisi GRK Total GHG Emission	kgC02eq	51.746.832,69	51.976.922,66	43.925.605	(0,17)
Jumlah Produksi Jumlah Produksi					
Pemanduan Tersus Tersus Pilotage	Gerakan Movement	20.407	16.635	13.181	22,68
Intensitas Emisi GRK GHG Emission Intensity	kgC02eq/ Gerakan kgC02eq/ Movement	2.535,74	3.116,09	3.288,77	(18,62)

*) Disajikan kembali sesuai dengan perhitungan pada tabel Rincian Volume Penggunaan Listrik di atas
*) Restated in accordance with the calculation in the Electricity Usage Volume Breakdown table above

Upaya pengurangan emisi dilakukan Perusahaan dengan upaya penurunan atau penghematan pemakaian energi baik penggunaan energi bahan bakar minyak maupun energi listrik. Dalam hal ini, keberhasilan efisiensi energi otomatis akan berdampak pada pengurangan emisi yang dihasilkan

The Company has taken various efforts to reduce emissions by decreasing or conserving energy usage, including both fuel and electrical energy. Successful energy efficiency initiatives automatically result in a reduction of emissions from the Company. Additionally, the Company has replaced

Perusahaan. Upaya yang lain, Perusahaan mengganti *refrigeran* mesin pengatur udara (AC) dengan bahan yang lebih ramah lingkungan sebagai pengganti *freon* berbahan *chlorofluorocarbon* (CFC), serta penggunaan halon yang lebih ramah lingkungan untuk Alat Pemadam Api Ringan (APAR). IPCM juga melakukan penghijauan sebagai upaya untuk menyerap polutan dari emisi kendaraan tersebut. [OJK F.12]

DAMPAK DARI WILAYAH OPERASIONAL YANG DEKAT ATAU BERADA DI DAERAH KONSERVASI ATAU MEMILIKI KEANEKARAGAMAN HAYATI [OJK F.9]

Kantor pusat maupun wilayah operasional Perusahaan tidak ada yang berdekatan dengan kawasan konservasi, kawasan yang dilindungi, ataupun kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi. Namun demikian, Perusahaan menyadari bahwa aktivitas operasionalnya dapat menyebabkan terjadinya alih fungsi lahan dan mengubah bentang alam. Oleh karena itu, Perusahaan senantiasa berupaya untuk melakukan upaya pelestarian keanekaragaman hayati melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL).

PENGELOLAAN LIMBAH DAN AIR LIMBAH/EFLUEN

IPCM menyadari, limbah menjadi sebuah topik yang diatur dengan sangat ketat, baik oleh ketentuan internasional sebagaimana diatur dalam Marine Polution (MARPOL), maupun peraturan perundang-undangan yang diberlakukan oleh Pemerintah Indonesia. Menurut Undang-undang RI No.17 Tahun 2008 tentang Pelayaran, pada Pasal 2 disebutkan bahwa "Pelayaran diselenggarakan berdasarkan asas berwawasan lingkungan." Ini artinya semua kegiatan pelayaran dan kegiatan usaha yang bersifat memperlancar proses kegiatan di bidang pelayaran harus memperhatikan lingkungan hidup.

Dalam setiap operasional kapal, termasuk kapal pandu dan kapal tunda, selalu menghasilkan limbah. Menurut Peraturan Menteri Perhubungan RI No. 29 Tahun 2014 tentang Pencegahan Pencemaran Lingkungan, limbah kapal adalah minyak (minyak bumi), bahan cair, bahan cair beracun, kotoran, dan sampah, dengan keterangan sebagai berikut:

1. Minyak merupakan minyak bumi dalam bentuk apa pun termasuk minyak mentah, minyak bahan bakar, minyak kotor, kotoran minyak, dan hasil olahan pemurnian seperti berbagai jenis a spal , bahan bakar diesel, minyak pelumas, minyak tanah, bensin, minyak suling, naptha, dan sejenisnya.

air conditioning (AC) machine refrigerants with more environmentally friendly alternatives to chlorofluorocarbon (CFC) freon, and it utilizes environmentally friendly halon for light fire extinguishers (APAR). IPCM also engages in reforestation initiatives to absorb pollutants emitted by vehicles. [OJK F.12]

IMPACT OF OPERATIONAL AREAS NEAR OR WITHIN CONSERVATION AREAS OR HAVING BIODIVERSITY [OJK F.9]

Neither the Company's head office nor operational areas are close to conservation areas, protected areas, or areas with high biodiversity value. However, the Company is aware that its operational activities can cause land conversion and changes in the natural landscape. Therefore, the Company always strives to preserve biodiversity through the implementation of the Social and Environmental Responsibility (CSR).

WASTE AND WASTEWATER/EFFLUENT MANAGEMENT

IPCM recognizes that waste is a topic that is very strictly regulated, both by international provisions as stipulated in Marine Pollution (MARPOL), as well as laws and regulations enacted by the Government of Indonesia. According to the Indonesian Law No.17 Year 2008 on Shipping, Article 2 states that "Shipping is organized based on environmentally sound principles." This means that all shipping activities and business activities that facilitate the process of activities in the shipping sector must pay attention to the environment.

All ship operation including pilot boats and tugboats, always produce waste. According to the Regulation of the Indonesian Minister of Transportation No. 29 of 2014 concerning Prevention of Environmental Pollution, ship waste is oil (petroleum), liquid materials, toxic liquid materials, dirt, and garbage, with the following information:

1. Oil is petroleum in any form including crude oil, fuel oil, dirty oil, waste oil, and refined products such as various types of asphalt, diesel fuel, lubricating oil, kerosene, gasoline, distilled oil, naphtha, and the like.

2. Bahan Cair adalah semua bahan yang memiliki tekanan uap tidak melebihi 0,28 MPa mutlak pada suhu 37,8° C.
3. Bahan Cair Beracun adalah bahan cair yang mengandung racun yang telah diindikasikan dalam kategori pencemaran pada BC Code Bab 17 dan Bab 18 atau bahan yang sementara ini telah dinilai termasuk dalam kategori X, Y atau Z pada Konvensi Internasional MARPOL 73/78.
4. Kotoran (*Sewage*) adalah drainase dan buangan lainnya yang berasal dari toilet dan urinal, drainase yang berasal dari ruang medis melalui bak cucian, bak mandi, dan lubang kuras, drainase dari lokasi yang berisi hewan hidup atau air limbah yang bercampur derigan buangan-buangan tersebut.
5. Sampah (*garbage*) adalah semua jenis limbah sisa makanan, limbah domestik, limbah kegiatan, semua plastik, sisa muatan, minyak bekas sisa memasak yang tidak terpakai, jaring ikan, bangkai binatang yang dihasilkan selama kegiatan kapal secara normal dan dapat dibuang secara terus menerus atau secara periodik, kecuali bahan-bahan seperti minyak, bahan cair beracun atau kotoran sebagaimana didefinisikan di atas, tidak termasuk ikan segar.

2. Liquid Materials are all materials that have a vapor pressure not exceeding 0.28 MPa absolute at 37.8°C.
3. Toxic Liquid Materials are liquid materials containing toxins that have been indicated in the pollution categories of BC Code Chapter 17 and Chapter 18 or materials that have been provisionally assessed as belonging to categories X, Y or Z of the MARPOL 73/78 International Convention.
4. Sewage is drainage and other discharges from toilets and urinals, drainage from medical rooms through laundry tubs, showers and drain pits, drainage from premises containing live animals or wastewater mixed with such discharges.
5. Garbage is all types of food waste, domestic waste, activity waste, all plastics, cargo waste, unused cooking oil, fishing nets, animal carcasses generated during the normal course of ship activities and subject to continuous or periodic disposal, except materials such as oil, toxic liquid materials or excreta as defined above, excluding fresh fish.

Dalam operasional kapal-kapalnya, Perusahaan telah melengkapi sertifikasi terhadap kapal tunda dan kapal pandu yang dimilikinya dengan Sertifikat Nasional Pencegahan Pencemaran dari Kapal. Sertifikasi ini memastikan bahwa kapal yang dioperasikan sudah melakukan pencegahan pencemaran dari kapal. Sertifikasi ini diterbitkan menurut ketentuan Undang-undang RI No. 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran, dan untuk memenuhi Peraturan Menteri Perhubungan RI No. 29 Tahun 2014 tentang Pencegahan Pencemaran Lingkungan Maritim.

The Company has certified its tugboats and pilot boats with the National Certificate for the Prevention of Pollution from Ships. This certification ensures that the vessels operated are practicing shipboard pollution prevention. The Certification is issued in accordance with the provisions of Republic of Indonesia Law No. 17 of 2008 on Shipping, and to comply with Republic of Indonesia Minister of Transportation Regulation No. 29 of 2014 on Maritime Environmental Pollution Prevention.

Dalam sertifikasi ini, Perusahaan memastikan bahwa kapal telah diperiksa sesuai Pasal 57 Peraturan Menteri Perhubungan RI No. 29 Tahun 2014 tentang Pencegahan Pencemaran Lingkungan Maritim. Selain itu, semua kapal yang telah diperiksa dan mendapatkan sertifikasi yang menunjukkan bahwa bangunan, perlengkapan, sistem, kelengkapan, tata susunan, dan material dari kapal serta kondisinya secara keseluruhan memuaskan dan kapal dinyatakan telah memenuhi persyaratan sesuai ketentuan peraturan tersebut di atas.

With this certification, the Company ensures that vessels have been inspected in accordance with Article 57 of the Regulation of the Minister of Transportation of the Republic of Indonesia No. 29 of 2014 on the Prevention of Maritime Environmental Pollution. Furthermore, all vessels have been inspected and certified indicating that the building, equipment, systems, fittings, arrangement, and materials of the vessels and their overall condition are satisfactory and the vessels are declared to have met the requirements as per the provisions of the aforementioned regulations.

Sesuai sertifikasi ini, pencegahan pencemaran yang dilakukan Perusahaan atas berbagai aset kapalnya dilakukan melalui pencegahan pencemaran minyak dari kapal, kotoran dari kapal, sampah dari kapal, dan udara dari kapal. Sementara bahan cair beracun bukan termasuk limbah yang dihasilkan dari operasi kapal.

In compliance with this certification, the Company's pollution prevention on its various ship assets is carried out through the prevention of oil pollution from ships, sewage from ships, garbage from ships, and air from ships. While toxic liquid materials are not included in the waste generated from ship operations.

Setiap kapal tunda PT JAI Tbk dilengkapi peralatan SOPEP (*Shipboard Oil Plollution Emergency Plan*) dan juga OWS (*Oil Water Separator*) sebagai bukti komitmen terhdap pencegahan pencemaran di laut.

Pengelolaan limbah dari kapal dilakukan bekerja sama dengan galangan kapal dan cabang Pelabuhan Regional 2 setempat. Galangan kapal dan Pelabuhan Regional 2 menunjuk Perusahaan pengolah limbah yang telah memenuhi persyaratan Sertifikasi Ijin Lingkungan UKL-UPL (Upaya Pengelolaan Lingkungan – Upaya Pemantauan Lingkungan).

Each tugboat operated by PT JAI Tbk is equipped with SOPEP (Shipboard Oil Pollution Emergency Plan) equipment and an OWS (Oil Water Separator) as proof of the Company's commitment to preventing marine pollution.

Waste management from the vessels is carried out in collaboration with shipyards and the local Regional Port Branch 2. The shipyards and Regional Port 2 appoint licensed waste management companies that have fulfilled the Environmental Permit Certification requirements (UKL-UPL – Environmental Management Efforts and Environmental Monitoring Efforts).

Sertifikat nasional pencegahan pencemaran dari kapal sesuai dengan pasal 58 peraturan menteri perhubungan no. 29 Tahun 2014 tentang pencegahan pencemaran lingkungan maritim.

National pollution prevention certificate in accordance with article 58 of ministry of transportation regulation number pm 29, 2014, on the maritime environment pollution prevention.



SERTIFIKAT NASIONAL
PENCEGAHAN PENCEMARAN DARI KAPAL

TELUK JAKARTA 212

Biaya untuk mendapatkan Sertifikat Nasional Pencegahan Pencemaran dari Kapal
The National Certificate of Pollution Prevention from Ships Fees

Jenis Kapal Vessel Type	2024 (Rp-juta) (Rp-million)	2023 (Rp-juta) (Rp-million)	2022 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2023-2024 (%)	
				Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
Kapal Pandu | Pilot Vessel	-	-	-	-	-
Kapal Tunda | Tow Vessel	135	135	135	-	-
Jumlah | Total	**135**	**135**	**135**	**-**	**-**

Di sepanjang tahun 2024, IPCM menginvestasikan biaya untuk Sertifikasi Nasional Pencegahan Pencemaran dari Kapal sebesar Rp135 juta kepada seluruh kapal yang dimiliki. Di tahun 2024 IPCM telah memiliki Sertifikat Nasional Pencegahan Pencemaran untuk 45 unit kapal tundanya.

Throughout 2024, IPCM invested a total of Rp135 million for the National Certificate of Pollution Prevention from Ships for all of its vessels. In 2024, IPCM has obtained the National Pollution Prevention Certificate for 45 of its tugboats.

Secara berkala, yaitu setiap 2,5 tahun sekali, setiap kapal tersebut akan mendapatkan perawatan dengan sistem *docking*. Ketika proses *docking*, setiap kapal akan dibersihkan dan membuang semua limbah minyak (minyak bumi), bahan cair, bahan cair beracun, kotoran, dan sampah. Setiap kapal dilengkapi dengan perlengkapan pengendalian pembuangan minyak dari bilga ruang permesinan dan tangka bahan bakar dengan perlengkapan penyaring minyak 15 ppm. Kemudian terdapat sistem pencegahan pencemaran oleh kotoran dari kapal. Sistem ini didukung dengan perangkat pengolahan kotoran, tangki penampung kotoran, saluran pipa untuk pembuangan ke fasilitas penampungan yang pemasangan sambungannya memenuhi standar untuk mencegah kebocoran. [OJK F.14]

Periodically, every 2.5 years, each ship will receive maintenance with a docking system. During the docking process, each vessel will be cleaned and disposed of all waste oil (petroleum), liquid materials, toxic liquid materials, dirt, and garbage. Each vessel is equipped with oil discharge control equipment from the bilge of the engine room and fuel tanks with 15 ppm oil filter equipment. There is also a system to prevent pollution by sewage from ships. This system is supported by sewage treatment devices, sewage holding tanks, pipelines for disposal to storage facilities whose connections meet standards to prevent leakage. [OJK F.14]

Selain itu ada sistem pencegahan pencemaran oleh sampah dari kapal untuk jenis kapal GT 400 atau lebih. Sistem ini didukung dengan plakat sampah di atas kapal, tempat penampungan sampah, dan semua sampah.

In addition, there is a waste pollution prevention system in place for vessels with a gross tonnage (GT) of 400 or more. This system is supported by onboard waste plaques, designated waste storage areas, and proper waste handling procedures.

Sepanjang tahun 2024, sebanyak 8 kapal Perusahaan telah melakukan proses perawatan dengan sistem docking. Dari proses docking tersebut, secara total limbah yang dihasilkan sebesar74 kilogram.

Throughout 2024, a total of 8 company vessels underwent maintenance through the docking process. From these docking activities, a total of 74 kilograms of waste was generated.

Volume Limbah dari Proses Perawatan *Docking* Kapal [OJK F.13]

Waste Volume from Ship Docking Maintenance Process

Nama Kapal Tunda Tugboat Name	2024 (kg)	2023 (kg)	2022 (kg)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2023-2024 (%)	
				Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
KT IPCM Abimanyu IV	-	-	-	-	-
KT IPCM Abimanyu III	-	-	-	-	-
KT IPCM Abimanyu I	-	-	-	-	-
KT Arjuna I-206	-	-	-	-	-
KT Selat Siberut	-	-	-	-	-
KT Teluk Bayur I	-	-	-	-	-
KT Batavia 2-216	-	-	-	-	-
KT Batavia 3-216	-	-	-	-	-
KT Selat Legundi II 206	-	-	-	-	-
KT Tirtayasa VI-208	-	-	-	-	-
KT Khatulistiwa - 01	-	-	-	-	-
KT Arjuna II-206	-	-	-	-	-
KT Pulau Sebesi I-212	-	-	-	-	-
KT Bima 035	-	-	14	-	-
KT Selat Legundi - !.212	-	-	8	-	-
KT Tirtayasa V-208	-	-	4	-	-
KT Tirtayasa IV-216	-	-	8	-	-
KT Tirtayasa III-216	-	-	8	-	-
KT Jayakarta 1	-	-	8	-	-
KT Jayakarta 4	-	-	8	-	-
KT Tanjung Buyut II-212	-	-	8	-	-
KT Tanjung Buyut III-212	-	-	8	-	-
KT Batavia 4-216	-	-	8	-	-
KT Bima 034	-	-	14	-	-
KT Tirtayasa I-212	-	-	8	-	-
KT Teluk Bayur II 2-600	-	3	-	-	-
KT Muara Jati 01	-	3	-	-	-
KT Bima II	-	14	-	-	-
KT IPCM Abimanyu V	-	-	-	-	-
KT Pulau Sebesi II-216	-	8	-	-	-
KT Bestwin 88	-	3	-	-	-
KT Jayakarta 2	-	8	-	-	-
KT Batavia I-216	-	8	-	-	-
KT SDS 36	-	3	-	-	-

Volume Limbah dari Proses Perawatan *Docking* Kapal [OJK F.13]
Waste Volume from Ship Docking Maintenance Process

Nama Kapal Tunda Tugboat Name	2024 (kg)	2023 (kg)	2022 (kg)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2023-2024 (%)	
				Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
KT Teluk Jakarta 208	4	-	-	-	-
KT Selat Legundi III-212	8	-	-	-	-
KT Teluk Jakarta 212	8	-	-	-	-
KT Bima III	14	-	-	-	-
KT Bima XI	14	-	-	-	-
KT Bima X	14	-	-	-	-
KT Tanjung Buyut I-206	3	-	-	-	-
KT Jayakarta 3	8	-	-	-	-
KT Titayasa II-212	-	-	-	-	-
KT Bunga Rafflesia I-206	-	-	-	-	-
Jumlah | Total	**74**	**51**	**105**	**23**	**45,10**

Sepanjang tahun 2024 sebanyak 8 kapal Perusahaan telah melakukan proses perawatan dengan sistem *docking*. Atas proses docking tersebut, Perusahaan menginvestasikan biaya sebesar Rp634.405.740.

Throughout 2024, a total of 8 of the Company's vessels have undergone a maintenance process with a docking system. For the docking process, the Company invested a cost of Rp634.405.740.

Biaya untuk Menjalankan Perawatan (Docking) | Cost to Run Maintenance (Docking)

Jenis Kapal Boat Type	2024 (Rp-juta) (Rp-million)	2023 (Rp-juta) (Rp-million)	2022 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2023-2024 (%)	
				Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
KT IPCM Abimanyu IV	-	-	-	-	-
KT IPCM Abimanyu III	-	-	-	-	-
KT IPCM Abimanyu I	-	-	-	-	-
KT Arjuna I-206	-	-	-	-	-
KT Selat Siberut	-	-	-	-	-
KT Teluk Bayur I	-	-	-	-	-
KT Batavia 2-216	-	-	-	-	-
KT Batavia 3-216	-	-	-	-	-
KT Selat Legundi II 206	-	-	-	-	-
KT Tirtayasa VI-208	-	-	-	-	-

Biaya untuk Menjalankan Perawatan (Docking) | Cost to Run Maintenance (Docking)

Jenis Kapal Boat Type	2024 (Rp-juta) (Rp-million)	2023 (Rp-juta) (Rp-million)	2022 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2023-2024 (%)	
				Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
KT Khatulistiwa - 01	-	-	-	-	-
KT Arjuna II-206	-	-	-	-	-
KT Pulau Sebesi I-212	-	-	-	-	-
KT Bima 035	-	-	122,79	-	-
KT Selat Legundi - !.212	-	-	68,22	-	-
KT Tirtayasa V-208	-	-	34,11	-	-
KT Tirtayasa IV-216	-	-	68,22	-	-
KT Tirtayasa III-216	-	-	6,22	-	-
KT Jayakarta 1	-	-	68,22	-	-
KT Jayakarta 4	-	-	68,22	-	-
KT Tanjung Buyut II-212	-	-	68,22	-	-
KT Tanjung Buyut III-212	-	-	68,22	-	-
KT Batavia 4-216	-	-	68,22	-	-
KT Bima 034	-	-	122,79	-	-
KT Tirtayasa I-212	-	-	68,22	-	-
KT Teluk Bayur II 2-600	-	27,29	-	-	-
KT Muara Jati 01	-	27,29	-	-	-
KT Bima II	-	122,79	-	-	-
KT IPCM Abimanyu V	-	-	-	-	-
KT Pulau Sebesi II-216	-	68,22	-	-	-
KT Bestwin 88	-	27,29	-	-	-
KT Jayakarta 2	-	68,22	-	-	-
KT Batavia I-216	-	68,22	-	-	-
KT SDS 36	-	27,29	-	-	-
KT Teluk Jakarta 208	34,12	-	-	-	-
KT Selat Legundi III-212	68,22	-	-	-	-
KT Teluk Jakarta 212	68,22	-	-	-	-
KT Bima III	122,79	-	-	-	-
KT Bima XI	122,79	-	-	-	-
KT Bima X	122,78	-	-	-	-
KT Tanjung Buyut I-206	27,29	-	-	-	-
KT Jayakarta 3	6,22	-	-	-	-
KT Titayasa II-212	-	-	-	-	-
KT Bunga Rafflesia I-206	-	-	-	-	-
Jumlah | Total	**634,41**	**436,58**	**893,63**	**197,83**	**45,31**

Untuk limbah yang berasal dari kegiatan di luar pengoperasian kapal, IPCM bekerjasama dengan entitas induk, PT Pelabuhan Indonesia (Persero), selaku pemilik lahan di mana IPCM melakukan penyewaan tanah dan bangunan. Kebijakan pengelolaan limbah terpusat ini menjadi kebijakan dari Pelindo selaku entitas induk Perusahaan.

Untuk tumpahan yang terjadi, sesuai ketentuan internasional Konvensi IMO Marpol 73/78, IPCM selalu berupaya secara ketat melaksanakan seluruh prosedur tetap terkait pemeliharaan unit kapal hingga sertifikasi pada setiap unit kapal. Di sepanjang tahun 2024 IPCM tidak mendapatkan adanya tumpahan yang terjadi dari unit kapal yang dioperasikannya [OJK F.15].

USAHA KONSERVASI KEANEKARAGAMAN HAYATI [OJK F.10]

Dalam kegiatan operasinya, IPCM berupaya untuk meminimalisir dampak lingkungan dari kegiatan yang dilakukan. Salah satunya dilakukan melalui penggunaan cat ramah lingkungan pada semua kapal yang dioperasikan. Pada lambung bawah di setiap unit kapal yang dimiliki Perusahaan, diberi lapisan pelindung berupa cat dengan pengendalian sitem anti-teritip (*anti-fouling*). Cat *anti-fouling* berfungsi melapisi permukaan bawah air kapal untuk mencegah biota laut seperti alga dan moluska menempel pada lambung kapal. Hal ini dilakukan agar laju kapal tetap dapat dipertahankan pada kecepatan yang diinginkan, yang pada akhirnya akan berdampak pada efisiensi bahan bakar. Cat pelapis anti-teritip yang digunakan sudah memenuhi kepatuhan IMO *Antifouling System Covention* AFS/CONF/26. Ini artinya cat pelapis anti-teritip ini sudah menggunakan senyawa metalik sehingga lebih ramah lingkungan.

Di tahun 2024, Perusahaan menginvestasikan biaya pengecatan lambung kapal dengan cat *anti-fouling* sebesar Rp2,01 miliar.

For waste originating from activities outside ship operations, IPCM cooperates with the parent entity, PT Pelabuhan Indonesia (Persero), as the landowner where IPCM leases land and buildings. This centralized waste management policy is the policy of Pelindo as the parent entity of the Company.

For spills that occur, in accordance with the international provisions of the IMO Marpol 73/78 Convention, IPCM always strives to strictly implement all fixed procedures related to the maintenance of ship units to certification on each ship unit. Throughout 2024 IPCM did not get any spills that occurred from the ship units it operated [OJK F.15].

BIODIVERSITY CONSERVATION EFFORTS [OJK F.10]

In its operations, IPCM strives to minimize the environmental impact of its activities. One of them is done through the use of environmentally friendly paint on all vessels operated. On the lower hull of each vessel owned by the Company, a protective layer of paint with anti-fouling system control is applied. Antifouling paint serves to coat the underwater surface of the ship to prevent marine life such as algae and mollusks from attaching to the hull. This is done so that the ship's speed can be maintained at the desired speed, which in turn will have an impact on fuel efficiency. The anti-barnacle coating paint used is in compliance with IMO Antifouling System Covention AFS/CONF/26. This means that the anti-barnacle coating paint uses metallic compounds, making it more environmentally friendly.

In 2024, the Company invested Rp2.01 million in hull painting costs with anti-fouling paint.

Biaya untuk melakukan pengeceatan lambung bawah air dengan cat anti-fouling yang sudah compliant dengan IMO Antifouling System Covention AFS/CONF/26

Cost to paint the lower hull with anti-fouling paint that is compliant with IMO Antifouling System Covention AFS/CONF/26.

Jenis Kapal Vessel Type	2024 (Rp-juta) (Rp-million)	2023 (Rp-juta) (Rp-million)	2022 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2023-2024 (%)	
				Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
Kapal Pandu | Pilot Vessel	2.008,61	2.124,06	3.290,23	(115,45)	(5,44)
Jumlah | Total	**2.008,61**	**2.124,06**	**3.290,23**	**(115,45)**	**(5,44)**

Dalam melakukan kegiatan operasinya, Perusahaan mengutamakan kepatuhan atas peraturan yang berlaku. Selain melalui penggunaan cat ramah lingkungan pada semua kapal yang dioperasikan, usaha konservasi keanekaragaman hayati yang dilakukan Perusahaan yaitu melaksanakan program prioritas Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) pada bidang lingkungan melalui penanaman dan maintenance 1.000 pohon mangrove berjenis bakau di Kawasan Ecomarine Mangrove, Muara Angke, Jakarta Utara, dan penanaman 600 pohon berjenis alpukat cimpedak, alpukat miki dan trembesi di Cipada, Kabupaten Bandung dan Subang Jawa Barat.

Pelaksanaan kegiatan konservasi keanekaragaman hayati selain melibatkan karyawan selaku Employee Social Responsibility (ESR), Perusahaan juga berkolaborasi dengan berbagai pihak diantaranya: Komunitas Mangrove Muara Angke (KOMMA) dan didukung oleh Dinas KPKP DKI Jakarta untuk kegiatan penanaman mangrove, dan Komunitas Lindungihutan untuk kegiatan penanaman pohon.

Kegiatan penanaman mangrove dan pohon ini merupakan salah satu wujud kepedulian dan dukungan IPCM dalam meningkatkan kesadaran tentang pentingnya menjaga ekosistem keanekaragamann hayati untuk keberlanjutan yang berdampak kepada masyarakat luas di masa mendatang. Disamping itu kegiatan itu sangat sangat relevan dalam upaya pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) poin 14 yang berfokus pada tata kelola laut dan pantai, dan (TPB) poin 13 dan poin 15 pemulihan ekosistem daratan secara berkelanjutan.

JUMLAH DAN MATERI PENGADUAN LINGKUNGAN HIDUP YANG DITERIMA DAN DISELESAIKAN [OJK F.16]

Selama periode pelaporan, tidak terdapat pengaduan masyarakat terkait lingkungan hidup yang diterima oleh Perusahaan, baik di kantor pusat maupun di lokasi proyek. Oleh karena itu, tidak terdapat informasi tentang jumlah dan materi pengaduan yang diterima dan diselesaikan Perusahaan.

BIAYA LINGKUNGAN HIDUP [OJK F.4]

Kegiatan usaha Perusahaan secara langsung bersinggungan dengan sumber daya alam di sekitar Pelabuhan. Menyadari hal tersebut, sebagai pelaku usaha yang bertanggung jawab, IPCM berkomitmen untuk melakukan pengelolaan atau pelestarian lingkungan dengan mentaati peraturan perundang-undangan terhadap lingkungan.

In conducting its operations, the Company prioritizes compliance with applicable regulations. In addition to the use of environmentally friendly paints on all vessels operated, the Company's biodiversity conservation efforts include implementing priority Social and Environmental Responsibility (CSR) programs in the environmental field through planting and maintaining 1,000 mangrove trees in the Ecomarine Mangrove Area, Muara Angke, North Jakarta, and planting 600 trees of cimpedak avocado, miki avocado and trembesi in Cipada, Bandung Regency and Subang, West Java.

The implementation of biodiversity conservation activities in addition to involving employees as Employee Social Responsibility (ESR), the Company also collaborates with various parties including: Muara Angke Mangrove Community (KOMMA) and supported by DKI Jakarta KPKP Agency for mangrove planting activities, and Lindungihutan Community for tree planting activities.

This mangrove and tree planting activity is a form of IPCM's concern and support in raising awareness about the importance of maintaining biodiversity ecosystems for sustainability that has an impact on the wider community in the future. In addition, this activity is very relevant in efforts to achieve Sustainable Development Goal (SDG) point 14 which focuses on marine and coastal governance, and (SDG) point 13 and point 15 of sustainable restoration of terrestrial ecosystems.

NUMBER AND MATTER OF ENVIRONMENTAL COMPLAINTS RECEIVED AND RESOLVED [OJK F.16]

During the reporting period, there were no environmental complaints received by the Company, either at the head office or at the project site. Therefore, there is no information on the number and material of complaints received and resolved by the Company.

ENVIRONMENTAL COSTS [OJK F.4]

The Company's business activities directly interact with natural resources around the Port. Realizing this, as a responsible business actor, IPCM is committed to managing or preserving the environment by complying with environmental laws and regulations.

Biaya Lingkungan Tahun 2024 | Environmental Cost in 2024

Perihal | Description	Biaya (Rp) | Cost (Rp)
Biaya pengelolaan limbah B3 B3 waste management cost	634.405.740
Biaya Maintenance & Perawatan Mangrove Kawasan Ecomarine Mangrove, Jakarta Utara Maintenance Cost for Mangrove at Ecomarine Mangrove Area in North Jakarta	20.000.000
Biaya Coral Monitoring & Transplantasi Terumbu Karang di Wilayah Kepulauan Seribu, Jakarta Coral Reef Monitoring & Transplantation Cost in the Kepulauan Seribu, Jakarta	10.000.000
Jumlah | Total	**664.405.740**

Biaya Lingkungan Tahun 2022-2024 | Environmental Cost in 2022-2024

Perihal Description	2024 (Rp-juta) (Rp-million)	2023 (Rp-juta) (Rp-million)	2022 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2023-2024 (%)	
				Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
Listrik | Electricity	664	74	422	590	797,30



PELINDO
JASA MARITIM
JASA ARMADA INDONESIA

Aspek Sosial

Social Aspect

08



Membangun hubungan yang humanis dan harmonis kepada pemangku kepentingan menjadi kunci bagi IPCM dalam menciptakan rantai nilai dan proses bisnis yang berkelanjutan.

Building humanist and harmonious relationships with stakeholders is key for IPCM in creating a sustainable value chain and business process.



Aspek Sosial: Pengelolaan Ketenagakerjaan serta Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Social Aspect: Labor Management and Occupational Safety and Health (OHS)

Salah satu faktor terpenting dalam mencapai tujuan jangka panjang Perusahaan adalah Sumber Daya Manusia (SDM). IPCM menempatkan pekerja sebagai prioritas yang memiliki dampak positif bagi Perusahaan, oleh karena itu Perusahaan senantiasa memastikan pemenuhan kapasitas dan kapabilitas pekerja. Sehingga dalam konteks keberlanjutan adalah penting bagi IPCM untuk memastikan bahwa setiap pekerja berada dalam lingkungan kerja yang layak dan kondusif, melaksanakan ketentuan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku, menjaga hubungan industrial yang harmonis, mengembangkan potensi yang ada, memastikan keselamatan dan kesehatan kerja setiap pekerja sehingga produktivitas kerja pekerja akan tetap dijaga. Ini juga merupakan komitmen kami yang ingin terus berkembang mencapai kesejahteraan bersama dengan seluruh pekerja. [GRI 3-3]

One of the most critical factors in achieving the Company's long-term goals is Human Resources (HR). IPCM prioritizes employees who positively impact the Company, thus ensuring the fulfillment of employee capacity and capability is always maintained. Therefore, in terms of sustainability, it is crucial for IPCM to ensure that every employee works in a decent and conducive environment, adheres to applicable labor regulations, fosters harmonious industrial relations, develops existing potential, and guarantees the safety and health of each employee to maintain productivity. This commitment underscores our dedication to continually develop and achieve mutual prosperity with all employees. [GRI 3-3]

Tentang rincian demografi pekerja IPCM dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan IPCM tahun buku 2024 yang merupakan bagian tidak terpisahkan dengan Laporan Keberlanjutan ini. [GRI 2-7]

Details of IPCM employee demographics can be found in the Company Profile chapter of the IPCM Annual Report for the 2024 financial year, which is an integral part of this Sustainability Report. [GRI 2-7]

PENGADAAN DAN PERGERAKAN JUMLAH PEKERJA [GRI 401-1]

Dalam hal perencanaan tenaga kerja, Perusahaan memiliki 3 (tiga) status pekerja, diantaranya Pekerja Penugasan Pelindo, Pekerja dalam Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, dan Pekerja Tenaga Alih Daya. Dalam perjalanan bisnis sebagai bagian dari Pelindo Group, Perusahaan belum diperkenankan untuk memiliki pekerja secara mandiri dan diharapkan untuk turut menjalankan strategi minus growth atas pemenuhan sumber daya manusianya.

Dari strategi tersebut, maka dalam pemenuhan SDM dalam aspek Pekerja Penugasan Pelindo, dalam hal penambahan jumlah pekerja maka Perusahaan akan mendapatkan Pekerja Penugasan Pelindo yang ditugaskan pada Perusahaan melalui Surat Keputusan Direksi. Dalam hal pengurangan jumlah Pekerja terjadi dengan adanya alasan mutasi, pensiun dan meninggal dunia.

EMPLOYEE PROCUREMENT AND TURNOVER RATE [GRI 401-1]

In terms of workforce planning, the Company has 3 (three) worker statuses including: Pelindo Assigned Workers, Workers under a Specific Time Work Agreement and Outsourced Workers. In the course of business as part of the Pelindo Group, the Company has not been allowed to have workers independently and is expected to participate in the minus growth strategy for the fulfillment of its human resources.

From this strategy, in fulfilling human resources in the aspect of Pelindo Assigned Workers, in the event of an increase in the number of workers, the Company will get Pelindo Workers assigned to the Company through a Decree of the Board of Directors. In the event of a reduction in the number of workers occurs for reasons of transfer, retirement and death.

Berikut disampaikan tabel pergerakan jumlah Pekerja Penugasan Pelindo berdasarkan jenis kelamin:

The following table presents the turnover of workers by gender:

Pengadaan dan Pergerakan Jumlah Pekerja Berdasarkan Jenis Kelamin
Employee Recruitment and Turnover Table Based on Gender

Perihal Description	2024 (orang) | (people)			2023 (orang) | (people)			2022 (orang) | (people)			2023-2024 (%) Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)
	L/M	P/F	Jumlah Total	L/M	P/F	Jumlah Total	L/M	P/F	Jumlah Total	
Mutasi Masuk Incoming Mutations	4	3	7	3	1	4	2	1	3	75,00
Mutasi Keluar Mutation Out	17	1	18	5	-	5	2	1	3	260,00
Mengundurkan Diri Resign		-		-	-	-	-	-	-	-
Pensiun Pension	7	-	7	4	-	4	8	-	8	75,00
Meninggal Passed Away	2	-	2	1	-	1	-	-	-	100,00
Jumlah | Total	**30**	**4**	**34**	**13**	**1**	**14**	**12**	**2**	**12**	**142.86**

Berdasarkan jumlah pekerja yang masuk dan keluar, Perusahaan dapat menghitung angka perputaran pekerja selama tahun 2024, dengan menggunakan rumus di bawah ini.

Based on the number of incoming and outgoing employees, the Company can calculate employee turnover figures for 2024, using the formula below:

$$\text{Tingkat Perputaran Karyawan (Employee Turnover Rate)} = \frac{\text{Jumlah Karyawan Keluar (Total Employee Exit)}}{\text{(Jumlah Karyawan Awal Tahun + Jumlah Karyawan Akhir Tahun) x 1/2 (Total Employees at Beginning of Year+Total Employees at End of Year) x ½}}$$

Tingkat Pergerakan Jumlah Pekerja | Turnover Rate

Perihal Description	2024	2023	2022	2023-2024 (%) Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)
Jumlah Karyawan Awal Tahun (orang) Total Employees at the Beginning of Year (people)	124	130	139	(4,62)
Jumlah Karyawan Akhir Tahun (orang) Total Employees at the End of Year (people)	102	124	130	(17,74)
Tingkat Perputaran Karyawan (%) Turnover Rate (Percent)	5,36	3,94	5,95	4,02

PEMBELAJARAN PEKERJA [OJK F.22] [GRI 404-1; 404-2]

Dalam membangun SDM yang berkualitas, Perusahaan menjalankan program pengembangan kompetensi bagi para pekerja. Pengembangan kompetensi memiliki manfaat bagi Perusahaan dan pekerja serta sebagai investasi di masa yang akan datang. Perusahaan telah menyusun serangkaian program pengembangan baik *soft skill* maupun *hard skill*. Metode yang digunakan dalam upaya peningkatan kompetensi pekerja yaitu melalui *Self Learning* dan *Corporate Learning*, di mana dalam *Corporate Learning* terdiri dari *Experiential Learning*, *Social Learning*, dan *Structured Learning*.

Dalam hal pembelajaran pekerja, Perusahaan menerapkan minimal 1 (satu) kali pelaksanaan program pembelajaran untuk tiap Pekerja. Pada tahun 2024 telah tercapai 100% pekerja telah melaksanakan minimal 1 (satu) kali program pembelajaran. Adapun terdapat pekerja yang tidak melaksanakan program tersebut dikarenakan adanya alasan kesehatan.

Jumlah jam belajar pekerja sudah secara bertahap diimplementasikan pada Perusahaan mengikuti arahan Pelindo melalui *dashboard Portaverse* dalam fitur *Learning Management System*. Pada masa transisi tahun 2024, terdata telah terdapat 102 pekerja yang telah mengumpulkan jam belajar (*learning hour*) sebanyak 1.722 jam.

EMPLOYEE LEARNING OPPORTUNITY [OJK F.22] [GRI 404-1; 404-2]

In nurturing quality human resources, the Company conducts competency development programs for its employees. Competency development brings benefits for both the Company and its employees, serving as an investment in the future. The Company has devised a comprehensive array of development programs of both soft and hard skills. Competency enhancement is facilitated through Self Learning and Corporate Learning, with the latter comprising Experiential Learning, Social Learning, and Structured Learning.

Regarding employee learning opportunity, the Company has set a minimum of 1 (one) learning program for each employee. By the end of 2024, 100% of employees have participated in at least 1 (one) learning program, with exceptions made for those facing health related constraints.

Total learning hours are meticulously tracked by the Company, following guidelines from Pelindo through the Portaverse dashboard in the Learning Management System. Throughout the transition period in 2024, 102 workers accumulated a total of 1.722 learning hours.

Rata-rata Jam Pelatihan Periode 2022-2024 [OJK F.22] | Average Training Hours 2022-2024

Perihal Description	Jumlah Karyawan (orang) Total Employees (people)			Jumlah Jam Pelatihan (jam) Total Training Hours (hours)			Rata-rata Jam Pelatihan per Karyawan (jam/orang) Average Training Hours per Employee (hours/person)		
	2024	2023	2022	2024	2023	2022	2024	2023	2022
Keseluruhan | Overall									
Jumlah keseluruhan | Total	102	124	130	1.722	3065	1145	16,88	24,72	8,81
Berdasarkan Jenis Kelamin | By Gender									
Laki-laki | Male	89	112	119	1.526	2717	1081	17,15	24,26	9,08
Perempuan | Female	13	12	11	196	348	64	15,08	29,00	5,82
Berdasarkan Status Kepegawaian | By Employment Status									
BOD Penugasan Pelindo BOD Penugasan Pelindo	2	3	3	-	-	-	-	-	-
Pekerja Penugasan Pelindo Pekerja Penugasan Pelindo	100	121	127	1.722	-	-	17,22	-	-

Rata-rata Jam Pelatihan Periode 2022-2024 [OJK F.22] | Average Training Hours 2022-2024

Perihal Description	Jumlah Karyawan (orang) Total Employees (people)			Jumlah Jam Pelatihan (jam) Total Training Hours (hours)			Rata-rata Jam Pelatihan per Karyawan (jam/orang) Average Training Hours per Employee (hours/person)		
	2024	2023	2022	2024	2023	2022	2024	2023	2022
Berdasarkan Kategori Jabatan | By Position Category									
Direksi | Board of Directors	2	3	3	-	-	-	-	-	-
VP | Vice President	9	10	10	476	250	233	33,69	25,00	23,30
DVP | Deputy Vice President	16	17	16	539	765	363	22,40	45,00	22,69
GM & HSSE | General Manager	5	5	5	112	74	16	31,50	14,80	3,20
Deputy General Manajer	4	5	5	126	273	20	9,27	54,60	4,00
Officer	37	41	42	343	871	447	4,34	0,41	0,21
ABK	29	43	49	126	832	48	15,08	19,35	0,98

Perusahaan turut mendukung program Kantor Pusat Pelindo dalam memberikan pelatihan bagi para pekerja yang sudah memasuki masa pensiun. Terdapat beberapa program pelatihan yang bertujuan untuk mempersiapkan pekerja agar lebih terencana dengan baik di hari pensiun. Program ini dilakukan sebagai bekal pengetahuan mengenai manfaat pensiun, persiapan secara psikologis, kesehatan dan sebagainya. Pada tahun 2024, terdapat 6 (enam) orang pekerja yang mengikuti program pelatihan tersebut. [GRI 404-2]

The Company supports the Pelindo Head Office program in delivering training sessions for employees approaching retirement. These training programs are designed to equip employees with the necessary knowledge and preparation for retirement, covering aspects such as retirement benefits, psychological readiness, health level, and others. In 2024, 6 (six) employees participated in the Retirement Preparation Program. [GRI 404-2]

PENILAIAN KINERJA

Perusahaan melakukan evaluasi terhadap kinerja SDM secara objektif dan transparan. Hasil dari penilaian tersebut dapat digunakan oleh Perusahaan sebagai tinjauan untuk menentukan pengembangan dan pemetaan untuk kebutuhan organisasi. Adapun proses penilaian kinerja yang dilakukan Perusahaan pada tahun 2024 menerapkan penilaian kinerja individu (Key Performance Indicator (KPI)) dan penilaian perilaku melalui dashboard Portaverse pada fitur Talent Management System. Penerapan mekanisme ini mengikuti timeline dari sub-holding terkait migrasi sistem penilaian kinerja yang mulai diimplementasikan di tahun 2024.

PERFORMANCE ASSESSMENT

The Company evaluates HR performance objectively and transparently. The results of the assessment can be used by the Company as a review to determine development and mapping for organizational needs. The performance evaluation process carried out by the Company in 2024 involved individual performance assessments using Key Performance Indicators (KPI) and behavioral evaluations through the Portaverse dashboard in the Talent Management System feature. The implementation of this mechanism followed the timeline set by the sub-holding regarding the migration to the new performance evaluation system, which began in 2024.

KESETARAAN KESEMPATAN BEKERJA [OJK F.18] [GRI 405-1]

Dalam pengelolaan SDM, Perusahaan menerapkan praktik kesetaraan gender, golongan, suku dan ras. Perusahaan menolak segala bentuk diskriminasi dan menjamin kesetaraan baik itu dalam proses rekrutmen, evaluasi kerja, promosi, maupun kesetaraan dalam kesempatan peningkatan kompetensi.

EQUAL EMPLOYMENT OPPORTUNITY [OJK F.18] [GRI 405-1]

In HR management, the Company implements practices promoting gender, class, ethnic, and racial equality. The Company rejects all forms of discrimination and ensures equality in the recruitment process, job evaluation, promotion, and opportunities for competence enhancement.

Perusahaan senantiasa memberikan kesempatan dan peluang yang sama bagi seluruh pekerja untuk berkontribusi di Perusahaan tanpa memandang perbedaan agama, etnik, ras atau gender sehingga seluruh peraturan yang berlaku diterapkan secara konsisten dan setara kepada seluruh pekerja. Proses rekrutmen pekerja pun dilakukan secara terbuka dan melalui berbagai jalur dengan mencantumkan persyaratan-persyaratan yang dibutuhkan sebagai calon SDM Perusahaan.

The Company consistently offers equal opportunities for all employees to contribute regardless of differences in religion, ethnicity, race, or gender, ensuring that all applicable regulations are consistently applied. The recruitment process is conducted openly through various channels, adhering to the requirements for becoming candidates for Company HR positions.

Pada tahun 2024, jumlah pekerja Perusahaan sebanyak 818 orang yang terdiri dari 778 pekerja laki-laki dan 40 pekerja perempuan, yang meliputi 2 BOD Penugasan Pelindo, 1 BOD Non Penugasan Pelindo, 100 Pekerja Penugasan Pelindo, 23 PKWT, dan 692 Tenaga Alih Daya. Pekerja laki-laki mendominasi komposisi pekerja di lingkungan Perusahaan terjadi bukan karena praktik diskriminasi. Hal ini lebih disebabkan karakteristik operasional Perusahaan yang bergerak di bidang kepelabuhanan yang lebih banyak membutuhkan pekerja laki-laki daripada perempuan. [GRI 405-1]

In 2024, the Company has 818 employees, comprising 778 male workers and 40 female workers. The predominance of male workers in the Company's workforce does not stem from discriminatory practices but rather reflects the operational nature of the Company, which operates in the port sector, where the demand for male workers exceeds that of female workers. [GRI 405- 1]

Salah satu implementasi Manajemen Talenta pada Perusahaan dilakukan dengan melakukan pendefinisian *Top Talent* Perempuan berdasarkan kelas jabatan, jabatan, usia, gender dan hasil kalibrasi skor KPI tahun 2024. *Top Talent* Perempuan tahun 2024 sebanyak 12,75% dari total Pekerja Penugasan Pelindo.

One of the implementations of Talent Management in the Company is by defining Top Talent Women based on position class, job title, age, gender and the results of KPI score calibration in 2024. Female Top Talent in 2024 is 12.75 % of the total Pelindo Assigned Workers.

KEBEBASAN BERSERIKAT [GRI 2-30]

Perusahaan berupaya memastikan terjalinnya hubungan yang saling menghormati dan mampu menciptakan keseimbangan antara pemenuhan hak dan pelaksanaan kewajiban, melalui komunikasi intensif dan keterlibatan antara Perusahaan dan pekerja dalam mencapai target Perusahaan. Pekerja Perusahaan telah memiliki serikat pekerja yang bertujuan untuk memastikan setiap pekerja memiliki wadah untuk menyalurkan aspirasinya. Selain itu manajemen juga turut berkontribusi dalam peningkatan kapabilitas pekerja yang tergabung dalam serikat pekerja melalui pelaksanaan *Leadership Improvement Workshop* pada tahun 2024.

FREEDOM OF ASSOCIATION [GRI 2-30]

The Company strives to ensure the establishment of a relationship that is mutually respect and able to create a balance between fulfillment of rights and implementation of obligations, through intensive communication intensive communication and engagement between the Company and employees in achieving the Company's targets. The Company's workers have a labor union that aims to ensure that every worker has a forum to channel their aspirations. In addition, management also contributes to improving the capabilities of workers who are members of the labor union through the implementation of Leadership Improvement Workshop in 2024.

Keberadaan Serikat Pekerja juga sangat membantu Perusahaan dan pekerja sebagai sebagai wadah komunikasi demi terciptanya hubungan yang harmonis. Sebagai bagian dari PT Pelabuhan Indonesia (Persero), saat ini pekerja IPCM bernaung dalam Serikat Pekerja Pelabuhan Indonesia. [GRI 102-41]

The presence of a Workers' Union serves as a beneficial forum for fostering communication and cultivating harmonious relationships between the company and its employees. As part of PT Pelabuhan Indonesia (Persero), IPCM employees are currently affiliated with the Pelabuhan Indonesia Union. [GRI 102-41]

Guna mendukung hubungan industrial yang harmonis tersebut, Perusahaan dan pekerja telah mengimplementasikan beberapa hal diantaranya pelaksanaan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) PT Pelabuhan Indonesia (Persero) dengan Serikat Pekerja PT Pelabuhan Indonesia (Persero) dan pertemuan rutin antara manajemen dan serikat pekerja. Perusahaan senantiasa mengedepankan penyelesaian secara kekeluargaan jika terjadi permasalahan yang timbul terkait ketenagakerjaan.

Sepanjang tahun 2024 tidak terdapat permasalahan yang cukup signifikan pada Perusahaan terkait masalah ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja.

TENAGA KERJA ANAK DAN TENAGA KERJA PAKSA [OJK F.19]

Dalam pengelolaan pekerja, IPCM tunduk dan patuh terhadap Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Antara lain, usia minimal pekerja adalah 18 tahun, sedangkan jam kerja yang disepakati adalah 8 (delapan) jam 1 (satu) hari dan 40 (empat puluh) jam 1 (satu) minggu untuk 5 (lima) hari kerja dalam 1 (satu) minggu, sesuai dengan pasal 77 Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Dengan menerapkan kebijakan tersebut, maka selama tahun pelaporan, tidak tercatat temuan kasus pekerja anak dan kerja paksa di Perusahaan.

KEBIJAKAN CUTI MELAHIRKAN DAN PELAKSANAAN IBADAH UMAT BERAGAMA DI INDONESIA [GRI 401-3]

Peraturan IPCM terkait kebijakan cuti melahirkan dan perjalanan ibadah haji mengikuti Surat Keputusan Direksi PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) No. KP.07.01/20/8/2/KRF/SDU/PI.II-21 tentang cuti pekerja di lingkungan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) dan diatur pada Perjanjian Kerja Bersama periode tahun 2021-2022 antara PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) dengan Serikat Pekerja Pelabuhan Indonesia II No. KP.08.03/8/4/1/HUP/UT/PI.II-21 dan Nomor 06/IV/SKEP/SPPI-II/21.

Pada tahun 2024, jumlah pekerja yang kembali bekerja setelah cuti melahirkan sebanyak 1 orang pekerja. Cuti bersalin diberikan kepada pekerja wanita yang melahirkan dengan lama waktu cuti 3 bulan kalender. Bagi pekerja pria apabila istri bersalin atau keguguran kandungan mendapatkan cuti 2 hari kerja.

In order to support this harmonious industrial relationship, the Company and employees have implemented several things including the implementation of the PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Collective Labor Agreement (CLA) with the PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Labor Union and regular meetings between management and labor unions. PT Pelabuhan Indonesia (Persero) and regular meetings between management and labor unions. The Company always prioritizes family settlements in the event of problems arising related to employment.

Throughout 2024 there were no significant problems in the Company related to labor, health and safety issues.

CHILD LABOR AND FORCED LABOR [OJK F.19]

In managing its employees, IPCM adheres to and complies with Law No. 13 of 2003 concerning Employment. This includes ensuring that the minimum age of employees is 18 years, and that the agreed working hours are 8 hours per day and 40 hours per week, spread over 5 working days. This is in accordance with Article 77 of Law No. 13 of 2003 concerning Employment. By implementing this policy, there were no recorded cases of child labor or forced labor in the Company during the reporting year.

MATERNITY LEAVE AND THE IMPLEMENTATION OF RELIGIOUS WORSHIP POLICY IN INDONESIA [GRI 401-3]

IPCM regulations regarding maternity leave policies and pilgrimage trips follow the Decree of the Board of Directors of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Number KP.07.01/20/8/2/KRF/SDU/PI.II-21 concerning employee leave within PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) and regulated in the collective labor agreement for the 2021-2022 period between PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) and the Port Indonesia II Workers Union Number: KP.08.03/8/4/1/HUP/UT/PI.II-21 and Number: 06/IV/SKEP/SPPI-II/21.

In 2024, the number of workers who returned to work after maternity leave was 1 worker. Maternity leave is given to female workers who give birth with a leave period of 3 months, For male workers, if their wives give birth or miscarriage they get 2 working days of leave.

Di sisi lain, Perusahaan juga senantiasa menghormati hak pekerjanya untuk menunaikan ibadah agama yang diakui di Indonesia. Beberapa hak cuti Ibadah di Perusahaan diantaranya cuti Ibadah Haji paling lama 45 hari kalender, cuti Ibadah Umroh, dan Ibadah lainnya diberikan 10 hari kerja dan pengambilan cuti dilakukan 1 kali dalam 3 tahun. Hak atas remunerasi dan tunjangan tidak akan dipengaruhi oleh pelaksanaan cuti tersebut.

On the other hand, the Company also always respects the rights of its employees to perform religious worship recognized in Indonesia. Some of the rights of worship leave in the Company include Hajj leave for a maximum of 45 calendar days, Umrah leave and other worship services are given 10 working days and leave is taken once every 3 years. The right to remuneration and benefits will not be affected by the implementation of such leave.

UPAH MINIMUM REGIONAL [OJK F.20]

Seluruh pekerja memiliki hak untuk mendapatkan remunerasi atas kinerjanya. Tidak ada perbedaan terkait dengan rasio remunerasi entry level antara pekerja pria dengan pekerja wanita di tingkat jabatan dan posisi yang sama. Besarnya remunerasi yang diperoleh masing-masing pekerja didasarkan pada posisi penempatan kerja, tingkat jabatan, lama bekerja, dan status kepegawaian. Remunerasi yang diberikan oleh Perusahaan berada di atas Upah Minimum Provinsi (UMP). Setiap pekerja mendapat kompensasi yang layak atas kinerja yang diberikan kepada Perusahaan yang diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB). [GRI 405-2]

Remunerasi yang diterima oleh pekerja juga dipengaruhi oleh hasil penilaian kinerja berdasarkan target *Key Performance Indicator* (KPI) dari masing-masing pekerja yang berbeda. Adapun rincian fasilitas yang diterima pekerja berdasarkan status kepegawaian sebagai berikut. [GRI 401-2]

REGIONAL MINIMUM WAGE [OJK F.20]

All employees have the right to receive remuneration for their performance. There is no difference in the entry-level remuneration ratio between male and female employees at the same level and position. The amount of remuneration received by each employee is based on job placement, position level, length of service, and employment status. The remuneration provided by the Company exceeds the Provincial Minimum Wage (UMP). Each employee receives appropriate compensation for the performance provided to the Company as regulated in the Collective Labor Agreement (PKB). [GRI 405-2]

The remuneration received by employees is also influenced by the results of performance assessment based on the Key Performance Indicator (KPI) target of each different employee. The details of the facilities received by workers based on employment status are as follows. [GRI 401-2]

Komponen Remunerasi Remuneration Components	Pekerja Penugasan Pelindo Pelindo Assigned Workers	PKWT dan TAD Contract Employees
Gaji pokok Basic salary	✓	✓
Tunjangan Tetap Fixed Allowance	✓	✓
Kesejahteraan Wellbeing		
Bonus	✓	✓
Tunjangan Hari Raya Holiday Allowance	✓	✓
Tunjangan Pendidikan Education Allowance	✓	×
Tunjangan dan Hak Cuti Allowances and Leave Entitlements	✓	v
Pensiun Retirement	✓	×

Komponen Remunerasi Remuneration Components	Pekerja Penugasan Pelindo Pelindo Assigned Workers	PKWT dan TAD Contract Employees
Tunjangan Lainnya Other Allowances	✓	✓
Tunjangan yang melekat pada Jabatan Allowances attached to the Position	✓	✓
Layanan dan Fasilitas Kesehatan Healthcare Services and Facilities	✓	✓
Asuransi Ketenagakerjaan Employment Insurance	✓	✓

✓ = Ada | × = Tidak Ada
✓ = Yes | × = No

Remunerasi yang diterima Pekerja diberikan melalui dua mekanisme yaitu bulanan dan tahunan. Salah satu komponen yang diberikan secara tahunan yaitu bonus. Perusahaan menerapkan pemberian bonus, kepada setiap pekerja. Penerapan bonus (Jasa Produksi) adalah berdasarkan *reward* dan *punishment*, yaitu besaran bonus di level dipengaruhi oleh KPI masing-masing pekerja di unit kerja.

Pekerja Perusahaan ditempatkan pada 11 provinsi/daerah di Indonesia sebagaimana dalam tabel. Dalam pemberian penghasilan kepada pekerja, Perusahaan selalu tunduk pada regulasi dan aturan yang berlaku. Perusahaan memastikan bahwa remunerasi pekerja tetap di tingkat terendah berada di atas UMP tertinggi yang berlaku yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini. [OJK F.20]

Remuneration received by employees is provided through two mechanisms, namely monthly and annually. One of the components given annually is bonus. The Company applies bonuses to every employee. The allocation of bonuses (Production Services) is determined by reward and penalty, meaning the amount of the bonus is influenced by each employee's Key Performance Indicator (KPI) within their respective work units.

The Company's employees are placed in 11 provinces/regions in Indonesia as shown in the table. When providing compensation to employees, the Company always adheres to applicable regulations and rules. The Company ensures that employee remuneration remains above the highest applicable Regional Minimum Wage (UMP), as illustrated in the table below. [OJK F.20]

Pemenuhan Ketentuan Terkait Upah Minimum Karyawan Tahun 2024 [OJK F.20] [GRI 202-1]
Provisions Compliance Related to Employee Minimum Wage in 2024

Wilayah Operasional Operational Area	Besaran Upah Minimum Regional (UMR)/Provinsi (UMP) (Rp) Regional Minimum Wage (UMR)/ Provincial Minimum Wage (UMP) (RP)	Besaran Upah Pekerja Tetap di Tingkat Terendah (Rp) Wage of Permanent Workers at the Lowest Level (RP)	Perbandingan (%) Comparison (%)
DKI Jakarta	5.067.381	14.379.000	283,76
Banten	2.727.812	14.379.000	527,13
Bengkulu	2.701.256	-	-
Cirebon	2.456.516	24.735.000	1.006,91
Jambi	3.037.121	24.569.000	808,96
Palembang	3.456.874	14.379.000	415,95
Lampung	2.716.497	23.807.000	876,39
Subang	3.294.485	-	-
Pontianak	2.840.206	14.379.000	506,27
Sumatera Barat	2.810.000	21.077.000	750,07
Rata-rata | Average			**517,54**

Yang dimaksud pekerja tetap Perusahaan di tingkat terendah pada tabel di atas adalah Penghasilan yang diterima oleh Pekerja Penugasan dalam satu bulan yang terdiri gaji pokok dan tunjangan lainnya dengan tingkat Pekerja yang terendah. Pada wilayah operasional Bengkulu dan Subang, tidak ada Pekerja penugasan yang ditempatkan di sana.

Perusahaan juga senantiasa memperhatikan benefit yang diterima kepada Pekerja sebagai bentuk tanggung jawab Perusahaan serta untuk meningkatkan produktivitas pekerjaan. Rasio kompensasi total tahunan tahun 2024 sebesar 229,12% yang dihitung berdasarkan jumlah *benefit* tahunan yang diterima oleh pekerja dengan nilai tertinggi dibandingkan nilai tengah benefit tahunan dari seluruh pekerja. Terjadi peningkatan benefit tahunan yang diterima oleh pekerja dari ahun 2023 ke tahun 2024 dimana kenaikan benefit pada pekerja dengan *benefit* tertinggi meningkat 45%, sedangkan rata-rata peningkatan benefit tahunan seluruh pekerja mengalami peningkatan sebesar 40%. Pemberian *benefit* pada pekerja yang telah di atas peraturan perundangan yang berlaku diharapkan meningkatkan motivasi pekerja sehingga berimbas adanya peningkatan pada produktifitas Perusahaan [GRI 2-21].

LINGKUNGAN BEKERJA YANG LAYAK DAN AMAN [OJK F.21]

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Perusahaan selalu berkomitmen untuk menyediakan tempat kerja dan fasilitas yang aman dan nyaman bagi pekerja dan mitra kerja agar pekerja dapat bekerja dengan baik. Hal ini dilakukan dengan menyediakan fasilitas kerja yang aman, bersih dan nyaman seperti toilet, ruang makan, ketersediaan ruang laktasi, alat deteksi asap dan fasilitas pemadam kebakaran, tempat ibadah, tempat parkir, dan lain sebagainya. Perusahaan juga menjamin kesehatan pekerja dengan mengikutsertakan seluruh pekerja dalam program Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS Kesehatan).

KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) merupakan salah satu aspek signifikan yang hendak dicapai dalam kegiatan operasional serta menjadi strategi keberlanjutan Perusahaan. Pengelolaan K3L telah tertanam dalam operasi serta menjadi budaya bagi pekerja maupun semua pihak yang terkait. [GRI -3-3]

The meaning of permanent workers of the Company at the lowest level in the table above is the income received by Assigned Workers in one month consisting of basic salary and other allowances with the lowest level of Workers. In the operational areas of Bengkulu and Subang, there are no Assigned Workers placed there.

The Company also consistently pays attention to the benefits provided to Employees as a form of corporate responsibility and to enhance work productivity. The total annual compensation ratio in 2024 was 229.12%, calculated based on the annual benefits received by the highest-paid employee compared to the median value of annual benefits for all employees. There was an increase in the annual benefits received by employees from 2023 to 2024, with a 45% rise in the benefits for the highest-paid employee, while the average annual benefit for all employees increased by 40%. The provision of benefits that exceed the applicable laws and regulations is expected to boost employee motivation, which in turn contributes to increased Company productivity [GRI 2-21].

LINGKUNGAN BEKERJA YANG LAYAK DAN AMAN [OJK F.21]

In conducting its operational activities, the Company is always committed to providing a safe and comfortable workplace and facilities for employees and work partners, ensuring optimal working conditions. This commitment is reflected in the provision of safe, clean, and comfortable facilities such as restrooms, dining areas, lactation rooms, smoke detection equipment, fire extinguishing facilities, places of worship, parking lots, and more. Additionally, the Company ensures employee health by enrolling all employees in the Health Social Security (BPJS Healthcare) program.

OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH

Safety, occupational health, and environmental considerations (K3L) are among the significant aspects to be achieved in operational activities, forming a crucial part of the Company's sustainability strategy. K3L management has been integrated into operations and has become a cultural norm for employees and all related parties. [GRI -3-3]

KEBIJAKAN DAN IMPLEMENTASI SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA [GRI 403-1; 403-2; 403-7; 403-8]

IPCM melaksanakan praktik K3L terbaik demi terwujudnya perlindungan tenaga kerja dari risiko kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Selain itu, dengan implementasi praktik K3L yang serius diharapkan akan tercipta tempat kerja yang aman, nyaman, sehat dan tenaga kerja yang produktif, sehingga akan meningkatkan produktivitas kerja dan produktivitas perusahaan.

Pelaksanaan Sistem Manajemen Keselamatan, dan Kesehatan kerja di IPCM mengacu pada beberapa regulasi yang berlaku di Indonesia, antara lain, Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, Undang- Undang No.36 Tahun 2009 tentang Kesehatan, Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, Peraturan Pemerintah No. 50 tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3), Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. PER.04/MEN/1987 tentang Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja Serta Tata Cara Penunjukan Ahli Keselamatan Kerja Tahapan pelaksanaan SMK3 dilakukan melalui serangkaian penyuluhan, sosialisasi, dan pelatihan serta pengendalian yang melibatkan pemantauan dan evaluasi berkala oleh pegawai, Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja, dan Manajemen. Perusahaan juga menyediakan dukungan pengobatan dan perawatan kesehatan bagi pegawai, pensiunan, dan keluarga pegawai. Selain itu, Jasa Marga juga mengadopsi standar baku mutu K3 internasional, yaitu standar ISO 45001:2018 *Occupational*.

IDENTIFIKASI BAHAYA, PENILAIAN RISIKO, DAN INVESTIGASI INSIDEN

IPCM melaksanakan praktik K3L terbaik demi terwujudnya perlindungan tenaga kerja dari risiko kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Selain itu, dengan implementasi praktik K3L yang serius diharapkan akan tercipta tempat kerja yang aman, nyaman, sehat dan tenaga kerja yang produktif, sehingga akan meningkatkan produktivitas kerja dan produktivitas perusahaan.

IPCM meyakini bahwa lingkungan kerja yang sehat dan aman sesuai kaidah Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) akan sangat berkontribusi besar terhadap performa dan kinerja karyawan. Lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada di sekitar karyawan yang dapat mempengaruhi mereka dalam menjalankan tugas-tugas yang diberikan Perusahaan.

POLICY AND IMPLEMENTATION OF OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH MANAGEMENT SYSTEMS [GRI 403-1; 403-2; 403-7; 403-8]

IPCM implements the best HSE practices to realize the protection of workers from the risk of work accidents and occupational diseases. In addition, the implementation of serious HSE practices is expected to create a safe, comfortable, healthy workplace and a productive workforce, which will increase work productivity and company productivity.

The implementation of the Occupational Safety and Health Management System at IPCM refers to several regulations applicable in Indonesia, among others, Law No. 1 of 1970 concerning Occupational Safety, Law No. 36 of 2009 concerning Health, Law No. 13 of 2003 concerning Manpower and Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation, Government Regulation No. 50 of 2012 concerning the Implementation of the Occupational Safety and Health Management System (SMK3), Minister of Manpower Regulation No. PER.04 /The stages of SMK3 implementation are carried out through a series of counseling, socialization, and training as well as control involving periodic monitoring and evaluation by employees, the Occupational Safety and Health Advisory Committee, and Management. The Company also provides medical and health care support for employees, retirees, and employees' families. In addition, Jasa Marga also adopts international OHS quality standards, namely the ISO 45001: 2018 Occupational standard.

DANGER IDENTIFICATION, RISK ASSESSMENT, AND INCIDENT INVESTIGATION

IPCM implements the best HSE practices to realize the protection of workers from the risk of work accidents and occupational diseases. In addition, the implementation of serious HSE practices is expected to create a safe, comfortable, healthy workplace and a productive workforce, which will increase work productivity and company productivity.

IPCM believes that a healthy and safe working environment in accordance with Occupational Safety and Health (OHS) rules will greatly contribute to employee performance. The work environment is everything around employees that can affect them in carrying out the tasks given by the Company.

Dengan lingkungan kerja seperti itu, maka semua karyawan bisa bekerja dengan tenang tanpa diliputi kekhawatiran bakal terjadi hal-hal yang tidak diinginkan, seperti penyakit akibat kerja maupun insiden kecelakaan kerja, baik kategori ringan, sedang, berat, apalagi fatal.

Menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan aman merupakan hal yang penting, maka IPCM menempatkan hal itu sebagai prioritas, dengan tujuan akhir tercapainya angka kecelakaan kerja nihil (*zero accident*), serta tidak adanya penyakit akibat kerja. Perusahaan berprinsip, kecelakaan kerja atau penyakit akibat kerja dalam bentuk apapun harus dicegah. Selain berpotensi mengurangi produktivitas kerja, insiden tersebut akan menimbulkan kerugian secara moral dan material, bahkan bisa menyebabkan kematian.

Demi mewujudkan lingkungan kerja yang aman dan sehat, maka IPCM mengupayakan agar setiap tahapan kerja dan prosedur dijalankan sesuai aturan dan pedoman keselamatan dan Kesehatan kerja yang berlaku. Hal itu berlaku untuk semua entitas yang terlibat dalam operasional dan mata rantai Perusahaan, mulai dari karyawan, manajemen, mitra kerja, hingga pelanggan. Hal yang tidak kalah penting, semua pihak harus membangun budaya sadar keselamatan dan kesehatan kerja dan diimplementasikan dalam praktik sehari-hari. Adapun Kinerja K3 dipantau dan dikelola oleh Divisi SDM & Umum dan Divisi Armada dan QHSSE.

LAYANAN KESEHATAN KERJA, KEBIJAKAN DAN IMPLEMENTASI [GRI 403-3; 403-6]

Seluruh wilayah kerja Perusahaan telah dilengkapi dengan fasilitas kesehatan dan klinik yang dapat diakses oleh seluruh pekerja maupun pekerja dari kontraktor. Pada setiap fasilitas dilengkapi oleh kotak P3K sebagai pertolongan pertama pada kecelakaan ringan. Sedangkan, bagi pekerja yang memerlukan perawatan serius, maka dapat langsung dirujuk ke rumah sakit yang bekerja sama dengan Perusahaan.

KECELAKAAN DAN PENYAKIT AKIBAT KERJA

Sampai dengan 31 Desember 2024, tidak terdapat jumlah kematian akibat kerja serta jumlah kasus penyakit terkait pekerjaan yang tercatat pada pekerja Perusahaan, kontraktor, subkontraktor dan mitra kerja. [GRI 403-9; 403-10]

With such a work environment, all employees can work calmly without worrying about unwanted things, such as occupational diseases and work accident incidents, whether the category is mild, moderate, severe, let alone fatal.

Creating a healthy and safe work environment is important, so IPCM places it as a priority, with the ultimate goal of achieving a zero accident rate, as well as the absence of occupational diseases. The Company believes that work accidents or occupational diseases in any form must be prevented. In addition to potentially reducing work productivity, such incidents will cause moral and material losses, and can even cause death.

In order to realize a safe and healthy working environment, IPCM strives for every stage of work and procedures to be carried out in accordance with applicable occupational safety and health rules and guidelines. This applies to all entities involved in the Company's operations and chain, ranging from employees, management, partners, to customers. Equally important, all parties must build a culture of occupational safety and health awareness and implement it in daily practice. OHS performance is monitored and managed by the HR & General Division and Fleet and QHSSE Division.

OCCUPATIONAL HEALTH SERVICES, POLICY AND IMPLEMENTATION [GRI 403-3; 403-6]

All of the Company's work areas are equipped with health facilities and clinics accessible to all employees and contractor. Each facility has a first aid kit for providing initial treatment in case of minor accidents. Meanwhile, employees requiring serious treatment can be immediately referred to a hospital that collaborates with the Company.

ACCIDENTS AND OCCUPATIONAL DISEASES

As of December 31, 2024, there were no work-related deaths or cases of work-related illnesses were recorded among the company's employees, contractors, subcontractors, and partners. [GRI 403-9; 403-10]

Perihal Description	Pekerja Perusahaan Company Employees	Bukan Pekerja Perusahaan (kontraktor, subkontraktor, dan mitra kerja) Excluding Company Employees (contrator, subcontractor, and partners)
Jumlah kematian akibat penyakit akibat kerja Number of work-related deaths	Nihil	Nihil
Jumlah kasus penyakit terkait pekerjaan yang tercatat Number of work-related illness	Nihil	Nihil
Jumlah | Total	**Nihil**	**Nihil**

PELATIHAN PEKERJA TERKAIT K3 [GRI 403-5]

Pelatihan di bidang QHSSE sampai dengan bulan Desember 2024 telah dilakukan sebanyak 234 personil, dengan rincian Sebagai Berikut:

EMPLOYEE TRAINING RELATED TO OHS [GRI 403-5]

Training in the field of QHSSE until December 2024 has been carried out by 234 personnel, with the following details:

No.	Nama Pelatihan/Sertifikasi Training Name/Certification	Jumlah Pekerja yang Mengikuti Pelatihan/Sertifikasi Total Employees Participated in the Training/Certification	Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikat Issuer
1	Ahli K3 Umum General OHS Expert	3	Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia
2	DPA	10	PT BKI (Persero)
3	Auditor ISM Code	7	Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia
4	Investigator Kecelakaan Accident Investigator	3	BNSP
5	Petugas P3K First Aid Officer	2	Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia
6	Petugas DAMKAR Kelas D Firefighter D-Class Officer	2	Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia
7	Awareness SMK3 Kapal SMK3 boat awarereness	100	PT Jasa Armada Indonesia Tbk
8	Awareness SMK3 Office Based	30	PT Jasa Armada Indonesia Tbk
9	Corporate Life Saving Rules (CLSR)	100	PT Jasa Armada Indonesia Tbk

PELIBATAN PEKERJA DAN PROTOKOL KOMUNIKASI K3 BAGI EKSTERNAL [GRI 403-4]

Perusahaan senantiasa membangun komunikasi dua arah antara manajemen dengan pekerja maupun eksternal Perusahaan. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan sinergi dan kesadaran terhadap K3.

1. Safety Briefing dan Safety Patrol sampai dengan bulan Desember 2024 telah dilakukan Safety Briefing dan Safety Patrol sebanyak 347 (tiga ratus empat puluh tujuh) Kali pada unit armada PT JAI Tbk
2. Management Walktrough Kolaborasi K3 sampai dengan bulan Desember 2024 sebanyak 7 (Tujuh) kali bersama Anak Perusahaan dan Regional 2 Tanjung Priok
3. Pelaksanaan Fit To Work dilaksanakan 1 minggu 1 kali oleh seluruh pegawai operasional dengan metode langsung setiap pagi disesuaikan dengan posisi armada operasional, bergantian saat tidak dalam pelayanan.
4. Drill Rutin atau Simulasi Keadaan Darurat dilaksanakan secara rutin di semua kapal dengan pengawsan oleh masing-masing wilayah. Drill yang dilaksanakan rutin diantaranya: Latihan Penggunaan Alat Keselamatan, Latihan Meninggalkan Kapal (Abandon Drill Ship), Pompa Pemadam Darurat, Latihan Kebakaran/Ledakan, Pengendalian Kapal Dalam Cuaca Buruk, Emergency Engine Failure/Kegagalan Mesin Utama, Emergency Steering Gear Test (Fix Propeller), Orang Jatuh Di Laut/ Man Over Board, Tubrukan/Kandas dan Kerusakan Lambung, Kebocoran/Tergenang Air, Latihan Penanggulangan Pencemaran Di Laut, Latihan P3K.

Sejalan dengan hal tersebut, di tahun 2024 Perusahaan mempersiapkan untuk membentuk Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) yang akan bertugas sebagai Komite K3 dengan perwakilan manajemen serta karyawan. Pada 14 Februari 2025, Dinas Tenaga Kerja Transmigrasi dan Energi Provinsi DKI Jakarta telah mengeluarkan keputusan No. 193 Tahun 2025 tentang Pengesahan Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) di Perusahaan.

EMPLOYEE INVOLVEMENT AND OHS COMMUNICATION PROTOCOL FOR EXTERNAL PARTIES [GRI 403-4]

The Company etablishes two-way communication between management and employees and external parties of the Company. The objective is to tighten the synergy and raise awareness concerning OHS.

1. Safety Briefings and Safety Patrols: As of December 2024, a total of 347 (three hundred and forty-seven) Safety Briefings and Safety Patrols have been conducted on the fleet units of PT JAI Tbk.
2. Collaborative HSE Management Walkthroughs: As of December 2024, a total of 7 (seven) HSE Collaborative Walkthroughs were conducted together with Subsidiaries and Regional 2 Tanjung Priok.
3. Fit to Work Checks: Conducted once a week by all operational employees through direct morning checks, adjusted to the position of the operational fleet, in turns during non-service hours.
4. Routine Drills or Emergency Simulations: Carried out regularly on all vessels under the supervision of each region. Routine drills include: Safety Equipment Use Training, Abandon Ship Drill, Emergency Fire Pump Operation, Fire/Explosion Drill, Bad Weather Navigation Control, Emergency Engine Failure, Emergency Steering Gear Test (Fix Propeller), Man Overboard, Collision/ Grounding and Hull Damage, Flooding, Oil Spill Response Drill, and First Aid Training.

In line with these efforts, in 2024, the Company began preparations to establish the Occupational Safety and Health Advisory Committee (P2K3), which will serve as the HSE Committee consisting of management and employee representatives. On February 14, 2025, the Manpower, Transmigration, and Energy Office of DKI Jakarta Province issued Decree No. 193 of 2025 concerning the ratification of the Occupational Safety and Health Advisory Committee (P2K3) at the Company.

Aspek Sosial: Sosial Kemasyarakatan

Social Aspect: Social Community

DAMPAK OPERASI TERHADAP MASYARAKAT SEKITAR [OJK F.23]

Dengan adanya kegiatan operasional, Perusahaan telah memberikan dampak positif pada keadaan sosial dan ekonomi daerah setempat seperti terbukanya kesempatan kerja, peningkatan pemberdayaan masyarakat sekitar, dan peningkatan pendapatan asli daerah. Perusahaan juga telah melakukan berbagai program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang berorientasi pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Program TJSL diwujudkan dalam 4 (empat) pilar yaitu pilar ekonomi, pilar lingkungan, pilar sosial, dan pilar tata kelola. Perusahaan juga terlibat dalam program pemerintah atas pembangunan infrastuktur, pengerjaan proyek yang ramah lingkungan, proyek infrastruktur dan hunian, serta melakukan pengadaan infrakstruktur sampai ke daerah terdepan, tertinggal, terluar (3T). Perusahaan senantiasa berusaha untuk memberikan dampak positif pada masyarakat.

Namun demikian, tidak dapat dihindari bahwa kegiatan operasional Perusahaan juga dapat membawa dampak negatif terhadap lingkungan sekitar, seperti:

1. Peningkatan polusi udara dari emisi genset dan mobilisasi kendaraan.
2. Peningkatan kebisingan.
3. Peningkatan pencemaran air dari limbah domestik yang dihasilkan.
4. Timbulnya kemacetan lalu lintas di sekitar lokasi operasional.
5. Gangguan estetika.

Timbulnya dampak-dampak di atas baik negatif dan positif ini harus dikelola dengan baik agar tidak membawa perubahan negatif dengan adanya kegiatan operasional Perusahaan.

IMPACT OF OPERATION ON SURROUNDING COMMUNITY [OJK F.23]

With operational activities, the Company has had a positive impact on the social and economic conditions of the local area, such as opening up job opportunities, increasing empowerment of local communities, and boosting local original income. The Company has also conducted various Social and Environmental Responsibility (TJSL) programs oriented towards achieving the Sustainable Development Goals (TPB). The TJSL program is realized in four pillars, such as the economic pillar, environmental pillar, social pillar, and governance pillar. The Company is also involved in government programs for infrastructure development, environmentally friendly project work, infrastructure and residential projects, as well as providing infrastructure to frontier, disadvantaged, and outermost (3T) areas. The Company always strives to have a positive impact on society.

However, it cannot be avoided that the company's operational activities can also have a negative impact on the surrounding environment, such as:

1. More air pollution from generator emissions and vehicle mobilization.
2. More noises.
3. More water pollution from domestic waste.
4. Traffic congestion around operational locations.
5. Aesthetic disturbances.

The emergence of the above impacts, both negative and positive, must be managed well to avoid negative changes to the Company's operational activities.

Perusahaan telah berupaya untuk memitigasi dampak-dampak negatif yang timbul akibat kegiatan operasionalnya. Upaya mitigasi dari peningkatan polusi udara yang dihasilkan dari emisi *genset* dan mobilisasi kendaraan dilakukan dengan merawat dan mempertahankan ruang terbuka hijau dari luas seluruh lahan yang dapat menetralisir polutan yang berasal dari gas buang dengan tidak mengesampingkan fungsi estetis, serta terus melakukan uji emisi genset secara berkala setiap 6 (enam) bulan sekali. Upaya mitigasi yang dilakukan oleh Perusahaan dalam menangani kebisingan yang diakibatkan oleh kegiatan operasional di lokasi proyek yaitu dengan melakukan pengukuran internal yang memperhatikan bahwa tingkat kebisingan di lokasi proyek tidak melebihi Nilai Ambang Batas (NAB) yang telah ditetapkan.

The Company has made efforts to mitigate negative impacts arising from its operational activities. Efforts to mitigate the increase in air pollution resulting from generator emissions and vehicle mobilization are carried out by maintaining green open spaces across the entire land area, which can neutralize pollutants originating from exhaust gases without ignoring the aesthetic function. The company also continues to conduct regular generator emission tests every six months. Mitigation efforts for noise caused by operational activities at the project site involve internal measurements to ensure that the noise level at the project site does not exceed the predetermined Threshold Limit Value (NAB).

Terkait dengan dampak pencemaran air dari limbah domestik yang dihasilkan, Perusahaan berkomitmen untuk menggunakan IPAL untuk pengelolaan air limbah sebelum dibuang ke saluran kota. Selanjutnya, terkait dengan kemacetan lalu lintas di sekitar lokasi operasional yang ditimbulkan oleh Perusahaan, dimitigasi dengan menerapkan akses pintu masuk dan pintu keluar kendaraan pada tempat yang berbeda, memasang rambu- rambu lalu lintas serta menempatkan petugas pengatur lalu lintas.

Regarding the impact of water pollution from domestic waste, the company is committed to using IPAL for wastewater management before discharge into city channels. Furthermore, to mitigate traffic congestion around operational locations caused by the company, vehicle entrance and exit access are implemented at different places, traffic signs are installed, and traffic control officers are stationed.

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat masyarakat yang terkena penggusuran akibat adanya proyek yang dikerjakan oleh Perusahaan. Selain itu, juga tidak ada orang yang dimukimkan kembali yang ditimbulkan dari kegiatan operasional Perusahaan.

Throughout 2024, were no residents affected by eviction due to projects carried out by the Company. Additionally, no people were resettled as a result of the company's operational activities.

PENGADUAN MASYARAKAT [OJK F.24] [GRI 2-16; 2-26]

Perusahaan menyediakan sarana pengaduan bagi pemangku kepentingan untuk melaporkan setiap aktivitas operasional Perusahaan yang mengganggu keberlangsungan kehidupan, merugikan pihak lain dan menimbulkan konflik. Pemangku kepentingan memiliki kesempatan untuk melaporkan langsung terkait dampak negatif yang ditimbulkan oleh kegiatan operasional Perusahaan. Untuk saluran pengaduan di bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan dapat disampaikan pada Divisi Sekretaris Perusahaan atau dapat disampaikan melalui *e-mail* ke corsec@ ipcmarine.co.id.

PUBLIC COMPLAINTS [OJK F.24] [GRI 2-16; 2-26]

The Company provides a complaint facility for stakeholders to report any operational activities that disrupt the continuity of life, harm other parties, or cause conflicts. Stakeholders have the opportunity to report directly regarding negative impacts caused by the Company's operational activities. For complaint channels in the field of social and community development, stakeholders can contact the Corporate Secretary Division or email: corsec@ipcmarine.co.id.

Perusahaan juga menyediakan saluran pengaduan berupa sistem pelaporan pelanggaran (*Whistleblowing System*/ WBS) yang merupakan bentuk implementasi GCG. Sistem pelaporan ini berfungsi sebagai sarana dalam pencegahan, pengungkapan pelanggaran atau tindak kecurangan dalam Perusahaan. Pelaporan pelanggaran kepada Direksi dan Dewan Direksi dilaksanakan pada setiap tahunnya.

Hingga akhir tahun 2024, tidak terdapat pengaduan dari masyarakat yang masuk dan/atau diterima oleh Perusahaan.

KEGIATAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL LINGKUNGAN (TJSL) [OJK F.25]

Program CSR merupakan bentuk nyata komitmen Perusahaan dalam mendukung pembangunan berkelanjutan. Melalui program CSR, Perusahaan berupaya untuk dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya kepada para pemangku kepentingan. Oleh karena itu, IPCM menjadikan pelaksanaan program CSR sebagai salah satu *Key Performance Indicator* (KPI) kinerja Perusahaan.

Program CSR sebagai salah satu KPI diukur berdasarkan kontribusi nilai ekonomi dan sosial yang dihasilkan dari kegiatan sosial terhadap keberlangsungan usaha IPCM. Setiap tahunnya, IPCM menetapkan skor KPI dari pelaksanaan program CSR maksimal 3 dengan target pemenuhan 100%. Di bawah ini adalah kegiatan CSR sebagai bentuk kontribusi nyata IPCM untuk memberdayakan dan mengembangkan masyarakat yang difokuskan dibidang pendidikan, kesehatan dan bantuan sosial di wilayah operasional Perusahaan.

Additionally, the Company provides a complaint channel in the form of a violation reporting system (WBS), which is a part of the implementation of good corporate governance (GCG). This reporting system serves as a means of preventing and disclosing violations or acts of fraud within the Company. Reporting violations to the Directors and Board of Directors is carried out annually.

Until the end of 2024, the Company received no complaints from the public.

CSR ACTIVITIES [OJK F.25]

The CSR program represents a tangible manifestation of the Company's commitment to supporting sustainable development. Through this program, IPCM aims to deliver maximum benefits to stakeholders. As such, the implementation of CSR programs is designated as one of the Key Performance Indicators (KPIs) for Company performance.

The CSR program, as a KPI, is evaluated based on the contribution of economic and social value resulting from social activities to IPCM's business sustainability. Each year, IPCM sets a maximum KPI score of 3 for CSR program implementation, with a target of achieving 100% fulfillment. Below are the CSR activities that exemplify IPCM's genuine contribution to empowering and developing communities, with a focus on education, health, and social assistance in the Company's operational areas.

No	TPB	Bentuk dan Waktu Kegiatan serta Penerima Manfaat Bentuk dan Waktu Kegiatan serta Penerima Manfaat	Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Lokasi dan Waktu Pelaksanaan	Jumlah Dana yang Disalurkan (Rp) Jumlah Dana yang Disalurkan (Rp)
1	16	Pembiayaan Penyediaan Video Tron Peningkatan Keamanan bagi Masyarakat Lampung bersinergi dengan Kejati Lampung Financing for the Provision of Video Tron Security Improvement for the Lampung Community in Synergy with the Lampung High Prosecutor's Office	Lampung, Januari/January 2024	Rp40.000.000,-
2	11	Bantuan Relokasi Gedung Pelayanan untuk stakeholder perusahaan DPC INSA JAYA, Jakarta Assistance for Relocation of Service Building for stakeholders of the INSA JAYA DPC company, Jakarta	Jakarta, Februari/February 2024	Rp30.000.000,-
3	11	Pembangunan Fasilitas Umum Gedung Pertemuan untuk Masyarakat Kelapa Gading Barat, Jakarta Utara Construction of Public Facilities for Meeting Halls for the Kelapa Gading Barat Community, North Jakarta	Jakarta, Februari/February 2024	Rp3.000.000,-
4	4	Pemberian Bantuan Pendidikan bagi Tenaga Pendidikan TPA Nurul Huda, Yogyakarta Provision of Educational Assistance for Nurul Huda TPA Education Personnel, Yogyakarta	Yogyakarta, Februari/February 2024	Rp3.000.000,-

No	TPB	Bentuk dan Waktu Kegiatan serta Penerima Manfaat Bentuk dan Waktu Kegiatan serta Penerima Manfaat	Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Lokasi dan Waktu Pelaksanaan	Jumlah Dana yang Disalurkan (Rp) Jumlah Dana yang Disalurkan (Rp)
5	1 & 2	Pemberian Bantuan melalui Kegiatan JANGKAR Berbagi kepada anak yatim di lingkungan Kantor Pusat PT Jasa Armada Indonesia Tbk, Jakarta Provision of Assistance through the JANGKAR Berbagi Activity to orphans in the PT Jasa Armada Indonesia Tbk Head Office environment, Jakarta	Jakarta, Februari/February 2024	Rp5.000.000,-
6	1 & 2	Pemberian Bantuan melalui Kegiatan Pelindo Berbagi Ramadhan 1445H/2024 untuk masyarakat di sekitar area PT JAI Tbk Provision of Assistance through the Pelindo Berbagi Ramadhan 1445H/2024 Activity for the community around the PT JAI Tbk area	Jakarta, Banten, Panjang, Palembang, Cirebon, Maret/March 2024	Rp66.600.000,-
7	11	Penyediaan Fasilitas Transportasi Kegiatan Pelindo Mudik Bersama 2024 untuk masyarakat di sekitar wilayah perusahaan, Jakarta Provision of Transportation Facilities for the Pelindo Mudik Bersama 2024 Activity for the community around the company area, Jakarta	Jakarta, Maret/March 2024	Rp.160.485.000,-
8	1 & 2	Pemberian sembako Berbagi Ramadhan Reg2 Cirebon untuk masyarakat di lingkungan Pelabuhan Cirebon Provision of basic necessities Berbagi Ramadhan Regional 2 Cirebon for the community in the Cirebon Port environment	Cirebon, Maret/March 2024	Rp15.000.000,-
9	1 & 2	Pemberiaan sembako Berbagi Ramadhan Reg2 Pontianak untuk masyarakat di lingkungan Pelabuhan Cirebon Provision of basic necessities Berbagi Ramadhan Regional 2 Pontianak for the community in the Cirebon Port environment	Pontianak, Maret/March 2024	Rp27.000.000,-
10	1 & 2	Pemberian Santuan Ramadhan Musholla Baiturrohim Lagoa untuk anak yatim & dhuafa di Lagoa, Jakarta Provision of Ramadan Donations for the Baiturrohim Lagoa Musholla for orphans & the poor in Lagoon, Jakarta	Jakarta, Maret/March 2024	Rp2.000.000,-
11	1 & 2	Pemberian Santuan Ramadhan untuk anak yatim di Kemayoran, Jakarta Pemberian Santuan Ramadhan untuk anak yatim di Kemayoran, Jakarta	Jakarta, Maret/March 2024	Rp3.000.000,-
12	1 & 2	Pemberian Bantuan Sembako Ramadhan untuk Anak Yatim di Yayasan Fathul Qarib, Jakarta Pemberian Bantuan Sembako Ramadhan untuk Anak Yatim di Yayasan Fathul Qarib, Jakarta	Jakarta, April 2024	Rp2.000.000,-
13	1 & 2	Pemberian Bantuan Santunan dan Sembako Kegiatan Ramadhan Berbagi Kebaikan untuk stakeholder perusahaan DPC INSA JAYA Pemberian Bantuan Santunan dan Sembako Kegiatan Ramadhan Berbagi Kebaikan untuk stakeholder perusahaan DPC INSA JAYA	Jakarta, April 2024	Rp15.000.000,-
14	11	Perbaikan Sarana dan Prasarana Olahraga untuk masyarakat Cilembut, Bogor Perbaikan Sarana dan Prasarana Olahraga untuk masyarakat Cilembut, Bogor	Bogor, April 2024	Rp5.000.000,-
15	16	Pengamanan Idul Fitri 1445H di Lingkungan Pelindo Grup Wilayah Palembang Pengamanan Idul Fitri 1445H di Lingkungan Pelindo Grup Wilayah Palembang	Palembang, Mei/May 2024	Rp5.362.500,-
16	16	Penyediaan Sarana Penunjang Pelayanan Hukum Kejaksaan Negeri Jakarta Utara Penyediaan Sarana Penunjang Pelayanan Hukum Kejaksaan Negeri Jakarta Utara	Jakarta, Mei/May 2024	Rp26.878.919,-
17	2	Penyediaan Hewan Kurban pada kegiatan Pelindo Berbagi Kurban 1445H/2024 untuk masyarakat di lingkungan PT Jasa Armada Indonesia Tbk (Kantor Pusat & Area) Penyediaan Hewan Kurban pada kegiatan Pelindo Berbagi Kurban 1445H/2024 untuk masyarakat di lingkungan PT Jasa Armada Indonesia Tbk (Kantor Pusat & Area)	Jakarta, Banten, Panjang, Palembang, Cirebon, Juni/June 2024	Rp411.790.000,-

No	TPB	Bentuk dan Waktu Kegiatan serta Penerima Manfaat Bentuk dan Waktu Kegiatan serta Penerima Manfaat	Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Lokasi dan Waktu Pelaksanaan	Jumlah Dana yang Disalurkan (Rp) Jumlah Dana yang Disalurkan (Rp)
18	3	Pelaksanaan Program Kesehatan Khitanan Massal di Pelabuhan Patimban, Subang Pelaksanaan Program Kesehatan Khitanan Massal di Pelabuhan Patimban, Subang	Patimban, Juni/June 2024	Rp5.000.000,-
19	8	Penyediaan etalase produk kolaborasi untuk UMK Binaan Pelindo Group (Lokal Pride Spot), Jakarta Penyediaan etalase produk kolaborasi untuk UMK Binaan Pelindo Group (Lokal Pride Spot), Jakarta	Jakarta, Juni/June 2024	Rp4.716.480,-
20	1	Pemberiaan santunan Anak yatim dan Dhuafa dalam rangka HUT 11 PT JAI Tbk untuk masyarakat di sekitar PT JAI Tbk, Jakarta Pemberiaan santunan Anak yatim dan Dhuafa dalam rangka HUT 11 PT JAI Tbk untuk masyarakat di sekitar PT JAI Tbk, Jakarta	Jakarta, Juli/July 2024	Rp10.000.000,-
21	4	Dukungan Program Pelatihan untuk Delegasi Student Leadership Training 2024 Osis Terbaik Se-Indonesia, Padang Dukungan Program Pelatihan untuk Delegasi Student Leadership Training 2024 Osis Terbaik Se-Indonesia, Padang	Padang, Juli/July 2024	Rp5.600.000,-
22	11	Perbaikan Fasilitas Umum untuk stakeholder perusahaan APBMI/INSA/ ALFI di Teluk Bayur, Padang Perbaikan Fasilitas Umum untuk stakeholder perusahaan APBMI/INSA/ ALFI di Teluk Bayur, Padang	Teluk Bayur, Juli/July 2024	Rp11.100.000,-
23	7	Pemasangan Fasilitas Solar Panel di Desa Wisata Ramang-Ramang melalui Kolaborasi SPJM Grup, Makassar Pemasangan Fasilitas Solar Panel di Desa Wisata Ramang-Ramang melalui Kolaborasi SPJM Grup, Makassar	Makassar, Agustus/August 2024	Rp40.000.000,-
24	4	Program Pelatihan Digital Marketing untuk Mahasiswa KKN UIN Cirebon, Cirebon Program Pelatihan Digital Marketing untuk Mahasiswa KKN UIN Cirebon, Cirebon	Cirebon, Agustus/August 2024	Rp2.000.000,-
25	14	Maintenance & Perawatan Mangrove Kawasan Ecomarine Mangrove, Jakarta Utara Maintenance & Perawatan Mangrove Kawasan Ecomarine Mangrove, Jakarta Utara	Jakarta, Agustus/August 2024	Rp20.000.000,-
26	4	Program Pendidikan Pelindo Mengajar untuk siswa dan siswi di SMA N 2 Cirebon Program Pendidikan Pelindo Mengajar untuk siswa dan siswi di SMA N 2 Cirebon	Cirebon, September 2024	Rp30.000.000,-
27	4	Program Pelatihan Daí Moderat Lembaga Takmir Masjid (LTM) PWNU DKI Jakarta Program Pelatihan Daí Moderat Lembaga Takmir Masjid (LTM) PWNU DKI Jakarta	Jakarta, Oktober/October 2024	Rp5.000.000,-
28	4	Program Pengajaran Robotika; Internet of Things Kawan Ceria dan Robotik 28 untuk siswa dan siswi SMA 28 Jakarta Program Pengajaran Robotika; Internet of Things Kawan Ceria dan Robotik 28 untuk siswa dan siswi SMA 28 Jakarta	Jakarta, Oktober/October 2024	Rp2.500.000,-
29	11	Pembangunan Fasilitas Ibadah Masjid Jami Al Maruf Desa Lamahala, Adonara, NTT Pembangunan Fasilitas Ibadah Masjid Jami Al Maruf Desa Lamahala, Adonara, NTT	Adonara, November 2024	Rp5.000.000,-
30	11	Pembangunan Fasilitas Ibadah Masjid Nurul Muhajirin Darmawangsa, Bekasi Pembangunan Fasilitas Ibadah Masjid Nurul Muhajirin Darmawangsa, Bekasi	Bekasi, November 2024	Rp5.000.000,-

No	TPB	Bentuk dan Waktu Kegiatan serta Penerima Manfaat Bentuk dan Waktu Kegiatan serta Penerima Manfaat	Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Lokasi dan Waktu Pelaksanaan	Jumlah Dana yang Disalurkan (Rp) Jumlah Dana yang Disalurkan (Rp)
31	4	Pelatihan Digital Marketing #TenunNyaman untuk Masyarakat Adonara, NTT Pelatihan Digital Marketing #TenunNyaman untuk Masyarakat Adonara, NTT	Adonara, November 2024	Rp50.000.000,-
32	14	Coral Monitoring & Transplantasi Terumbu Karang di Wilayah Kepulauan Seribu, Jakarta Coral Monitoring & Transplantasi Terumbu Karang di Wilayah Kepulauan Seribu, Jakarta	Jakarta, November 2024	Rp10.000.000,-
33	15	Penanaman Pohon dan Pengukuran SROI & Carbon di Bandung & Subang Penanaman Pohon dan Pengukuran SROI & Carbon di Bandung & Subang	Bandung, Subang, Desember/December 2024	Rp100.000.000,-
34	1 & 2	Pemberian bantuan sembako dan santunan Berbagi Natal 2024 & Tahun Baru 2025 untuk Yayasan di sekitar perusahaan, Jakarta Pemberian bantuan sembako dan santunan Berbagi Natal 2024 & Tahun Baru 2025 untuk Yayasan di sekitar perusahaan, Jakarta	Jakarta, Pontianak, Panjang, Palembang, Cirebon, Desember/December 2024	Rp63.000.000,-
35	11	Pengembangan & Pembangunan Destinasi Wisata Budaya Palembang untuk Masyarakat Palembang Pengembangan & Pembangunan Destinasi Wisata Budaya Palembang untuk Masyarakat Palembang	Palembang, Desember/December 2024	Rp10.000.000,-
36	4	Penyelenggaraan Workshop & Kajian Implementasi Sustainability/ESG untuk Pegawai di Lingkungan PT JAI Tbk Penyelenggaraan Workshop & Kajian Implementasi Sustainability/ESG untuk Pegawai di Lingkungan PT JAI Tbk	Jakarta, Desember/December 2024	Rp50.000.000,-

Investasi CSR Tahun 2022-2024 | CSR Investment in 2022-2024

Perihal Description	2024 (Rp-juta) (Rp-million)	2023 (Rp-juta) (Rp-million)	2022 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2023-2024 (%)	
				Nominal (Rp-juta) Nominal (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
Investasi CSR CSR Investment	1.307	1.306	978	1	0,08

Aspek Sosial: Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa

Social Aspect: Responsibility on Product and/or Service Development

KOMITMEN UNTUK MEMBERIKAN LAYANAN ATAS PRODUK DAN/ATAU JASA YANG SETARA KEPADA KONSUMEN [OJK F.17]

Komitmen untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen adalah prinsip yang mengedepankan kesetaraan dalam memberikan layanan kepada konsumen. Bagi Perusahaan, semua konsumen harus diperlakukan sama tanpa memandang jenis kelamin, usia, ras, agama, atau latar belakang sosial.

Dalam konteks bisnis, komitmen ini menunjukkan bahwa Perusahaan harus menyediakan produk dan jasa yang sama untuk semua konsumen, tanpa diskriminasi. Hal ini juga mencakup memberikan informasi yang jelas dan transparan tentang produk dan jasa yang ditawarkan, serta memberikan layanan pelanggan yang baik dan responsif.

Dalam menerapkan komitmen tersebut, Perusahaan senantiasa mengembangkan kebijakan dan prosedur untuk memastikan bahwa semua konsumen mendapat perlakuan yang sama. Perusahaan senantiasa memastikan bahwa pekerja telah dilatih dan memahami pentingnya kesetaraan dan non-diskriminasi dalam memberikan layanan kepada konsumen.

Perusahaan menunjukkan komitmen untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen dengan beberapa cara, antara lain:

1. Kebijakan non-diskriminasi: Perusahaan memiliki kebijakan non-diskriminasi yang jelas dan terbuka untuk semua konsumen. Kebijakan ini menegaskan bahwa Perusahaan tidak membedakan konsumen berdasarkan jenis kelamin, usia, ras, agama, atau latar belakang sosial.
2. Pelatihan pekerja: Perusahaan memberikan pelatihan kepada pekerja terkait dengan pentingnya non-diskriminasi dan kesetaraan dalam memberikan layanan kepada konsumen. Pelatihan ini meliputi informasi tentang kebijakan perusahaan terkait non-diskriminasi, serta cara berkomunikasi dengan konsumen dengan cara yang sopan dan profesional.

COMMITMENT TO PROVIDE EQUAL TREAMENT ON PRODUCTS/SERVICES TO CUSTOMERS [OJK F.17]

The commitment to provide equal products and/or services to consumers is a principle that prioritizes equality. For the Company, all consumers must be treated equally regardless of gender, age, race, religion or social background.

When it comes to business, this commitment signifies the presence of identical products and services to all consumers, without discrimination. This includes offering transparent information about products and services and delivering responsive customer service.

To implement this commitment, the Company continuously develops policies and procedures to ensure equitable treatment of all consumers. Employees went to training to understand the importance of equality and non-discrimination in service provision.

The Company demonstrates its commitment through several measures:

1. Non-discrimination policy: The Company maintains a clear and transparent non-discrimination policy for all consumers, affirming that no differentiation is made based on gender, age, race, religion, or social background.
2. Employee training: Employees receive training on the significance of non-discrimination and equality in service provision. This training covers company policies on nondiscrimination and teaches effective communication with consumers in a polite and professional manner.

3. Ketersediaan informasi yang jelas: Perusahaan memberikan informasi yang jelas dan transparan tentang produk dan jasa yang ditawarkan, serta cara menggunakan produk dan jasa tersebut. Informasi ini tersedia untuk semua konsumen, tanpa kecuali.
4. Responsif terhadap keluhan konsumen: Perusahaan memiliki mekanisme untuk menangani keluhan dan masukan dari konsumen, serta merespon dengan cepat dan tepat. Perusahaan menghargai setiap masukan dari konsumen dan akan menindaklanjuti keluhan untuk memperbaiki layanan.
5. Evaluasi dan perbaikan terus-menerus: Perusahaan melakukan evaluasi terus-menerus terhadap layanan yang diberikan guna meningkatkan kualitas pelayanannya. Evaluasi ini mencakup pengukuran kepuasan konsumen dan analisis terhadap masukan dari konsumen.

INOVASI DAN PENGEMBANGAN PRODUK/ JASA PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN [OJK F.26]

Perusahaan memiliki komitmen yang kuat untuk terus melakukan inovasi dan pengembangan produk/jasa pembangunan berkelanjutan. Beberapa inovasi dan pengembangan produk/jasa yang telah dilakukan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan *shore connection* untuk menunjang kebutuhan daya listrik di kapal pada saat tidak beroperasi.
2. Pembangunan kapal yang dilengkapi dengan konsep go green dengan menggunakan sistem pembangkit listrik tenaga surya yang didukung dengan mesin bantu baterai sebagai wadah penyimpanan sumber listrik, untuk selanjutnya dimanfaatkan sebagai tenaga penerangan, peralatan navigasi, komunikasi, pompa dan peralatan listrik lainnya.

PRODUK/JASA YANG SUDAH DIEVALUASI KEAMANANNYA BAGI PELANGGAN [OJK F.27, F.29]

Perusahaan senantiasa berkomitmen untuk melaksanakan dan menjaga sistem manajemen mutu demi tercapainya sasaran strategis dan memenuhi harapan dan kepuasan pelanggan serta seluruh pemangku kepentingan Perusahaan. IPCM secara rutin dan berkala melakukan evaluasi keamanan pada seluruh kegiatan operasional kepelabuhan. Hal ini dilaksanakan untuk memastikan keselamatan dan keamanan pengguna jasa kepelabuhan mencapai 100%. Selama tahun 2024, terdapat/tidak terdapat kegiatan terkait kepelabuhan IPCM yang ditutup operasinya.

3. Provision of clear information: The Company ensures that comprehensive and transparent information about products and services, including usage instructions, is accessible to all consumers without exception.
4. Responsiveness to consumer complaints: The Company has a system in place to handle consumer complaints and feedback promptly and appropriately. Consumer input is valued, and complaints are addressed to enhance service quality.
5. Continuous evaluation and improvement: The Company continually evaluates its services to enhance quality. This includes measuring consumer satisfaction and analyzing feedback for service enhancement.

INNOVATION AND DEVELOPMENT OF SUSTAINABLE PRODUCT/SERVICE DEVELOPMENT [OJK F.26]

The Company has a strong commitment to keep innovating and enhancing sustainable products/services development. Some of the innovations and product/service developments that have been carried out by the Company are as follows:

1. The use of shore connection to support electrical power needs on the ship when not operating.
2. Construction of a ship equipped with the concept of going green by using a solar power generation system supported by a battery auxiliary engine as a storage container for electricity sources, to be further utilized as lighting power, navigation equipment, communications, pumps and other electrical equipment.

PRODUCT/SERVICES ASSESSED ON THEIR SAFETY FOR CUSTOMERS [OJK F.27, F.29]

The Company has a commitment to implementing and maintaining a quality management system in order to achieve strategic targets and meet the expectations and ensure satisfaction of customers and all of the Company's stakeholders. IPCM regularly and periodically evaluates the security of all port operational activities. This is implemented to ensure port users are 100% safe. During 2024, there were/ were no operations at IPCM port that were closed.

DAMPAK PRODUK/JASA [OJK F.28]

Untuk menyesuaikan kualitas layanan IPCM dengan harapan pelanggan, IPCM melakukan komunikasi efektif guna menciptakan keberlangsungan bisnis mendatang. Di samping itu atas dasar transparansi, keamanan, keselamatan pelanggan, dan dampak lingkungan, IPCM memberikan informasi atas jasa yang kami berikan sebagai bentuk tanggung jawab IPCM bagi pelanggan. Informasi tersebut akan membantu pelanggan dalam memahami ketentuan, kondisi dan risiko atas layanan yang kami berikan. Semua informasi tersebut dapat di akses pada website Perusahaan, IPCM juga memberikan kesempatan akan pertanyaan lanjutan jika diperlukan.

SURVEI KEPUASAN PELANGGAN TERHADAP PRODUK DAN/ATAU JASA [OJK F.30]

Perusahaan secara rutin melakukan survei kepuasan pelanggan untuk memastikan kepuasan dan kebutuhan pelanggan terpenuhi.

Indeks kepuasan pelanggan menjadi salah satu faktor yang dapat menjadi tolak ukur bagi Perusahaan untuk menentukan keberhasilan usaha. Kepuasan pelanggan juga menjadi investasi bagi Perusahaan karena memungkinkan untuk dapat menjalin kerja sama kembali di kemudian hari. Oleh karenanya, Perusahaan selalu berkomitmen untuk memberikan pengalaman terbaik kepada setiap pelanggannya dengan memberikan layanan terbaik.

Pelaksanaan survei kepuasan pelanggan telah diatur dalam Prosedur Penilaian Kepuasan Pelanggan No. SOP MR-04. Pada tahun 2024 Perusahaan dapat memenuhi target dengan indeks hasil survey kepuasan pelanggan pada skala 4,76 dari skala 5,00 yang artinya pelanggan Sangat Puas terhadap pelayanan perusahaan. Berikut hasil survei kepuasan pelanggan tersebut:

PRODUCTS/SERVICES IMPACT [OJK F.28]

To align IPCM's service quality with customer expectations, effective communication is employed to ensure future business continuity. Additionally, IPCM emphasizes transparency, security, customer safety, and environmental impact by providing comprehensive information on the services offered. This serves as IPCM's responsibility to its customers, enabling them to understand the terms, conditions, and associated risks of the services provided. All pertinent information can be accessed at the Company's website IPCM also offers the opportunity for further inquiries if needed.

CUSTOMER SATISFACTION SURVEY ON PRODUCTS AND/OR SERVICES [OJK F.30]

The Company routinely conducts customer satisfaction surveys to ensure that customer needs and satisfaction are adequately addressed.

The customer satisfaction index serves as a crucial metric for the Company in gauging business success. Moreover, customer satisfaction represents an investment for the Company, fostering potential future collaborations. Hence, the Company remains steadfast in delivering the best experience to every customer through exemplary service.

The implementation of customer satisfaction surveys is governed by Customer Satisfaction Assessment Procedure No. SOP MR-04. In 2023, The Company successfully achieved its target, with a customer satisfaction survey index rating of 4,76 out of 5.00, indicating high levels of satisfaction among customers. Here are the results of the customer satisfaction survey:

Indeks Kepuasan Pelanggan Setiap Cabang Pelabuhan Periode 2022–2024
Customer Satisfaction Index on Port Branch from 2022 to 2024

	CSI 2024	CSI 2023	CSI 2022	
Hasil Survei | Survey Result	**4,44**	**4,76**	**4,72**	↓
Cabang Pelabuhan: Port Branch:				
Pontianak	4,50	4,57	4,83	↓
Tanjung Priok	4,38	4,94	4,75	↓
Cirebon	4,13	4,64	4,87	↓
Bengkulu	4,62	4,89	4,60	↓

Indeks Kepuasan Pelanggan Setiap Cabang Pelabuhan Periode 2022–2024
Customer Satisfaction Index on Port Branch from 2022 to 2024

	CSI 2024	CSI 2023	CSI 2022	
Banten	4,48	4,80	4,76	↓
Teluk Bayur	4,42	4,71	4,81	↓
Palembang	4,85	4,71	4,59	↑
Panjang	4,58	4,78	4,72	↓
Pangkal Balam	4,43	4,75	4,52	↓

Hasil Survei Kepuasan Pelanggan tahun 2024 mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya disebabkan adanya transisi metode pengisian angket survei yang disebar kepada pelanggan, dari yang sebelumnya manual menjadi digital (online).

Selain melakukan survei kepuasan pelanggan di pelabuhan umum, Perusahaan juga melakukan survei kepuasan pelanggan di wilayah Pelimpahan Perusahaan, yaitu Wilayah I (Nusantara Regas di Kep. Seribu), Wilayah II (Cemindo Gemilang di Bayah), Wilayah IV (Ship to Ship Ambang Luar Sungai Musi), dan Wilayah V (Kanci I & II, Patimban, Jawa Satu Power) untuk periode 2023 yang dilakukan di tahun 2024.

The results of the Customer Satisfaction Survey in 2024 decreased compared to the previous year due to the transition in the method of filling out the survey questionnaire distributed to customers, from previously manual to digital (online).

In addition to conducting customer satisfaction surveys at public ports, the Company also carried out customer satisfaction surveys in its Delegated Areas, namely Area I (Nusantara Regas in the Seribu Islands), Area II (Cemindo Gemilang in Bayah), Area IV (Ship-to-Ship at the Outer Estuary of the Musi River), and Area V (Kanci I & II, Patimban, Jawa Satu Power) for the 2023 period, which was conducted in 2024.

	CSI 2024	CSI 2023	CSI 2022	
Hasil Survei | Survey Result	**4,61**	**4,53**	**-**	↑
Wilayah Pelimpahan:				
• Nusantara Regas	4,68	4,62	-	↑
• Cemindo Gemilang	4,53	4,35	-	↑
• STS Ambang Luar Sungai Musi	4,66	4,60	-	↑
• Kanci, Patimban, Jawa Satu Power	4,56	4,56	-	↑

Berdasarkan hasil Survei Kepuasan Pelanggan di Wilayah Pelimpahan PT Jasa Armada Indonesia Tbk terdapat beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Indeks Kepuasan Pelanggan secara korporat terhadap pelayanan kapal di wilayah pelimpahan PT Jasa Armada Indonesia Tbk sebesar 4,61 dengan rincian untuk kategori Nakhoda sebesar 4,62 dan Shipping Agent sebesar 4,59. Dengan capaian indeks tersebut, maka indeks kepuasan pelanggan terhadap pelayanan kapal di Wilayah Pelimpahan PT Jasa Armada Indonesia Tbk masuk dalam kategori Sangat Puas.

Based on the results of the Customer Satisfaction Survey in the Delegated Areas of PT Jasa Armada Indonesia Tbk, several conclusions can be drawn:

1. The Corporate Customer Satisfaction Index for vessel services in the delegated areas of PT Jasa Armada Indonesia Tbk reached 4.61, with a breakdown of 4.62 for the Captain category and 4.59 for the Shipping Agent category. With this score, the customer satisfaction index for vessel services in the Delegated Areas of PT Jasa Armada Indonesia Tbk falls into the category of "Very Satisfied".

2. Indeks Loyalitas Pelanggan di Wilayah Pelimpahan PT Jasa Armada Indonesia Tbk sebesar 4,59 dengan rincian untuk kategori Nakhoda sebesar 4,63 dan Shipping Agent sebesar 4,55. Dengan capaian indeks tersebut, maka indeks loyalitas pelanggan terhadap pelayanan kapal di Wilayah Pelimpahan PT Jasa Armada Indonesia Tbk masuk dalam kategori Sangat Loyal.

2. The Customer Loyalty Index in the Delegated Areas of PT Jasa Armada Indonesia Tbk reached 4.59, with a breakdown of 4.63 for the Captain category and 4.55 for the Shipping Agent category. With this score, the customer loyalty index for ship services in the Delegated Areas of PT Jasa Armada Indonesia Tbk falls into the category of "Very Loyal".

Lampiran

Appendix

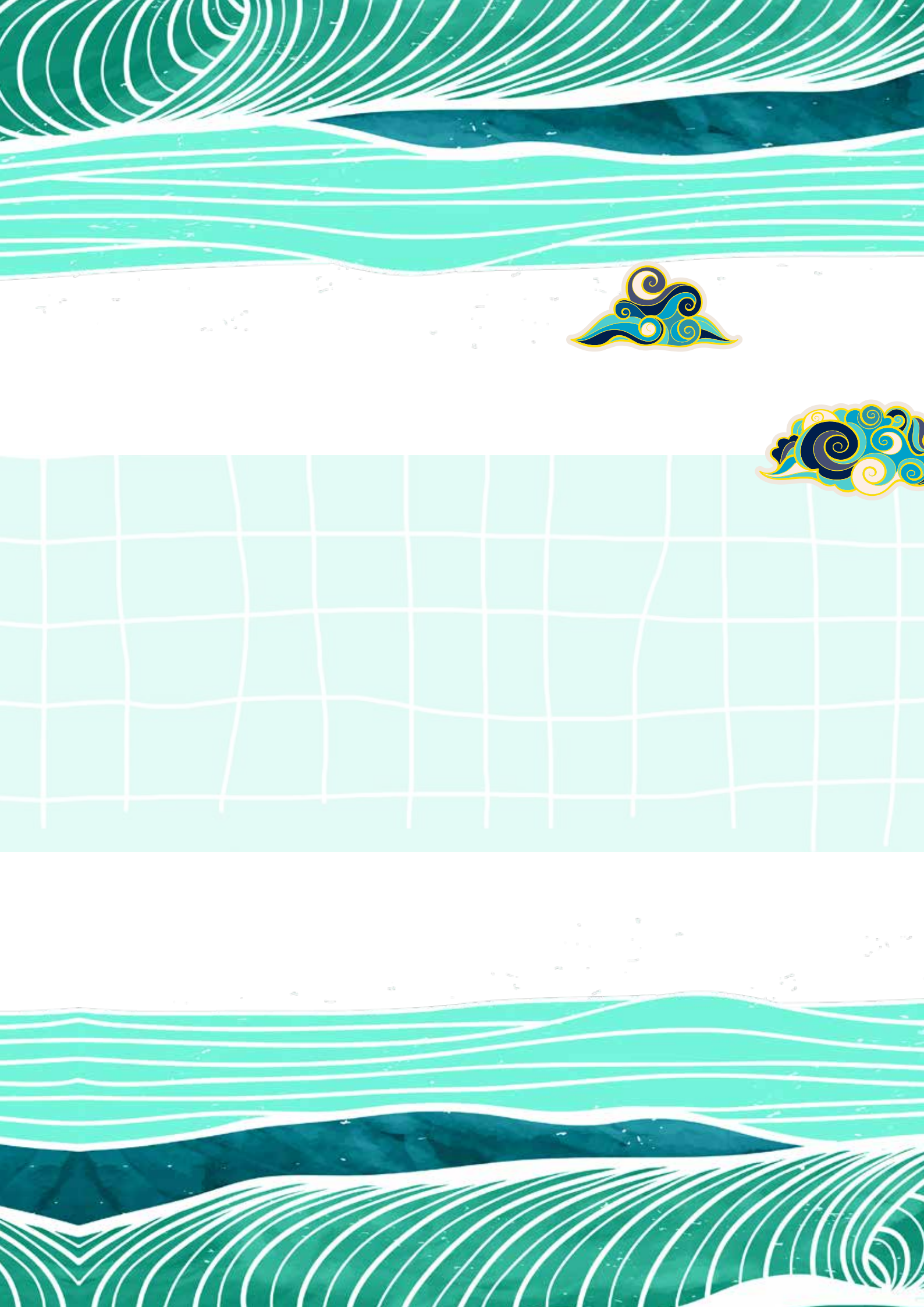

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen

[OJK G.11] [GRI 2-5]

Verification from Independent Parties

IPCM belum menugaskan pihak independen dari eksternal untuk melakukan jasa *assurance* atas Laporan Keberlanjutan 2024. Namun demikian, untuk memastikan kualitas pelaporan, secara mandiri tim internal melakukan *cross check* kesesuaian pengungkapan informasi dengan ketentuan pada POJK-51/2017 dan persyaratan pelaporan Standar GRI 2021.

IPCM has not assigned an external independent party to provide assurance services for the 2024 Sustainability Report. However, to ensure the quality of the reporting, the internal team independently cross-checked the suitability of information disclosure with the provisions of POJK-51/2017 and the reporting requirements of the 2021 GRI Standard.

Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/Pojk.03/2017 [OJK G.4]

Disclosure in Accordance with Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017

Nomor Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Strategi Keberlanjutan | Sustainability Strategy		
A.1	Strategi Keberlanjutan | Sustainability Strategy	24
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan | Sustainability Performance Highlights		
B.1	Aspek Ekonomi | Economic Aspect	34
B.2	Aspek Lingkungan Hidup | Environmental Aspect	35
B.3	Aspek Sosial | Social Aspect	36
Profil Perusahaan | Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan | Vision, Mission, and Value of Sustainability	60
C.2	Alamat Perusahaan | Company Address	64
C.3	Skala Usaha | Business Scale	65
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan | Products, services and Business Activities	74
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi | Member of Association	80
C.6	Perubahan Perusahaan yang Bersifat Signifikan | Significant Changes on the Company	16
Penjelasan Direksi | Directors' Statement		
D.1	Penjelasan Direksi | Directors' Statement	45
Tata Kelola Keberlanjutan | Sustainability Governance		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan | Management of Sustainable Finance Implementation	108
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan | Competency Development on Sustainable Finance	108
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan | Risk Assessment for Sustainable Finance Implementation	109
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan | Stakeholder Engagement	112
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan | Challenges of Sustainable Financial Implementation	31
Kinerja Keberlanjutan | Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan | Building a Culture of Sustainability	30
Kinerja Ekonomi | Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Performance Targets and Production, Portfolios, Financial Targets, or Investment, Revenue and Profit and Loss	126
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects Aligned with Sustainable Finance	126

Nomor Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Kinerja Lingkungan Hidup | Environmental Performance		
Aspek Umum | General Aspect		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup | Environmental Costs	158
Aspek Material | Material Aspects		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan | The Use of Environmentally Friendly Materials	137
Aspek Energi | Energy Aspects		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan | The Number and the Intensity of Energy Use	138
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan The Efforts and Achievements of Energy Efficiency Including the Use of Renewable Energy Sources	142
Aspek Air | Water Aspects		
F.8	Penggunaan Air | Water Consumption	144
Aspek Keanekaragaman Hayati | Biodiversity Aspects		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati The Impact of Operational Areas Near or in the Area of Conservation or Biodiversity	150
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	157
Aspek Emisi | Emission Aspects		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Volume and Intensity of Emissions Produced by Type	145
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Emission Reduction Efforts and Achievements Made	147
Aspek Limbah dan Efluen | Emission Aspects		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis The Number and Intensity of Emissions Produced by Type	154
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen | Waste and Effluent Management Mechanism	153
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) | Spill that Occurred (if any)	157
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup | Complaints on Environment		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan The Number and Material Environmental Complaints Received and Resolved	158
Kinerja Sosial | Social Performance		
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen The Commitment to Deliver Products and/or Services Equivalent to the Consumer	181
Aspek Ketenagakerjaan | Employment Aspects		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja | Equality of Employment Opportunities	165
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa | Child Labor and Forced Labor	167
F.20	Upah Minimum Regional | Minimum Wage	168
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman | Decent and Safe Environmental Work	170
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai | Training and Competency Development for Employees	164
Aspek Masyarakat | Community Aspects		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar | Operational Impacts to Local Communities	175
F.24	Pengaduan Masyarakat | Public Complaints	176
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) | Social and Environmental Responsibility Activities	177

Nomor Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility on the development of Sustainable Finance products and/or services		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and development of Sustainable Finance Products and/or Services	182
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products/Services that have been Evaluated for Customer Safety	182
F.28	Dampak Produk/Jasa | Impact of Products/Services	183
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali | The Number of Products Recalled	182
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Survey of Customer Satisfaction on Products and/or Sustainable Finance Services	183
Lain-lain | Others		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) | Written Verification from an Independent Party (if any)	188
G.2	Lembar Umpan Balik | Feedback Form	195
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response to Feedback from the Prior Year	N/A
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. List of Disclosures in accordance with POJK 51/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies.	189

Indeks Konten GRI dengan Rujukan
[OJK G.4]

GRI Content Index with References

Pernyataan Penggunaan **Statement of Usage**	PT Jasa Armada Indonesia Tbk telah melaporkan informasi yang dikutip dalam indeks konten GRI untuk periode 1 Januari 2024 hingga 31 Desember 2024 dengan merujuk kepada Standar GRI. PT Jasa Armada Indonesia Tbk has reported the information quoted in the GRI content index for the period January 1, 2024 to December 31, 2024 with reference to the GRI Standards.
GRI 1 yang Digunakan **GRI 1 in Use**	GRI 1: Landasan 2021 GRI 1: 2021 Platform

Standar GRI GRI Standard	**Pengungkapan** Disclosure	**Halaman pada Laporan Keberlanjutan** Pages in Sustainability Report
Workers who are not direct employees		
2-1	Rincian organisasi | Organization details	56
2-2	Entitas yang dimasukkan dalam pelaporan keberlanjutan organisasi Entities included in the organization's sustainability reporting	7
2-3	Periode, frekuensi, dan titik kontak pelaporan | Reporting period, frequency, and touchpoints	8
2-4	Penyajian kembali informasi | Restatement	8
2-5	Penjaminan eksternal | External assurance	188
2-6	Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya | Activities, value chains, and other business relationships	16
2-7	Tenaga kerja | Manpower	66
2-8	Pekerja yang bukan pekerja langsung | Workers who are not direct employees	71
2-9	Struktur dan komposisi tata kelola | Structure and composition of governance	85
2-10	Pencalonan dan pemilihan badan tata kelola tertinggi | Nomination and election of the highest governance	93
2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi | Chairman of the highest governance	85
2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi manajemen dampak The role of the highest governance in overseeing impact management	90
2-13	Delegasi tanggung jawab untuk mengelola dampak | Delegation of responsibility to manage impact	108
2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan The role of the highest governance in sustainability reporting	45
2-15	Konflik kepentingan | Conflict of interest	94
2-16	Komunikasi masalah penting | Communication of important issues	115
2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi | Collective knowledge of the highest governance	108
2-18	Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi | Performance evaluation of the highest governance	97
2-19	Kebijakan remunerasi | Remuneration policy	106
2-20	Proses untuk menentukan remunerasi | Process to determine remuneration	106
2-21	Rasio kompensasi total tahunan | Total annual compensation ratio	170
2-22	Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan | Statement on sustainable development strategy	52
2-23	Komitmen kebijakan | Policy commitment	28

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure		Halaman pada Laporan Keberlanjutan Pages in Sustainability Report
2-24	Menanamkan komitmen kebijakan | Embedding policy commitment		30
2-25	Proses untuk memperbaiki dampak negatif | Process to remedy negative impacts		118
2-26	Mekanisme untuk mencari nasihat dan mengemukakan masalah Mechanisms for seeking advice and raising issues		176
2-27	Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan | Compliance with laws and regulations		121
2-28	Asosiasi keanggotaan | Membership association		80
2-29	Pendekatan untuk keterlibatan pemangku kepentingan | Approach to stakeholder engagement		112
2-30	Perjanjian perundingan kolektif | Collective bargaining agreement		166
GRI 3 - Topik Material 2021| GRI 3 - Materials Topic 2021			
3-1	Proses untuk menentukan topik material | Process for determining material topics		8
3-2	Daftar topik material | List of material topics		12
Topik Material | Material Topics			
201	Kinerja Ekonomi 2016 | Economic Performance 2016		
	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	128
	201-1	Distribusi Nilai Ekonomi Distribution of Economic Value	128
	201-2	Keuangan serta risiko dan peluang lain akibat perubahan iklim Finance and other risks and opportunities due to climate change	129
	201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya Obligations for defined benefit pension plans and other retirement plans	129
	201-4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah Financial assistance received from the government	130
203	Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 | 2016 Indirect Economic Impact		
	3-3	Manajemen topik material | Management of material topics	131
	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investment and service support	131
	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan | Significant indirect economic impact	132
205	Anti Korupsi 2016 | Anti-Corruption 2016		
	3-3	Manajemen topik material | Management of material topics	119
	205-1	Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi Operations assessed as having corruption-related risks	120
	205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi Communication and training on anti-corruption policies and procedures	120
	205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil Proven corruption incidents and actions taken	120

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure		Halaman pada Laporan Keberlanjutan Pages in Sustainability Report
401	Kepegawaian 2016 | Employment 2016		
	3-3	Manajemen topik material | Management of material topics	162
	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan | New hires and employee turnover	162
	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	168
	401-3	Cuti melahirkan | Maternity leave	167
403	Kesehatan dan Keselamatan Kerja | Occupational Health and Safety		
	3-3	Manajemen topik material | Management of material topics	170
	403-1	Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety Management System	171
	403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment and incident investigation	171
	403-3	Layanan kesehatan kerja | Occupational health services	172
	403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang kesehatan dan keselamatan kerja Employee participation, consultation and communication on occupational health and safety	174
	403-5	Pelatihan bagi karyawan dan awak kapal mengenai keselamatan dan kesehatan kerja Training for employees and crew on occupational safety and health	173
	403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja | Improved employee health quality	172
	403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak dari kesehatan dan keselamatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly related to business relationships	171
	403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja Employee covered by an occupational health and safety management system	171
	403-9	Kecelakaan Kerja | Work Accidents	172
	403-10	Penyakit akibat kerja | Occupational diseases	172

Lembar Umpan Balik [OJK G.21 IGRI 2-261]

Feedback Form

Setelah membaca Laporan Keberlanjutan PT Jasa Armada Maritim Indonesia Tbk, kami mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik dengan mengirim email atau mengirim formulir ini melalui faksimili/pos.

After reading the Sustainability Report of PT Jasa Armada Maritim Indonesia Tbk, we kindly ask stakeholders to give us feedback by sending an email or sending this form via fax/post.

Profil Anda | Your Profile

Nama (bila berkenan) **Name (if willing)**	:
Institusi **Institution**	:
Surel **E-mail**	:
Nomor Telepon/HP **Phone/Cellphone**	:

Golongan Pemangku Kepentingan | Stakeholder Group

- ☐ Pemerintah | Government
- ☐ LSM | NGO
- ☐ Masyarakat | Community
- ☐ Media | Media
- ☐ Akademisi | Academic
- ☐ Lain-lain, mohon sebutkan | Others, please state: _____

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai dengan tanda checklist (✓)

Please choose an answer that fits your choice with a checklist (✓)

1. Laporan ini bermanfaat bagi Anda:
   This report is useful for you:

   ☐ Tidak Setuju | Disagree ☐ Netral | Neutral ☐ Setuju | Agree

2. Laporan ini menggambarkan kinerja Perusahaan dalam pembangunan keberlanjutan:
   This report describes the Company's performance in terms of sustainability development:

   ☐ Tidak Setuju | Disagree ☐ Netral | Neutral ☐ Setuju | Agree

3. Laporan ini mudah dimengerti:
   This report is easily understood:

   ☐ Tidak Setuju | Disagree ☐ Netral | Neutral ☐ Setuju | Agree

4. Laporan ini menarik:
   This is an interesting report:

   ☐ Tidak Setuju | Disagree ☐ Netral | Neutral ☐ Setuju | Agree

5. Laporan ini meningkatkan kepercayaan Anda pada keberlanjutan Perusahaan:
   This report raises your believe on the Company's sustainability:

   ☐ Tidak Setuju | Disagree ☐ Netral | Neutral ☐ Setuju | Agree

Mohon berkenan mengisi | Kindly answer the following question **:**

1. Bagian laporan mana yang paling berguna bagi Anda? | Which part of the report that is most useful for you?

2. Bagian laporan mana yang kurang berguna bagi Anda? | Which part of the report that is least useful for you?

3. Bagian laporan mana yang paling menarik bagi Anda? | Which part of the report that is most interesting for you?

4. Bagian laporan mana yang kurang menarik bagi Anda? | Which part of the report that is least interesting for you?

5. Mohon berikan saran/usul/komentar Anda atas laporan ini
   Please give us your suggestion/recommendation/comment about this report

Terima kasih atas partisipasi Anda. Mohon agar formulir ini dikirimkan kembali kepada:
Thank you for your participation. Please return this form to

SEKRETARIS PERUSAHAAN
PT Jasa Armada Indonesia Tbk
Gedung Pelindo Tower, Lantai 8 & 9
Pelindo Tower, Jl. Yos Sudarso,
Rawabadak Utara, Kec. Koja, Jkt Utara,
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 14230



Sustainability Report

2024

Laporan Keberlanjutan

Menjelajahi Keberlanjutan dengan Strategi Bisnis

Menjelajahi Keberlanjutan dengan Strategi Bisnis

PT JASA ARMADA INDONESIA Tbk

Pelindo Tower, Jl. Yos Sudarso No.9
Lantai 8 & 9, Jakarta Utara,
DKI Jakarta 14230
Telp : +62 21 4306789
Email : corsec@ipcmarine.co.id

www.ipcmarine.co.id